

PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN BANJAR



Kemenkes



DINAS KESEHATAN KAB. BANJAR

2024

"Gerak Bersama, Sehat Bersama"

Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar

Jl. A. Yani Km. 00.100 Martapura Kal-Sel Kode Pos 70611

Telp. (0511) 4721203 Fax. 4721909 E-Mail : dinkes6303@gmail.com

TIM PENYUSUN

Ketua	: drg.Yasna Khairina, MM
Sekretaris	: H. Gusti M. Kholdani, SKM, MM
Anggota	
Tim Review	: Dr. H. Noripansyah, S.SiT,MKM Seger, S.ST, M.Kes dr. Widya Wiri Utami, MPH Marzuki, SKM
Penulis Naskah	: Hj. Faulina Rahmiati, S.Kep,Ners, MM Apt. Jingga Septiandy, S.Far Novie Yanti, SKM Muhammad Habibi, S.Kep, MPH Titik Hidayati, S.Gz, MPH Deni Apriani, A.MK, S.Kep, Ners Candra Galuh Tri Ardiani, S.ST,MM Mariana, SKM Rusmiati Agustina, SKM, MM Dr. Rusmasari Marisya, SKM, M.AP
Layout Profil dan Percetakan	: Yusuf Setianovanto, S.Kom
Pengumpul Data	: Armuni, S.Kep, M.Kes Rina Halidawati, A.Md Junizar Yazid, A.Md Neni Ruyanti, A.Md
Pengumpul Data dan Input Data	: Yuliani, AMK : Renisa Maulida, SKM Apt. Muhammad Arifandi, S.Farm Rizki Puspa Pratiwi, A.Md Taufik Aditiya Septiono., S.Kom

Ahmad Saiful Bahri, S.Tr. Gz
Machlan, S.M
Muhammad Hanafi, S.Tr.Kes
Andy Abdul Latif, AMK
Ni Putu Dyan Paramitha, SKM
Nur Hamdah, A.Md.Kep

Penyusun Selayang Pandang : Muhammad Noor, S.Pd
Distribusi : Idham, S.Kep. Ns
Validasi dan Input Data : Fahriniwati, A.Md

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin dan kehendak-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2024.

Profil ini merupakan gambaran pencapaian kinerja pembangunan kesehatan yang dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan hasil pelaksanaan Pembangunan bidang kesehatan dengan target-target kinerja, sekaligus sebagai gambaran situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Banjar.

Dalam penyusunan Profil ini tentunya kami banyak melibatkan stakeholder internal maupun eksternal, dan untuk itu kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya sehingga profil ini bisa terselesaikan.

Kami menyadari dalam penyusunan Profil ini masih terdapat kekurangan oleh karena itu untuk kesempurnaan penyusunan selanjutnya, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Disamping itu kami sampaikan ucapan terimakasih pada semua pihak yang telah berkontribusi/membantu dalam penyusunan profil kesehatan Kabupaten Banjar tahun 2024 ini. Semoga Profil ini memberikan manfaat bagi para pengguna.

Martapura, April 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Banjar



drg. Yasna Khairina, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19650611 1993301 2 002

DAFTAR ISI

	Isi
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	13
GAMBARAN UMUM	13
1.1 Luas Wilayah Kabupaten Banjar	13
1.2 Kecamatan dan Desa/Kelurahan	14
1.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan	18
1.3.1 Jumlah Penduduk	18
1.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	19
1.4 Kepadatan Penduduk	20
1.5 Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>).....	21
1.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf	22
1.7 Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	22
BAB II.....	24
SARANA KESEHATAN	24
2.1 Sarana Kesehatan.....	24
2.1.1 Rumah Sakit Umum dan Khusus.....	24
2.1.2 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	24
2.1.3 Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya	26
2.2 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).....	27
BAB III	28
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	28
3.1 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis.....	28
3.2 Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan	28
3.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian/Apoteker	29
3.4 Jumlah dan Rasio Tenaga Ahli Gizi.....	29
3.5 Jumlah dan Rasio Tenaga Ahli Kesehatan Masyarakat	29

3.6 Jumlah dan Rasio Tenaga Teknisi Medis	30
BAB IV	31
PEMBIAYAAN KESEHATAN	31
4.1 Pembiayaan Kesehatan	31
4.2 Sumber Pembiayaan Kesehatan	33
4.3 Health Account.....	35
4.4 District Health Account.....	36
BAB V.....	44
KESEHATAN KELUARGA.....	44
5.1 Pelayanan Kesehatan Ibu	44
5.1.1 Cakupan Pelayanan Antenatal Terpadu bagi Ibu Hamil K-1, K-4 dan K-6	44
5.1.2 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	50
5.1.3 Cakupan Pelayanan Nifas	54
5.1.4 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas.....	57
5.1.5 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe	59
5.1.6 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani.....	62
5.2 Pelayanan Keluarga Berencana	64
5.3 Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita	68
5.3.1 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi.....	68
5.3.2 Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani	69
5.3.3 Cakupan Kunjungan Neonatus	72
5.3.4 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah	75
5.3.5 Persentase Bayi yang Mendapatkan ASI Eksklusif	77
5.3.6 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita	79
5.3.7 Cakupan Pelayanan Anak Balita.....	83
5.3.8 Cakupan Balita Ditimbang.....	86
5.3.9 Cakupan Balita Stunting	91
5.3.10 Cakupan Balita Gizi Kurang.....	94
5.3.11 Cakupan Balita Buruk.....	95
5.3.12 Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	98
5.3.13 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila.....	100
BAB VI	102
PENGENDALIAN PENYAKIT	102

6.1. Pengendalian Penyakit Menular	102
6.1.1 TB Paru	103
6.1.2 Pneumonia	108
6.1.3 Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) dan Infeksi Menular Seksual (IMS)	110
6.1.4 Kusta	114
6.1.5 Malaria	119
6.2. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	122
6.2.1 Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layuh Akut).....	122
6.2.2 Difteri.....	126
6.2.3 Pertusis.....	127
6.2.4 Tetanus Neonatorum.....	128
6.2.5 Hepatitis B	129
6.2.6 Campak dan Rubela	130
6.2.7 Cakupan Desa/Kelurahan Terkena KLB ditangani < 24 Jam.....	135
6.3. Penyakit Potensial KLB/Wadah	135
6.3.1 Demam Berdarah Dengue (DBD).....	136
6.3.2 Diare.....	139
6.3.3 Rabies.....	141
6.3.4 Filariasis.....	143
6.4.1 Posbindu PTM Kabupaten Banjar	146
6.4.2 HIPERTENSI	148
6.4.3 Jantung Koroner.....	15
6.4.4 Stroke.....	151
6.4.5 Diabetes Mellitus	152
6.4.6 Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).....	153
6.4.7 Penyakit Asma	154
6.4.8 Penyakit Osteoporosis	155
6.4.9 Penyakit Gagal Ginjal Kronis.....	156
6.4.10 Deteksi Dini Kanker Servick Melalui Pemeriksaan Iva Tes dan Sadanis	157
6.4.11 Penyakit Kanker Payudara.....	159
BAB VII.....	162
KESEHATAN LINGKUNGAN	162

7.1	Persentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Tahun 2024	162
7.2	Jumlah KK Terhadap Akses Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan Tahun 2024	165
7.3	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan Tahun 2024	167
7.4	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pemeriksaan Sesuai Standar Tahun 2024.....	170
7.5	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Tahun 2024	172

DAFTAR TABEL

Hal

<i>Tabel 1. 1 Nama Kecamatan, Desa / Kelurahan dan Luas Wilayah di Kabupaten Banjar Tahun 2024.....</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 1. 2 Jumlah Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banjar Tahun 2024.....</i>	<i>16</i>
<i>Tabel 1. 3 Jarak dari Ibu kota Kecamatan ke Ibu kota Kabupaten Banjar (km²)</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 1. 4 Tingkat Pendidikan di Kabupaten Banjar Tahun 2024</i>	<i>22</i>
<i>Tabel 2. 1 Sarana Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024</i>	<i>24</i>
<i>Tabel 2. 2 Sarana Pelayanan Kesehatan Puskesmas dan Jaringan Lainnya di Wilayah</i>	<i>26</i>
<i>Tabel 2. 3 Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024</i>	<i>26</i>
<i>Tabel 2. 4 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 5.1 Cakupan Pelayanan K1, K4 dan K6 di Kabupaten Banjar Tahun 2020-2024.....</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 5.2 Cakupan Persalinan ditolong oleh tenaga Kesehatan di Kabupaten Banjar Tahun 2024.....</i>	<i>53</i>
<i>Tabel 5.3 Pelayanan Kesehatan pada ibu Nifas di Kabupaten Banjar Tahun 2020-2024....</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 5.4 Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Banjar Tahun 2020-2024.....</i>	<i>66</i>
<i>Tabel 5.5 Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Banjar Tahun 2020-2024.....</i>	<i>78</i>
<i>Tabel 5.6 Tabel Perbandingan Cakupan Pemberian Vitamin A Bayi dan Balita (6-59 Bulan) Di Kabupaten Banjar Tahun 2022 -2024.....</i>	<i>82</i>

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2. 1 Gambar Peta Kabupaten Banjar	13
Gambar 2. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Banjar Tahun 2020-2025	18
Gambar 2. 3 Komposisi Penduduk Kabupaten Banjar Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2024	19
Gambar 2. 4 Tingkat Pendidikan Kabupaten Banjar Tahun 2024	23
Gambar 5. 1 Grafik Cakupan Pelayanan K1,K4 dan K6 di Kabupaten Banjar	47
Gambar 5. 2 Grafik Cakupan K1,K4 dan K6 PerPuskesmas di Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	49
Gambar 5. 3 Grafik Persalinan di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024 ...	52
Gambar 5. 4 Grafik Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Banjar Tahun 2024	53
Gambar 5. 5 Grafik Pelayanan Kesehatan pada ibu Nifas di Kabupaten Banjar Tahun 2020-2024	56
Gambar 5. 6 Grafik Cakupan Persalinan KF Lengkap di Kabupaten Banjar	57
Gambar 5. 7 Grafik Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas di Kabupaten Banjar Tahun 2020-2024	58
Gambar 5. 8 Grafik Cakupan Ibu Nifas Yang Mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Banjar Tahun 2024	59
Gambar 5. 9 Grafik Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Besi (Fe1 dan Fe3) di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024	60
Gambar 5. 10 Peta Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet besi (Fe3)	61
Gambar 5. 11 Grafik Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani di Kabupaten Banjar Tahun 2020– 2024.....	63
Gambar 5. 12 Grafik Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Kabupaten Banjar Tahun 2024	65
Gambar 5. 13 Grafik Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Banjar Tahun 2024	66
Gambar 5. 14 Grafik Cakupan Pelayanan Bayi di Kabupaten Banjar Tahun 2020-2024.....	68

Gambar 5. 15 Grafik Cakupan Komplikasi Neonatus yang Ditangani.....	71
Gambar 5. 16 Grafik Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN lengkap) di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024	74
Gambar 5. 17 Peta Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) di Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	74
Gambar 5. 18 Grafik Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Kabupaten Banjar Tahun 2020 - 2024	75
Gambar 5. 19 Peta Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Banjar Tahun 2024	79
Gambar 5. 20 Grafik Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Balita.....	83
Gambar 5. 21 Grafik Cakupan Pelayanan Bayi Balita di Kabupaten Banjar.....	85
Gambar 5. 22 Grafik Cakupan Balita di SDIDTK Menurut Puskesmas.....	858
Gambar 5. 23 Grafik Cakupan Pelayanan Bayi Balita di Kab. Banjar.....	88
Gambar 5. 24 Grafik Cakupan Penimbangan Balita di Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	89
Gambar 5. 25 Grafik Kasus Balita Bawah Garis Merah (BGM) di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024	90
Gambar 5. 26 Grafik Persentase Balita Berat Badan Kurang di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024	91
Gambar 5. 27 Grafik Prevalensi Stunting di Kabupaten Banjar Tahun 2020-2024.....	92
Gambar 5. 28 Grafik Persentase Stunting Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Banjar 2020-2024.....	93
Gambar 5. 29 Grafik Pesentase Balita Gizi Kurang di Kab. Banjar	94
Gambar 5. 30 Grafik Balita Kurang di Kabupaten Banjar	95
Gambar 5. 31 Grafik Persentase Gizi Buruk Balita (0-59 Bulan)	96
Gambar 5. 32 Grafik Persentase Gizi Buruk Balita (0-59 Bulan)	97
Gambar 5. 33 Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD dan Setingkat di Kabupaten Banjar Tahun 2020-2024	98
Gambar 5. 34 Grafik Cakupan Pelayanan Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Banjar Tahun 2020-2024.....	99
Gambar 5. 35 Grafik Cakupan Pelayanan Usia Lanjut Tahun 2020-2024.....	100
Gambar 5. 36 Grafik Cakupan Pelayanan Usia Lanjut Tahun 2020-2024.....	101
Gambar 6. 1 Grafik CNR Kasus Baru BTA+ dan CNR Seluruh Kasus.....	106
Gambar 6. 2 Grafik Proporsi Kasus TB Anak 0-14 Tahun Per Puskesmas.....	107
Gambar 6. 3 Grafik Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA+ (Success Rate) di Kabupaten Banjar Tahun 2020– 2024	108
Gambar 6. 4 Grafik Jumlah Pneumonia Pada Balita yang Ditemukan dan Ditangani di Kabupaten Banjar Tahun 2019 – 2024.....	110
Gambar 6. 5 Grafik Jumlah Kasus HIV AIDS dan Syphilis di Kabupaten Banjar Tahun 2020 - 2024	112
Gambar 6. 6 Grafik Sebaran Kasus HIV Berdasarkan Golongan Umur di Kabupaten Banjar Tahun 2024	113
Gambar 6. 7 Grafik Angka Penemuan Kasus Baru Kusta Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Banjar Tahun 2018 – 2024.....	116
Gambar 6. 8 Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta dan Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Banjar Tahun 2018 – 2024.....	117
Gambar 6. 9 Angka Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk di Kabupaten Banjar.....	118
Gambar 6. 10 Prevalensi Penderita Kusta Yang Selesai Berobat (Release From Treatment/RTF) di Kabupaten Banjar Tahun 2018 - 2024	119
Gambar 6. 11 Grafik Angka Kesakitan Malaria (API) Per 1.000 Penduduk di Kabupaten Banjar Tahun 2019 – 2023	121
Gambar 6. 12 Grafik Jumlah Kasus Positif Malaria dan Angka Kematian Malaria di Kabupaten Banjar Tahun 2019- 2024.....	122
Gambar 6. 13 Grafik Angka Non Polio AFP per 100.000 Penduduk di Kabupaten Banjar Tahun 2014 – 2024	126
Gambar 6. 14 Grafik Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) di Kabupaten Banjar Tahun 2021 dan 2024	134
Gambar 6. 15 Grafik Angka Sebaran Kasus DBD Perwilayah Puskesmas di Kabupaten Tahun 2024.....	137

Gambar 6. 12 Grafik Jumlah Kasus Positif Malaria dan Angka Kematian Malaria di Kabupaten Banjar Tahun 2019- 2024	122
Gambar 6. 13 Grafik Angka Non Polio AFP per 100.000 Penduduk di Kabupaten Banjar Tahun 2014 – 2024.....	126
Gambar 6. 14 Grafik Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) di Kabupaten Banjar Tahun 2021 dan 2024	134
Gambar 6.15 Grafik Angka Sebaran Kasus DBD Perwilayah Puskesmas di Kabupaten Tahun 2024.....	137
Gambar 6.16 Grafik Angka Incidence Rate (IR) Kasus DBD Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	138
Gambar 6.17 Grafik Jumlah Diare dan Persentase Penanganan Kasus Diare Semua Puskesmas di Kabupaten Banjar Tahun 2020-2024.....	142
Gambar 6.19 Grafik Jumlah Posbindu PTM Kabupaten Banjar.....	146
Gambar 6.20 Grafik Perbandingan Jumlah Posbindu dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	147
Gambar 6.21 Grafik Cakupan Penderita Hipertensi DI Wilayah Kabupaten Banjar 2024.....	149
Gambar 6.22 Jumlah Penderita Jantung Koroner di Wilayah Kab. Banjar Tahun 2024.....	150
Gambar 6.23 Jumlah Penderita Stroke di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	151
Gambar 6.24 Jumlah Penderita DM di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	152
Gambar 6.25 Jumlah Penderita PPOK di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	154
Gambar 6.26 Jumlah Penderita Asma di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	155
Gambar 6.27 Jumlah Penderita Osteoporosis di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024	156
Gambar 6.28 Jumlah Penderita Penyakit Gagal Ginjal Kronik di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	158
Gambar 6.29 Grafik dan Tabel Jumlah Pemeriksaan IVA Tes di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	160
Gambar 6.30 Grafik dan Tabel Jumlah Penderita Kanker Payudara di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	161
Gambar 7.9 Grafik Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Tahun 2024.....	163
Gambar 8.0 Grafik Jumlah KK Dengan Akses Sanitasi Layak dan Aman Tahun 2024.....	166
Gambar 8.1 Grafik Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Rumah Sehat Tahun 2024.....	169
Gambar 8.3 Grafik Tempat Pengelolaan pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Tahun 2024.....	171

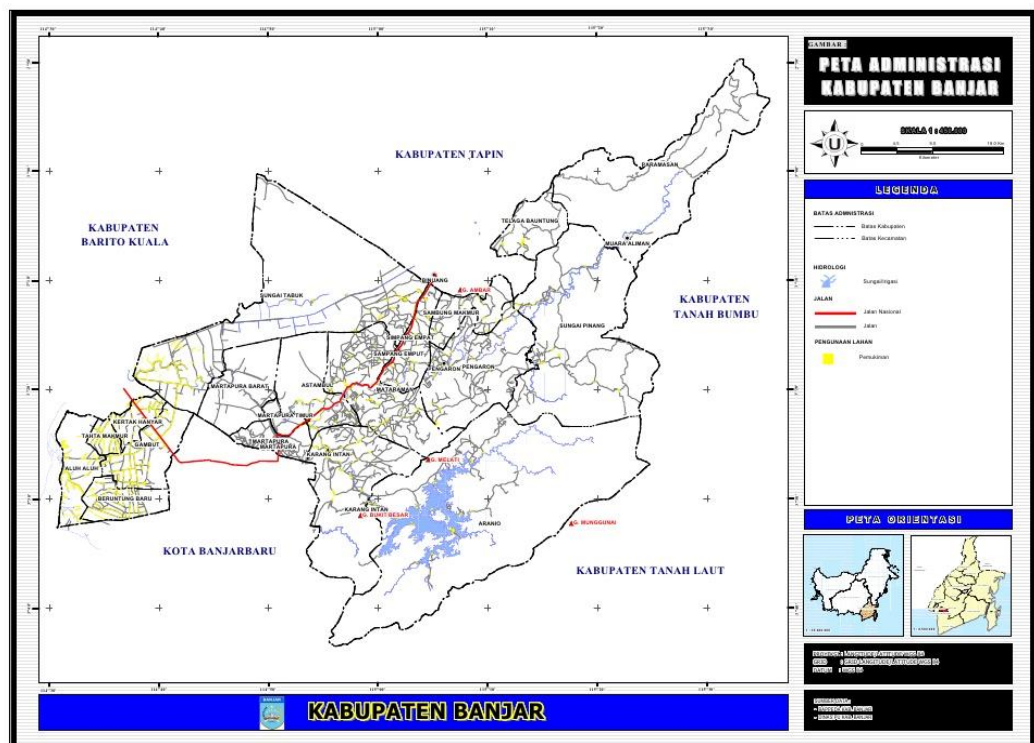
GAMBARAN UMUM

1.1 Luas Wilayah Kabupaten Banjar

atau sekitar 12,20 % dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.

Secara administrasi batas-batas Kabupaten Banjar adalah:

4. Sebelah Barat: Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar



Gambar 2. 1 Gambar Peta Kabupaten Banjar

1.2 Kecamatan dan Desa/Kelurahan

Kabupaten Banjar terbagi dalam 20 kecamatan dengan 290 desa atau kelurahan, Ibu Kota Kabupaten Banjar terletak di kota Martapura.

Tabel 1. 1 Nama Kecamatan, Desa / Kelurahan dan Luas Wilayah di Kabupaten Banjar Tahun 2024

No	Nama Kecamatan	Desa / Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)
1	Aluh-Aluh	19	82,48
2	Aranio	12	1.166,35
3	Astambul	22	216,50
4	Beruntung Baru	12	61,42
5	Cintapuri Darussalam	11	428,29
6	Gambut	12 / 2	129,30
7	Karang Intan	26	215,35
8	Kertak Hanyar	10 / 3	45,83
9	Martapura	19 / 7	42,03
10	Martapura Barat	13	149,38
11	Martapura Timur	20	29,99
12	Mataraman	15	148,40
13	Paramasan	4	560,85

14	Pengaron	12	433,25
15	Sambung Makmur	7	134,65
16	Simpang Empat	15	141,10
17	Sungai Pinang	11	458,65
18	Sungai Tabuk	21	147,30
19	Telaga Bauntung	4	158,00
20	Tatah Makmur	13	35,47
	KABUPATEN BANJAR	290	4.668,50

Dari tabel diatas daerah terluas adalah Kecamatan Aranio (1.166.35 km²) dengan jumlah desanya 12 desa. Wilayah terkecil adalah Martapura Timur (29,99 km²) dengan 20 desa. Jumlah desa / kelurahan terbanyak ada pada Kecamatan Martapura yaitu 26 desa / 7 kelurahan, sedangkan Karang Intan yaitu 26 desa.

Luas wilayah mempengaruhi *accessible* masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Hal ini harus disikapi dengan penyediaan jejaring pelayanan Pusat Kesehatan Masyarakat berupa Puskesmas Pembantu, Puskesmas keliling dan bidan desa. Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya

yang ada dimasyarakat. UKBM Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia (UKBM) diantaranya adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Desa Siaga.

Puskesmas Aranio di Kecamatan Aranio dengan wilayah terluas memiliki 3 Puskesmas Pembantu, 1 Pukesmas Keliling roda empat, 1 Puskesmas keliling air, 9 Poskesdes dan 4 Polindes. Dibawah ini adalah tabel jumlah Puskesmas Pembantu di Kabupaten Banjar Tahun 2024.

Tabel 1. 2 Jumlah Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banjar Tahun 2024

NO	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH PUSTU (BUAH)
1.	Aluh-Aluh	5
2.	Aranio	3
3.	Astambul	5
4.	Beruntung Baru	4
5.	Gambut	3
6.	Karang Intan I	2
7.	Karang Intan 2	4
8.	Kertak Hanyar	4
9.	Martapura 1	3
10.	Martapura 2	2
11.	Martapura Barat	3
12.	Martapura Timur	4
13.	Mataraman	6
14.	Paramasan	0
15.	Pengaron	1
16.	Sambung Makmur	2
17.	Simpang Empat 1	2
18.	Simpang Empat 2	1
19.	Sungai Pinang	4

20.	Sungai Tabuk 1	2
21.	Sungai Tabuk 2	1
22.	Sungai Tabuk 3	1
23.	Tatah Makmur	2
24.	Telaga Bauntung	1
25.	Cinta Puri	6
	Total	70

Dilihat dari jarak tempuh kecamatan ke kabupaten yang terjauh adalah Kecamatan Paramasan yaitu 170.00 (km), sedangkan yang terdekat adalah Kecamatan Martapura dari Kabupaten Banjar. Berikut tabel jarak kecamatan dengan Kabupaten Banjar (Kota Martapura) dalam kilometer.

Tabel 1. 3 Jarak dari Ibu kota Kecamatan ke Ibu kota Kabupaten Banjar (km²)

NO	KECAMATAN	IBUKOTA KECAMATAN	JARAK KE KABUPATEN (Km²)
1.	Aluh-Aluh	Aluh-aluh Besar	44,00
2.	Beruntung Baru	Kampung Baru	37,00
3.	Gambut	Gambut	25,70
4.	Kertak Hanyar	Manarap Lama	32,00
5.	Tatah Makmur	Tampang Awang	36,90
6.	Sungai Tabuk	Abumbun Jaya	24,00
7.	Martapura	Bincau	0,00
8.	Martapura Timur	Mekar	1,70
9.	Martapura Barat	Sungai Rangas	14,00
10.	Astambul	Astambul	7,50
11.	Karang Intan	Karang Intan	12,10
12.	Aranio	Aranio	28,00
13.	Sungai Pinang	Sungai Pinang	65,00
14.	Paramasan	Paramasan Bawah	170,00

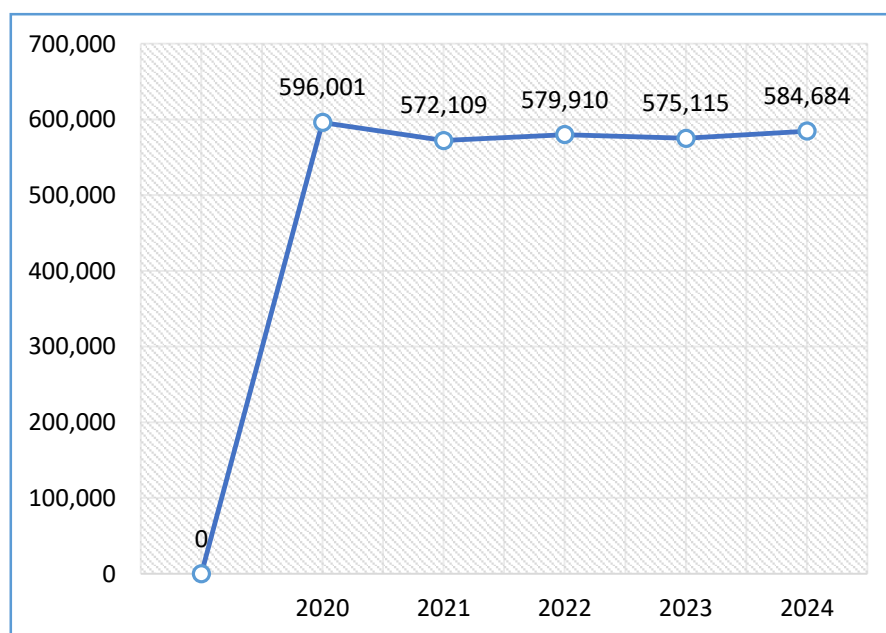
15.	Pengaron	Pengaron	39,40
16.	Sambung Makmur	Madu Rejo	45,40
17.	Mataraman	Mataraman	18,60
18.	Simpang Empat	Simpang Empat	29,40
19.	Telaga Bauntung	Loktanah	109,00
20.	Cintapuri Darussalam	Cintapuri	39,70

Jarak tempuh mempunyai andil dalam hal pelayanan kesehatan, rujukan kesehatan dan proses pembinaan serta pengawasan. Keberhasilan penanganan pasien gawat darurat dengan rujukan sedikit banyak juga dipengaruhi oleh jarak tempuh ke fasilitas rujukan dalam hal ini rumah sakit Kabupaten.

1.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

1.3.1 Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan subyek dan sekaligus obyek dari pembangunan kesehatan.

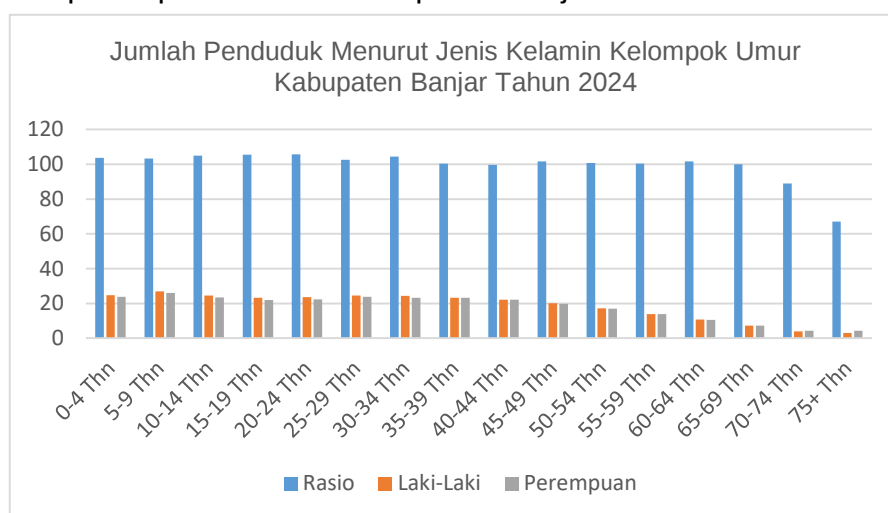


Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar 2020
Gambar 2. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Banjar Tahun 2019-2024

Populasi jumlah penduduk Kabupaten Banjar tahun 2024 berjumlah 584.684 jiwa. Jumlah penduduk dilihat dari jenis kelamin terdiri dari 295.169 laki-laki dan 289.515 perempuan. (lihat gambar 2.2).

1.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Banjar tahun 2024. Berikut gambaran komposisi penduduk di Kabupaten Banjar Tahun 2024.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar Tahun 2024

Gambar 2. 3 Komposisi Penduduk Kabupaten Banjar Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur Tahun 2024

1.4 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kabupaten Banjar masih belum merata, hal ini dikarenakan wilayah topografi dan pemusatan penduduk pada ibukota kabupaten. Kepadatan rata-rata sebesar 112 jiwa / km², wilayah dengan kepadatan penduduk terbesar adalah kecamatan Martapura yaitu sebesar 3030,1 jiwa/km². Padatnya penduduk kecamatan Martapura karena merupakan ibukota kabupaten. Tingginya kepadatan penduduk ini dari segi kesehatan merupakan indikator dalam melihat kondisi kesehatan yang akan muncul terutama dapat menyebabkan ketidakseimbangan lingkungan yang berkaitan dengan keterediaan air minum, air bersih, system pembuangan air limbah, penanganan sampah keluarga dan penularan penyakit. Kepadatan penduduk juga berpengaruh terhadap perencanaan kebutuhan pelayanan kesehatan yang harus disesuaikan dengan jumlah penduduk yang ada. Wilayah yang jumlah penduduknya lebih dari 30.000 jiwa memerlukan sarana pelayanan kesehatan tambahan seperti Puskesmas Pembantu untuk dapat memperluas cakupan pelayanan kesehatan. Kecamatan Martapura dengan jumlah penduduk 127.355 jiwa memiliki 2 Puskesmas Induk dan 5 Puskesmas Pembantu untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses sarana pelayanan kesehatan dasar di wilayahnya.

Sedangkan wilayah yang paling jarang penduduknya adalah kecamatan Paramasan yaitu 6.8 jiwa/km². Paramasan merupakan wilayah yang dengan luas yaitu 560.85 km² tapi

jumlah penduduk 3.826 jiwa dengan keadaan geografi berupa pegunungan dan sungai . Data dapat dilihat pada lampiran tabel 1.

1.5 Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah atau negara pada suatu waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Banjar tahun 2024 berjumlah 102,0. Jumlah rasio jenis kelamin terdiri dari 295.169 laki-laki dan 289.515 perempuan. Indikator dari *variable* jenis kelamin adalah rasio jenis kelamin yang merupakan angka perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan dalam suatu wilayah. Angka *sex ratio* di Kabupaten Banjar ini mengandung arti bahwa dari 100 perempuan terdapat 103 laki-laki.

Data rasio jenis kelamin juga sangat berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan kesehatan yang berwawasan gender terutama yang ada kaitannya dengan keseimbangan pembangunan pada laki-laki dan perempuan secara adil. Perencanaan program kesehatan dan kegiatannya di Kabupaten Banjar sudah mengarah kepada perencanaan berbasis gender sesuai kebutuhan.

1.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf

Melek Huruf adalah kemampuan membaca dan menulis. Melek huruf juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan menggunakannya untuk mengerti sebuah bacaan, mendengarkan perkataan, mengungkapkannya dalam bentuk tulisan, dan berbicara.

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas melek huruf laki-laki sebanyak 223.197 dan perempuan sebanyak 217.917 lampiran tabel nomor 3).

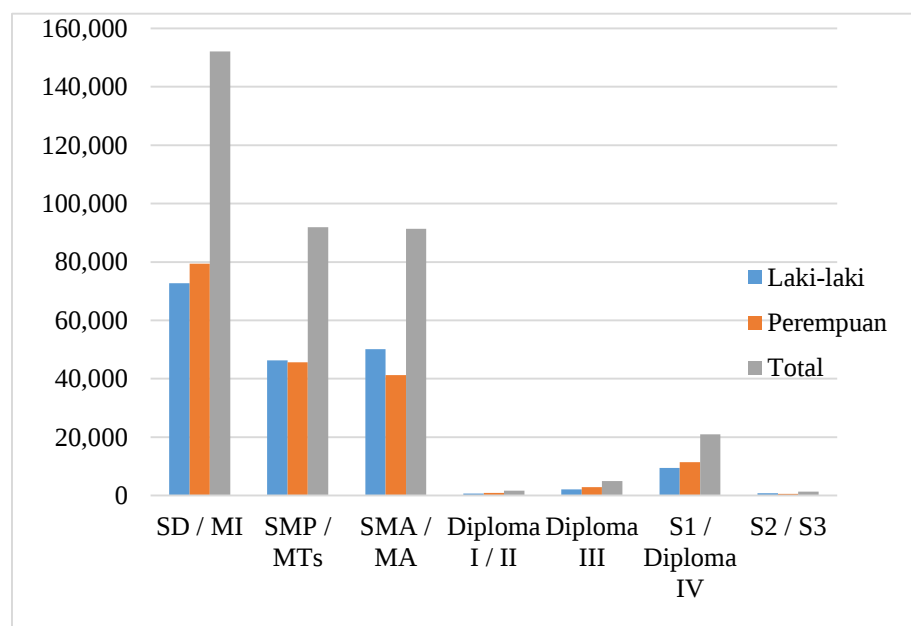
1.7 Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi seseorang atau anggota masyarakat yang telah diselesaikan dengan memperoleh Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) pada sekolah formal Pada (Tabel 1.4).

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI - LAKI + PEREMPUAN
1.	SD / MI	72748	79368	152116
2.	SMP / MTs	46276	45609	91885
3.	SMA / MA	50186	41226	91412
4.	Diploma I / II	715	912	1627
5.	Diploma III	2097	2861	4958
6.	S1 / Diploma IV	9490	11458	20948
7.	S2 / S3	801	542	1343

Tabel 1. 4 Tingkat Pendidikan di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Bisa dilihat bahwa tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk Kabupaten Banjar baik laki - laki maupun perempuan sebagian besar adalah SD/MI, yaitu sebesar 152116 orang. Kalau dilihat menurut jenis kelamin untuk laki - laki yang menamatkan pendidikan SD/MI adalah sebesar 72748 orang sedangkan perempuan sebesar 79368 orang. Informasi ini juga disajikan pada Gambar 2.4.



Gambar 2. 4 Tingkat Pendidikan Kabupaten Banjar Tahun 2024

Penduduk Kabupaten Banjar yang menamatkan Perguruan Tinggi S2 / S3 sebesar 1.343 terdiri dari 801 laki – laki dan 542 Perempuan.

BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 Sarana Kesehatan

2.1.1 Rumah Sakit Umum dan Khusus

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Berdasarkan data dari Bidang Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Dinas Kesehatan Banjar jumlah sarana pelayanan kesehatan menurut kepemilikan/ pengelola wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. 1 Sarana Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024

No.	Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah (Bh)	Ket Kepemilikan
1.	RSUD Ratu Zalecha	1	Pemkab
2.	Rumah Sakit Danau Salak	1	BUMN
3.	Rumah Sakit Umum - Pelita Insani - Ciputra - Ibu dan Anak Mutiara Bunda	3	Swasta
4.	Rumah Sambang Lihum	1	Pemprov

2.1.2 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya. Dengan memberikan pelayanan kesehatan kepada

masyarakat yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, pelaporan, serta dituangkan dalam satu sistem.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan diwilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Dalam melaksanakan tugas, Puskesmas menyelenggarakan fungsi: a) Penyelenggaraan UKM tingkat pertama diwilayah kerjanya; b) Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Kabupaten Banjar terdiri dari 20 kecamatan dan terdapat 25 Puskesmas. Yang berarti ada beberapa kecamatan yang memiliki lebih dari 1 Puskesmas. Hal ini disebabkan karena alasan jumlah penduduk yang besar terutama untuk wilayah Ibu kota Kabupaten sehingga diperlukan lebih dari 1 puskesmas untuk memaksimalkan layanan, dan juga karena alasan geografi. Tertinggi adalah Kecamatan Sungai Tabuk yang memiliki 3 Puskesmas diikuti Kecamatan Martapura 2 Puskesmas, Kecamatan Karang Intan 2 Puskesmas, dan Kecamatan Simping Empat dengan 2 Puskesmas.

Dari 25 Puskesmas tersebut terdapat 70 Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai jaringan pelayanan Puskesmas yang tersebar di desa-desa wilayah Puskesmas dengan membawahi beberapa desa disekitarnya yang bertujuan memudahkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Status Puskesmas di Kabupaten Banjar terdiri dari 21 Puskesmas Non Rawat Inap dan 4 Puskesmas Rawat Inap, yaitu Puskesmas Aluh-Aluh dengan 10 buah tempat tidur, Puskesmas Pengaron dengan 9 buah tempat tidur, Puskesmas Karang Intan 2 dengan 4 buah tempat tidur, dan Puskesmas Sungai Tabuk 1 dengan 7 buah tempat tidur.

Tabel 2. 2 Sarana Pelayanan Kesehatan Puskesmas dan Jaringan Lainnya di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024

No.	Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah (Bh)	Ket Kepemilikan
1.	Puskesmas Rawat Inap	4	Pemkab
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	21	Pemkab
3.	Puskesmas Keliling	51	Pemkab
4.	Puskesmas Pembantu	70	Pemkab

2.1.3 Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya

Sarana pelayanan kesehatan lain yang berperan mendukung pembangunan kesehatan di Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. 3 Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024

No.	Sarana Pelayanan Kesehatan	Ket Kepemilikan		Jumlah
1.	Klinik Pratama	13 Swasta	2 TNI/Polri	15
2.	Klinik Utama	3 Swasta		3
3.	Praktik Dokter Umum	14 Swasta		14
4.	Praktik Dokter Gigi	9 Swasta		9
5.	Tenaga Penyehat Tradisional	-		

6.	Bank Darah Rumah Sakit	0	-	
7.	Unit Transfusi Darah	1	Pemkab	
9.	Laboratorium Kesehatan	1	Pemkab	2 Swasta

2.2 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Dalam perkembangan kesehatan sekarang UKBM digalakkan sebagai salah satu upaya percepatan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pembentukan Desa Siaga. Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Sebuah desa dikatakan menjadi siaga apabila desa tersebut telah memiliki sekurang-kurangnya 1 buah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Adapun jumlah UKBM dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	UKBM	Jumlah (Bh)
1.	Desa Siaga Aktif	290
2.	Polindes	43
3.	Poskesdes	208
4.	Posbindu	315
5.	Posyandu	570

Tabel 2. 4 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

3.1 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis

Jumlah tenaga medis baik dokter spesialis Jumlah 91 dengan rasio 15.6 terhadap 100.000 Penduduk, dokter umum jumlah 145 dengan rasio 18.8 terhadap 100.000 Penduduk , dokter gigi jumlah 64 dengan rasio 10.9 terhadap 100.000 Penduduk dan dokter gigi spesialis jumlah 8 dengan rasio 1.9 terhadap 100.000 Penduduk pada sarana kesehatan di Kabupaten Banjar 2024 yang tersebar di Puskesmas, Rumah Sakit Pemerintah, Swasta dan, BUMN.

Rasio tenaga medis baik dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis pada sarana kesehatan di Kabupaten Banjar 2024 yang tersebar di Puskesmas, Rumah Sakit Pemerintah, Swasta dan, BUMN adalah 47,2.

3.2 Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan

Perawat di Kabupaten Banjar pada Tahun 2023 adalah 139,6 sedangkan pada tahun 2024 mengalami Kenaikan menjadi 212,6 yang dihitung dari jumlah Perawat yang memberikan pelayanan kesehatan di suatu wilayah dibagi jumlah penduduk di wilayah dan pada tahun yang sama dikali 100.000. Jumlah tersebut sudah memenuhi standar ketenagaan minimal yaitu 158/100.000 penduduk.

3.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian/Apoteker

Rasio Apoteker di Kabupaten Banjar pada Tahun 2024 adalah 43,4 yang dihitung dari jumlah tenaga Apoteker yang memberikan pelayanan di suatu wilayah dengan jumlah tenaga sebanyak 254 dibagi jumlah penduduk di wilayah dan pada tahun yang sama dikali 100.000. Jumlah tersebut sudah memenuhi standar ketenagaan minimal yaitu 9/100.000 penduduk

3.4 Jumlah dan Rasio Tenaga Ahli Gizi

Rasio Ahli Gizi di Kabupaten Banjar pada Tahun 2023 adalah 17,2 kemudian di tahun 2024 menjadi 22,1 dengan jumlah 129 orang yang dihitung dari jumlah Ahli Gizi yang bertugas di bidang Gizi di suatu wilayah dibagi jumlah penduduk di wilayah dan pada tahun yang sama dikali 100.000. Jumlah tersebut sudah memenuhi standar ketenagaan minimal yaitu 10/100.000 penduduk.

3.5 Jumlah dan Rasio Tenaga Ahli Kesehatan Masyarakat

Rasio Ahli Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Banjar pada tahun 2022 15,3 dan tahun 2023 menurun menjadi 12,7 dengan jumlah orang sebanyak 73 orang dihitung dari jumlah Ahli Kesehatan Masyarakat yang bertugas di bidang Kesehatan Masyarakat di suatu wilayah dibagi jumlah penduduk di wilayah dan pada tahun yang sama dikali 100.000. Jumlah tersebut belum memenuhi standar ketenagaan minimal yaitu 13/100.000 penduduk.

3.6 Jumlah dan Rasio Tenaga Teknisi Medis

Tenaga Teknisi Medis adalah gabungan dari beberapa tenaga fungsional kesehatan yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tertentu didalam bidang Keteknisian Medis seperti Perekam Medis, Refraksionis Optisen, Teknisi Gigi, Anestesi maupun Audiologis. Jumlah Tenaga Teknisi Medis di Kabupaten Banjar pada Tahun 2024 adalah 158 orang yang dihitung dari jumlah Teknisi Medis yang memberikan pelayanan kesehatan di suatu wilayah dibagi jumlah penduduk di wilayah dan pada tahun yang sama dikali 100.000. Jumlah tersebut sudah memenuhi standar ketenagaan minimal yaitu $14/100.000$ penduduk. Dengan jumlah rasio adalah 27,0.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1 Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dan alokasi dana yang harus disediakan untuk dimanfaatkan dalam upaya kesehatan sesuai dengan kebutuhan perorangan, kelompok dan masyarakat. Dalam sistem kesehatan nasional, pembiayaan kesehatan adalah penataan sumber daya keuangan yang mengatur penggalan, pengalokasian dan membelanjakan biaya kesehatan dengan prinsip efisiensi, efektif, ekonomis, adil, transparan akuntabel dan berkelanjutan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembiayaan yang dialokasikan untuk kesehatan dikatakan baik apabila dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan, jumlahnya mencukupi dan dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya sehingga tidak terjadi pembengkakan biaya yang berlebihan.

Pembiayaan kesehatan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan juga status kesehatan masyarakat. Pada era desentralisasi saat ini pembiayaan kesehatan daerah untuk alokasi biaya kesehatan sebesar 10% dari dana APBD di luar gaji sesuai ketentuan pasal 171 ayat 2 dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Pembiayaan kesehatan dapat ditinjau dari dua sudut yaitu : 1) Pemakai jasa pelayanan, yaitu besarnya dana yang dapat dimanfaatkan untuk jasa pelayanan. 2) Pemberi layanan kesehatan,

yaitu besarnya dana yang harus dialokasikan untuk mampu menyelenggarakan berbagai kegiatan kesehatan.

Berdasarkan pembagian layanan kesehatan, pembiayaan kesehatan dapat dibedakan atas :

1. Biaya pelayanan kedokteran, yaitu biaya yang dimanfaatkan dalam upaya untuk menyelenggarakan dan atau menggunakan pelayanan kedokteran dengan harapan untuk mengobati penyakit serta memulihkan kesehatan penderita.
2. Biaya layanan kesehatan masyarakat, yaitu biaya yang dibutuhkan dalam upaya untuk menyelenggarakan dan atau menggunakan layanan kesehatan masyarakat dengan tujuan utamanya adalah untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan serta untuk mencegah penyakit.

Dalam Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa pembiayaan kesehatan di Indonesia memiliki beberapa fungsi diantaranya :

1. Penggalan dana dalam kegiatan-kegiatan pokok puskesmas antara lain upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP). Penggalan dana adalah kegiatan yang menghimpun dana atau anggaran yang dibutuhkan dalam keberlangsungan kegiatan-kegiatan kesehatan dan atau pemeliharaan kesehatan. Sistem kesehatan yang baik adalah mengumpulkan dana yang memadai dalam upaya untuk penyelenggaraan pembangunan kesehatan serta memastikan semua masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang

dibutuhkan dan melindungi masyarakat dari kebangkrutan akibat pembayaran akibat menerima layanan kesehatan.

2. Alokasi dana adalah penetapan peruntukan pemakaian dana yang telah berhasil dihimpun baik yang bersumber dari pemerintah maupun dunia usaha. Dana yang dihimpun tersebut akan dibayarkan ke provider kesehatan.
3. Pembelanjaan, adalah pemanfaatan alokasi anggaran yang telah dianggarkan sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan dan prioritas untuk berbagai intervensi pelayanan kesehatan dan atau dilakukan melalui jaminan pemeliharaan kesehatan wajib atau sukarela

4.2 Sumber Pembiayaan Kesehatan

Sumber pembiayaan di bidang kesehatan berbeda antara satu negara dengan negara lainnya dan secara garis besar dibedakan antara lain, yakni

1. Bersumber dari anggaran pemerintah : yaitu seluruh pelayanan kesehatan yang diselenggarakan sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah dan tidak ditemukan pelayanan kesehatan oleh swasta.
 - Pemerintah Pusat : dari dana tugas pembantuan (TP), bantuan operasional kesehatan (BOK), bantuan (hutang, hibah).
 - Pemerintah Provinsi : dari dana dekonsentrasi dan pendapatan asli daerah (PAD) provinsi.
 - Pemerintah Kabupaten/Kota: antara lain dari DAU (dana alokasi umum, DAK (dana alokasi khusus), PAD, penerimaan fungsional yang ditahan.

- Lain-lain: yaitu dari pelayanan kesehatan TNI/Polri, pelayanan kesehatan kementerian dan pelayanan kesehatan milik BUMN/BUMD serta subsidi premi PNS.
2. Sebagian ditanggung oleh masyarakat : beberapa negara melibatkan masyarakat dalam memberikan kontribusi pembiayaan kesehatan yaitu masyarakat diharuskan iur biaya terhadap layanan kesehatan yang diterimanya

Kabupaten Banjar sebagai salah satu kabupaten di Kalimantan Selatan pada tahun 2024 mengalokasikan pada pelaksanaan bidang Kesehatan sebesar Rp. 264.394.088.980,00,-. Dengan rincian terlihat dari tabel berikut :

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 418.017.174.827,00	100,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 17.575.189.000,00	
	- DAK fisik	Rp 9.953.303.000,00	
	1. Reguler	Rp 9.953.303.000,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp 7.621.886.000,00	
	1. BOK	Rp 7.079.785.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
	4. BPOM	Rp. 542.101.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		

	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 418.017.174.827,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.291.569.870.737,98	
% APBD Kesehatan THD APBD Kab/Kota			18,2
Anggaran Kesehatan Perkapita		Rp. 397.598.12	

4.3 Health Account

Health Account atau HA merupakan suatu cara pemantauan yang sistematis, komprehensif serta konsisten yang terkait dengan pemanfaatan aliran dana/ biaya pada kesehatan (*health spending*). *Health account* erat kaitannya dengan belanja kesehatan yakni proses pencatatan dan klasifikasi data untuk menggambarkan aliran belanja dalam penyelenggaraan sistem kesehatan sebagai monitoring transaksi. Konsep *health account* adalah menjawab dari beberapa pertanyaan mendasar yakni dari mana sumber dana, yang mengelola, yang dibayar, fungsi yang dilakukan, berupa apa saja yang dibeli untuk manfaat tersebut, masuk dalam kegiatan program mana, pada jenjang apa fungsi tersebut dilaksanakan dan kelompok mana yang mendapat manfaat.

4.4 District Health Account

District Health Account (DHA) merupakan bagian dari upaya pembangunan sistem informasi keuangan. Dengan kata lain, DHA merupakan cara sistematis untuk menampilkan informasi tentang belanja kesehatan di tingkat kabupaten/kota. DHA dapat memberi informasi, alur sumber dana, berapa dikeluarkan, kemana didistribusikan antar berbagai macam pelayanan, intervensi dan kegiatan dalam sistem kesehatan, dan siapa saja yang memperoleh manfaat di tingkat kabupaten/kota.

DHA adalah suatu instrumen yang didalamnya terdapat data lengkap dan akurat tentang sumber-sumber dan pengeluaran pembiayaan kesehatan, jenis pelayanan kesehatan apa saja yang menggunakan biaya kesehatan serta yang membayar biaya kesehatan tersebut siapa saja di tingkat kabupaten/kota.

DHA dapat memberikan gambaran yang lengkap terkait status pendanaan,, potret kondisi ketersediaan dana dan bagaimana dana dimanfaatkan secara faktual, apakah telah sesuai prioritas dan efisien di tingkat kabupaten atau kota. Selain itu juga, DHA dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menilai kesenjangan sumber daya.

Tahun 2024 Kabupaten Banjar mengalokasikan total anggaran Kesehatan dibandingkan total APBD Kabupaten dengan presentase sebesar 18,2 %.

Perbandingan dari tahun ke tahun persentase APBD Kesehatan terhadap APBD kabupaten kota terlihat dari data berikut :

No	Tahun	APBD Kesehatan (Rp)	APBD Kabupaten (Rp)	Persentase APBD Kesehatan terhadap APBD kabupaten (%)
	2018	153,322,505,810	1.779.577.260.419,88	6,28
	2019	695.744.853.531	1.951.406.673.189	35,7
	2020	265.086.571.029		
	2021	232.270.032.851	1.860.342.573.854	12,5
	2022	202.881.715.302	2.021.232.163.848.00	10,04
	2023	264.394.088.980	2.276.084.203.614.98	11,6
	2024	418.017.174.827	2.291.569.870.737,00	18,2

Catatan : Termasuk belanja gaji

Pembiayaan kesehatan pada tingkat nasional dan daerah dalam kenyataannya masih menghadapi berbagai kekurangan yang menghambat kinerja program kesehatan. Kekurangan dan kelemahan tersebut seperti kekurangan dana , anggaran terfragmentasi, bergantung sebagian besar pada pembiayaan tunai oleh pasien (out of pocket payment), ketidak kecukupan biaya operasional, kecendrungan membelanjakan dana untuk kontruksi sarana fisik penunjang, dan dana terserap banyak untuk kuratif.

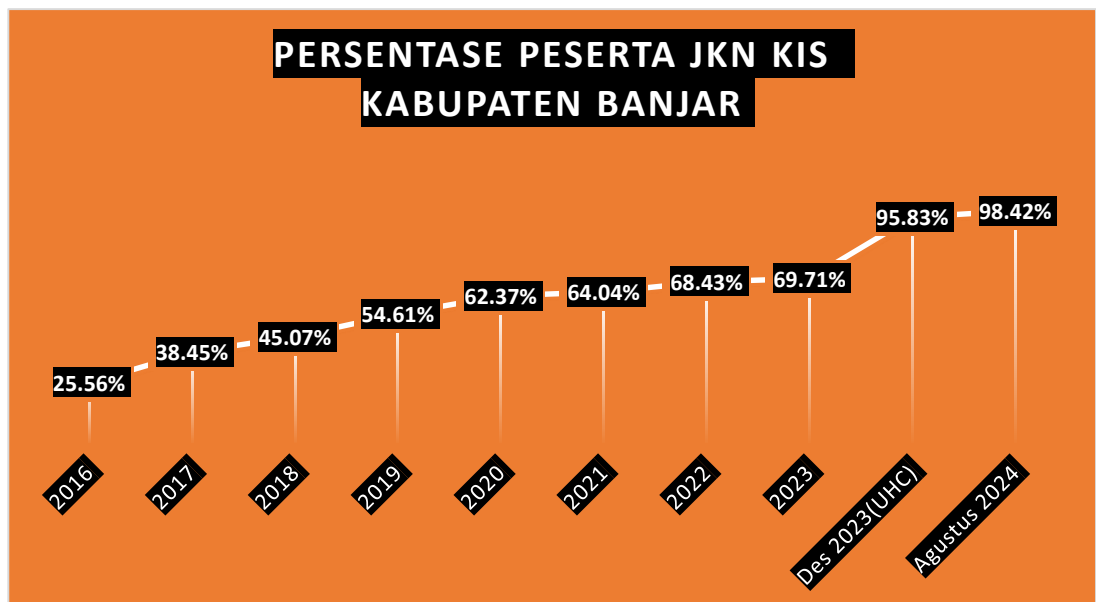
Salah satu point penting dalam Pembiayaan Kesehatan adalah pembiayaan terhadap program JKN. Kabupaten Banjar dalam hal Jaminan pelayanan Kesehatan sejak diluncurkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada tahun 2014 yang telah lalu, berangsur angsur mengalokasikan anggaran untuk integrasi peserta (anggaran) Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) ke peserta JKN. Yakni pada pengalokasian anggaran premi peserta Badan Pengelola Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS K) sejak tahun 2018 sampai dengan 2024.

Program Jaminan Kesehatan Kesehatan Nasioanal (JKN) sudah memasuki melewati 10 tahun pertamanya dengan pencapaian kepesertaan Universal Healt Coverage (UHC) hampir diseluruh Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Sejak dicanangkannya program Jaminan Kesehatan Nasioan (JKN) pada tahun 2014 lalu, Kabupaten Banjar telah melewati fase panjang sampai dengan ditetapkannya sebagai salah satu daerah yang telah menerapkan

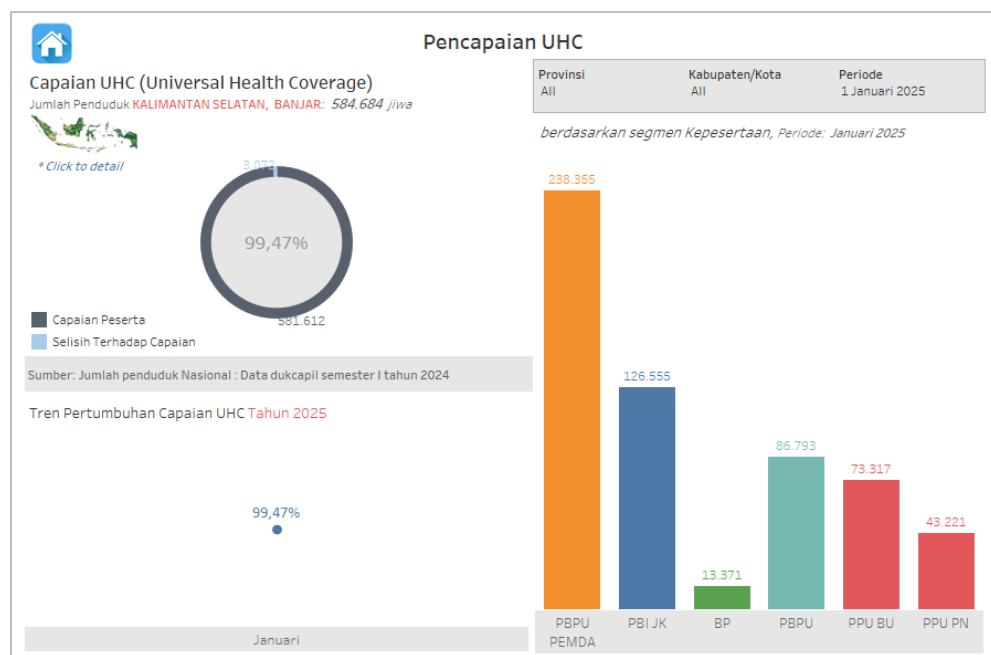
Universal Health Coverage (UHC) atau jaminan kesehatan semesta bagi seluruh penduduk khususnya masyarakat Kabupaten Banjar.

Universal Health Coverage (UHC) merupakan sistem penjaminan kesehatan yang memastikan setiap warga dalam populasi memiliki akses yang adil terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, bermutu dengan biaya terjangkau.

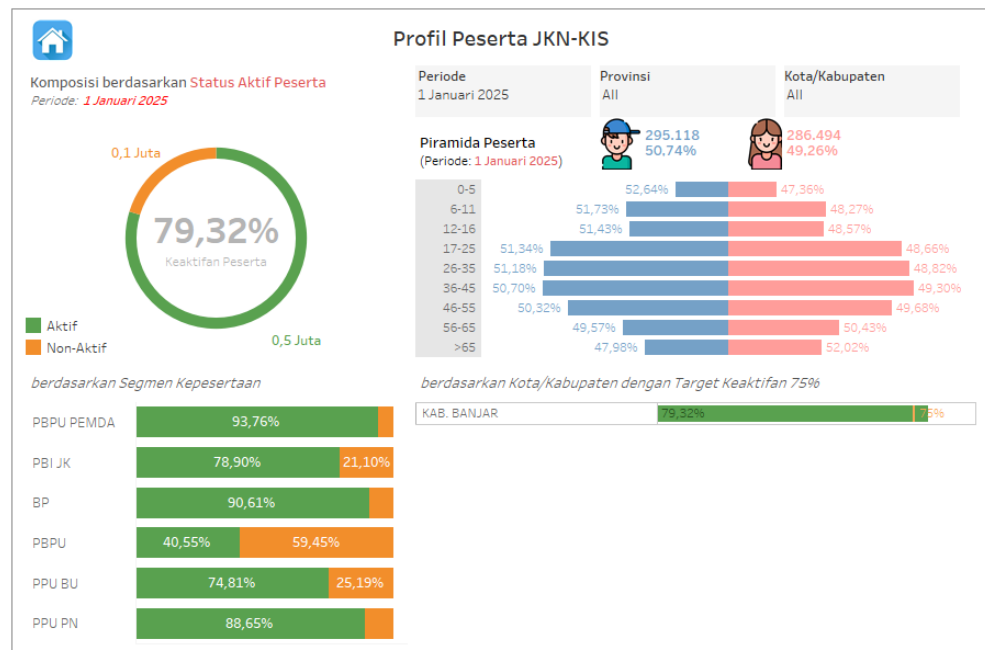
Dalam rangka mewujudkan UHC, Pemerintah Indonesia telah menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN/KIS) sejak 1 Januari 2014. Program ini diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Program JKN/KIS bertujuan untuk memberikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial. Pencapaian Universal Health Coverage yang ditargetkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2020–2024), yaitu sedikitnya 98% dari total populasi menjadi peserta JKN. Diketahui sejak diluncurkannya JKN-KIS berturut-turut Kabupaten Banjar telah mengalami presentase kepesertaan dari tahun-tahun.



Pada kepesertaan JKN di Kabupaten Banjar, pemerintah melalui Dinas Kesehatan telah mendaftarkan penduduknya pada segmen kepesertaan Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) Pemda. Dana yang disediakan pemerintah kabupaten Banjar dalam hal kegiatan penjaminan kesehatan pada tahun 2024 total mencapai Rp. 93.915.985.017,- . Dengan anggaran sebesar itu Pemkab Banjar telah mempertahankan pencapaian UHC nya yakni dengan capaian akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut :



Namun seiring dengan pencapaian target kepesertaan tersebut masih terdapat masalah yakni tingkat keaktifan peserta yang belum mencapai 90%. Ini menyebabkan pembiayaan kesehatan masyarakat menjadi masalah penting dalam pelayanan kesehatannya. Berikut grafik tingkat keaktifan peserta JKN di Kabupaten Banjar ;



Menyikapi hal tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar mengeluarkan beberapa kebijakan antara lain

1. Berdasarkan pertimbangan ketersediaan anggaran APBD, program prioritas nasional penyakit menular dan tidak menular serta AKI AKB, kebijakan usulan data DTKS Dinsos P3AP2KB, dan pertimbangan kebijakan kegawatdaruratan kondisi klinis, maka diperlukan kebijakan aktifasi peserta BPJS Kesehatan bagi warga yang memerlukan.
2. Terdapat dalam 3 (tiga) golongan besar yang akan diaktifasi kepesertaan BPJS Kesehatan dengan teknis sebagai berikut

a. Aktivasi bagi warga yang masuk rumah sakit atau berobat ke poliklinik spesialis di RS yang bekerja sama dengan BPJS

Melaporkan secara mandiri ke loket SLRT Dinsos P3AP2KB yang terdapat di Mall Pelayanan Publik di DPMPTSP Kab Banjar atau Plaza DPMPTSP di Kecamatan Gambut dengan membawa persyaratan antara lain : FC E KTP Penanggung Jawab dan FC E KTP Kepala Keluarga dan Pasien, KK terbaru, Surat Rawat Inap dari RS, Rujukan Puskesmas (bila kasusnya adalah untuk rawat jalan), SKTM Lurah/Pembakal diketahui Camat, Lampiran Foto Rumah Sesuai SKTM yang bersangkutan, Bagi Bayi/Balita harus dengan akta kelahiran atau Surat Keterangan Kelahiran, Terdata dalam BDT (opsional), materai 10 ribu.

b. Aktivasi bagi warga yang terdata oleh Puskesmas sedang menderita penyakit dengan diagnosis penyakit kronis, penyakit menular program, ibu hamil, dan lain-lain.

Aktivasi dilaksanakan dengan menyampaikan data-data warga kabupaten Banjar tersebut melalui pemegang program di Dinas Kesehatan oleh Puskesmas. Dengan data hardcopy dan softcopy sesuai arahan dari seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pembiayaan

c. Aktivasi untuk usulan warga baru.

Aktivasi dilakukan dengan persyaratan :

- Bantuan PBPU Pemda (PBI APBD) tetap memprioritaskan dari keluarga tidak mampu dan atau masyarakat rentan miskin, yang belum terdata DTKS
 - Bagi warga yang terdata DTKS namun tidak punya atau tidak aktif BPJS Kesehatan tetap harus diusulkan lewat aplikasi SIK NG oleh operator desa
 - Pengusulan PBI APBD untuk keluarga tidak mampu adalah keluarga tidak mampu dan atau masyarakat rentan miskin berdasarkan hasil musyawarah/rapat/kesepakatan oleh desa/kelurahan yang tandatangani oleh minimal 2 orang yakni Kepala Desa/Lurah dan Ketua RT setempat yang mengusulkan warga tersebut (list data sesuai format) dan diketahui supervisor dan fasilitator kecamatan
 - Kelengkapan berkas Surat dan data usulan (hard file dan soft file dengan format terlampir) dari desa disampaikan ke Dinsos P3AP2KB paling lambat tanggal 20 setiap bulannya
3. Salah satu usaha untuk optimalisasi program Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Banjar, telah dilaksanakan inovasi **Batasbih Fukaha** sebagai media komunikasi laporan dan aduan berkaitan dengan Pelayanan Pembiayaan Kesehatan di Kabupaten Banjar. Dapat diakses di laman : <https://batasbihfukaha.banjarkab.go.id>

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

5.1 Pelayanan Kesehatan Ibu

5.1.1 Cakupan Pelayanan Antenatal Terpadu bagi Ibu Hamil K-1, K-4 dan K-6

Pelayanan antenatal setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan yang komprehensif dan berkualitas dan diberikan kepada seluruh ibu hamil.

Dengan tujuan agar semua ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang komprehensif dan berkualitas sehingga ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan pengalaman yang bersifat positif serta melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas.

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya, sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai standar pelayanan

Antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Tenaga kesehatan yang berkompeten memberikan pelayanan antenatal kepada ibu hamil antara lain dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat.

Pelayanan kesehatan yang sesuai standar meliputi timbang berat badan, pengukuran tinggi badan, mengukur tekanan darah, menilai status gizi (mengukur lingkaran lengan atas), pemeriksaan tinggi fundus uteri, menentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan memberikan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) bila diperlukan, pemberian tablet zat besi minimal 180 tablet selama masa kehamilan, test laboratorium (rutin dan khusus), tata laksana kasus, serta temu wicara (konseling), termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), KB pasca persalinan serta pemeriksaan USG.

Cakupan K1 adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan dan interpersonal yang baik, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan K1 merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Indikator akses ini digunakan untuk mengetahui

jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

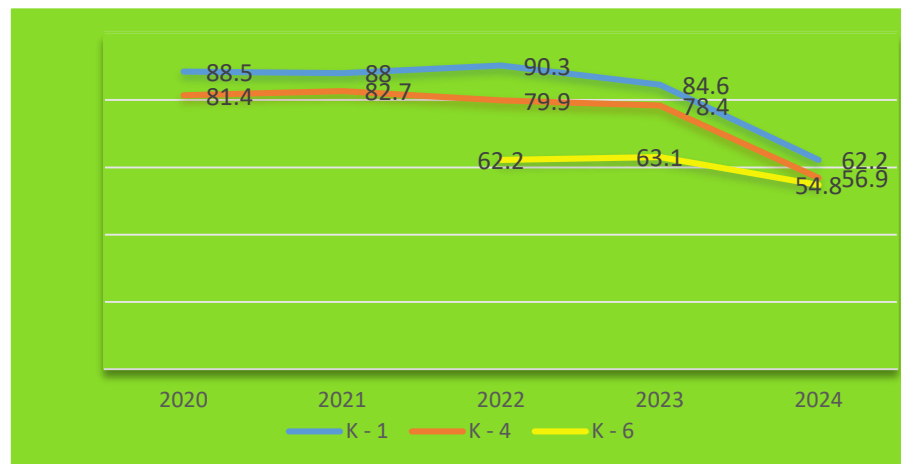
Cakupan pelayanan ibu hamil K-4 adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal terpadu dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan dan interpersonal yang baik, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, satu kali pada trimester ke-2 dan dua kali pada trimester ke-3 disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pelayanan ibu hamil K-6 adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal terpadu dengan tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan dan interpersonal yang baik, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya paling sedikit 6 kali dengan distribusi waktu 2 kali pada trimester satu, 1 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga, dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3).

Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan antenatal terpadu secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menepati waktu yang ditetapkan), yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah, disamping

menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA.

Cakupan pelayanan K-1 Kabupaten Banjar tahun 2024 adalah 62,2% , mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 dengan cakupan 84,4%. Cakupan pelayanan ibu hamil K-4 Kabupaten Banjar tahun 2024 adalah 55,9, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 adalah 78,4% dan cakupan pelayanan K-6 tahun 2024 adalah 54,8% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 dengan angka 63,1%. Cakupan pelayanan K1, K4 selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.1 dibawah ini, sedangkan cakupan pelayanan K-6 dilaksanakan dari tahun 2023.



Sumber : Seksi KESGA dan Gizi

Gambar 5. 1 Grafik Cakupan Pelayanan K1, K4 dan K6 di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024

Sebagai bahan pembanding, pada tabel 5.1 dapat dilihat cakupan pelayanan K-1, K-4 dan K-6 di Kabupaten Banjar sejak tahun 2020 - 2024. Dari grafik di atas terdapat penurunan cakupan K1, K4, dan K6 pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

TAHUN	K1 (%)	K4 (%)	K6 (%)	TARGET K4
				SPM
2020	88,5	77,5		
2021	88	77,1		
2022	90,3	78,1	62,2	
2023	84,6	75,9	63,1	100%
2024	62,2	56,9	54,8	

Sumber : Seksi KESGA dan Gizi

Tabel 5. 1 Cakupan Pelayanan K1, K4 dan K6 di Kabupaten Banjar
Tahun 2020 s.d 2024

Tabel 5.1 di atas memperlihatkan cakupan K-1, K-4 serta K-6 dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena sasaran ibu hamil ditemukan sudah K1 akses (umur kehamilan lebih dari 12 minggu) dan kemungkinan ibu yang sudah memeriksakan kehamilan pada dokter spesialis tidak dilaporkan pada bidan penanggung jawab wilayah kerja karena tidak ada pencatatan dan pelaporannya.



Sumber : Seksi KESGA dan Gizi
Gambar 5. 2 grafik Cakupan Pelayanan K1,K4 dan K6 perpuskesmas di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Pada gambar 5.2 disajikan diagram cakupan K1, K4 dan K6 per Puskesmas dari 2024. Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa capaian tertinggi untuk K1 diraih oleh Puskesmas Sungai Tabuk 1 dengan capaian 74,5%, untuk K4 dan K6 diraih oleh Puskesmas Martapura Barat dengan capaian masing-masing 73,2% dan 68,8%.

Cakupan kunjungan ibu hamil K6 ini merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan sehingga perlu mendapat perhatian. Untuk meningkatkan pelayanan ANC (*Antenatal Care Terpadu*) pada ibu hamil di samping memperhatikan kuantitas (angka cakupan) perlu melihat kualitas (10T). Dalam rangka meningkatkan 10 T, maka perlu peningkatan kapasitas SDM (bidan) melalui diklat atau pelatihan-pelatihan.

5.1.2 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Komplikasi dan kematian ibu maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan. Pertolongan persalinan di Fasilitas kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan di fasilitas Kesehatan dan di tolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Cakupan persalinan di fasilitas kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pertolongan persalinan di fasilitas Kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diperkirakan proporsi persalinan di fasilitas kesehatan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan ini menggambarkan kemampuan manajemen program KIA dalam pertolongan persalinan sesuai standar.

Pada kenyataannya dilapangan masih terdapat penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan dan dilakukan diluar fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu secara bertahap seluruh persalinan akan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten dan diarahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan.

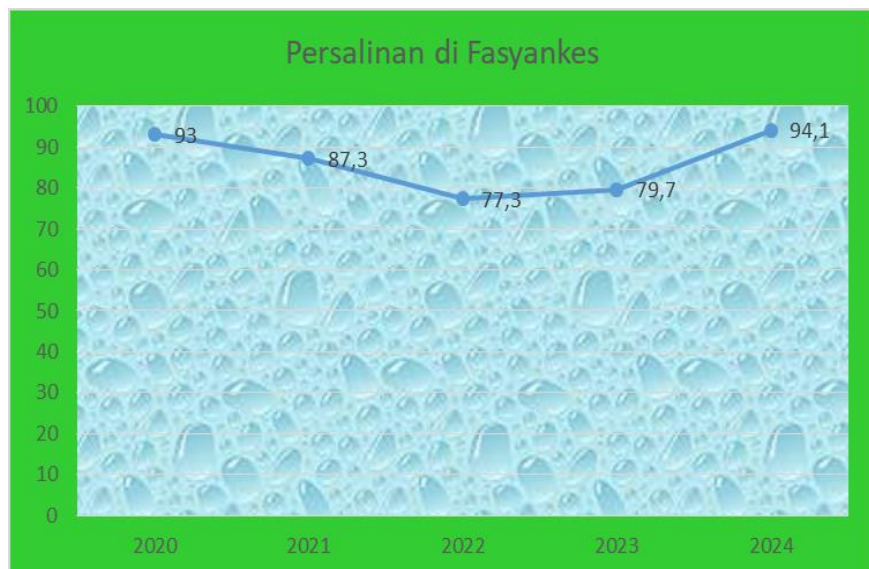
Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang profesional (dengan kompetensi kebidanan) dimulai dari

lahirnya bayi, pemotongan tali pusat sampai keluarnya placenta. Periode persalinan merupakan salah satu periode yang berkontribusi besar terhadap Angka Kematian Ibu di Indonesia. Kematian saat bersalin dan 1 minggu pertama diperkirakan 60 % dari seluruh kematian ibu. Kasus komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional). Persalinan yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan dapat menurunkan risiko kematian ibu saat persalinan, karena ditempat tersebut persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan tersedia sarana kesehatan yang memadai sehingga dapat menangani komplikasi yang mungkin terjadi pada saat persalinan yang membahayakan nyawa ibu dan bayi.

Penyebab kematian ibu di Indonesia 80% karena komplikasi obstetri dan 20% oleh sebab lainnya. Berbagai potensi masalah lainnya bisa dicegah apabila para ibu memperoleh perawatan yang tepat sewaktu persalinan, oleh karena itu diperlukan upaya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Cakupan pertolongan persalinan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Banjar tahun 2024 adalah 94,1%, mengalami peningkatan dari tahun 2023 adalah 79,7%.

Edukasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas tentang persalinan aman di Fasilitas Kesehatan baik di Rumah Sakit, Poskesdes, PBM, Puskesmas mampu poned ke bisa meningkatkan cakupan persalinan di Fasilitas Kesehatan pada tahun 2024. Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan dalam 5 tahun terakhir sangat fluktuatif, mengalami peningkatan dan penurunan. Cakupan pelayanan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.3.



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak

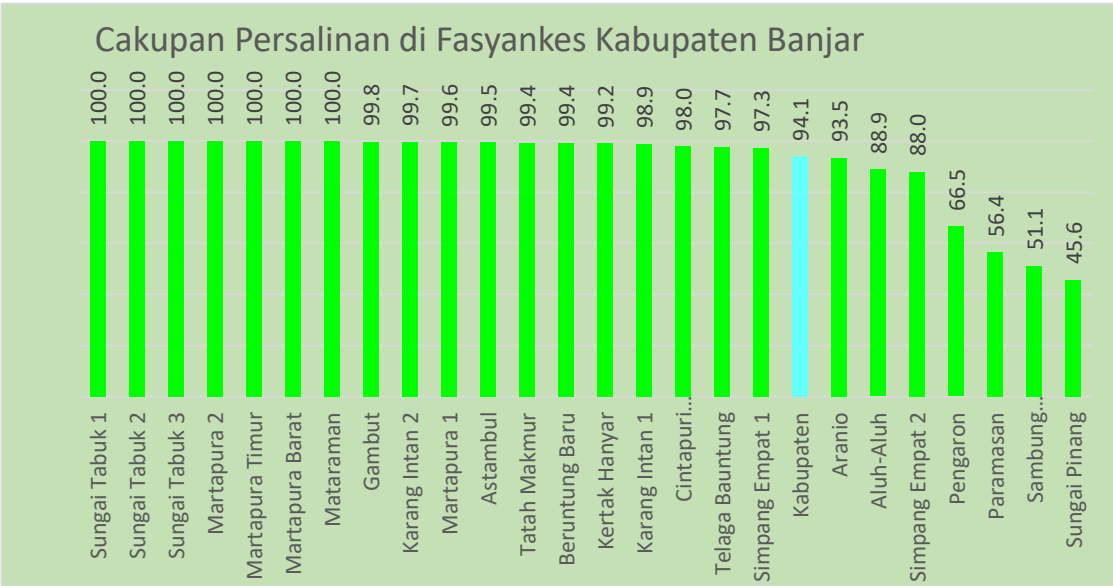
Gambar 5. 3 Grafik Persalinan di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024

Berdasarkan Tabel 5.2 di bawah ini tampak bahwa cakupan persalinan di Fasilitas Kesehatan ditolong oleh tenaga kesehatan di kabupaten banjar tahun 2024 dibawah target SPM, tetapi sudah mendekati target 100%

TAHUN	Pn (%)	TARGET Pn
		SPM
2020	93,0	
2021	87,3	
2022	77,3	
2023	79,7	100%
2024	94,1	

Tabel 5. 2 Cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Faktor yang mempengaruhi belum tercapainya persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya persalinan yang dilakukan di luar fasilitas pelayanan, akses yang cukup jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan serta masih adanya dukun



Sumber : Seksi KESGA dan Gizi
 Gambar 5. 4 Gambar Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Berdasarkan gambar 5.4, ada 7 Puskesmas yang sudah mencapai target SPM Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin yaitu Puskesmas Sungai Tabuk 1, Sungai Tabuk 2, Sungai Tabuk 3, Martapura 2, Martapura Timur, Martapura Barat dan Mataraman.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan peningkatan cakupan persalinan di fasilitas Kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan dilaksanakan kegiatan penyuluhan pentingnya bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan berkompetensi di fasilitas pelayanan kesehatan serta peningkatan kemitraan bidan dan dukun, Kepala Desa, Kader serta pemegang kepentingan di wilayah setempat.

5.1.3 Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan kesehatan setelah pasca persalinan diberikan untuk mencegah atau mendeteksi dan menatalaksanakan komplikasi yang timbul pada waktu pasca persalinan baik medis, bedah atau obstetri, memberi dukungan pada ibu dan keluarganya pada keadaan peralihan ke suasana keluarga yang baru serta mempertahankan kesehatan fisik, mental dan sosial ibu dan bayinya.

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal 3 kali dengan distribusi waktu : 1) kunjungan nifas pertama (KF1)

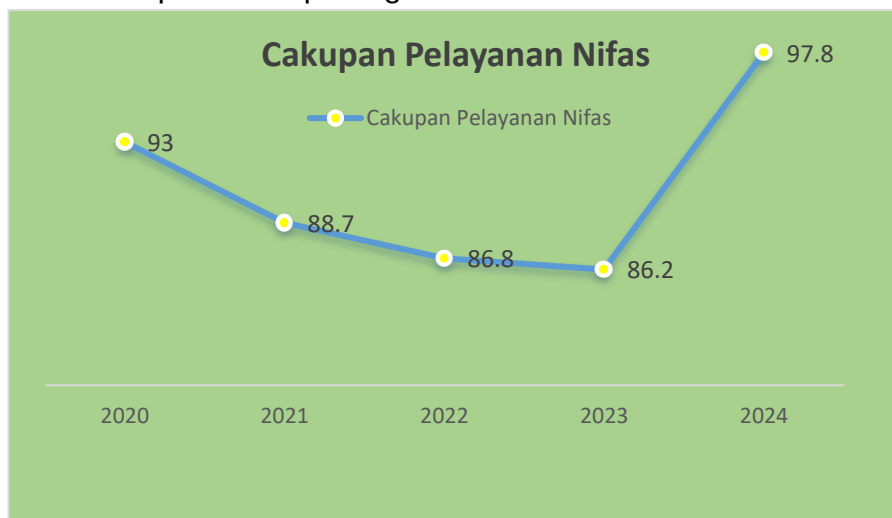
pada 6 jam setelah persalinan sampai 3 hari; 2) kunjungan nifas ke-2 (KF 2) dilakukan dalam waktu hari ke-4 sampai dengan hari ke- 7 setelah persalinan; 3) kunjungan nifas ke-3 (KF3) dilakukan dalam waktu hari ke – 8 sampai dengan hari ke-28 dan (KF-4) sampai dengan hari ke-42 setelah persalinan.

Pelayanan kunjungan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk bidan di desa / polindes / poskesdes) dan kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi : 1) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran per vaginam lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan; 5) pemberian kapsul Vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali; dan 6) pelayanan KB pasca persalinan.

Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan nifas secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menepati waktu yang ditetapkan), yang menggambarkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu nifas disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA.

Cakupan pelayanan nifas di Kabupaten Banjar tahun 2024 adalah 97,8 %, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 dengan cakupan 86,2%. Cakupan

pelayanan nifas di Kabupaten Banjar selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.5 dibawah ini :



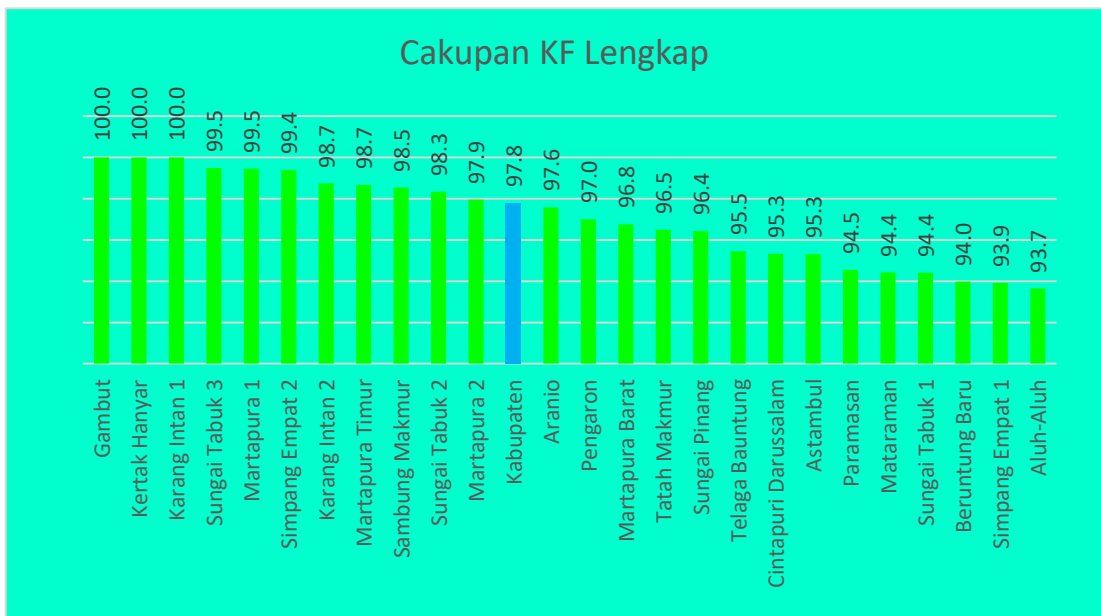
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Gambar 5. 5 Grafik Pelayanan Kesehatan pada ibu Nifas di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024

Tabel 5.3 berikut dapat dilihat cakupan pelayanan nifas di Kabupaten Banjar sejak tahun 2020 – 2024.

TAHUN	Cakupan Pelayanan Nifas	TARGET
		SPM
2020	93	
2021	88,7	
2022	86,8	
2023	86,2	100%
2024	97,8	

Tabel 5. 3 Pelayanan Kesehatan pada ibu Nifas di Kabupaten Banjar
Tahun 2020 - 2024
Sumber : Seksi KESGA dan Gizi

Perawatan nifas yang tepat akan memperkecil resiko kelainan atau bahkan kematian pada ibu nifas. Menurunnya cakupan pelayanan nifas disebabkan masih adanya persalinan dukun, kunjungan nifas yang belum sesuai standar.



Sumber : Seksi KESGA dan Gizi
 Gambar 5. 6 Grafik Cakupan Persalinan KF Lengkap
 di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Berdasarkan diagram di atas sebagian besar Puskesmas memiliki cakupan pelayanan nifas yang belum memenuhi target Puskesmas Gambut, Kertak Hanyar dan Karang Intan 1.

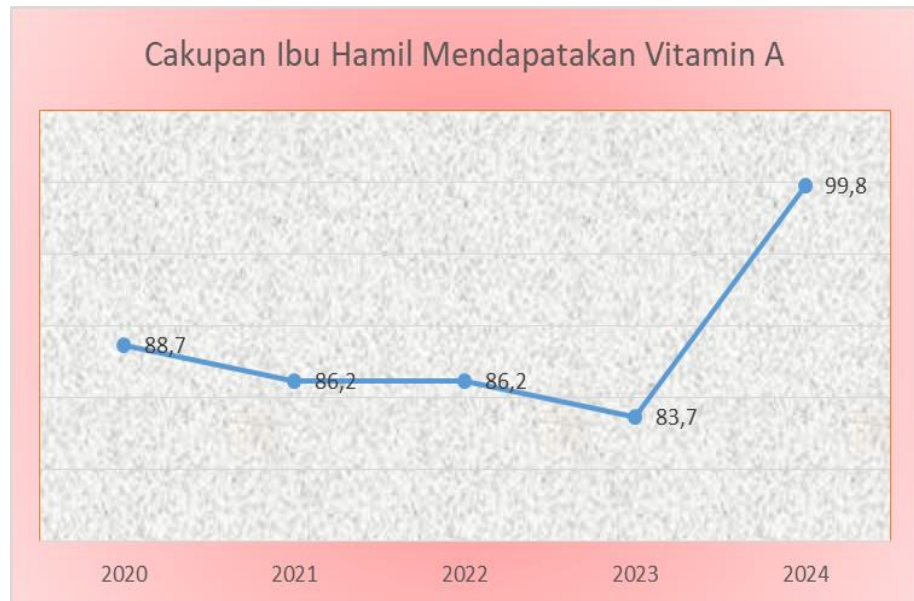
Untuk meningkatkan cakupan pelayanan nifas dilakukan upaya sebagai berikut melaksanakan sweeping ibu nifas dan meningkatkan kemitraan dengan lintas sektor terkait.

5.1.4 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Penanganan komplikasi kebidanan sangat berpengaruh terhadap kejadian kematian ibu hamil dan melahirkan. Salah satunya cara mencegah terjadi komplikasi yakni mencegah defisiensi vitamin A pada ibu pasca melahirkan.

Pada tahun 2024 cakupan ibu mendapatkan pemberian vitamin A pada ibu nifas adalah 99,8%. Hasil ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 dengan cakupan

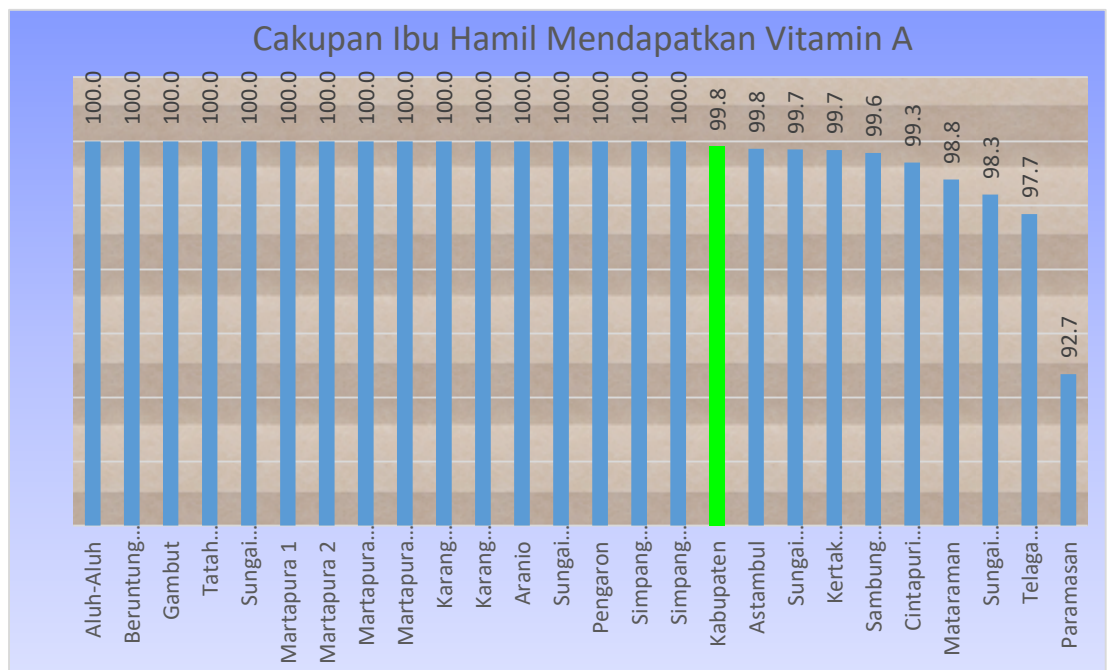
83,7%. Cakupan ibu ibu nifas yang mendapat Vitamin A selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.7 dibawah ini.



Sumber : Seksi KESGA dan Gizi

Gambar 5. 7 Grafik Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan Vitamin A sudah mencapai target yang telah ditetapkan (Target RPJMN 95%).. Pada gambar 5.7 berikut disajikan diagram cakupan pelayanan nifas per Puskesmas di Kabupaten Banjar tahun 2024.



Sumber : Seksi KESGA dan Gizi
 Gambar 5. 8 Gambar Cakupan Ibu Nifas Yang Mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Berdasarkan diagram di atas, Sebagian besar puskesmas sudah mencapai target Cakupan ibu nifas yang mendapatkan Vitamin A. Hanya 1 Puskemas belum mencapai target 95% yaitu Puskesmas Paramasan.

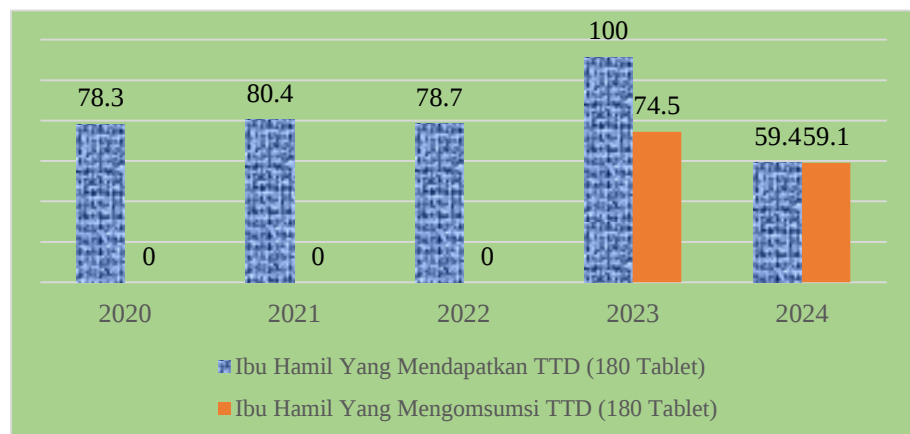
Untuk meningkatkan cakupan ibu nifas yang mendapatkan Vitamin A dilakukan upaya sebagai berikut melaksanakan sweeping ibu nifas dan meningkatkan kemitraan dengan lintas sektor terkait untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pentingnya ibu nifas memperoleh Vitamin A untuk memulihkan asupan Vitamin A yang keluar pada saat melahirkan dan memenuhi kebutuhan asupan Vitamin apa pada saat menyusui (untuk bayi).

5.1.5 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe

Pemberian tablet besi (Fe) merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil dalam

upaya meningkatkan kualitas kehamilannya dan mempersiapkan persalinan yang sehat dan aman. Tablet besi (Fe) diberikan 90 tablet selama masa kehamilan.

Pada tahun 2024, cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilan sebesar 59,1% dan cakupan ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilan sebesar 59,1. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan dan mengonsumsi tablet tambah darah (Fe3) selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.9 dibawah ini :

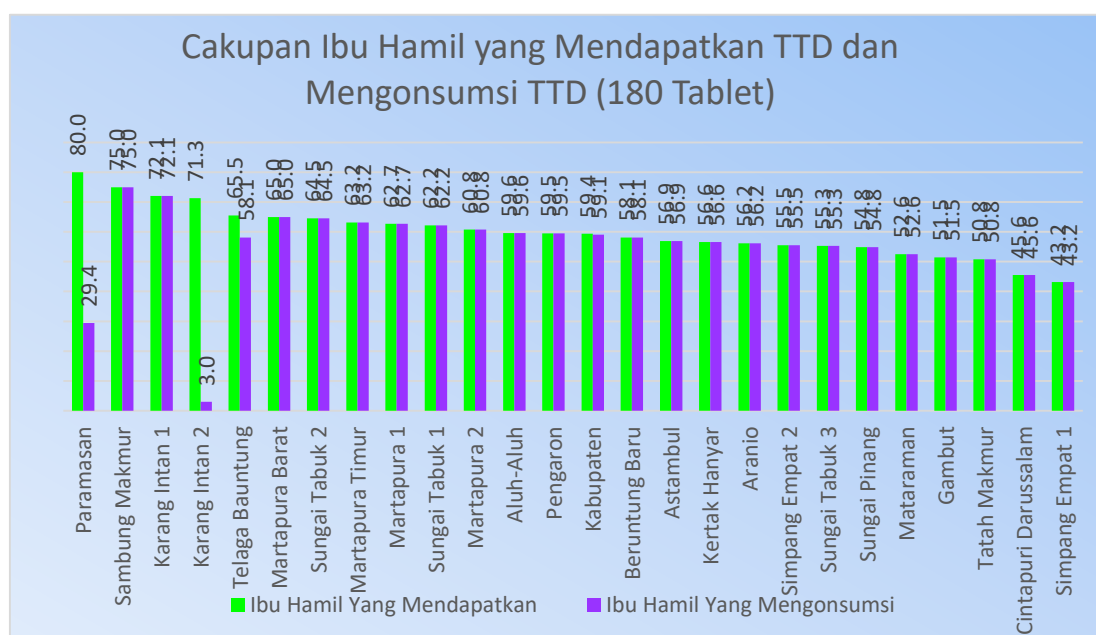


Sumber : Seksi KESGA dan Gizi

Gambar 5.9 Grafik Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Besi (Fe1 dan Fe3) di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024

Kesadaran ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan masih kurang, karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya tablet tambah darah bagi ibu hamil dan adanya efek samping dari tablet tambah darah seperti mual, pusing dan tinja menjadi keras.

Pada gambar 5.10 di bawah ini disajikan diagram cakupan ibu hamil yang mendapatkan dan mengonsumsi tablet tambah darah 90 tablet tahun 2024



Sumber : Seksi KESGA dan Gizi

Gambar 5.10 Grafik Cakupan ibu hamil yang mendapatkan dan mengonsumsi tablet besi (Fe3) di Kabupaten Banjar Tahun 2024.

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa semua Puskesmas belum mencapai target untuk cakupan ibu hamil yang mendapatkan dan mengonsumsi tablet tambah darah. Hal ini disebabkan ibu hamil yang menjadi pembagi adalah semua ibu hamil pada tahun 2024 bukan ibu hamil yang telah selesai masa kehamilannya.

Untuk menghitung cakupan ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah dengan menganjurkan ibu hamil untuk melakukan pengisian pemantauan konsumsi tablet tambah darah di Buku KIA, sehingga memudahkan rekapitulasi ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah.

5.1.6 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Komplikasi kebidanan adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Komplikasi kebidanan antara lain Hb < 8 g%, ketuban pecah dini, perdarahan per vaginam, hipertensi dalam kehamilan (sistole > 140 mmHg, diastole > 90 mmHg), letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, persalinan prematur, dan distosia (persalinan macet, persalinan tidak maju).

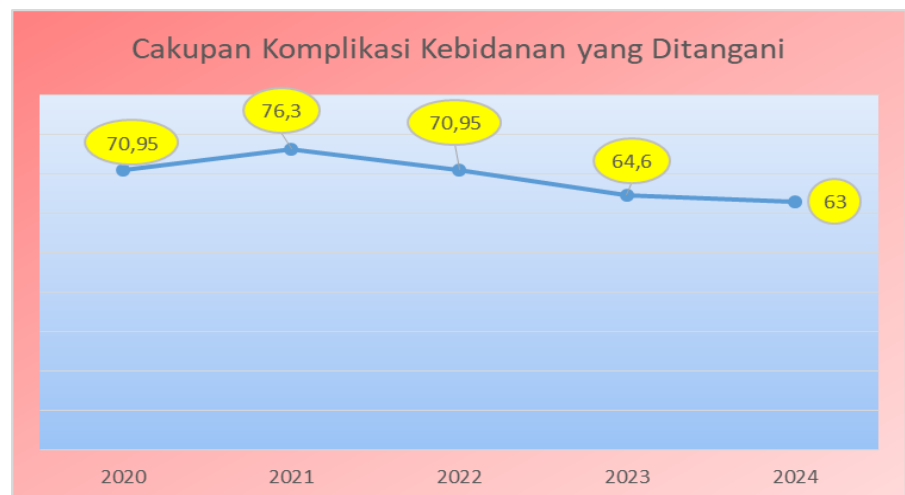
Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil memiliki risiko tinggi/komplikasi dan memerlukan pelayanan kesehatan. Karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai. Penanganan Komplikasi Kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Diperkirakan sekitar 15 - 20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat di duga sebelumnya. Oleh karena itu semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

Cakupan Penanganan Komplikasi Obstetri (PK) adalah cakupan ibu dengan komplikasi kebidanan disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu hamil bersalin dan nifas dengan komplikasi.

Berdasarkan gambar 5.11 di bawah ini cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani pada tahun 2024 adalah 48,7% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar 64,6%.



Gambar 5.11 Grafik Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024

Pada dasarnya seluruh komplikasi kebidanan sudah ditangani, hasil diperoleh dari jumlah ibu hamil dengan

komplikasi dilayani, namun pembaginya merupakan sasaran proyeksi ibu hamil resti (20% dari ibu hamil). Dapat disimpulkan ibu hamil resti yang ditemukan mengalami penurunan.

5.2 Pelayanan Keluarga Berencana

Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritas untuk menggunakan alat/cara KB. Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun). Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan dan keselamatan ibu, anak serta perempuan.

Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

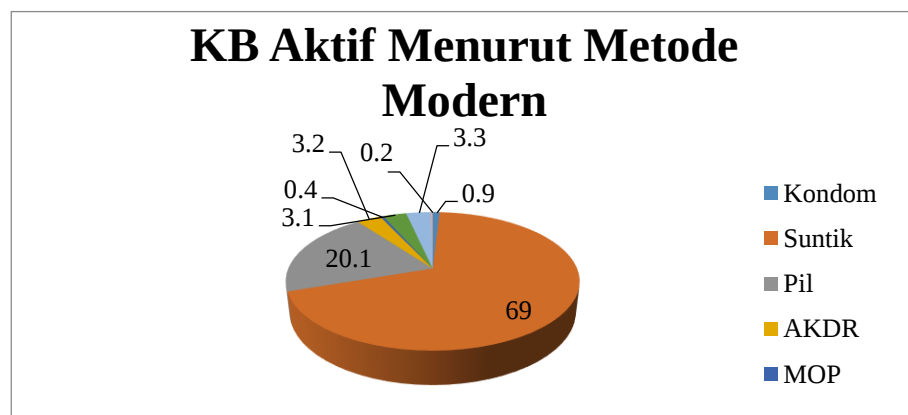
1. Peserta KB Aktif

Peserta KB Aktif adalah Pasangan usia subur yang sedang menggunakan salah satu cara / alat kontrasepsi. Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana salah satunya dapat

dilihat dari cakupan peserta KB aktif dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor.

Jumlah PUS di Kabupaten Banjar Tahun 2024 yang tercatat sebanyak 100.454. Dari jumlah PUS tersebut yang menjadi peserta KB Aktif tahun 2024 sebanyak 82.810 (82,4%) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebanyak 88.099 (89%).

Tahun 2024 metode kontrasepsi paling banyak digunakan adalah suntik (69 %), Pil (20,1 %), AKDR (3,2%), IMPLAN (3,3%), Kondom (0,9 %), MOW (3,1%), MOP (0,4%). Secara terinci alat kontrasepsi yang digunakan peserta KB Aktif dapat dilihat dari gambar 5.12 di bawah ini :



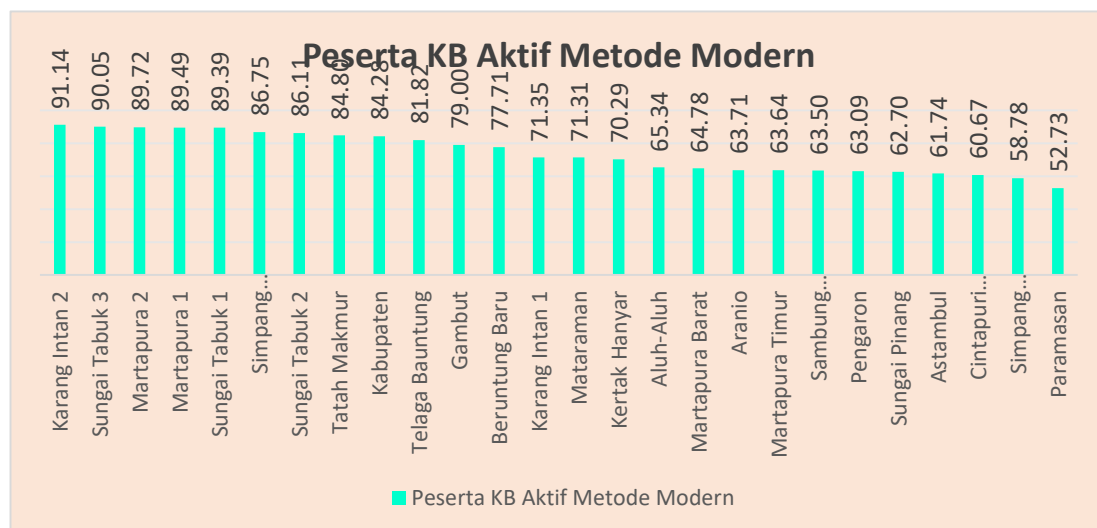
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Gambar 5.12 Grafik Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Kabupaten Banjar Tahun 2024

Cakupan Peserta KB Aktif dan Cakupan Peserta KB Baru di Kabupaten Banjar Tahun 2020 sampai 2024 terlihat pada Tabel 5.4 di bawah ini.

TAHUN	Cak. Peserta KB Aktif	TARGET Cak. Peserta KB Aktif (SPM)
2020	80.4	
2021	77.4	
2022	83.2	
2023	89.0	100%
2024	84,3	

Tabel 5. 4 Cakupan Peserta KB Aktif Di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak

Peserta KB Aktif adalah Pasangan usia subur yang sedang menggunakan salah satu cara / alat kontrasepsi. Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana salah satunya dapat dilihat dari cakupan peserta KB aktif dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor. Jika dilihat dari Tabel diatas terjadi peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Berikut disajikan gambar peta penyebaran cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Banjar tahun 2024.



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Gambar 5.13 Gambar Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Berdasarkan gambar 5.13 pada diagram di atas diketahui Cakupan tertinggi untuk peserta KB aktif adalah Puskesmas Karang Intan 2 sebesar 91,14%, sedangkan cakupan terendah adalah Puskesmas Paramasan sebesar 52,73%.

Masih tingginya penggunaan metode kontrasepsi jangka pendek terutama suntik dan pil menggambarkan bahwa masyarakat lebih memilih metode kontrasepsi yang praktis yang banyak tersedia baik di sarana pelayanan kesehatan, toko obat apotik dll dan adanya asumsi dimasyarakat bahwa kontrasepsi MKJP melanggar nilai-nilai agama.

Hal ini juga menggambarkan bahwa suami masih menganggap bahwa KB itu adalah tanggung jawab istri sehingga istrilah yang menjadi sasaran oleh karena itu perlu ditingkatkan penyuluhan kepada masyarakat terutama pasangan usia subur tentang pentingnya KB serta sistem pencatatan dan pelaporan yang perlu dibenahi ada PUS yang ber KB mandiri tidak ke petugas kesehatan atau ke praktik swasta sehingga tidak tercatat.

Untuk meningkatkan cakupan KB aktif dilaksanakan kegiatan sosialisasi dimasyarakat tentang keuntungan berKB dan memberikan informasi kepada peserta tentang efek samping alat kontrasepsi dan cara mengatasinya serta keuntungan penggunaan KB MKJP.

5.3 Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

5.3.1 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari - 2 bulan, 1 kali pada umur 3 - 5 bulan, 1 kali pada umur 6 - 8 bulan, dan 1 kali pada umur 9 - 11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1 - 4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Banjar tahun 2024 sebesar 77,3% sudah mencapai target SPM dan mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2023 dengan angka 102,4%. Hasil . Cakupan pelayanan bayi di Kabupaten Banjar lima tahun terakhir tersaji dalam gambar 5.14



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Gambar 5.14 Grafik Cakupan Pelayanan Bayi di Kabupaten Banjar Tahun 2020-2024

Upaya - upaya yang dilakukan untuk mendukung meningkatkan cakupan pelayanan bayi antara lain : perbaikan pencatatan dan pelaporan serta meningkatnya pengetahuan ibu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan bagi bayi serta peran aktif tenaga kesehatan untuk melaksanakan sweeping bayi yang belum lengkap diberikan pelayanan kesehatan (kunjungan dari rumah ke rumah).

5.3.2 Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali, selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah.

Cakupan penanganan komplikasi neonatus adalah cakupan neonates dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah pemberian tindakan akhir pada setiap kasus komplikasi neonatus yang pelaporannya dihitung 1 kali pada masa neonatal. Kasus komplikasi yang ditangani adalah seluruh kasus yang ditangani tanpa melihat hasilnya hidup atau mati. Indikator ini menunjukkan kemampuan sarana pelayanan kesehatan dalam menangani kasus-kasus kegawatdaruratan neonatal, yang kemudian ditindaklanjuti

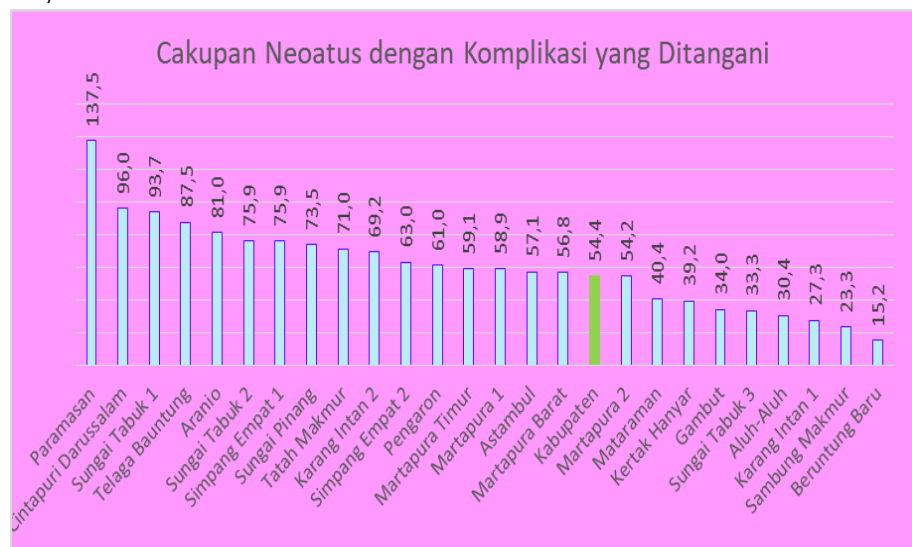
sesuai dengan kewenangannya, atau dapat dirujuk ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.

Neonatus risti / komplikasi adalah keadaan neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian serta kecacatan seperti asfiksia, hipotermi, tetanus neonatorum, infeksi / sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, kelainan neonatal termasuk klasifikasi kuning pada MTBS. Neonatus risti / komplikasi yang ditangani adalah neonatus risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih yaitu dokter dan bidan di puskesmas dan rumah sakit. Dalam pelayanan neonatus, sekitar 15% diantara neonatus yang dilayani bidan di Puskesmas tergolong dalam kasus risti / komplikasi yang memerlukan penanganan lebih lanjut.



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
 Gambar 5.15 Grafik Cakupan Komplikasi Neonatus yang Ditangani di Kabupaten Banjar Tahun 2020 -2024

Berdasarkan gambar 5.15 pada tahun 2024 cakupan penanganan neonatal komplikasi yang dilaporkan sebesar 723 neonatal (54,4%) dari 1330 jumlah perkiraan neonatal risti / komplikasi. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 cakupan penanganan neonatal komplikasi, tahun ini mengalami peningkatan karena pada tahun 2023 sebesar 48,7%.



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
 Gambar 5.16 Grafik Cakupan Komplikasi Neonatus yang Ditangani di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Bila dibandingkan dengan target 100% maka ini berarti cakupan penanganan neonatal komplikasi belum memenuhi target dikarenakan sasaran yang menjadi pembagi adalah sasaran proyeksi (15% dari jumlah bayi). Secara riil semua penanganan komplikasi sudah ditangani semua.

Untuk meningkatkan kualitas penanganan Neonatus dengan Komplikasi kebidanan yang dilayani dengan memaksimalkan pelayanan terhadap Neonatus melalui peningkatan SDM (pelatihan asfiksia, BBLR, MTBS, OJT Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal).

5.3.3 Cakupan Kunjungan Neonatus

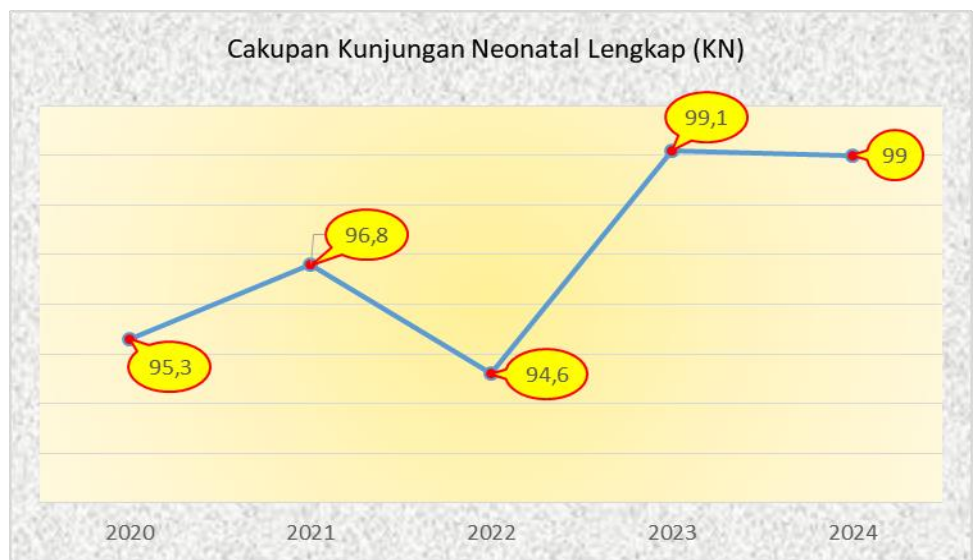
Neonatus atau bayi baru lahir (0 - 28 hari) merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Sebagian besar kematian neonatus terjadi pada minggu pertama kehidupan (0 - 6 hari). Mengingat besarnya risiko kematian pada minggu pertama ini, setiap bayi baru lahir harus mendapatkan pemeriksaan sesuai standar lebih sering dalam minggu pertama, untuk mendeteksi adanya penyakit atau tanda bahaya sehingga dapat dilakukan intervensi sedini mungkin

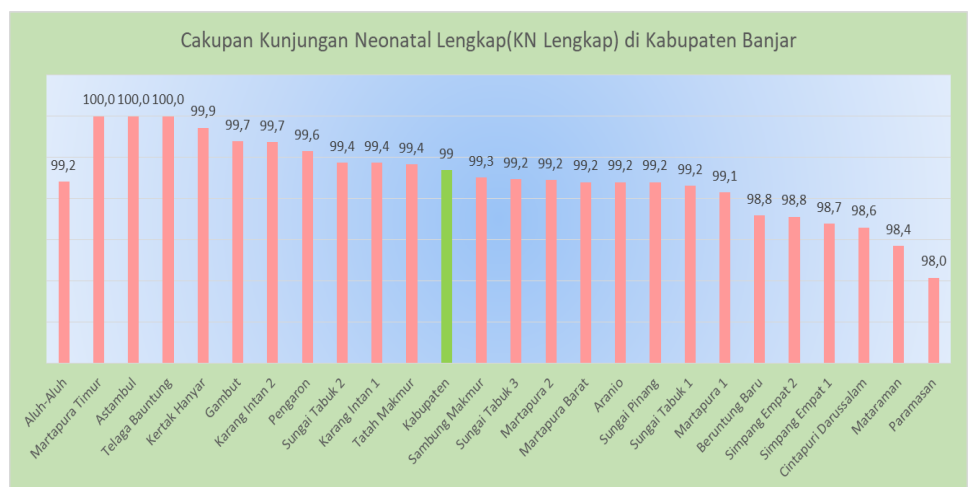
untuk mencegah kematian. Terkait hal tersebut, terjadi perubahan kebijakan dalam pelaksanaan kunjungan neonatus dari semula 2 kali (satu kali pada minggu pertama dan satu kali pada 8-28 hari), menjadi 3 kali (dua kali pada minggu pertama). Dengan perubahan ini, jadwal kunjungan neonatus dilaksanakan pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan 8-28 hari.

Pelayanan pada kunjungan neonatus sesuai dengan standar yang mengacu pada pedoman Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) yang meliputi pemeriksaan tanda vital, konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI Eksklusif, injeksi Vitamin K1, imunisasi (jika belum diberikan pada saat lahir), penanganan dan rujukan kasus, serta penyuluhan perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA.

Pelayanan kesehatan neonatal digambarkan dengan indikator cakupan kunjungan neonatal lengkap. Di Kabupaten Banjar pada tahun 2024 terdapat peningkatan cakupan pelayanan kesehatan pada kunjungan neonatal (KN) lengkap dari 94.6% menjadi 99,1%. Gambaran Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN lengkap) selama lima tahun terakhir dari tahun 2020– 2024 disajikan pada 5.17 dibawah ini :



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
 Gambar 5.17 Grafik Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) di Kabupaten Banjar Tahun 2020– 2024



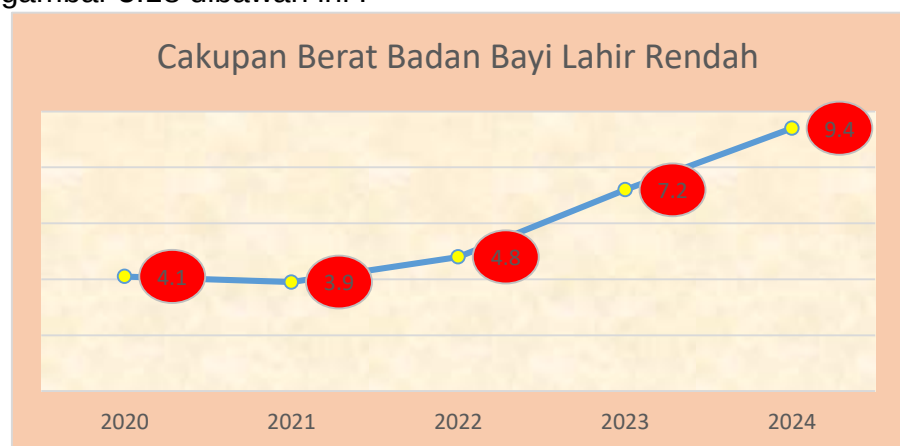
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
 Gambar 5.17 Grafik Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Meskipun mengalami penurunan, namun cakupan kunjungan KN Lengkap untuk semua Puskesmas di tas 98 % dan ada 3 Puskesmas yang sudah mencapai 100% yaitu Puskesmas Martapura Timur, Astambul dan Telaga Bauntung. Faktor penghambat tidak tercapainya target 100% karena setelah masa nifas, ibu bersalin berpindah tempat sehingga saat kunjungan tidak ada. Pada gambar 5.17 disajikan diagram penyebaran cakupan kunjungan neonatal lengkap di Kabupaten Banjar tahun 2024 yang tersebar di 25 Puskesmas.

Meskipun capaian kunjungan neonatal lengkap sudah mendekati 100%, tetap diupayakan untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, peningkatan pelayanan tenaga kesehatan melalui pelatihan manajemen terpadu bayi muda (MTBM), penyuluhan perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA, perbaikan pencatatan dan pelaporan, meningkatkan pengetahuan ibu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan bagi bayinya serta meningkatkan peran aktif tenaga kesehatan untuk melaksanakan sweeping bayi yang belum lengkap kunjungannya ke rumah warga masyarakat.

5.3.4 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah

Persentase Berat badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) pada tahun 2024 adalah sebesar 9,4%. Persentase ini mengalami Peningkatan bila dibandingkan tahun 2023 sebesar 7,2%. Gambaran Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) selama lima tahun terakhir dari tahun 2020 - 2024 terlihat pada gambar 5.18 dibawah ini :

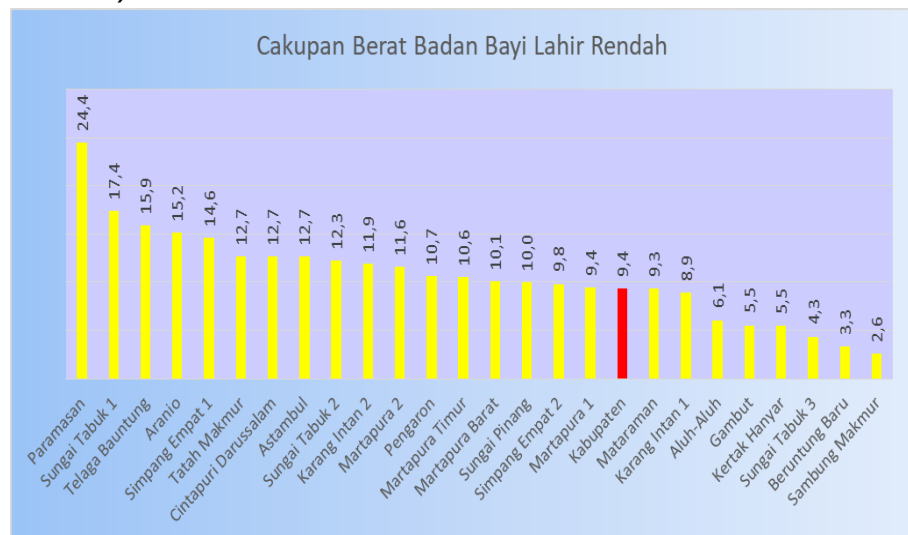


Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak

Gambar 5. 18 Grafik Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024

Dalam upaya memperkecil angka BBLR perlu ditingkatkannya pengetahuan ibu mengenai gizi, kesehatan ibu dan anak serta pola asuh anak yang baik melalui sosialisasi dan penyuluhan secara terus menerus oleh tenaga kesehatan terlatih.

Kasus BBLR yang ditemukan harus ditangani dengan baik (100%), sehingga tidak berdampak buruk bagi kelanjutan pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebagai upaya kelanjutan, perlu kiranya ditingkatkan kewaspadaan pada semua persalinan yang diduga BBLR agar dapat tertangani di fasilitas pelayanan kesehatan terstandar (RS, puskesmas PONED).



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Gambar 5.18 Grafik Cakupan Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Kabupaten Banjar Tahun 2024

5.3.5 Persentase Bayi yang Mendapatkan ASI Eksklusif

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapatkan makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi karena kandungan zat gizinya yang lengkap dan paling sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Pemberian ASI Eksklusif perlu diberikan pada bayi dari usia 0 – 6 bulan. Namun saat ini masih ada kendala dari ibu yang menyusui antara lain karena ibu bekerja sehingga tidak bisa memberikan ASI Eksklusif secara optimal selain karena kurangnya informasi tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif.

Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Banjar tahun 2024 sebesar 65,3% mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 23,3%. Pada gambar 5.19 di bawah ini terlihat Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Banjar dari tahun 2020 sampai dengan 2024.



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak

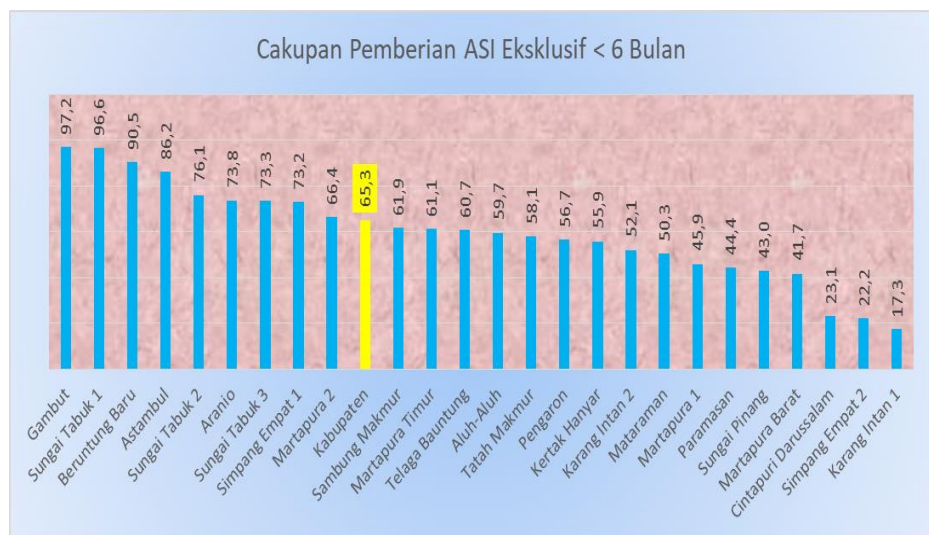
Gambar 5. 19 Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024

TAHUN	Cakupan ASI Eksklusif
2020	82.1
2021	64.6
2022	45.3
2023	23.3
2024	65,3

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak

Tabel 5. 5 Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024

Rendahnya cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Banjar karena kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI sebagai makanan untuk bayi usia 0-6 bulan, terbatasnya konselor ASI di Kabupaten Banjar, budaya (memberikan makanan pada bayi berupa madu atau nasi yang dihaluskan). Berdasarkan gambar 5.22 dapat diketahui bahwa cakupan ASI Eksklusif tertinggi diraih oleh Puskesmas Gambut (97,2%) dan terendah Puskesmas Karang Intan 1 (17,3%).



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
 Gambar 5.19 Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Upaya - upaya yang telah dilakukan Seksi KESGA dan Gizi untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif yakni : meningkatkan pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian ASI secara eksklusif dan cara penyimpanan, meningkatkan dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif, penyediaan sarana prasarana seperti Ruang ASI yang disediakan di beberapa kantor atau perusahaan, meningkatnya informasi tentang pentingnya ASI Eksklusif, (Poster dan Leaflet), meningkatkan dukungan regulasi seperti sosialisasi PP Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada LS/LP, pemangku kebijakan serta masyarakat secara berkesinambungan.

5.3.6 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

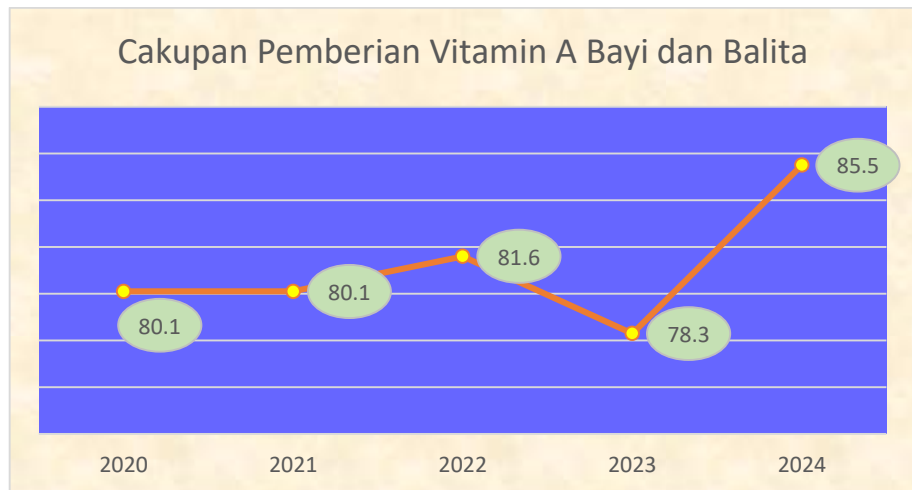
Masalah kekurangan vitamin A masih merupakan masalah gizi utama di Indonesia. Keadaan kadar serum vitamin A yang rendah ternyata berhubungan dengan menurunnya daya tahan tubuh sehingga berdampak pada meningkatnya angka

kesakitan dan angka kematian balita. Tujuan pemberian kapsul vitamin A pada balita adalah menurunkan prevalensi dan mencegah kekurangan vitamin A pada balita. Kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah kekurangan vitamin A (KVA) pada masyarakat apabila cakupannya tinggi.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan untuk kesehatan mata. Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang penyakit campak, diare atau penyakit infeksi lain, maka penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi, dan pada saat yang sama akan mengikis simpanan vitamin A di dalam tubuh. Bila tubuh kekurangan vitamin A untuk jangka waktu yang lama, akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapatkan vitamin A, maka Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 6 - 11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI (Vitamin A Biru), anak balita (umur 1 - 4 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI (Vitamin A Merah), dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI.

Pada bayi (6 - 11 bulan) diberikan setahun pada bulan Februari atau Agustus.

Cakupan pemberian Vitamin A pada bayi dan anak balita di Kabupaten Banjar tahun 2024 untuk usia 6 - 11 bulan adalah 78,3 (6417 dari 8194 bayi) dan untuk usia 12 - 59 bulan adalah 87,5% (25367 dari 28996 balita), sedangkan untuk usia 6 - 59 bulan adalah 85,5% (31784 dari 37190 balita). Jika dibandingkan dengan Target RPJMN Cakupan Vitamin A Bayi dan Balita (6-59 bulan) di kabupaten Banjar masih dibawah target (87%). Selama lima tahun berturut turut dapat dilihat pada lampiran gambar 5.20 di bawah ini.



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Gambar 5.20 Cakupan Pemberian Vitamin A Bayi dan Balita (6-59 bulan) di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024

TAHUN	Cak. Pemberian Vitamin A Bayi dan Balita	Target
2020	80.1	
2021	80.1	
2022	81.6	
2023	78,3	87 %
2024	85,5	

Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Tabel 5. 6 Tabel Perbandingan Cakupan Pemberian Vitamin A Bayi dan Balita (6-59 bulan) di Kabupaten Banjar Tahun 2022 – 2024

Cakupan Pemberian Vitamin A pada bayi dan balita mengalami penurunan dan belum mencapai target yang disebabkan oleh faktor wilayah kerja yang sulit dijangkau dan kurangnya tenaga kesehatan yang ada, masih banyak vitamin A yang dititip pada kader Posyandu dan Bidan desa yang tidak sampai ke sasaran serta pencatatan dan pelaporan yang kurang maksimal. Berikut disajikan gambar grafik penyebaran cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Kabupaten Banjar tahun 2024.



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak

Gambar 5.20 Grafik Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Balita di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Berdasarkan gambar 5.20, 6 (enam) Puskesmas belum mencapai target, yaitu Puskesmas Mataraman, Cintapuri Darussalam, Kertak Hanyar, Aluh-Aluh, Martapura 1, dan Paramasan.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Cakupan pemberian Vitamin A pada bayi dan balita adalah melakukan sweeping pada bayi dan balita yang belum mendapatkan Vitamin A melalui kunjungan rumah dan meningkatkan peran serta tenaga kesehatan, LP / LS, masyarakat dan kader Posyandu sehingga pemberian Vitamin A tepat pada sasaran

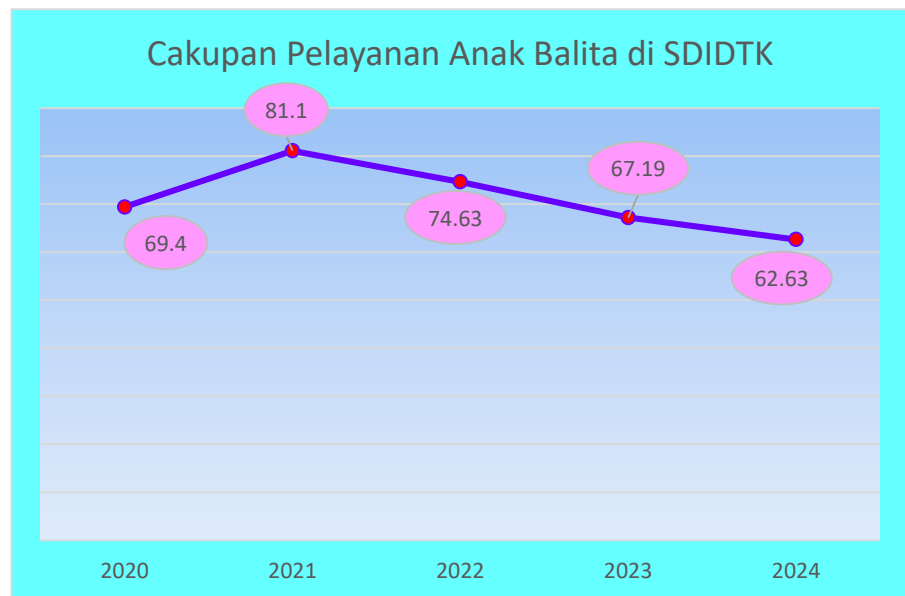
5.3.7 Cakupan Pelayanan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12 - 59 bulan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, dan pemberian Vitamin A 2 kali setahun (Bulan Pebruari dan Agustus).

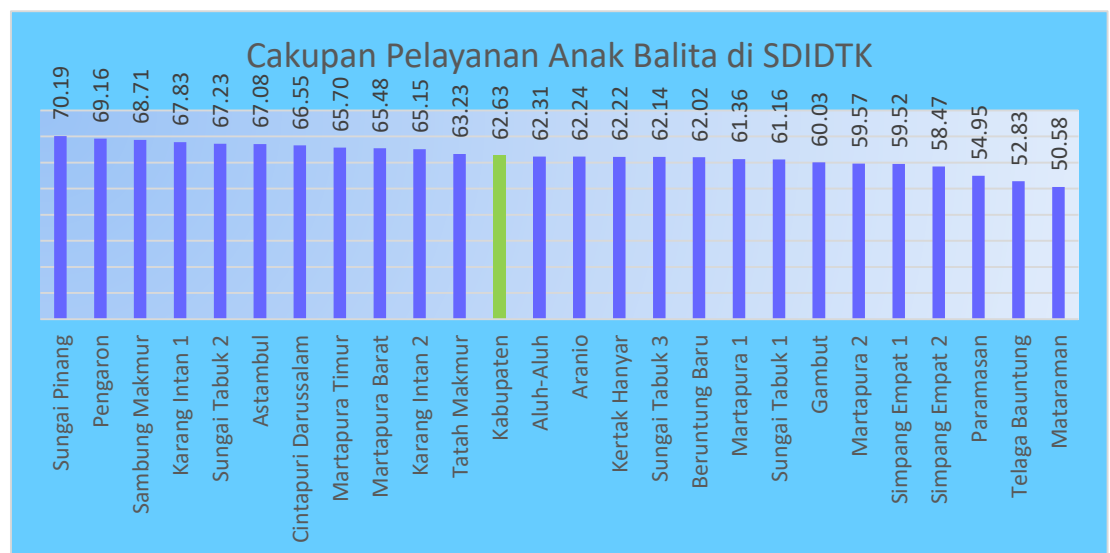
Pemantauan pertumbuhan dilakukan melalui penimbangan Berat Badan, pengukuran Tinggi Badan di Posyandu, Puskesmas dan Rumah Sakit, Bidan praktek swasta serta sarana / fasilitas kesehatan lainnya. Pemantauan perkembangan dapat dilakukan melalui SDIDTK (Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) oleh petugas kesehatan. Pemberian Vitamin A dilaksanakan oleh petugas kesehatan di sarana kesehatan.

Lima tahun pertama kehidupan, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa keemasan atau golden period dimana terbentuk dasar - dasar kemampuan keinderaan, berpikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral. Pada masa ini stimulasi sangat penting untuk megoptimalkan fungsi-fungsi organ tubuh dan rangsangan perkembangan otak. Upaya deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini menjadi sangat penting agar dapat di koreksi sedini mungkin dan atau mencegah gangguan ke arah yang lebih berat.

Cakupan pelayanan kesehatan pada balita atau yang berkunjung ke pelayanan kesehatan pada Tahun 2024 adalah 62,23%, mengalami penurunan bandingkan Tahun 2023 adalah 67,19%. Cakupan pelayanan kesehatan pada balita lima tahun berturut-turut terlihat pada gambar dibawah ini :



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
 Gambar 5. 21 Grafik Cakupan Pelayanan Bayi Balita di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
 Gambar 5. 22 Grafik Cakupan Pelayanan Cakupan Balita di SDIDTK menurut Puskesmas di Kabupaten Banjar Tahun 2022 – 2024

Berdasarkan gambar 5.22, Puskesmas Sungai Pinang berada di peringkat tertinggi cakupan anak balita dilakukan SDIDTK dengan capaian 70, 19%, sedangkan capaian terendah adalah Puskesmas Mataraman dengan angka 50,58%

Rendahnya cakupan pelayanan balita disebabkan oleh faktor wilayah kerja yang sulit dijangkau dan kurangnya tenaga kesehatan yang ada serta peningkatan sasaran proyeksi yang cukup signifikan. Untuk meningkatkan kunjungan balita diperlukan peran serta masyarakat dan kader sehingga bagi ibu-ibu yang memiliki balita secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan ke sarana kesehatan baik sarana kesehatan pemerintah maupun swasta. Untuk meningkatkan peran serta masyarakat diperlukan kerjasama lintas sektoral seperti BPM Desa, PKK dan lintas sektor terkait. Selain itu untuk meningkatkan kunjungan balita perlu mengaktifkan kembali pokjanal posyandu, desa siaga, penyuluhan serta inovasi kegiatan di posyandu serta Peran Kader Posyandu / SATGAS desa.

Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak balita melalui posyandu menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya cakupan pelayanan anak balita.

Meskipun demikian, masih perlu adanya Kerja keras dan peningkatan kualitas pelayanan dan pencatatan dan pelaporan karena Cakupan pelayanan anak balita selama lima tahun berturut-turut belum mencapai target SPM (100%).

5.3.8 Cakupan Balita Ditimbang

Pemantauan pertumbuhan balita sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya gangguan pertumbuhan

(*growth faltering*) secara dini. Untuk mengetahui pertumbuhan tersebut, Penimbangan balita dapat dilakukan di berbagai tempat seperti Posyandu, Polindes, Puskesmas atau sarana pelayanan kesehatan yang lain.

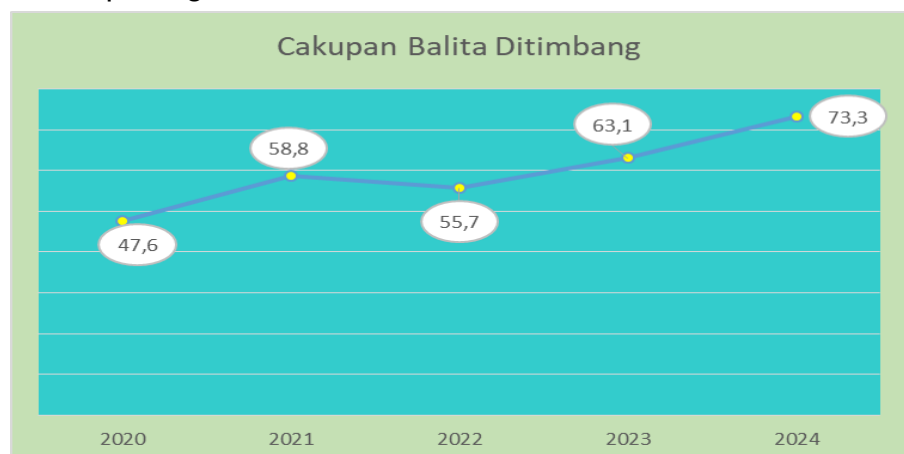
Untuk mendapatkan informasi tentang pemantauan pertumbuhan anak 6 bulan minimal ditimbang enam kali. Sedangkan untuk status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Variabel status Gizi anak balita disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, TB/U, dan BB/TB. Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita terstandar (Z-score) menggunakan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.

Untuk mengetahui ada tidaknya gangguan pertumbuhan (*growth faltering*) secara dini sangat diperlukan penimbangan secara rutin setiap bulan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi sehingga tidak semua balita sasaran dilakukan penimbangan berat badannya antara lain adanya pandemi Covid19, dimana sempat adanya larangan kegiatan yang bersifat pengumpulan massa termasuk operasional posyandu balita, sehingga untuk pelaksanaannya dibatasi baik jumlah orangnya maupun waktu pelaksanaan penimbangan/posyandu.

Cakupan anak bawah lima tahun (balita) yang ditimbang pada tahun 2023 adalah 63,1% dari (24.869 balita dari 39405 jumlah balita yang ada). Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 55,7% (22.234 balita dari 39.890 jumlah balita yang ada).

Rendahnya cakupan balita ditimbang karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemantauan pertumbuhan pada anak. Kecenderungan masyarakat kita adalah bahwa jika status imunisasi telah dilengkapi dalam hal ini imunisasi campak pada usia 9 bulan, maka tidak perlu lagi berkunjung ke posyandu.

Persentase partisipasi masyarakat membawa anak balitanya ditimbang (D/S) di Kabupaten Banjar lima tahun berturut-turut terlihat pada gambar dibawah ini :

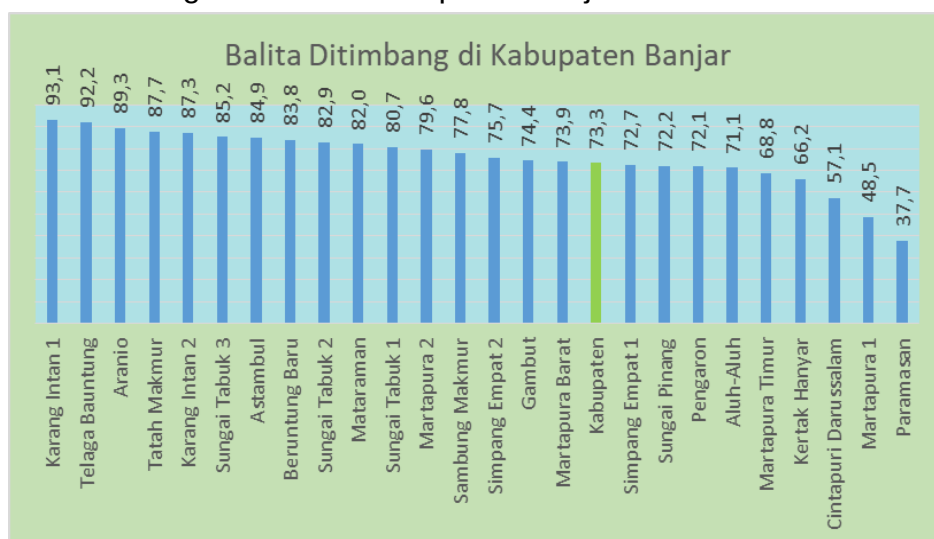


Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Gambar 5.23 Grafik Cakupan Pelayanan Bayi Balita di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024

Dari gambar 5.23 terlihat cakupan D/S mengalami fluktuatif dan belum memenuhi target RPJMN yang diharapkan (85%). Tantangan buat kita sebagai petugas kesehatan untuk

dapat merubah pola pikir masyarakat tentang pentingnya pemantauan berat badan anak melalui penimbangan setiap bulannya diposyandu maupun fasilitas kesehatan lainnya.

Pada gambar 5.24 di bawah ini disajikan diagram cakupan Penimbangan balita di Kabupaten Banjar tahun 2024.



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
 Gambar 5. 24 Cakupan Penimbangan Balita
 di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Berdasarkan diagram di atas ketahui bahwa cakupan penimbangan balita tertinggi diraih Puskesmas Karang Intan 1 (93,1%) dan yang paling rendah adalah Puskesmas Paramasan (37,7%).

Faktor adanya lokasi yang agak sulit ditempuh dibeberapa wilayah kerja puskesmas mengakibatkan petugas jarang atau bahkan tidak melakukan sweeping terhadap sasaran yang tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan serta faktor kurangnya daya tarik dari Posyandu itu sendiri sehingga perlu dilakukan revitalisasi posyandu dengan integrasi PAUD / BKB atau menyediakan alat permainan anak sebagai faktor penarik.

Mendekatkan masyarakat dengan posyandu melalui rasio posyandu 1:50 menjadi salah satu solusi karena bisa mendekatkan akses posyandu dengan masyarakat.

Jumlah balita berat badan kurang yang ada di Kabupaten Banjar tahun 2024 terdapat 7930 kasus, angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2022 yakni 3090 kasus. Jumlah kasus balita berat badan kurang dalam 5 (lima) tahun berturut-turut terlihat pada gambar di bawah ini :

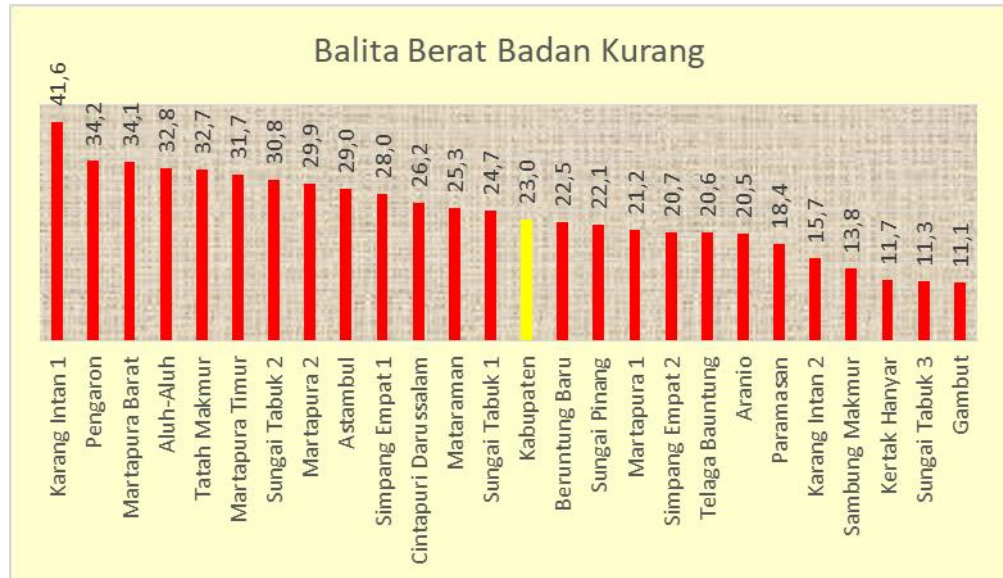


Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak

Gambar 5. 25 Grafik Kasus Balita Bawah Garis Merah (BGM) di Kabupaten Banjar Tahun 2020 - 2024

Melihat gambar 5.25 diatas, persentase balita berat badan kurang di Kabupaten Banjar mengalami peningkatan sehingga perlu mendapatkan perhatian dari Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. Upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan intervensi pada balita berat badan kurang dengan pemberian makanan tambahan berbasis

pangan lokal atau pabrikan, pelaksanaan Kelas Balita, Kunjungan/pendampingan kasus, dan yang tidak kalah pentingnya *screening* awal melalui kegiatan posyandu.



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
 Gambar 5. 26 Grafik Persentase Balita Berat Badan Kurang di Kabupaten Banjar Tahun 2020- 2024

Berdasarkan gambar 5.26, persentasi balita berat badan kurang paling tinggi adalah Puskesmas Karang Intan 1, sedangkan paling rendah adalah Puskesmas Gambut.

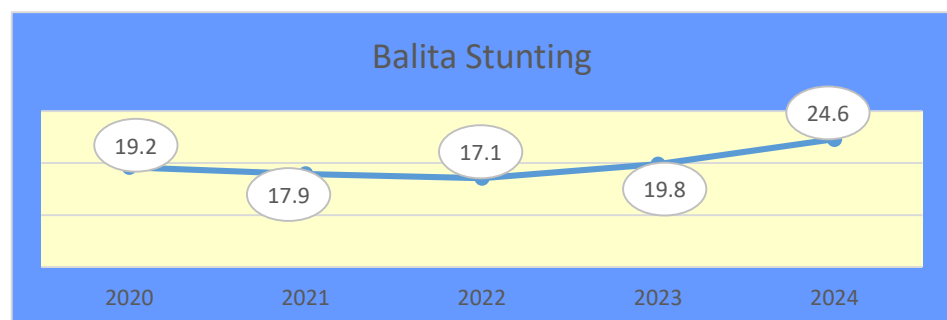
5.3.9 Cakupan Balita Stunting

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan. Kondisi gagal tumbuh pada anak balita disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama serta terjadinya infeksi berulang, dan kedua faktor penyebab ini dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak benar terutama dalam 1.000 HPK. Anak tergolong stunting apabila panjang atau tinggi badan menurut umurnya lebih rendah dari standar nasional yang berlaku.

Stunting selalu diawali oleh perlambatan penambahan berat badan (*weight faltering*) yang dapat terjadi sejak *in utero* dan

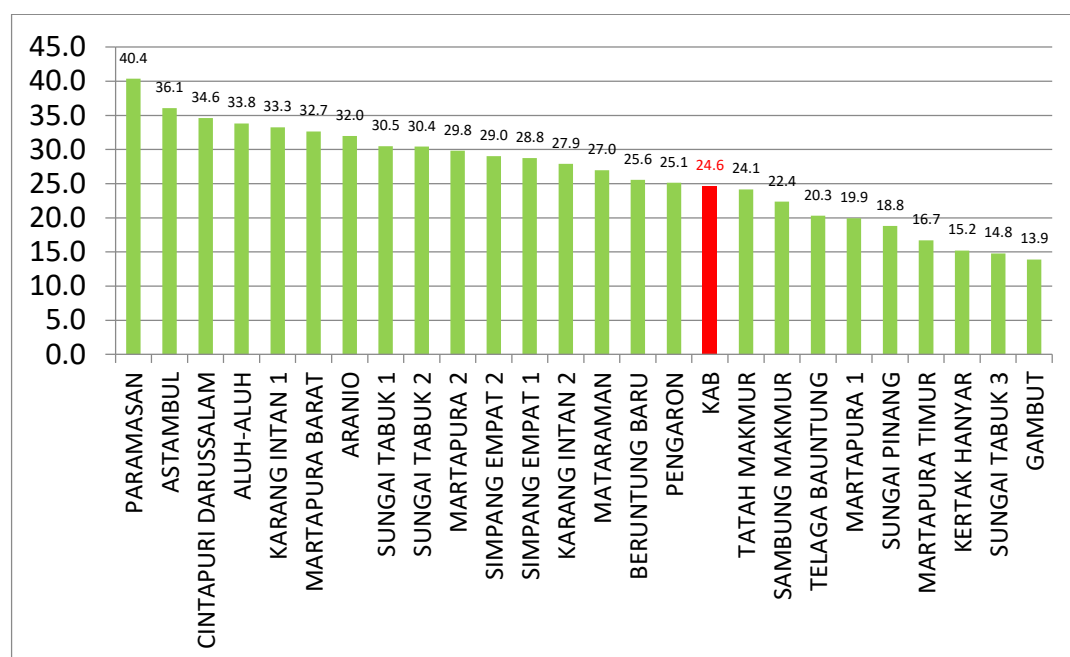
berlanjut setelah lahir. Faktor prediktor paling kuat untuk terjadinya stunting di usia 12 bulan pada penelitian tersebut adalah perlambatan pertumbuhan yang terjadi dalam tiga bulan pertama kehidupan. Jika rerata BB/U pada penimbangan selama 3 bulan pertama sejak lahir berada kurang dari <-1 SD maka risiko untuk mengalami stunting di usia 12 bulan adalah 14 kali lipat.

Anak stunting berisiko mengalami peningkatan morbiditas dan mortalitas, penurunan kekebalan sistem imun dan peningkatan risiko infeksi. Efek jangka panjang menyebabkan kegagalan seorang anak mencapai potensi kognitif dan kemampuan fisiknya, sehingga akan mempengaruhi kapasitas kerja dan status sosial ekonomi di masa depan. Selain itu, pada anak stunting akan terjadi penurunan oksidasi lemak sehingga rentan mengalami akumulasi lemak sentral dan resistensi insulin. Hal ini menyebabkan risiko lebih tinggi untuk mengalami penyakit-penyakit degeneratif seperti diabetes, hipertensi, dislipidemia, serta fungsi reproduksi yang terganggu pada masa dewasa. Tingginya beban masalah stunting di Indonesia, karena prevalensi yang masih tinggi dan risiko dampak jangka panjang yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia Indonesia. Pada gambar 5.27 diketahui bahwa prevalensi stunting pada tahun 2020 sampai tahun 2024 mengalami peningkatan. Pada tahun 2024 balita yang diukur lebih banyak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya karena adanya Gerakan intervensi serentak, sehingga prevalensinya lebih valid karena jumlah yang diukur sudah mendekati populasi



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Gambar 5.27 Grafik Prevalensi Stunting di Kabupaten Banjar Tahun 2020- 2024

Untuk prevalensi stunting menurut Puskesmas pada tahun 2024 disajikan pada gambar 5.27. pada gambar tersebut diketahui bahwa prevalensi tertinggi adalah Puskesmas Paramasan sebesar 44,0%, sedangkan prevalensi terendah adalah Puskesmas Gambut sebesar 13,9%.

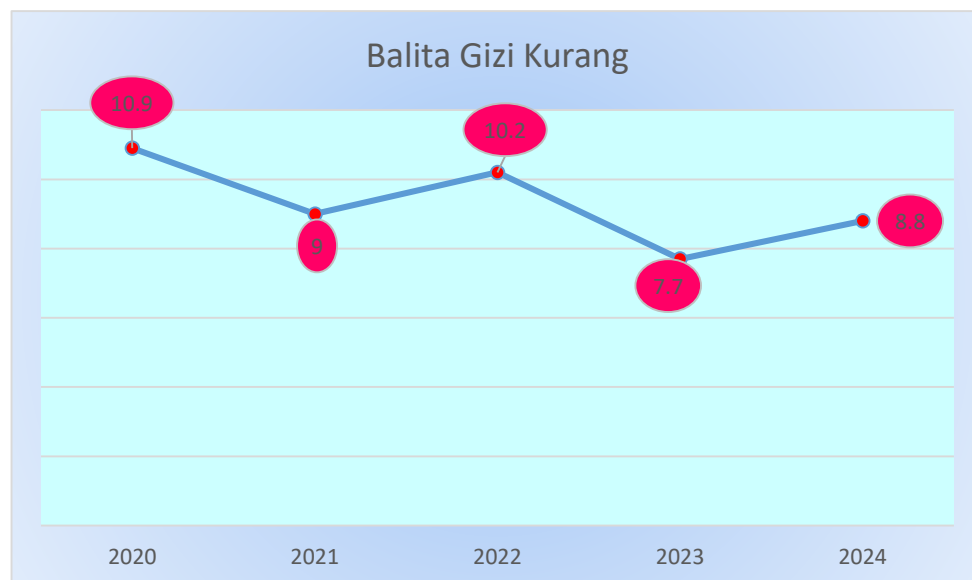


Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
 Gambar 5.28 Grafik Persentase Stunting berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Banjar Tahun 2020- 2024

Dalam upaya penanganan stunting di Kabupaten Banjar, pada tahun 2024 dilaksanakan rujukan stunting ke RSUD Ratu Zalecha untuk mendapatkan diagnosa stunting dari Dokter Spesialis anak dan untuk yang yang terdiagnosa stunting diberikan intervensi PKMK (Pangan untuk Keperluan Medis Khusus) yang dianggarkan melalui dana APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar.

5.3.10 Cakupan Balita Gizi Kurang

Kasus Balita Gizi Kurang adalah Balita dengan status gizi berdasarkan indeks berat badan (BB) menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan (BB) menurut tinggi badan (BB/TB) dengan Z-score $<-2SD$ (gizi kurang)

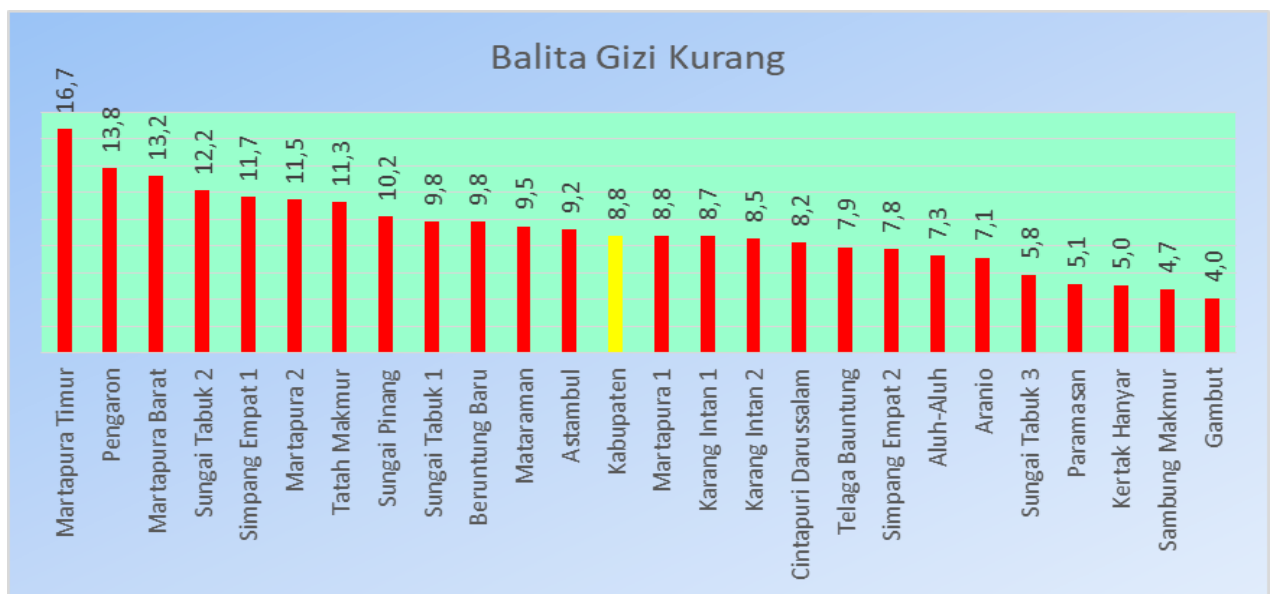


Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak

Gambar 5.29 Grafik Persentase Balita Gizi Kurang di Kabupaten Banjar
Tahun 2020- 2024

Berdasarkan gambar 5.29 di atas dalam 5 tahun terakhir persentase balita gizi kurang di Kabupaten Banjar sangat fluktuatif dan ada peningkatan pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Intervensi balita gizi kurang dengan pemberian makanan berbasis pangan local atau pabrikan selama 56 hari dan dilakukan pemantauan dan evaluasi pertambahan berat badan oleh Puskesmas.

Untuk persentasi balita gizi kurang menurut Puskesmas disajikan pada gambar 5.30. Berdasarkan gambar tersebut diketahui persentasi tertinggi adalah Puskesmas Martapura Timur dengan angka 16,7%, sedangkan persentasi terendah adalah Puskesmas 4,0%



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Gambar 5.30 Grafik Balita Gizi Kurang di Kabupaten Banjar Tahun 2020- 2024

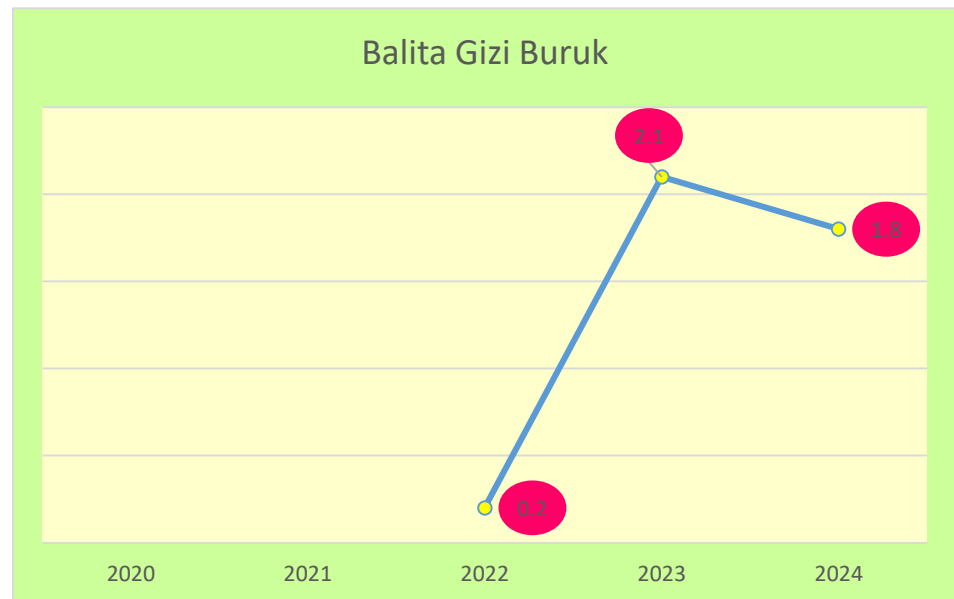
5.3.11 Cakupan Balita Buruk

Kasus Balita Gizi Buruk adalah Balita dengan status gizi berdasarkan indeks berat badan (BB) menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan (BB) menurut tinggi badan (BB/TB) dengan $Z\text{-score} < -3SD$ (gizi buruk) dan/atau terdapat tanda-tanda klinis gizi buruk lainnya (marasmus, kwashiorkor, dan marasmus kwashiorkor).

Kekurangan gizi terutama pada anak-anak balita dapat menyebabkan meningkatnya resiko kematian, terganggunya pertumbuhan fisik dan perkembangan mental serta kecerdasan otak. Dalam beberapa hal dampak kekurangan gizi bersifat permanen yang tidak dapat diperbaiki walaupun pada usia berikutnya kebutuhan gizinya terpenuhi. Kekurangan gizi biasanya terjadi secara tersembunyi dan tak nampak dari penglihatan atau pengamatan biasa.

Persentase balita gizi buruk di Kabupaten Banjar selama lima

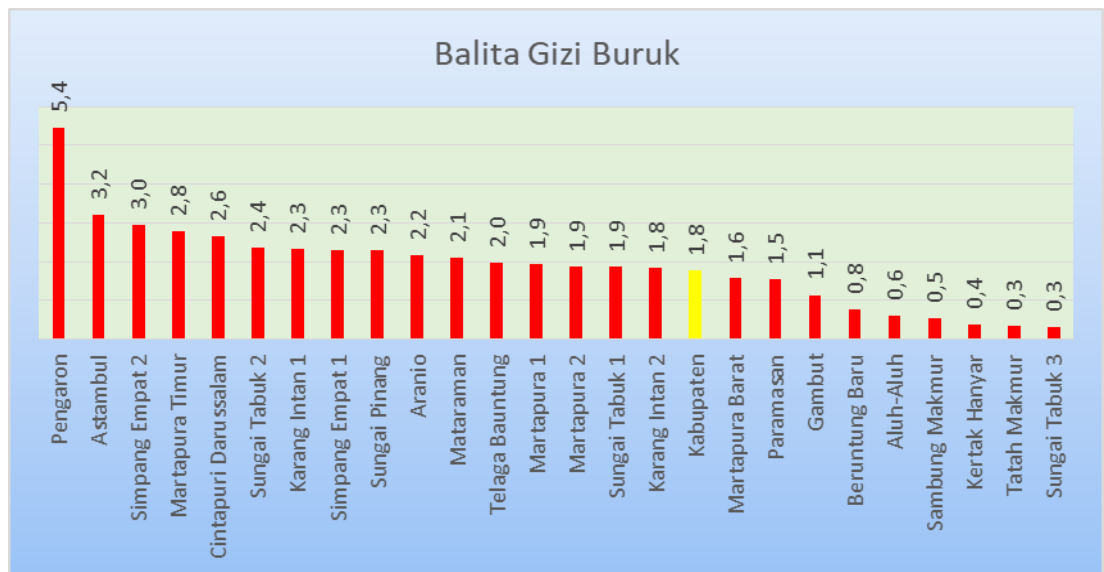
tahun terakhir dapat dilihat pada gambar pada gambar 5.31 sebagai berikut:



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Gambar 5.31 Grafik Peresentase Gizi Buruk Balita (0-59 Bulan) di Kabupaten Banjar Tahun 2020– 2024

Berdasarkan gambar 5.31 di atas memperlihatkan bahwa persentase balita gizi buruk pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Gizi buruk dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait. Namun, secara langsung dipengaruhi oleh faktor, yaitu asupan gizi dan penyakit infeksi. Kasus gizi buruk saat ini menjadi masalah yang menjadi perhatian di Indonesia.

Persentase gizi buruk menurut Puskesmas tahun 2024 disajikan pada gambar 5.32. Berdasarkan gambar tersebut, diketahui persentase tertinggi adalah Puskesmas Pengaron sebesar 5,3% dan persentase terendah adalah Puskesmas Sungai Tabuk 3 sebesar 0,3%. Gizi buruk yang ditemukan di Puskesmas diberikan tatalaksana oleh Tim Asuhan Gizi Puskesmas yang terdiri dari dokter, tenaga gizi dan bidan (perawat) yang terlatih.



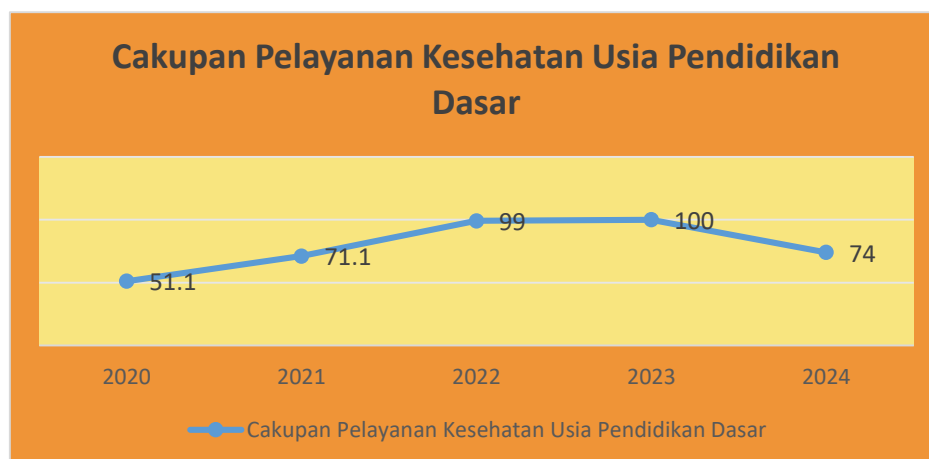
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
 Gambar 5.32 Grafik Peresentase Gizi Buruk Balita (0-59 Bulan) di Kabupaten Banjar Tahun 2020– 2024

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian, karena dapat menimbulkan *the lost generation*. Kualitas bangsa di masa depan akan sangat dipengaruhi keadaan atau status gizi pada saat ini. Akibat gizi buruk dan gizi kurang bagi seseorang akan mempengaruhi kualitas kehidupannya kelak. Dengan adanya masalah ini dilakukan beberapa kegiatan untuk meminimalkan kasus gizi buruk dengan cara pemberian makanan tambahan pendamping ASI (MP-ASI), melakukan pelacakan dini melalui screening kasus *weight faltering* sehingga langsung tertangani dan tidak berlanjut menjadi Gizi buruk, adanya TFC (*Therapy Feeding Center*), dan pemberian vitamin (Vitamin A, taburia,dll).

5.3.12 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat

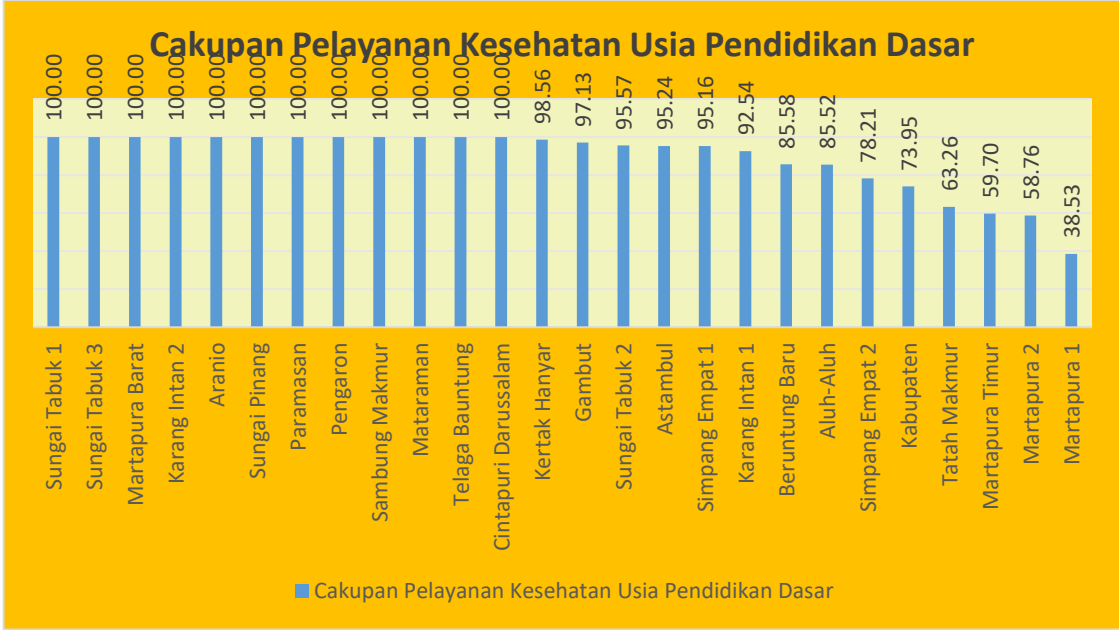
Pelayanan kesehatan pada kelompok anak prasekolah, usia sekolah dan remaja dilakukan dengan pelaksanaan pemantauan dini terhadap tumbuh kembang dan pemantauan kesehatan anak prasekolah, pemeriksaan anak sekolah dasar / sederajat serta pelayanan kesehatan pada remaja baik yang dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun peran serta tenaga terlatih lainnya seperti kader kesehatan, guru UKS dan dokter kecil. Dari hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa pada tahun 2024 cakupan pelayanan usi Pendidikan dasar yaitu 7639 siswa (74%). Cakupan ini meningkat jika dibandingkan dengan 2023 dengan capaian 13.517 siswa (100%).

Gambar 5.33 memperlihatkan tren cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD dan setingkat di Kabupaten Banjar dari tahun 2020 sampai dengan 2024.



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Gambar 5.33 Grafik Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD dan Setingkat di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024

Dari gambar 5.34 terlihat cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar menurut Puskesmas di Kabupaten Banjar tahun 2024.



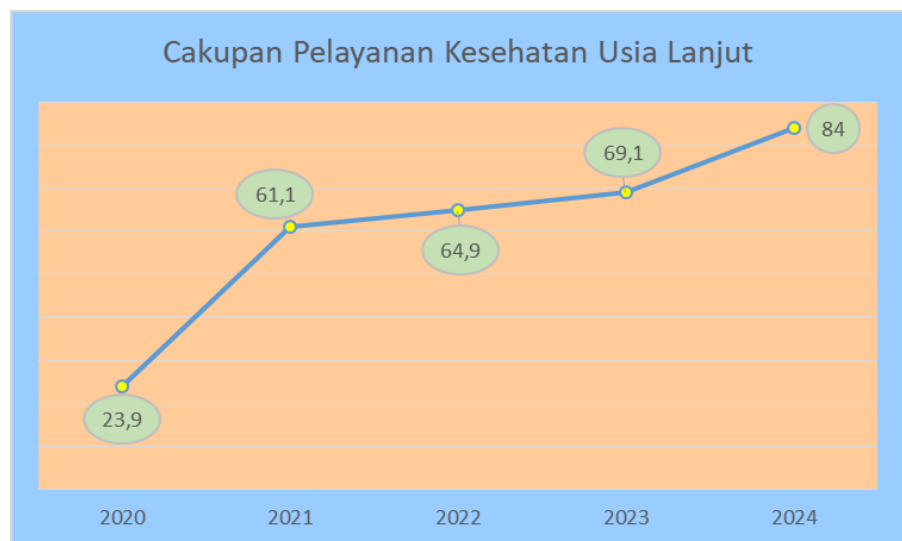
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Gambar 5. 34 Grafik Cakupan pelayanan Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Banjar Tahun 2020 – 2024

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui, beberapa Puskesmas sudah mencapai target 100%

5.3.13 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila

Dari hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa pada tahun 2024 cakupan Pelayanan Kesehatan Usila sebesar 84%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 sebesar 69,1%.

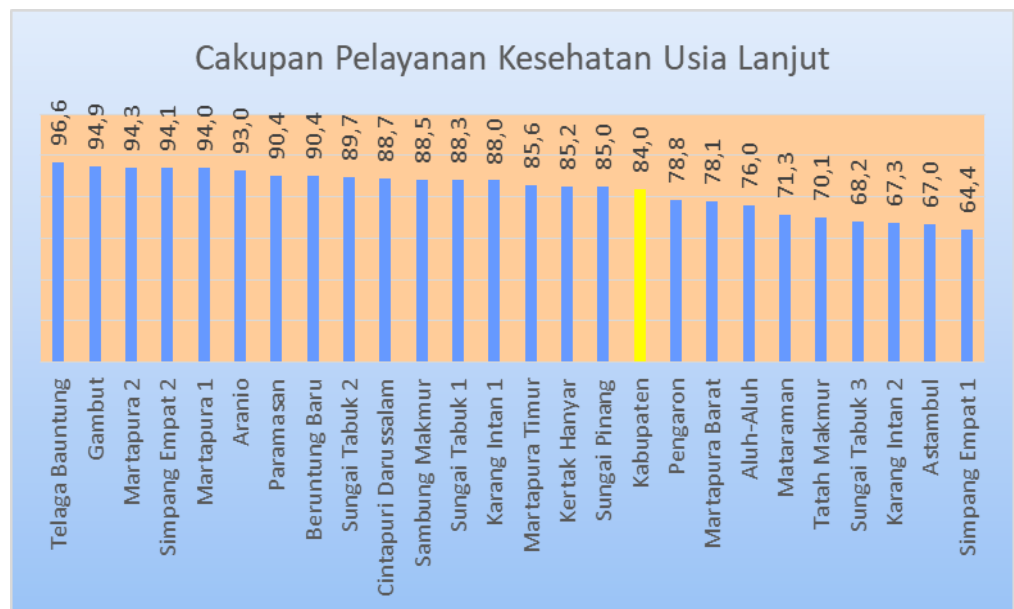
Gambar 5.35 memperlihatkan tren Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Banjar dari tahun 2020 sampai dengan 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
Gambar 5. 35 Cakupan pelayanan kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Banjar Tahun 2020 - 2024

Dari gambar 5.35 terlihat cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Banjar berfluktuatif selama 5 tahun terakhir dan mulai tahun 2020 sampai tahun 2024 ada trend peningkatan meskipun belum mencapai target SPM (100%).

Berikut disajikan diagram cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Banjar tahun 2024



Sumber: Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
 Gambar 5. 36 Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Berdasarkan diagram dapat diketahui rata-rata Puskesmas belum memenuhi target untuk Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (100%). Untuk meningkatkan cakupan pelayanan pada usia lanjut perlu ada strategi atau inovasi, dengan cara : pustu menjadwalkan pelayanan khusus untuk lansia, mengimplementasikan Integrasi Layanan Primer dengan Posyandu siklus Hidup, mengintegrasikan kegiatan posyandu lansia dan posbindu dan ambil data lansia dari aplikasi ASIK, memanfaatkan kegiatan PANDU PTM untuk menjaring kunjungan lansia, koordinasi kan dengan pengelola PTM memperluas jangkauan pelayanan lansia, laksanakan “Mobile Posyandu Lansia”, dan menarik minat kunjungan lansia ke posyandu, dengan mengalokasikan dana untuk Doorprise

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1. Pengendalian Penyakit Menular

Penyakit menular tetap menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia. Penyebabnya antara lain munculnya penyakit infeksi baru (*emerging disease*) dan munculnya kembali penyakit menular lama (*re-emerging disease*). Penyakit infeksi baru berupa wabah penyakit menular yang tidak diketahui sebelumnya atau penyakit menular baru yang insidennya meningkat signifikan dalam dua dekade terakhir. Sementara penyakit menular lama adalah wabah penyakit menular yang muncul kembali setelah penurunan yang signifikan dalam insiden di masa lampau.

Menilik dari Data Riskesdas 2018, prevalensi TB Paru Nasional 0,4%, sedangkan untuk prevalensi Malaria Nasional 0,4%. Indonesia juga masih memiliki tantangan dari kasus HIV yang meningkat setiap tahunnya. Pada 2015 30.935 kasus, 2016 tercatat 41.250 kasus dan 2017 tercatat 48.300 kasus. Tak hanya itu, ancaman pada penyakit infeksi juga muncul dari beberapa penyakit infeksi yang dapat menimbulkan pandemi antara lain SARS, Poliomyelitis, H1N1, Ebola, MERS-CoV, Difteri serta TB RO.

Penyakit menular ini bisa diderita akibat kurang kuatnya daya tahan tubuh yang berkaitan dengan sistem imun manusia itu sendiri dalam melawan penyakit. Penyakit menular yang juga dikenal sebagai penyakit infeksi dalam istilah medis adalah sebuah penyakit yang

disebabkan oleh sebuah agen biologi (seperti virus, bakteri atau parasit).

Penyakit menular yang disajikan dalam profil kesehatan Kabupaten Banjar tahun 2021 antara lain : TB Paru, Pneumonia, HIV/AIDS dan IMS, Kusta, dan Malaria.

6.1.1 TB Paru

Tuberculosis (TB) adalah penyakit akibat kuman *Mycobacterium tuberculosis* sistemis sehingga dapat mengenai semua organ tubuh dengan lokasi terbanyak di paru paru yang biasanya merupakan lokasi infeksi primer. Tuberculosis paru merupakan penyakit infeksi saluran napas bagian bawah yang menyerang jaringan paru atau parenkim paru oleh basil *Mycobacterium tuberculosis*. Tb dapat mengenai hampir semua organ tubuh (meningen, ginjal, tulang, dan nodus limfe, dll). Tuberculosis menyebar melalui udara ketika seseorang dengan infeksi TB aktif batuk, bersin atau menyebarkan butiran ludah mereka melalui udara.

Tanda-tanda penderita TB paru yaitu batuk berdahak 2 minggu atau lebih, batuk berdahak campur darah, nafas sesak dan nyeri dada, demam dan berkurangnya nafsu makan. Penularan TB Paru ini di tularkan melalui udara pada waktu batuk dan bersin, pasien menyebarkan virus ke udara dalam bentuk percikan dahak, sekali batuk dapat menghasilkan 3000 percikan dahak. Gejala umum yang timbul pada penderita TB paru diantaranya :

- a) Demam tidak terlalu tinggi yang berlangsung lama, biasanya dirasakan malam hari disertai keringat malam. Kadang-kadang serangan demam seperti influenza bersifat hilang timbul.
- b) Penurunan nafsu makan dan berat badan.
- c) Batuk-batuk selama lebih dari 2 minggu (dapat disertai dengan darah)
- d) Perasaan tidak enak (*malaise*), lemah.
- e) Bila terjadi sumbatan sebagian bronkus (saluran yang menuju ke paru-paru) akibat penekanan kelenjar getah bening yang membesar, akan menimbulkan suara “*mengi*”, suara nafas melemah yang disertai sesak.
- f) Kalau ada cairan dirongga pleura (pembungkus paru-paru), dapat disertai dengan keluhan sakit dada.

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *Case Notification Rate (CNR)*, yaitu angka yang menunjukkan jumlah seluruh pasien TB yang ditemukan dan tercatat 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah.

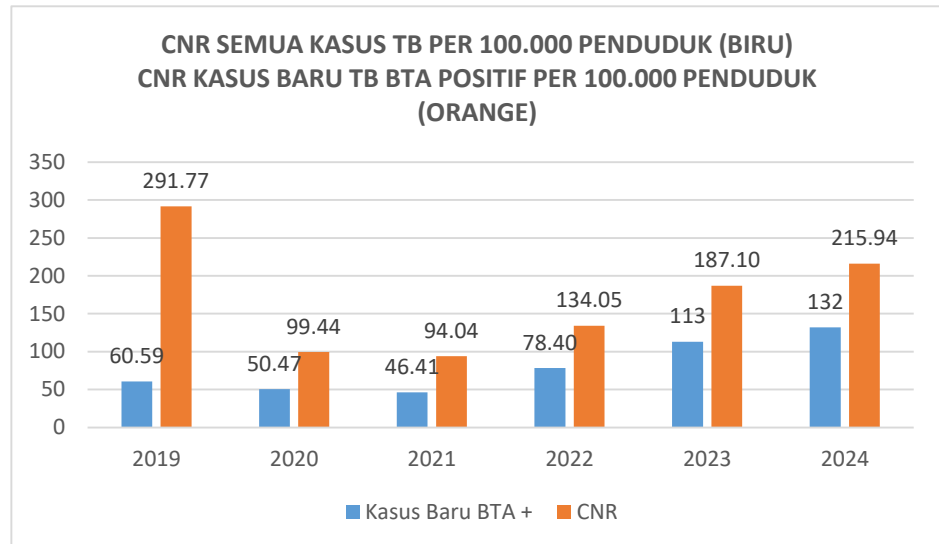
Disamping itu untuk mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan Angka Keberhasilan Pengobatan (*SR=Success Rate*) yang mengidentifikasikan persentase pasien TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan, baik yang sembuh

maupun yang menjalani pengobatan lengkap diantara pasien TB paru positif yang tercatat.

CNR Kasus Baru BTA+(Terkonfirmasi Bakteriologis) di Kabupaten Banjar Tahun 2019 sampai dengan 2023 berturut turut adalah tahun 2019 adalah 60,59 per 100.000 penduduk (357 kasus), tahun 2020 adalah 50,47 per 100.000 penduduk (302 kasus), tahun 2021 adalah 46,41 per 100.000 penduduk (281 kasus), tahun 2022 adalah 78,40 per 100.000 penduduk (448 kasus), tahun 2023 adalah 113 per 100.000 penduduk (688 kasus) dan tahun 2024 adalah 132 per 100.000 penduduk (793 kasus).

CNR seluruh kasus TB Kabupaten Banjar tahun 2019 sampai dengan 2023 berturut-turut tahun 2019 adalah 291,77 per 100.000 penduduk (1719 kasus), tahun 2020 adalah 99,44 per 100.000 penduduk, tahun 2021 adalah 94,04 per 100.000 (526 kasus), tahun 2022 adalah 134,05 per 100.000 (766 kasus), tahun 2023 adalah 187,10 per 100.000 (1136 kasus) dan tahun 2024 adalah 215,94 per 100.000 (1267 kasus)

Trend dari kedua indikator tersebut dapat dilihat pada Grafik berikut.

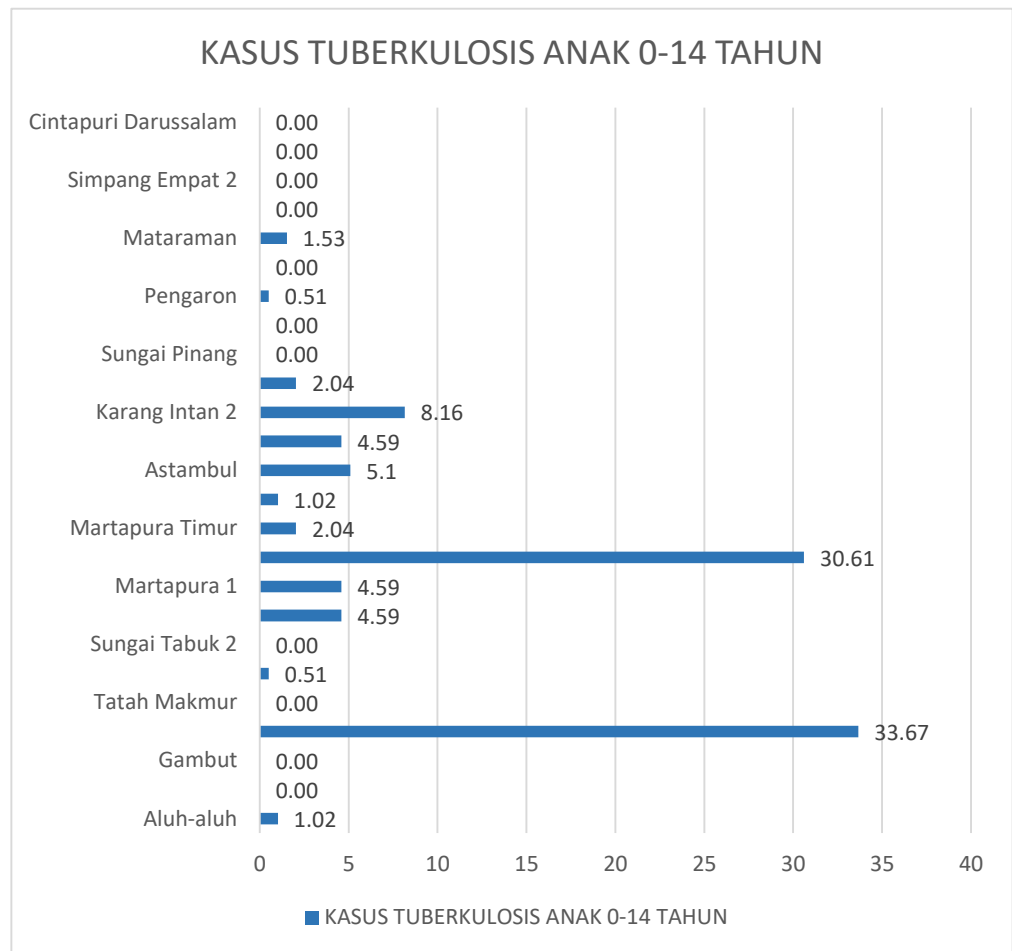


Sumber : Seksi P2 Tahun 2019 – 2024

Gambar 6. 1 Grafik CNR Kasus Baru BTA+ dan CNR Seluruh Kasus TB Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Banjar Tahun 2019-2024

Dari Grafik Gambar 6.8 Angka CNR untuk Kasus Baru BTA+ berada dibawah target dan CNR seluruh Kasus TB juga berada dibawah Target Renstra Kabupaten yakni CNR 160-180 per 100.000 Penduduk.

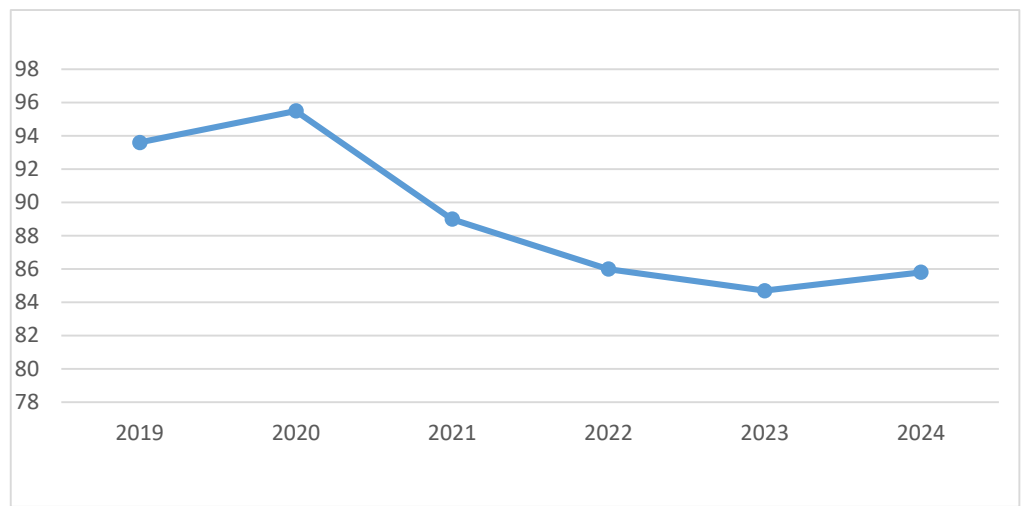
Untuk Proporsi Kasus TB Anak Umur 0-14 di Kabupaten Banjar tahun 2019 sebanyak 45 orang (8 %), tahun 2020 sebanyak 25 orang (4,2%), tahun 2021 sebanyak 15 orang (6,38%), tahun 2022 sebanyak 56 orang (23,80%), tahun 2023 sebanyak 115 orang (10,12%) dengan kasus tertinggi ada di Puskesmas Telaga Bauntung (33,33 %) dan Puskesmas Kertak Hanyar (31,93 %) dan tahun 2024 sebanyak 196 orang (79,4%) dengan kasus tertinggi ada di Puskesmas Kertak Hanyar (33,67 %) dan Puskesmas Martapura 2 (30,61 %).



Sumber : Seksi P2 Tahun 2024

Gambar 6. 2 Grafik Proporsi Kasus TB Anak 0-14 Tahun Per Puskesmas di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Untuk *Succes Rate* (SR) dapat membantu dalam mengetahui kecenderungan meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut. Berikut ini dari grafik Gambar 3.10 terlihat angka keberhasilan pengobatan penderita TB Paru BTA+ Kabupaten Banjar Tahun 2019-2024, dimana angka SRnya berturut-turut yakni 93,60 %, 95,5 % , 89,0 %, 86,8 %, 84,7 % dan tahun 2024 sebanyak 85,8%



Sumber : Seksi P2 Tahun 2019-2024

Gambar 6. 3 Grafik Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA+ (Success Rate) di Kabupaten Banjar Tahun 2020– 2024

Dari Grafik 6.3 untuk Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru telah memenuhi target bahkan diatas target Renstra Kabupaten yakni SR 85% Besar kecilnya kesembuhan dipengaruhi juga oleh besar kecilnya angka *drop out*, yang berimbas pada besar kecilnya angka penemuan penderita TB *Multi Drug Resisten* (MDR) yang semakin merebak belakangan ini, ditambah adanya pengaruh peningkatan jumlah kasus HIV/AIDS.

6.1.2 Pneumonia

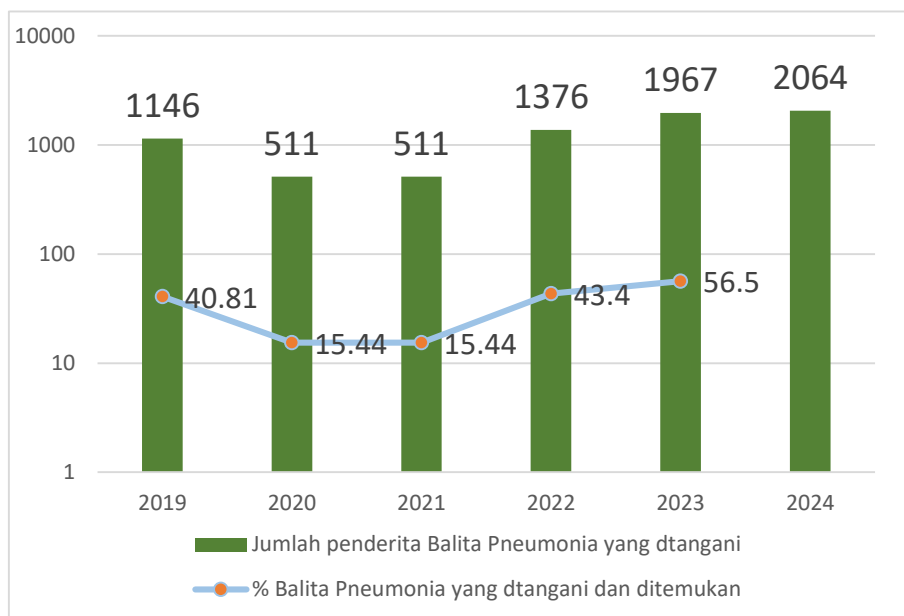
Pneumonia merupakan penyakit utama penyebab kematian bayi dan balita terbesar di Indonesia. Sekitar 80 – 90 % dari kasus kematian Infeksi Saluran Pernafasan Atas disebabkan oleh *Pneumonia*. *Pneumonia* adalah radang paru-paru yang biasanya disebabkan oleh infeksi. Tiga penyebab utama pneumonia adalah bakteri, virus dan fungi. Yang berisiko tinggi menderita infeksi ini adalah anak-anak di bawah 2 tahun, manula dan umumnya terjadi pada balita terutama pada kasus

gizi kurang dengan kondisi lingkungan yang tidak sehat (asap rokok, polusi).

Pneumonia adalah penyakit infeksi yang menyerang paru-paru yang ditandai dengan batuk disertai nafas cepat dan atau sesak pada anak usia Balita (0-5 tahun). Gejala pneumonia bervariasi, mulai dari pernapasan yang cepat sampai kegagalan pernapasan dan tekanan darah yang sangat rendah atau dikenal dengan istilah syok septik. Jika pneumonia terjadi setelah bayi lahir, gejalanya akan timbul secara bertahap. Terkadang bayi tiba-tiba menjadi sakit yang disertai dengan turun-naiknya suhu tubuh. Namun, umumnya gejala pneumonia adalah demam, batuk, sesak napas, serta napas dan nadi cepat. Seperti gejala penyakit standar.

Kasus Pneumonia pada balita yang ditemui dan ditangani di Kabupaten Banjar dari tahun 2018 ada 1309 orang (40,81%), tahun 2019 sebanyak 1146 orang (35,17%), tahun 2020 ada 511 orang (15,44%), tahun 2021 sebanyak 511 orang (15,4%), pada tahun 2022 sebanyak 1376 orang (43,4%), pada tahun 2023 sebanyak 1967 orang (56,5%), pada tahun 2024 sebanyak 2064 orang (98,9%).

Tabel 10 dan Grafik 6.4 memperlihatkan Kasus Pneumonia pada balita yang ditemui dan ditangani di Kabupaten Banjar dari tahun 2019 sampai 2024



Gambar 6. 4 Grafik Jumlah Pnemonia Pada Balita yang Ditemukan dan Ditangani di Kabupaten Banjar Tahun 2019 – 2024

Dari Grafik Gambar 6.4 terlihat bahwa jumlah kasus Pneumonia yang ditangani mengalami peningkatan dari Tahun 2022 yaitu 1376 kasus kemudian meningkat di tahun 2023 menjadi 1967 Kasus dan pada tahun 2024 yaitu 2064 kasus.

6.1.3 Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) dan Infeksi Menular Seksual (IMS)

Penyakit HIV/AIDS merupakan *new emerging disease* dan menjadi pandemi di semua kawasan beberapa tahun terakhir ini. Penyakit ini terus menunjukkan peningkatan yang signifikan meskipun berbagai pencegahan dan penanggulangan

terus dilakukan. Makin tinggi mobilitas penduduk antar wilayah, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman, serta meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui jarum suntik merupakan faktor yang secara simultan memperbesar risiko dalam penyebaran HIV/AIDS.

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain (*Infeksi Oportunistik*).

HIV/AIDS dapat ditularkan melalui beberapa cara penularan, antara lain hubungan seksual lawan jenis (heteroseksual), hubungan seksual sejenis melalui lelaki seks dengan lelaki (LSL), penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui.

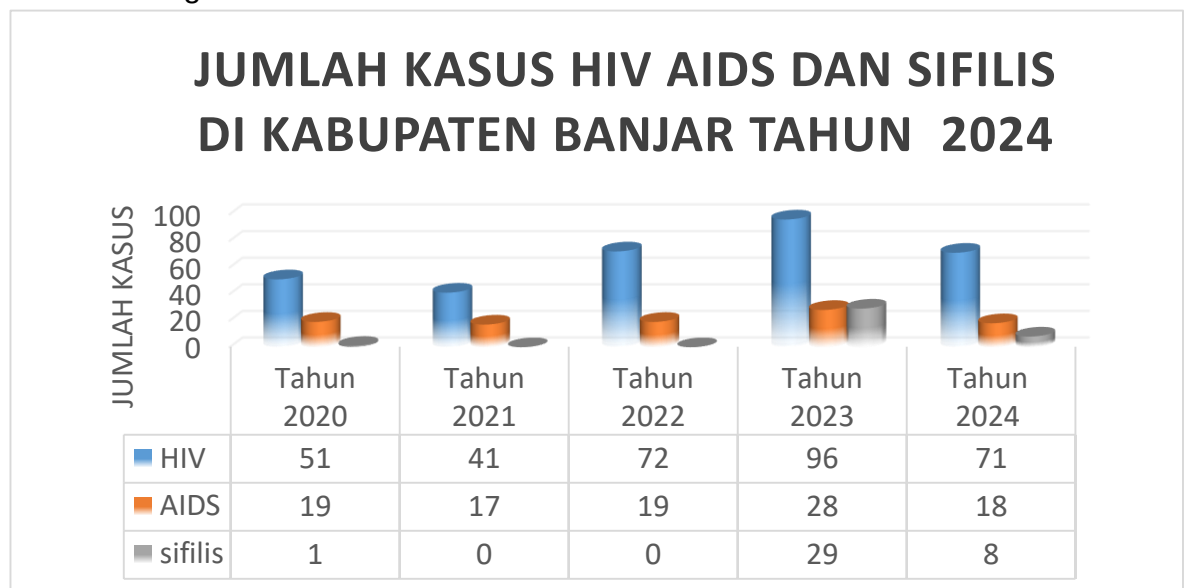
Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counseling and Testing* (VCT), *Sero Survey*, dan *Survey Terpadu Biologis dan Perilaku* (STBP).

Di Kabupaten Banjar Kasus HIV/AIDS menunjukkan trend Peningkatan setiap tahun. Kasus HIV dari tahun 2020 yaitu 51 kasus, dan di Tahun 2021 terdapat 41 kasus tahun 2022 terdapat

72 kasus tahun 2023 ada 96 kasus dan tahun 2024 ada 71 Kasus baru,. Untuk kasus AIDS di tahun 2020 terdapat 19 kasus AIDS (meninggal 7 org), dan di Tahun 2021 ada 17 kasus AIDS (meninggal 8 org), tahun 2022 ada 19 AIDS (meninggal 7 org), tahun 2023 ada 28 kasus AIDS (meninggal 12 org) tahun 2024 ada 18 AIDS (meninggal 16 orang /kasus baru dan lama)

Untuk kasus Syphilis pada tahun 2021 dan 2022 tidak ada kasus, tahun 2023 ditemukan 29 kasus, tahun 2020 ditemukan 1 kasus, tahun 2019 ditemukan 3 kasus, 2018 tidak ada kasus, tahun 2017 ditemukan 2 kasus, Tahun 2016 ditemukan 8 kasus, 2015 tidak ada kasus.

Tabel 11 dan Grafik 3.12 memperlihatkan trend kasus HIV AIDS dan Syphilis di Kabupaten Banjar dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.



Sumber : Seksi P2 Tahun 2019 – 2023 (grafik belum update)

Gambar 6. 5 Grafik Jumlah Kasus HIV AIDS dan Syphilis di Kabupaten Banjar Tahun 2020 - 2024

Untuk jumlah orang yang berisiko HIV, di Tahun 2020 terdapat 4.932 orang yang diperiksa atau diskriming terhadap HIV dan yang positif HIV 9 orang (0,18 %), tahun 2021 terdapat 11.772 orang yang diperiksa atau diskriming terhadap HIV dan yang positif HIV 41 orang (0,35 %), tahun 2022 terdapat 12.783 orang yang diperiksa atau diskriming terhadap HIV dan yang positif HIV 81 orang (0,63 %), tahun 2023 terdapat 13.473 orang yang diperiksa atau diskriming terhadap HIV dan yang positif HIV 96 orang (0,63 %).%), tahun 2024 terdapat 18.188 orang yang diperiksa atau diskriming terhadap HIV dan yang positif HIV 71 orang (0,39 %).

Sebaran usia penderita kasus HIV AIDS tahun 2024 terlihat pada Gambar 6.6 dimana penderita yang terbanyak terdapat pada rentang usia 25-49 tahun, dan yang terendah pada usia ≤ 4 tahun dan 5-14 tahun.



Sumber : Seksi P2 Tahun 2024
 Gambar 6. 6 Grafik Sebaran Kasus HIV Berdasarkan Golongan Umur di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Dari Data-data tersebut diatas menunjukkan trend peningkatan untuk itu perlu adanya upaya promotif dan preventif pada semua kelompok usia. Peningkatan upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS, ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan, dan diarahkan pada upaya pendekatan kesehatan masyarakat, salah satunya dengan meningkatkan upaya deteksi dini untuk mengetahui akan status HIV seseorang melalui Konseling dan Tes HIV sukarela atau *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) sampai pada tingkat Puskesmas yang ada.

6.1.4 Kusta

Penyakit kusta atau sering disebut penyakit lepra adalah penyakit menu yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium leprae*. Penyakit Kusta merupa penyakit menahun yang menyerang kulit, saraf tepi, dan jaringan tubuh lainnya. Penatalaksanaan yang buruk dapat menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :

- a) Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa.
- b) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot.

- c) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA positif).

Target yang ditetapkan secara nasional untuk angka penemuan kasus baru penyakit kusta kurang dari 5/100.000 penduduk. Sedangkan angka penemuan kasus baru (*New Case Detection Rate*) penyakit Kusta untuk Kabupaten Banjar tahun 2016 sebesar 2,49 per 100.000 penduduk. Tahun 2017 sebesar 3,85 per 100.000 penduduk. Tahun 2018 sebesar 4,90 per 100.000 penduduk. Tahun 2019 sebesar 4,41 per 100.000 penduduk. Tahun 2020 sebesar 2,70 per 100.000 penduduk, tahun 2021 sebesar 1,20 per 100.000 penduduk, pada tahun 2022 sebesar 2,24 per 100.000 penduduk, pada tahun 2023 sebesar 5,5 per 100.000 penduduk sedangkan pada tahun 2024 sebesar 2,1 per 100.000 penduduk.

Angka NCDR Kabupaten Banjar dari tahun 2024 sudah memenuhi target dan ada penurunan penemuan kasus baru dibandingkan tahun sebelumnya.



Sumber : Seksi P2 Tahun 2018 – 2024

Gambar 6. 7 Grafik Angka Penemuan Kasus Baru Kusta Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Banjar Tahun 2018 – 2024

Persentase kusta baru kusta anak usia 0-14 tahun di Kabupaten Banjar pada tahun 2016, 2017 dan 2018 tidak kasus. Tahun 2019 ada 3 kasus (11,5%), pada tahun 2020 tidak ada kasus anak, pada tahun 2021 dan 2022 juga tidak ada kasus anak, pada tahun 2023 ada 1 kasus (3,1%) dan pada tahun 2024 tidak ada kasus anak.

Persentase cacat tingkat 2 penderita kusta di Kabupaten Banjar dari tahun 2016 13,33% (2 kasus). Tahun 2017 sebesar 22,73 (5 kasus) , tahun 2018 sebesar 10,34 (3 kasus), tahun 2019 sebesar 11,5% (3 kasus), tahun 2020 sebesar 6,25% (1 kasus) dan pada tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 tidak ada tingkat cacat 2 pada penderita kusta.

Angka cacat tingkat 2 kusta per 100.000 penduduk di Kabupaten Banjar tahun 2016 sebesar 0,36 per 100.000 penduduk. Tahun 2017 sebesar 1 per 100.000 penduduk. Tahun

2018 juga sebesar 1 per 100.000 penduduk. Tahun 2019 sebesar 0,51 per 100.000 penduduk. Tahun 2020 sebesar 0,17 per 100.000 penduduk, pada tahun 2021 sebesar 0,0 per 100.000 penduduk, pada tahun 2022 masih sebesar 0,0 per 100.000 penduduk, pada tahun 2023 dan 2024 masih sebesar 0,0 per 100.000 penduduk.

Gambar 6.8 memperlihatkan grafik trend persentase cacat tingkat 2 penderita kusta dan angka cacat tingkat 2 kusta per 100.000 penduduk di Kabupaten Banjar tahun 2018 sampai dengan 2024.

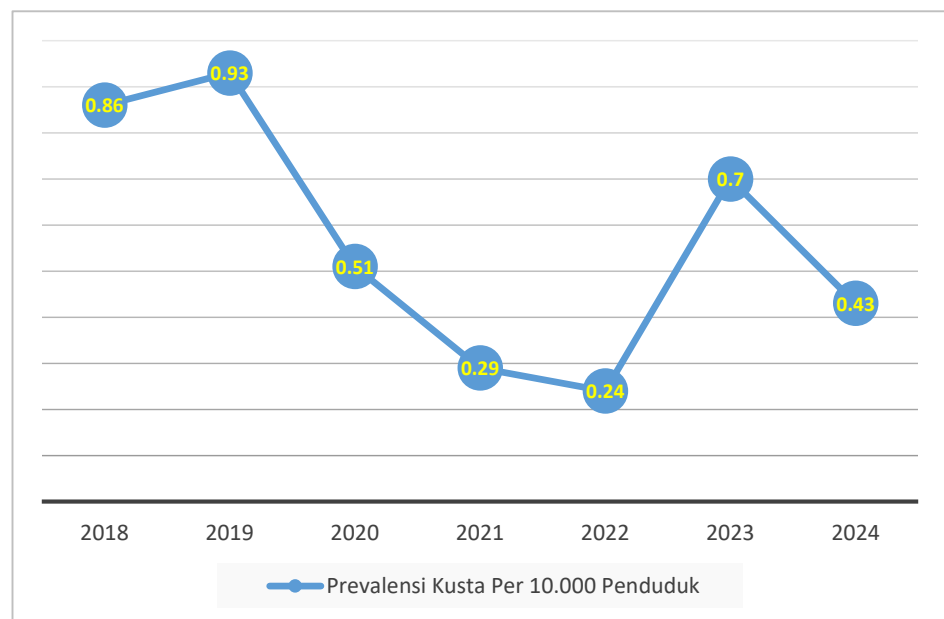


Sumber : Seksi P2 Tahun 2018-2024

Gambar 6. 8 Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta dan Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Banjar Tahun 2018 – 2024.

Untuk Angka prevalensi kusta per 10.000 penduduk di Kabupaten Banjar tahun 2016 0,34 per 10.000 penduduk (19 orang). Tahun 2017 0,63 per 10.000 penduduk (36 orang) Tahun 2018 adalah 0,86 per 10.000 penduduk (50 orang). tahun 2019

adalah 0,93 per 10.000 penduduk (55 orang). tahun 2020 adalah 0,50 per 10.000 penduduk (30 orang), pada tahun 2021 adalah 0,29 per 10.000 penduduk (17 orang), pada tahun 2022 adalah 0,24 per 10.000 penduduk (14 orang), pada tahun 2023 adalah 0,7 per 10.000 penduduk (37 orang), sedangkan pada tahun 2024 adalah 0,43 per 10.000 penduduk (18 orang).

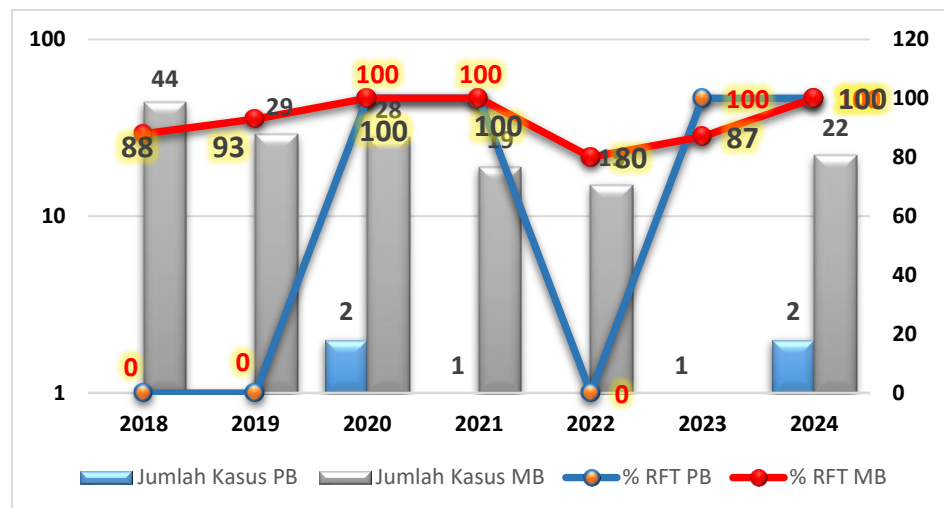


Sumber : Seksi P2 Tahun 2018 - 2024
Gambar 6. 9 Angka Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk di Kabupaten Banjar Tahun 2018-2024

Penderita kusta yang selesai berobat (*Release From Treatmet / RFT*) di Kabupaten Banjar tahun 2016 tidak kasus PB yang RFT dan ada 11 orang (68,75%) RFT MB , tahun 2017 ada 2 orang (100%) RFT PB dan 12 orang (34%) RFT MB, tahun 2018 tidak ada kasus PB yang RFT dan ada 44 orang (88%) RFT MB. Tahun 2019 juga tidak ada kasus PB yang RFT dan ada 29 orang (93%) RFT MB. Sedangkan pada tahun 2020 ada 3 orang RFT PB (100%) dan 28 orang RFT MB (100%), pada tahun 2021 ada 1 orang RFT PB (100%) dan 19 orang RFT MB (100%), pada

tahun 2022 RFT MB (80%), pada tahun 2023 (85,7%) dan pada tahun 2024 (100%).

Gambar 6.9 memperlihatkan grafik trend Angka Penderita Kusta yang selesai berobat (*Release From Treatment / RFT*) di Kabupaten Banjar tahun berobat dari tahun 2018 sampai 2024.



Sumber : Seksi P2 Tahun 2018 – 2022

Gambar 6. 10 Prevalensi Penderita Kusta Yang Selesai Berobat (*Release From Treatment/RTF*) di Kabupaten Banjar Tahun 2018 - 2024

Diagnosis dini dan pengobatan dengan menggunakan *Multi Drug Therapy* (MDT) merupakan kunci utama keberhasilan mengeliminasi kusta sebagai masalah kesehatan masyarakat

6.1.5 Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Sustainable Development Goals* (SDG's). Malaria disebabkan

oleh hewan bersel satu (protozoa) *plasmodium* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*.

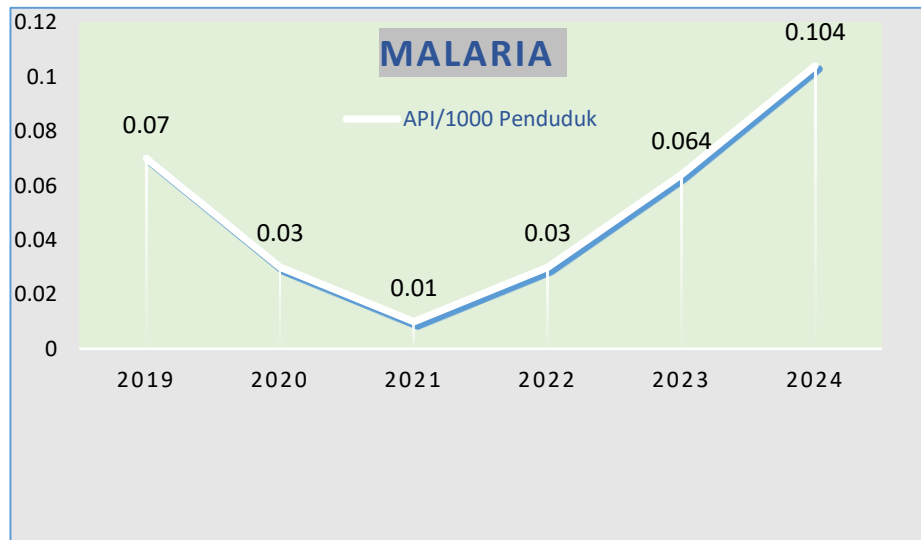
Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah wilayah terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah serta buruknya perilaku masyarakat terhadap kebiasaan hidup sehat.

Penyakit malaria di Indonesia dapat dipantau dengan menggunakan indikator *Annual Parasite Incidence* (API) yang telah digunakan sejak tahun 2010 untuk seluruh provinsi di Indonesia. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan telah menetapkan stratifikasi endemisitas malaria suatu wilayah menjadi 4 strata yaitu :

- a) Endemis Tinggi bila API > 5 per 1.000 penduduk.
- b) Endemis Sedang bila API berkisar antara 1 – 5 per 1.000 penduduk.
- c) Endemis Rendah bila API 0 – 1 per 1.000 penduduk.
- d) Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (daerah pembebasan malaria) atau API = 0

Pada tahun 2019 jumlah kasus malaria ada 36 kasus dengan API 0,07 per 1000 penduduk, tahun 2020 terdapat 15 kasus dengan API 0,03 per 1000 Penduduk, tahun 2021

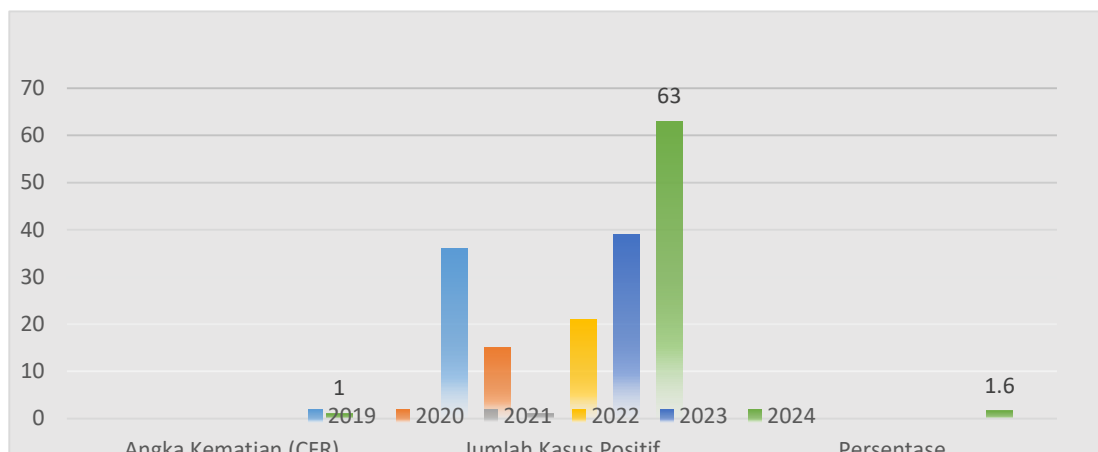
terdapat 1 kasus dengan API 0,001 per 1000 Penduduk, pada tahun 2022 terdapat 21 kasus dengan API 0,036 per 1000 Penduduk, pada tahun 2023 terdapat 39 kasus dengan API 0,064 per 1000 penduduk dan pada tahun 2024 terdapat 63 kasus dengan API 0,104 per 1000 penduduk.



Sumber : Seksi P2 Tahun 2019 - 2024

Gambar 6. 11 Grafik Angka Kesakitan Malaria (API) Per 1.000 Penduduk di Kabupaten Banjar Tahun 2019 – 2024

Angka Kematian Malaria (CFR) di Kabupaten Banjar dari tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 terdapat 0 kasus meninggal (0%), dan tahun 2024 terdapat 1 kasus meninggal (1,6%).



Gambar 6. 12 Grafik Jumlah Kasus Positif Malaria dan Angka Kematian Malaria di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019- 2024

6.2. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan jumlah angka kesakitannya melalui pelaksanaan program imunisasi. Penyakit yang termasuk kelompok PD3I meliputi: Tuberculosis (TBC), Polio, Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Pneumonia, Meningitis dan Campak.

6.2.1 Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layuh Akut)

Polio (*Poliomyelitis*) merupakan penyakit menular yang mengakibatkan paralisis atau lumpuh, yang disebabkan oleh virus polio. Virus Polio adalah Virus yang termasuk dalam golongan Human Enterovirus yang bereplikasi di usus dan dikeluarkan melalui tinja. Virus Polio terdiri dari 3 strain yaitu strain-1 (Brunhilde), strain-2 (Lansig), dan strain-3 (Leon), termasuk family Picornaviridae. Penyakit ini dapat menyebabkan kelumpuhan dengan kerusakan motor neuron pada cornu anterior dari sumsum tulang belakang akibat infeksi virus. Polio

dapat menyerang pada usia berapa pun tetapi pada umumnya menyerang anak berumur 0 - 3 tahun.

Virus polio yang ditemukan dapat berupa virus polio vaksin/sabin, Virus polio liar / WPV (*Wild Poliovirus*) dan VDPV (*Vaccine Derived Poliovirus*). VDPV merupakan virus polio vaksin/sabin yang mengalami mutasi dan dapat menyebabkan kelumpuhan.

VDPV diklasifikasikan dalam 3 kategori yaitu 1). *Immunodeficient-related* VDPV (iVDPV) berasal dari pasien imunodefisiensi, 2). *Circulating* VDPV (cVDPV) ketika ada bukti transmisi orang ke orang dalam masyarakat, dan 3). *Ambiguous* VDPV (aVDPV) apabila tidak dapat diklasifikasikan sebagai cVDPV atau iVDPV. Penetapan jenis virus yang dimaksud, ditentukan berdasarkan pemeriksaan laboratorium. Identifikasi VDPV berdasarkan tingkat perbedaan dari strain virus OPV. Virus polio dikategorikan sebagai VDPV apabila terdapat perbedaan lebih dari 1% (>10 perubahan nukleotida) untuk virus polio tipe 1 dan 3, sedangkan untuk virus polio tipe 2 apabila ada perbedaan lebih dari 0,6% (>6 perubahan nukleotida).

Masa inkubasi virus polio biasanya memakan waktu 3 - 6 hari, dan kelumpuhan terjadi dalam waktu 7 - 21 hari. Kebanyakan orang terinfeksi (90%) tidak memiliki gejala atau gejala yang sangat ringan dan biasanya tidak dikenali. Pada kondisi lain, gejala awal yaitu demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan di leher dan nyeri di tungkai.

Polio menyebar melalui kontak orang ke orang. Ketika seorang anak terinfeksi virus polio liar, virus masuk ke dalam tubuh melalui mulut dan berkembang biak di usus. Ini kemudian dibuang ke lingkungan melalui feses di mana ia dapat menyebar dengan cepat melalui komunitas, terutama dalam situasi kebersihan dan sanitasi yang buruk. Virus tidak akan rentan menginfeksi dan mati bila seorang anak mendapatkan imunisasi lengkap terhadap polio. Polio dapat menyebar ketika makanan atau minuman terkontaminasi oleh feses. Ada juga bukti bahwa lalat dapat secara pasif memindahkan virus polio dari feses ke makanan. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus polio tidak memiliki tanda-tanda penyakit dan tidak pernah sadar bahwa mereka telah terinfeksi. Orang-orang tanpa gejala ini membawa virus dalam usus mereka dan dapat “diam-diam” menyebarkan infeksi ke ribuan orang lain.

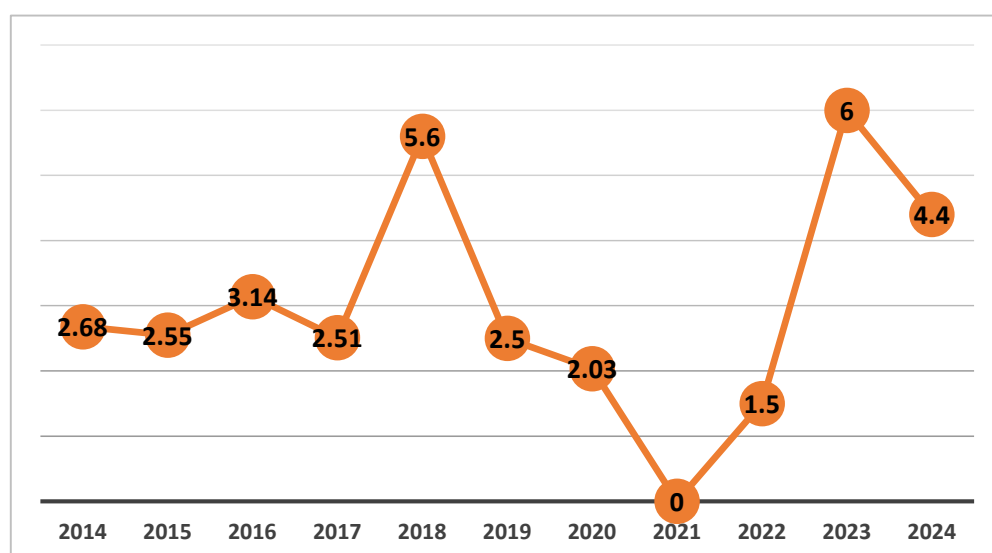
Indonesia bersama negara-negara di kawasan Asia Tenggara telah dinyatakan sebagai negara bebas Polio oleh WHO sejak tahun 2014. Namun target eradikasi polio di Indonesia tahun 2020 ini tertunda semenjak ditemukannya kasus Polio di Papua pada tahun 2019 lalu, sehingga target eradikasi polio diperpanjang hingga tahun 2023 dengan target tidak ada lagi kasus polio, tidak ditemukannya transmisi virus polio liar dan tidak ada lagi transmisi virus polio vaksin yang dibuktikan dengan surveilans AFP yang adekuat selama 3 tahun berturut-turut.

WHO memperkirakan terdapat lebih 200 diagnosa yang dapat digolongkan kepada kasus AFP, sebagian besar (30% - 60%). Ditjen P2P Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator surveilans AFP yaitu indikator surveilans AFP yang adekuat adalah ditemukannya non Polio AFP minimal 2 per 100.000 penduduk <15 tahun dengan persentase spesimen adekuat minimal 80%. ditemukannya. Kabupaten Banjar terdapat 196.779 anak berusia < 15 tahun, maka target penemuan kasus Non-Polio AFP Rate yaitu minimal sebesar 4 kasus per-tahunnya.

Semenjak tahun 2013 telah ditemukan sebanyak 4 kasus Non Polio AFP, tahun 2014 ditemukannya 4 kasus Non Polio AFP, tahun 2015 ditemukan 4 kasus Non Polio AFP, Tahun 2016 ditemukan 4 kasus Non Polio AFP. Tahun 2017 ditemukan Semenjak tahun 2013 telah ditemukan sebanyak 4 kasus Non Polio AFP, tahun 2014 ditemukannya 4 kasus Non Polio AFP, tahun 2015 ditemukan 4 kasus Non Polio AFP, Tahun 2016 ditemukan 4 kasus Non Polio AFP. Tahun 2017 ditemukan sebanyak 9 kasus Non Polio AFP. Tahun 2018 ditemukan sebanyak 4 kasus Non Polio AFP, Tahun 2019 telah ditemukannya 4 kasus Non Polio AFP, Tahun 2020 tidak ditemukan kasus AFP karena semua program terfokuskan dengan pengendalian kasus pandemic COVID-19, namun dengan komitmen pemegang program PD3I baik di kabupaten dan puskesmas maka di tahun 2021 Kabupaten Banjar Kembali

menemukan 3 kasus non Polio AFP. Tahun 2024 ditemukan kasus AFP Non Polio sebanyak 26 kasus.

Tabel 18 dan gambar 3.17 memperlihatkan tren angka Non Polio AFP pada penduduk Kabupaten Banjar dari tahun 2014 - 2024



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi
Gambar 6. 13 Grafik Angka Non Polio AFP per 100.000 Penduduk di Kabupaten Banjar Tahun 2014 – 2024

6.2.2 Difteri

Difteri merupakan penyakit menular akut yang disebabkan oleh *Corynebacterium diphtheriae* pada tonsil atau laring, faring dan hidung kadang-kadang pada selaput mukosa dan kulit. Difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan.

Gejala klinis difteri adalah demam + 38 °C, sakit waktu menelan, pseudomembran putih keabu-abuan, tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring atau tonsil, leher membengkak seperti leher sapi (*bullneck*), karena pembengkakan kelenjar leher dan sesak nafas disertai bunyi (*stridor*). Masa inkubasi penyakit difteri adalah antara 2 - 5 hari, dengan masa

penularan penderita 2 - 4 minggu sejak masa inkubasi apabila tidak mendapatkan pengobatan yang adekuat, sedangkan masa penularan carrier bisa sampai 6 bulan.

Sumber penularan adalah manusia baik sebagai penderita maupun carrier. Seseorang dapat menyebarkan bakteri melalui pernafasan droplet infection atau melalui muntahan, pada difteri kulit bisa melalui cairan luka. Difteri dapat menimbulkan komplikasi berupa miokarditis, kelumpuhan susunan syaraf perifer & pusat, serta gagal ginjal.

Di Kabupaten Banjar mengalami penurunan kasus difteri. Tahun 2012 terdapat kasus difteri 43 orang dan meninggal 12 orang, tahun 2013 terdapat 3 orang kasus dan meninggal 2 orang, tahun 2014 terdapat 2 orang kasus dan tidak ada yang meninggal, tahun 2015, 2016, 2017 tidak ada kasus namun ditahun 2018 ditemukan 21 orang suspek difteri dan meninggal 2 orang, dan pada tahun 2019 ditemukan kasus 1 orang positif difteri dengan anak kematian 0 kasus dan ditahun 2020-2024 ditemukan 0 kasus kematian dan 0 kasus kesakitan.

6.2.3 Pertusis

Pertusis atau *Whooping Cough* (dalam bahasa Inggris), di Indonesia lebih dikenal sebagai batuk rejan adalah satu penyakit menular yang menyerang saluran pernapasan. Di dunia terjadi sekitar 30 sampai 50 juta kasus per tahun, dan menyebabkan kematian pada 300.000 kasus (data dari WHO). Penyakit ini

biasanya terjadi pada anak berusia di bawah 1 tahun. 90 persen kasus ini terjadi di negara berkembang. Serangan pertusis yang pertama tidak selalu memberikan kekebalan penuh. Jika terjadi serangan pertusis kedua, biasanya bersifat ringan dan tidak selalu dikenali sebagai pertusis.

Gejala timbul dalam waktu 7-10 hari setelah terinfeksi. Bakteri menginfeksi lapisan tenggorokan, trakea dan saluran pernapasan sehingga pembentukan lendir semakin banyak. Pada awalnya lendir encer, tetapi kemudian menjadi kental dan lengket. Di Kabupaten Banjar pada tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017 tidak ditemukan kasus pertusis. Namun pada tahun 2017 ini ditemukan 35 penderita tersangka pertusis, dengan beberapa diantaranya dinyatakan 3 kasus positif laboratorium, dan kemudian ditahun 2018 sampai 2024 tidak ditemukan kasus.

6.2.4 Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat. Masa inkubasi penyakit ini berkisar antara 3 - 28 hari, rata-rata 6 hari. Apabila masa inkubasi kurang dari 7 hari, biasanya penyakit lebih parah dan angka kematiannya tinggi.

Clostridium tetani merupakan bakteri berbentuk batang lurus, langsing, berukuran panjang 2-5 mikron dan lebar 0,4-0,5

mikron. Clostridium tetani termasuk bakteri gram positif, anaerobic (bertahan hidup tanpa oksigen), berspora, dan mengeluarkan eksotoksin. Clostridium tetani resisten terhadap panas dan bahan kimia, seperti etanol, phenol, dan formalin. Sporanya juga dapat bertahan pada autoclave pada suhu 249.8°F (121°C) selama 10–15 menit, juga resisten terhadap phenol dan agen kimia yang lainnya. Spora ini bisa tahan beberapa bulan bahkan beberapa tahun, jika ia menginfeksi luka seseorang atau bersamaan dengan benda daging atau bakteri lain, ia akan memasuki tubuh penderita tersebut, lalu mengeluarkan toksin yang bernama tetanospasmin.

Tetanus tidak ditularkan dari orang ke orang. Pada kasus tetanus neonatorum, spora kuman tersebut masuk ke dalam tubuh bayi melalui pintu masuk satu-satunya, yaitu tali pusat, yang dapat terjadi pada saat pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril ketika bayi lahir maupun pada saat perawatannya sebelum puput (terlepasnya tali pusat) melalui pemakaian obat, bubuk, atau daun-daunan yang digunakan dalam perawatan tali pusat. Di Kabupaten Banjar tahun 2012 ditemukan 1 kasus Tetanus Neonatorum di Puskesmas Simpang Empat 1, tahun 2013 sampai dengan 2018 sampai dengan 2024 tidak ada kasus.

6.2.5 Hepatitis B

Hepatitis B merupakan salah satu penyakit menular yang tergolong berbahaya di dunia. Penyakit ini disebabkan oleh

Virus Hepatitis B (VHB) yang menyerang hati dan menyebabkan peradangan hati akut atau menahun.

Di Kabupaten Banjar pada tahun 2020 ditemukan 158 kasus Hepatitis B positif, tahun 2021 ditemukan 165 kasus Hepatitis B positif, pada tahun 2022 ditemukan 170 kasus Hepatitis B positif, pada tahun 2023 ditemukan 168 Hepatitis B positif sedangkan pada tahun 2024 ditemukan 112 Hepatitis B positif.

6.2.6 Campak dan Rubela

Penyakit campak adalah penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus, dari keluarga Paramyxoviridae yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (rash) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah. Masa inkubasi penyakit ini antara 7 - 18 hari, rata-rata 10 hari.

Penyakit rubela adalah penyakit yang mirip dengan campak disebabkan oleh virus dari genus Rubivirus. Gejala dan tanda rubella ditandai dengan demam ringan ($37,2^{\circ}\text{C}$) dan bercak merah/rash makulopapuler disertai pembesaran kelenjar limfe di belakang telinga, leher belakang dan sub occipital. Masa inkubasi penyakit rubella antara 12 – 21 hari.

Sumber penularan dari kedua penyakit tersebut adalah melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa penularan

penyakit campak adalah 4 hari sebelum rash sampai 4 hari setelah timbul rash, puncak penularan pada saat gejala awal (fase prodromal), yaitu pada 1 - 3 hari pertama sakit. Sedangkan masa penularan penyakit rubella diperkirakan terjadi pada 7 hari sebelum hingga 7 hari setelah rash.

Komplikasi penyakit campak sering terjadi pada anak usia <5 tahun dan penderita dewasa >20 tahun. Komplikasi yang sering terjadi adalah diare dan bronchopneumonia. Penyakit campak menjadi lebih berat pada penderita malnutrisi, defisiensi vitamin A dan *immune deficiency* (HIV) serta karena penanganan yang terlambat. Sedangkan pada penyakit rubella yang harus diwaspadai adalah komplikasi pada ibu hamil trimester pertama yang dapat mengakibatkan anak yang dikandungnya menjadi abortus, prematur, lahir mati atau lahir hidup dengan cacat kongenital berupa tuli, buta dan atau penyakit jantung bawaan (*Congenital Rubella Sindrom / CRS*).

Tahun 2023 adalah target Eliminasi campak rubella berdasarkan komitmen Negara se-Asia Tenggara. Eliminasi campak dan rubella di Indonesia dicapai dengan cara bertahap yaitu peregional yang ditetapkan pada kajian imunisasi dan surveilans. Regional target eliminasi campak di Indonesia dibagi menjadi 3 regional yaitu regional 1 terdiri dari Pulau Jawa dengan target eliminasi pada tahun 2021, dilanjutkan regional 2 terdiri wilayah Barat Indonesia yaitu Sumatera dengan target eliminasi

pada tahun 2022 dan regional 3 terdiri wilayah timur Indonesia termasuk Kalimantan Selatan dengan target pada tahun 2023.

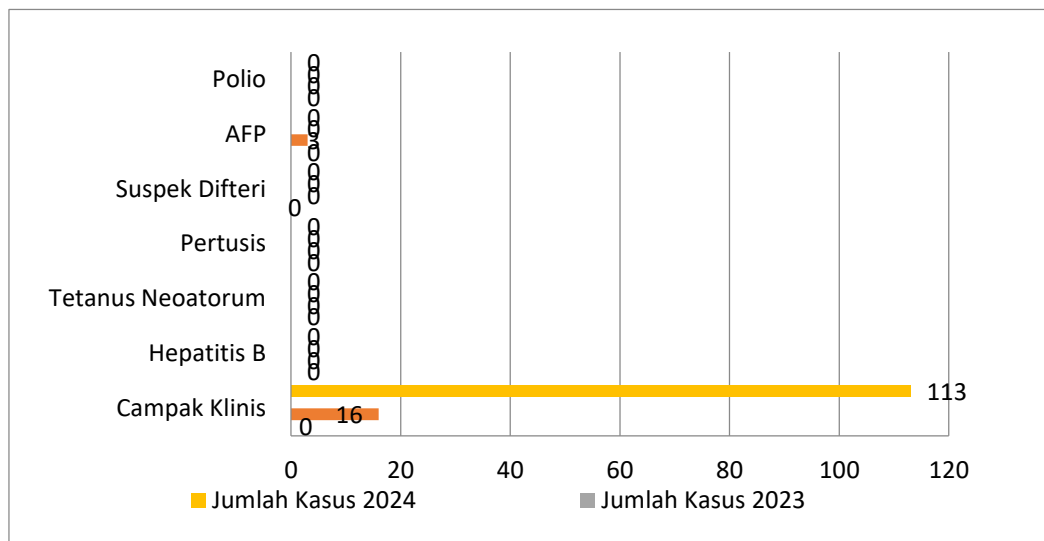
Target eliminasi campak dan rubella tahun 2023 dibuktikan dengan tidak ada transmisi virus campak dan rubella melalui surveilans campak dan rubella yang adekuat selama 3 tahun berturut-turut. Adapun indikator surveilans campak dan rubella yang adekuat penemuan kasus bukan campak dan rubella (*discarded campak*) $>2/100.000$ penduduk pertahun, dan Case Based Measles Surveillance (CBMS) 100% pertahun.

Jumlah penduduk di Kabupaten Banjar tahun 2021 adalah 580.026 (*sumber : pusdatin*) sehingga jika menentukan target capaian *discarded* campak dapat dihitung dengan jumlah $2 / 100.000 \times 580.026$ yaitu 11.6 atau 12 kasus pertahunnya.

Tahun 2019 Kabupaten Banjar persentase CBMS berada di bawah target yaitu 65.5%. dari 29 kasus CBMS yang ditemukan hanya 19 sampel yang diambil. Sedangkan penemuan kasus *discarded* campak tahun 2019 baru mencapai 1 kasus dari 12 kasus yang ditargetkan karena 19 sampel yang dikirim ditemukan 1 *discarded* campak, 1 positif rubella dan 17 sampel masih menunggu hasil. Selain itu juga ditemukan 1 kasus KLB campak klinis dengan jumlah kasus yaitu 6 kasus. Sehingga total kasus campak klinis di tahun 2019 adalah 35 kasus. Dilanjutkan tahun 2020 Kabupaten Banjar Kembali mengalami penurunan penemuan kasus

suspek campak yang dikarenakan Pandemi COVID19, namun di tahun 2021 Kabupaten Banjar kembali meningkatkan penemuan kasus CBMS dengan penemuan 9 kasus CBMS dari 16 kasus suspek campak dengan 2 hasil Positif rubella dan 7 discarded campak (hanya dapat menemukan 58.34% discarded campak dari 12 yang ditargetkan) hal ini menjadi evaluasi bersama untuk terus meningkatkan sensitifitas penemuan kasus suspek campak dan diambil sampel darahnya untuk dibuktikan, apakah semua kasus yang mengarah curiga campak itu bukan campak/*discarded* dengan ini Program *discarded* campak dapat mendukung eliminasi campak rubella pada tahun 2023 nantinya. Pada tahun 2022 Kabupaten Banjar membuktikan komitmennya dengan menemukan 148 campak klinis (suspek campak) dengan 95 kasus campak klinis dengan spesimen dan mendapatkan hasil 16 kasus bukan campak rubella (*discarded campak-rubella*) dan ini melampaui target minimal dari Kementerian Kesehatan RI yaitu 12 kasus bukan campak rubella (*discarded campak-rubella*). Tahun 2024 terjadi peningkatan kasus campak klinis sebanyak 113 yang tersebar di 4 puskesmas di Kabupaten Banjar. KLB campak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Aluh-Aluh, Gambut, Kertak Hanyar, dan Sungai Tabuk 3.

Tabel 18, 19, dan 20 serta gambar 3.18 memperlihatkan jumlah kasus penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi.



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Gambar 6. 14 Grafik Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) di Kabupaten Banjar Tahun 2021 dan 2024

Dari gambar 6.14 terlihat bahwa jumlah kasus mengalami peningkatan kasus dari beberapa tahun sebelumnya, hal ini menjadi bahan evaluasi bersama untuk meningkatkan sensitifitas penemuan kasus dan meningkat status imunisasi pada anak dengan cakupan imunisasi dasar lengkap yang masih di bawah 95%.

6.2.7 Cakupan Desa/Kelurahan Terkena KLB ditangani < 24 Jam

Desa/kelurahan yang mengalami KLB tersebar di Puskesmas Sungai Tabuk 2 (1 Desa/Kel.), Puskesmas Sungai Tabuk 1 (1 Desa/Kel) dan semua Desa/Kelurahan dapat ditangani < 24 jam (100%).

Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 akumulasi respon alert <24 jam pada aplikasi online SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon) terbilang sangat baik yaitu semua alert yang muncul direspon <24 jam (100%) .

Tahun 2024 terjadi 5 KLB penyakitnya berupa Leptospirosis dan Campak. KLB Leptospirosis terjadi di wilayah kerja Puskesmas Aranio. KLB Campak terjadi di Puskesmas Aluh-Aluh, Kertak Hanyar, Gambut, dan Sungai Tabuk 3. Seluruh KLB ditangani <24 jam

6.3. Penyakit Potensial KLB/Wabah

Penyakit menular tertentu memiliki potensi menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) / wabah, diantaranya adalah Demam Berdarah Dengue (DBD), Diare, Chikungunya, Rabies, dan Filariasis. Seluruh penyakit potensial KLB ini banyak mengakibatkan kematian dan kerugian secara ekonomi.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular yang dimaksud Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun

waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus kepada terjadinya wabah. Sedangkan Wabah Penyakit Menular bermakna kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka.

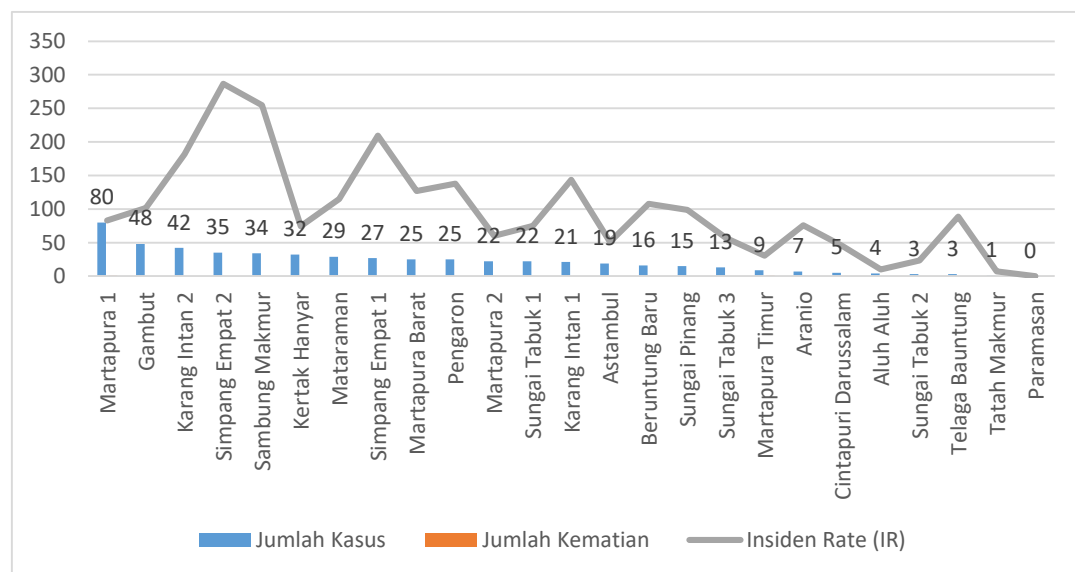
6.3.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) atau Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Sering muncul sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) karena penyebarannya yang cepat dan berpotensi menimbulkan kematian. Penyakit ini merupakan penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong Arthropod-Borne virus, genus flavivirus, family flaviviridae. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes* spp, *Aedes aegypti*, dan *Aedes albopictus* merupakan vektor utama penyakit DBD.

Di Kabupaten Banjar pada tahun 2020 terdapat kasus DBD 126 kasus 2 kematian dengan Incidence Rate (IR) 21,1 per 100.000 penduduk, tahun 2021 terdapat kasus DBD 44 kasus 0 kematian dengan Incidence Rate (IR) 7,38 per 100.000 penduduk, tahun 2022 terdapat kasus DBD 228 kasus 3 kematian dengan Incidence Rate (IR) 39,8 per 100.000 penduduk, tahun 2023 terdapat kasus DBD 617 kasus 3 kematian dengan Incidence Rate (IR) 105,0 per 100.000

penduduk, dan tahun 2024 terdapat kasus DBD 549 kasus 3 kematian dengan Incidence Rate (IR) 92,91 per 100.000 penduduk.

Pada tahun 2024 sebaran kasus terbanyak terdapat di Puskesmas Martapura 1 (85 kasus, 2 kematian), Puskesmas Gambut (48 Kasus, 0 kematian), dan Puskesmas Karang Intan 2 (41 Kasus, 0 kematian).

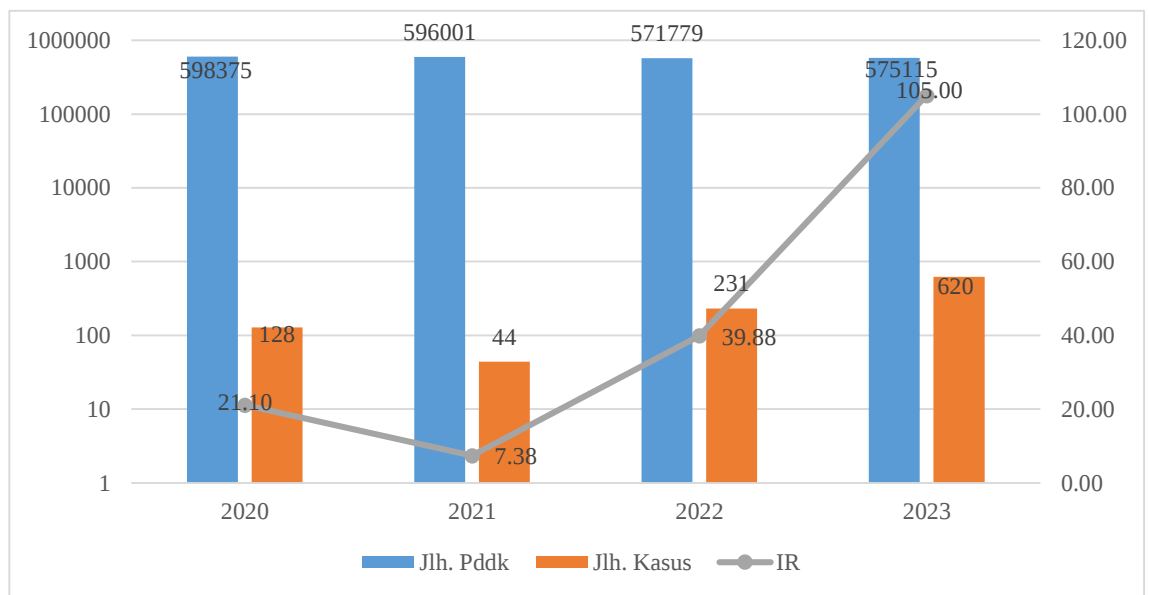


Sumber : Seksi P2PM

Gambar 6. 15 Grafik Angka Sebaran Kasus DBD Perwilayah Puskesmas di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Grafik 6.15 menunjukkan bahwa kasus demam berdarah masih tersebar didaerah perkotaan, dengan kasus terbanyak di wilayah Puskesmas Martapura 1.

Grafik 6.16 memperlihatkan jumlah kasus DBD dengan angka Kesakitan di Kabupaten Banjar dari tahun 2020 sampai dengan 2024



Sumber : Seksi P2 Tahun 2020 - 2024

Gambar 6.16 Grafik Angka Incidence Rate (IR) Kasus DBD Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Banjar Tahun 2020-2024

Adapun beberapa permasalahan dalam penanggulangan DBD di Kabupaten Banjar antara lain :

- a. Belum ada obat anti virus dan vaksin untuk mencegah DBD, maka untuk memutus rantai penularan, pengendalian vektor dianggap yang paling memadai saat ini.
- b. Vektor DBD khususnya *Aedes Aegypti* sebenarnya mudah dikendalikan, karena sarang-sarangnya terbatas di tempat yang berisi air bersih dan jarak terbangnya maksimum 100 meter. Tetapi karena vektor tersebar luas, maka untuk keberhasilan pengendaliannya diperlukan total coverage (meliputi seluruh wilayah) agar nyamuk tidak dapat berkembang biak lagi. Untuk itu sangat memerlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat khususnya dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD.
- c. Banyak faktor yang berhubungan dengan peningkatan kejadian DBD yang sulit atau tidak dapat dikendalikan seperti kepadatan penduduk, mobilitas, lancarnya transportasi, pergantian musim

dan perubahan iklim, kebersihan lingkungan dan perilaku hidup sehat.

d. Sebagian masyarakat masih minat dengan fogging.

e. Uji resistensi terhadap insektisida belum optimal.

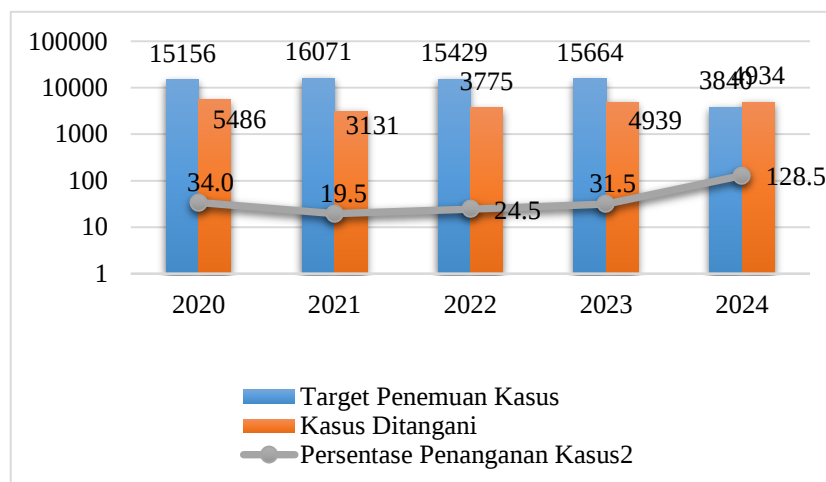
Salah satu cara efektif untuk menekan penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah dengan membasmi jentik nyamuk *Aedes aegypti* di dalam rumah maupun di sekitar lingkungan rumah.

6.3.2 Diare

Diare ditandai dengan encernya tinja yang dikeluarkan atau buang air besar (BAB) dengan frekuensi yang lebih sering dibandingkan dengan biasanya. Pada umumnya, diare terjadi akibat konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi.

Gejala diare tergantung kepada penyebab dan siapa yang mengalaminya, yakni orang dewasa atau anak-anak. Penderita diare ada yang hanya mengalami sakit perut singkat dengan tinja yang sedikit encer atau ada juga yang mengalami kram perut dengan tinja yang sangat encer. Pada kasus diare yang parah, kemungkinan penderitanya juga akan mengalami demam dan kram perut hebat. Penyebab diare pada orang dewasa dan anak-anak umumnya adalah infeksi usus. Infeksi usus sendiri terjadi karena mengonsumsi makanan atau minuman yang kotor dan terkontaminasi. Mikroorganisme yang sering menyebabkan infeksi usus adalah bakteri, parasit, dan virus seperti norovirus dan rotavirus.

Berdasarkan laporan penyakit Diare di Kabupaten Banjar pada dari tahun 2020 sampai tahun 2024, pada tahun 2020 dari target 16.156 kasus, yang ditemukan dan ditangani 5.486 (34,0%), pada tahun 2021 dari target 16.071 kasus yang ditemukan dan ditangani 3.131 (19,5%), pada tahun 2022 dari target 15.429 kasus yang ditemukan dan ditangani 3.775 (24,5%), pada tahun 2023 dari target 15.664 kasus yang ditemukan dan ditangani 4.939 (31,5%) dan pada tahun 2024 dari target 3.840 kasus yang ditemukan dan ditangani 4.934 (128,5%). Pada tahun 2024 ada perubahan penghitungan target dari kemenkes sehingga target tahun 2024 menurun dari tahun-tahun sebelumnya.



Sumber : Seksi P2 Tahun 2020-2024

Gambar 6. 17 Grafik Jumlah Kasus Diare dan Persentase Penanganan Kasus Diare Semua Puskesmas di Kabupaten Banjar Tahun 2020– 2024

Kasus diare ini sangat berkaitan dengan kebersihan lingkungan dan personal masyarakat. Lingkungan yang kotor merupakan tempat yang sangat bagus untuk berkembangbiakan kuman-kuman penyakit, seperti Diare. Selain itu juga kebiasaan masyarakat yang kurang kesadaran untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan rumah masing-masing yang juga menjadi penyebab terjadinya Diare. Pencegahan juga bisa dilakukan dengan mencuci tangan sebelum makan, menjauhi makanan yang kebersihannya diragukan dan tidak minum air keran, memisahkan makanan yang mentah dari yang matang, makan makanan yang dimasak dari bahan-bahan yang segar, menyimpan makanan di kulkas dan tidak membiarkan makanan tertinggal di bawah paparan sinar matahari atau suhu ruangan.

6.3.3 Rabies

Rabies (bahasa Latin: *rabies*, "kegilaan") atau penyakit anjing gila merupakan penyakit zoonosis yang dapat menyerang

semua hewan berdarah panas dan manusia. Virus rabies ditransmisikan melalui air liur hewan terinfeksi rabies (anjing, kucing, kelelawar, kera, musang dan serigala) dan umumnya masuk ke tubuh melalui infiltrasi air liur yang mengandung virus dari hewan rabies ke dalam luka (misalnya goresan), atau dengan paparan langsung permukaan mukosa air liur dari hewan yang terinfeksi (misalnya gigitan). Virus rabies tidak bisa menyusup/melewati kulit dalam kondisi utuh (tanpa luka). Begitu sampai ke otak, virus rabies dapat bereplikasi lebih lanjut, sehingga menghasilkan tanda klinis pada pasien.

Penyakit rabies di Indonesia masih merupakan penyakit hewan yang penting dan termasuk ke dalam penyakit hewan menular strategis prioritas karena berdampak terhadap sosial ekonomi dan kesehatan masyarakat. Kejadian rabies pada hewan maupun manusia hampir selalu diakhiri dengan kematian (*case fatality rate* 100%) sehingga akibat penyakit ini menimbulkan rasa takut dan kekhawatiran serta keresahan bagi masyarakat. Selain itu rabies juga mengakibatkan kerugian secara ekonomi pada daerah tertular di antaranya biaya penyidikan, pengendalian yang tinggi, serta tingginya biaya perawatan pasca pajanan. Dan sampai sekarang belum ada obat yang efektif untuk pengobatan penyakit rabies.

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam memantau upaya pengendalian Rabies, yaitu kasus GHPR (Gigitan Hewan Penular Rabies), kasus yang di vaksinasi VAR

(Vaksin Anti Rabies), dan kasus Rabies yang menyebabkan kematian (Lyssa).

Di Kabupaten Banjar dari tahun 2015-2016 tidak dilaporkan kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR). Namun pada Tahun 2017 terjadi 11 kasus, tahun 2018 18 kasus, tahun 2019 14 kasus, tahun 2020 terjadi 12 kasus, tahun 2021 terjadi 15 kasus, tahun 2022 terjadi 16 kasus, tahun 2023 terjadi 31 kasus, dan tahun 2024 terjadi 42 kasus.

Mengingat akan bahaya rabies terhadap kesehatan dan ketentraman masyarakat karena dampak buruknya selalu diakhiri kematian, serta dapat mempengaruhi dampak perekonomian khususnya bagi pengembangan daerah-daerah pariwisata yang bisa menularkan rabies, maka usaha pengendalian penyakit berupa pencegahan dan pemberantasan perlu dilaksanakan seintensif mungkin bahkan menuju pada program pembebasan dari rabies.

6.3.4 Filariasis

Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) merupakan penyakit infeksi menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. Filariasis ditularkan oleh vektor nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya, kemudian di dalam tubuh manusia cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe (getah

bening) sehingga akan menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan, dan organ genital.

Hingga kini filariasis masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia, di Kabupaten Banjar pada tahun 2016 tidak ditemukan adanya penderita penyakit filariasis, tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 tidak ada kasus namun upaya pemantauan kasus filariasis tetap dilaksanakan.

6.4 Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kecacatan dan kematian yang tinggi, serta menimbulkan beban pembiayaan kesehatan sehingga perlu dilakukan penyelenggaraan penanggulangan melalui pencegahan, pengendalian dan penanganan yang komprehensif, efektif, efisien dan berkelanjutan.

Penanggulangan penyakit tidak menular (PTM) adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitative serta paliatif yang ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian yang dilaksanakan secara komprehensif, efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Di Kabupaten Banjar program PTM meliputi penyakit-penyakit seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke, diabetes melitus, kanker leher rahim, kanker payudara, penyakit paru obstruktif kronik, asma, osteoporosis, dan gagal ginjal kronik. Pelayanan pencegahan dan penjangkaran dilaksanakan melalui skrining faktor risiko penyakit tidak menular di posbindu PTM dan juga di FKTP dengan Pelayanan terpadu (Pandu PTM). Selain itu juga dilakukan skrining kanker serviks dan kanker payudara kepada wanita usia 30-50 Tahun yang sudah pernah menikah di wilayah Kab. Banjar. Adapun jumlah 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Banjar sebagai berikut :



Gambar 6. 18 Grafik 10 Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Penyakit Tidak Menular yang terbanyak diderita oleh masyarakat Kabupaten Banjar adalah Penyakit Hipertensi sebanyak 37.074 orang , Penyakit Diabetes Melitus sebanyak 6.800 orang, dan Penyakit jantung Koroner sebanyak 500 orang.

6.4.1 Posbindu PTM Kabupaten Banjar

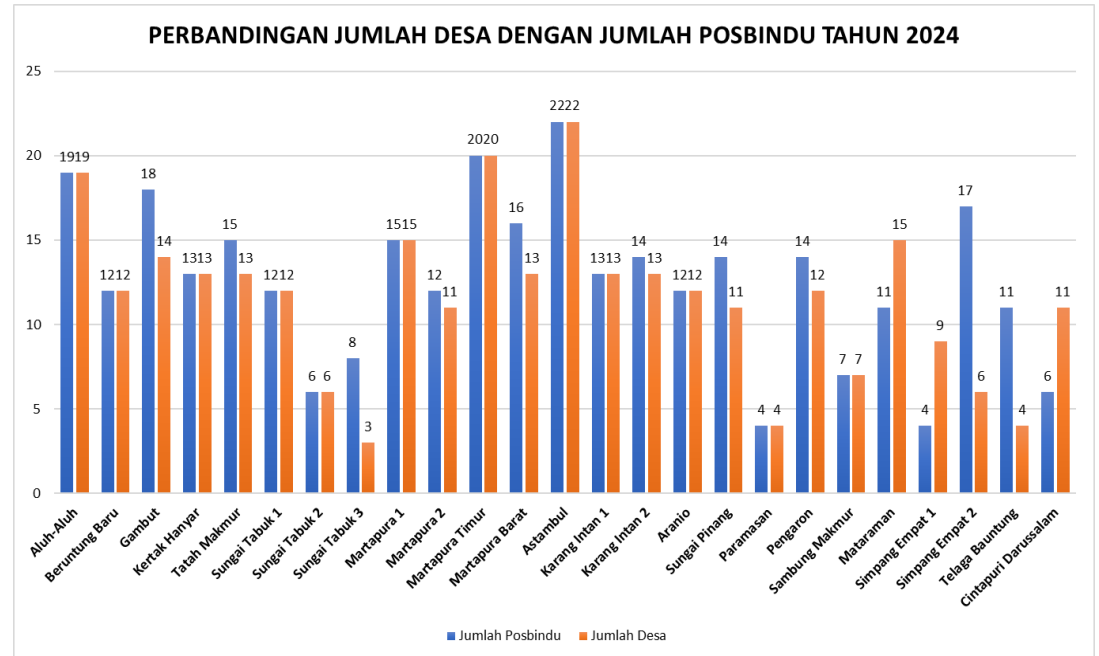
Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi (penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker) serta akibat kecelakaan dan tindak kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu. Adapun jumlah posbindu di kabupaten Banjar pada Tahun dari tahun 2018 s/d 2024, sebagai berikut :



Gambar 6. 19 Grafik Jumlah posbindu PTM Kabupaten Banjar

Jumlah Posbindu PTM di Wilayah Kabupaten Banjar dari tahun 2018 – 2024 meningkat menjadi 315 buah. Akan tetapi jumlah kunjungan Posbindu masih rendah dan masih didominasi oleh perempuan dan masih banyak kunjungan berulang sehingga perlunya dukungan semua lapisan, dengan demikian diharapkan

akan terjadi peningkatan pada jumlah kunjungan di Posbindu. Berikut ini grafik perbandingan jumlah desa/kelurahan dengan jumlah posbindu di tahun 2024, yaitu:



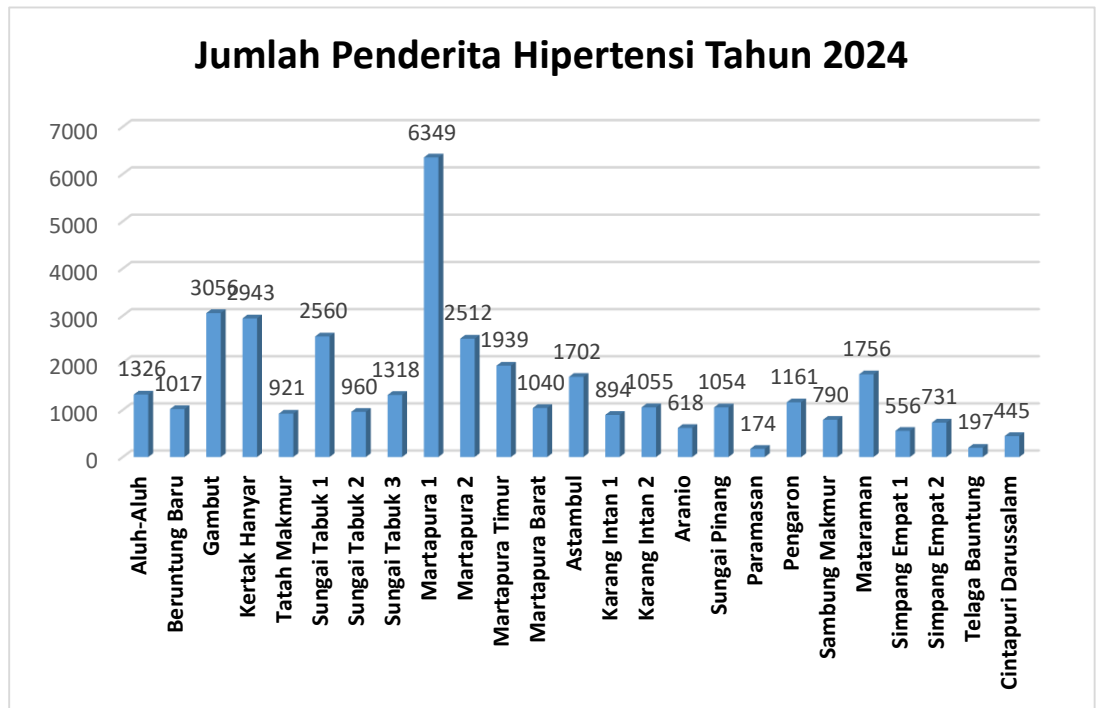
Gambar . 6.20 Grafik Perbandingan Jumlah Posbindu dan Jumlah Desa/Kelurahan Di Kabupaten Banjar Tahun 2024

Pada Tahun 2024 sudah semua desa/kelurahan di Kabupaten banjar memiliki posbindu, bahkan ada beberapa desa/kelurahan yang memiliki lebih dari satu posbindu seperti desa/kelurahan wilayah kerja Puskesmas Gambut, Puskesmas Martapura 2, Puskesmas Karang Intan 2, Puskesmas Martapura Barat, Puskesmas Mataraman, Puskesmas Pengaron, Puskesmas Simpang Empat 1, Puskesmas Sungai Pinang, Puskesmas Sungai Tabuk 3 dan Puskesmas Tatah Makmur. Hal ini disebabkan karena faktor geografis dan faktor penyebaran penduduk karena faktor geografis dan faktor penyebaran penduduk.

6.4.2 HIPERTENSI

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Tekanan darah tinggi atau hipertensi adalah kondisi kronis di mana tekanan darah meningkat. Hipertensi dapat terjadi selama bertahun-tahun tanpa disadari oleh penderitanya. Bahkan, tanpa gejala sekalipun, kerusakan pembuluh darah dan jantung terus berlanjut dan dapat dideteksi.

Hipertensi yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko berbagai masalah kesehatan, seperti serangan jantung dan stroke. Untuk mencegah hipertensi, disarankan untuk menjaga berat badan ideal, tidak merokok, olahraga teratur, dan menghindari stres. Selain itu, kurangilah asupan garam dan mengonsumsi makanan yang kaya akan omega-3, kalium, kalsium, dan magnesium. olahraga teratur, dan menghindari stres. Selain itu, kurangilah asupan garam dan mengonsumsi makanan yang kaya akan omega-3, kalium, kalsium, dan magnesium,olahraga teratur. Adapun jumlah penderita hipertensi per-Puskesmas, sebagai berikut



Gambar 6. 21 Grafik Cakupan Penderita Hipertensi Di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024

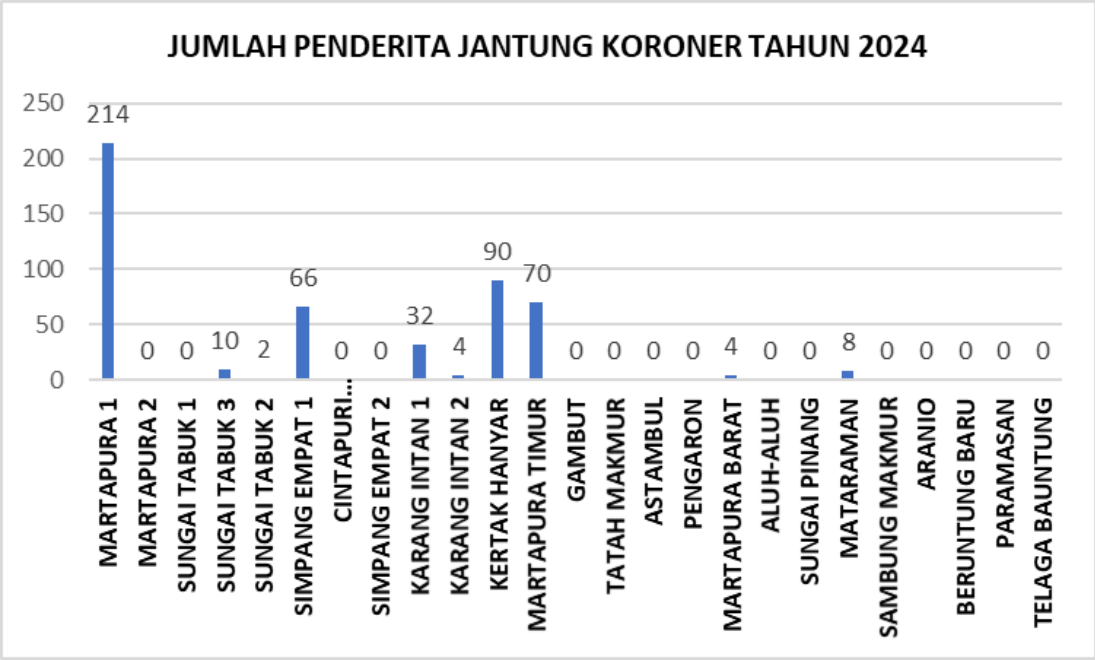
Hasil cakupan penderita hipertensi di Kabupaten Banjar tahun 2024 yaitu sebesar 37.074 orang dengan penderita hipertensi terbanyak di wilayah Puskesmas Martapura 1 sebesar 6.349 orang dan yang terendah penderita hipertensinya ada di wilayah Puskesmas Paramasan sebesar 174 orang. Data diatas bersumber dari data penderita hipertensi di SPM Bangda Tahun 2024.

6.4.3 Penyakit Jantung Koroner

Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah kondisi ketika pembuluh darah jantung (arteri koroner) tersumbat oleh timbunan lemak. Bila lemak makin menumpuk, maka arteri akan makin menyempit, dan membuat aliran darah ke jantung berkurang. Data *Survei Sample Registration System (SRS)* menunjukkan bahwa PJK merupakan penyebab kematian tertinggi pada semua umur setelah

Stroke. Faktor resiko penyakit jantung adalah hipertensi, merokok, diabetes mellitus, obesitas, dyslipidemia, kurangnya aktifitas fisik, konsumsi minuman beralkohol dan stress.

Jumlah penderita penyakit jantung koroner di Kabupaten Banjar Tahun 2024 sebanyak 500 orang yang sebarannya dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



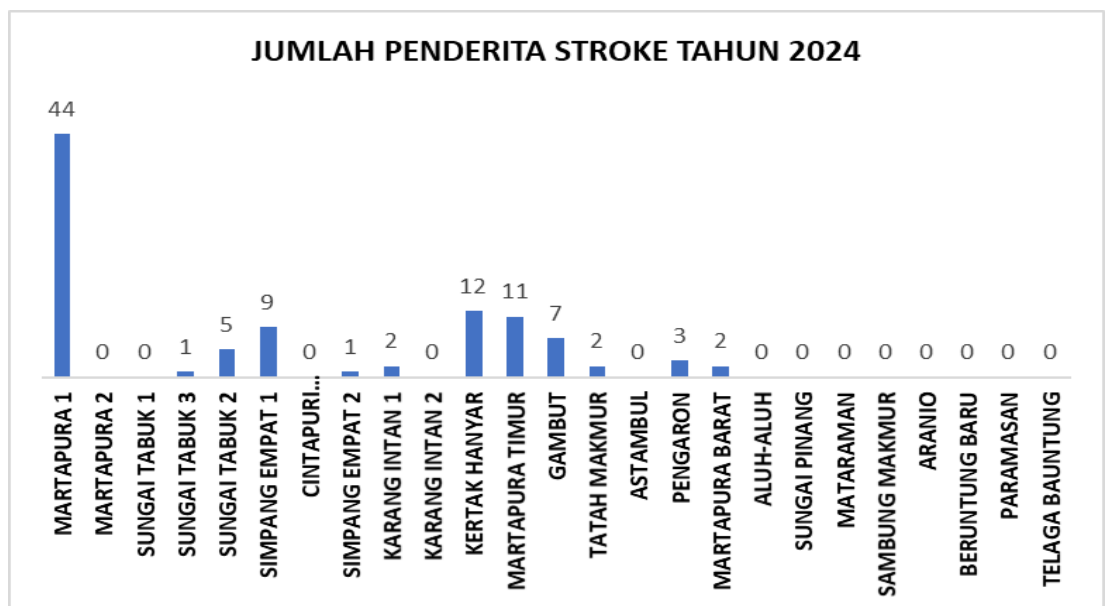
Gambar 6. 22 Jumlah Penderita Jantung Koroner Di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024

Hasil Cakupan Penderita Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Kabupaten Banjar tahun 2024 terbanyak ada di wilayah Puskesmas Martapura 1 yaitu sebanyak 214 orang penderita. Data diatas bersumber dari data penderita Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Aplikasi ASIK Tahun 2024.

6.4.4 Stroke

Stroke merupakan keadaan darurat medis karena sel otak dapat mati hanya dalam hitungan menit. Matinya sel otak menyebabkan bagian tubuh yang dikendalikan oleh area otak yang rusak tidak dapat berfungsi dengan baik. Penanganan yang cepat dapat meminimalkan tingkat kerusakan pada otak dan kemungkinan munculnya komplikasi.

Jumlah penderita stroke di Kabupaten Banjar tahun 2024 sebanyak 99 orang yang sebarannya dapat di lihat pada tabel di bawah ini :



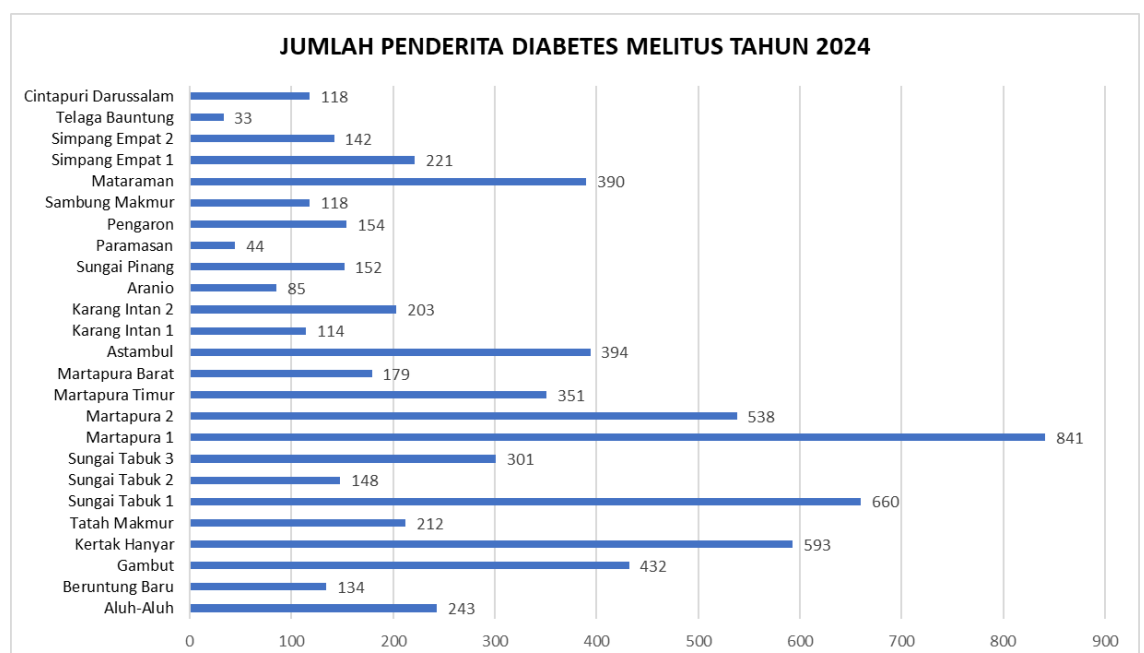
Gambar 6.23 Jumlah Penderita Stroke di wilayah Kabupaten Banjar tahun 2024

Hasil cakupan penderita penyakit stroke tahun 2024 terbanyak ada di wilayah Puskesmas Martapura 1 sebesar 44 orang. Data diatas bersumber dari data penderita Stroke di Aplikasi ASIK Tahun 2024.

6.4.5 Diabetes Mellitus

Diabetes (diabetes melitus) adalah suatu penyakit metabolik yang diakibatkan oleh meningkatnya kadar glukosa atau gula darah. Gula darah sangat vital bagi kesehatan karena merupakan sumber energi yang penting bagi sel-sel dan jaringan. Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2018, sekitar 8,5 % penduduk Indonesia dianggap mengalami diabetes.

Jumlah penderita Diabetes Mellitus di Kabupaten Banjar pada Tahun 2024 sebanyak 6.800 orang yang sebarannya dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

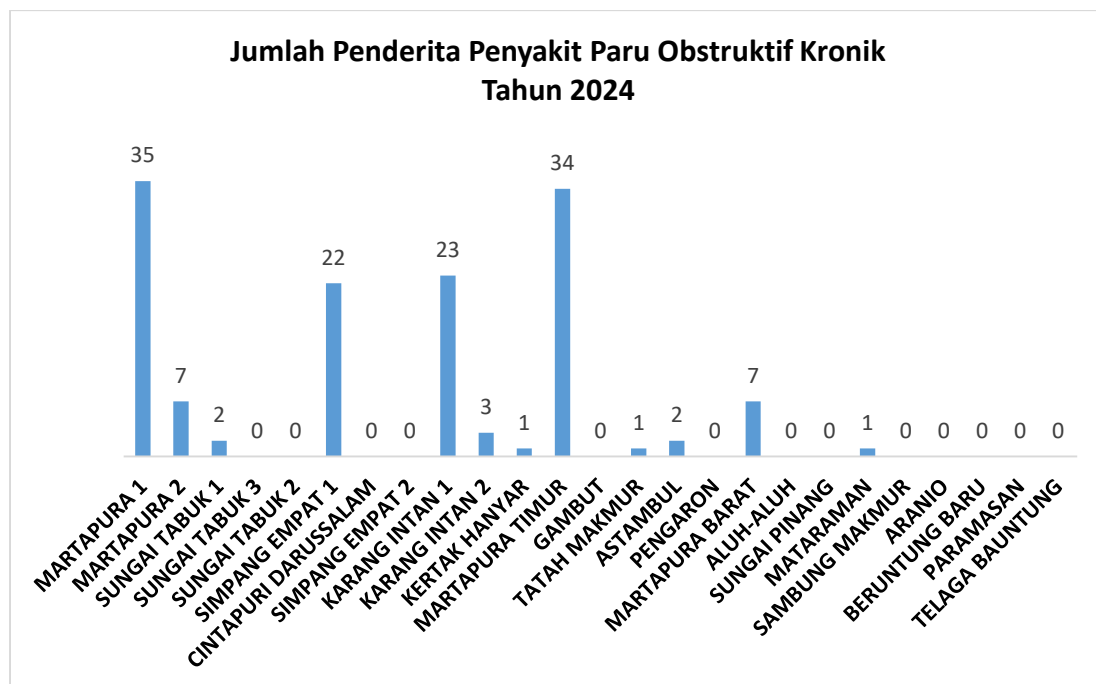


Gambar 6.24 Jumlah Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024

Hasil cakupan penderita Diabetes Mellitus Kabupaten Banjar Tahun 2024 terbanyak ada di wilayah Puskesmas Sungai Tabuk 1 yaitu sebanyak 841 orang penderita, dan yang terendah penderitanya ada di wilayah Puskesmas Telaga Bauntung sebanyak 33 orang. Data diatas bersumber dari data penderita diabetes melitus di SPM Bangda Tahun 2024.

6.4.6 Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)

Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) adalah peradangan pada paru-paru yang berkembang dalam jangka panjang. PPOK umumnya ditandai dengan sulit bernapas, batuk berdahak, dan mengi (bengek). PPOK lebih sering menyerang orang berusia paruh baya yang merokok. Seiring waktu, penyakit ini akan makin memburuk dan berisiko menyebabkan penderitanya mengalami penyakit jantung dan kanker paru-paru. Penderita PPOK di Kabupaten Banjar sejumlah 138 orang yang sebarannya sebagai berikut:



Gambar 6. 25 Jumlah Penderita PPOK Di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024

Hasil cakupan penderita PPOK tertinggi ada di wilayah Puskesmas Martapura 1 sebanyak 35 orang penderita. Data diatas bersumber dari data penderita PPOK di Aplikasi ASIK Tahun 2024.

6.4.7 Penyakit Asma

Asma adalah gangguan pernapasan kronis di mana saluran napas mengalami peradangan dan penyempitan, sehingga menyebabkan kesulitan bernapas. Gejala utama asma meliputi sesak napas, batuk, dada terasa sesak, dan mengi (bunyi napas yang berderit). Penyebab asma melibatkan kombinasi faktor genetik dan lingkungan, seperti alergi, polusi udara, aktivitas fisik, atau stres. Asma bisa diderita oleh semua golongan usia, baik muda atau tua. Dilansir dari data

Laporan 10 Penyakit Tidak Menular (PTM) terbanyak di puskesmas se-Kabupaten Banjar tahun 2024, Jumlah penderita asma di Kabupaten Banjar Tahun 2024 sejumlah 495 orang yang sebarannya seperti pada gambar dibawah ini :



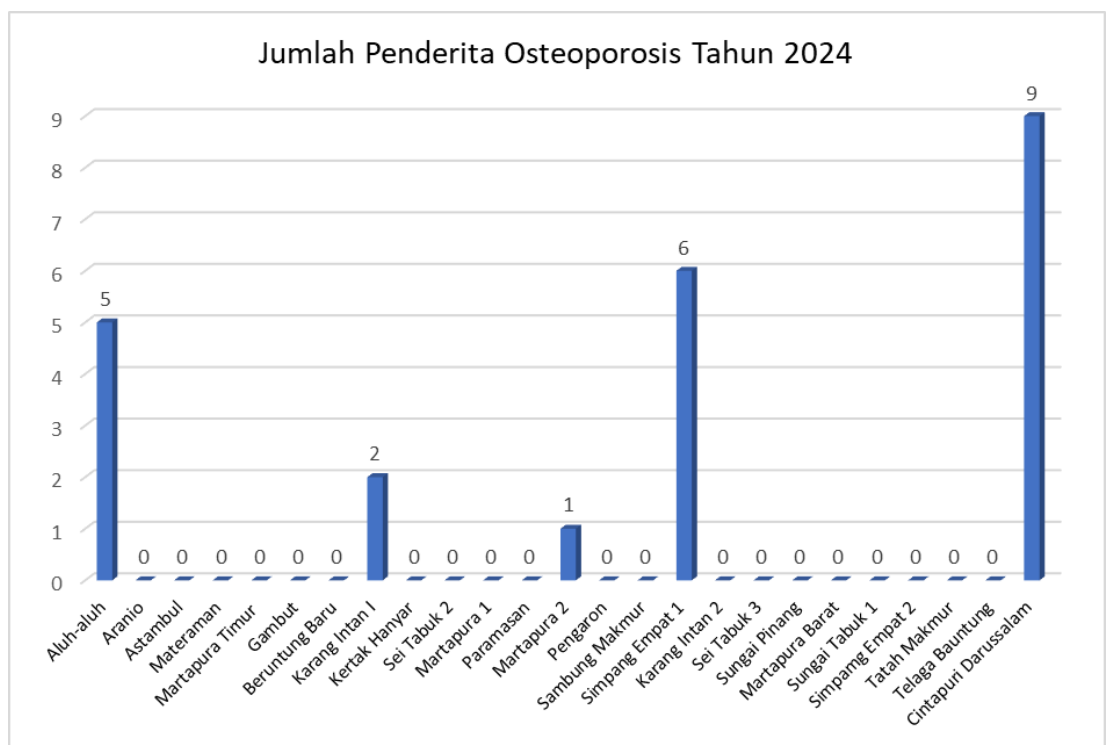
Gambar 6. 26 Jumlah Penderita Penyakit Asma Di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024

Pada tabel diatas terlihat bahwa penderita asma tertinggi terdapat di wilayah Puskesmas Sungai Tabuk 1 sebesar 75 orang penderita. Data diatas bersumber dari data kunjungan pasien Asma ke Puskesmas di wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024.

6.4.8 Penyakit Osteoporosis

Osteoporosis adalah kondisi medis di mana tulang menjadi lemah, rapuh, dan lebih rentan terhadap patah tulang. Hal ini terjadi karena penurunan kepadatan dan kualitas tulang seiring waktu. Osteoporosis sering disebut sebagai "penyakit tulang keropos.". Penyebabnya termasuk faktor usia, kekurangan kalsium dan vitamin D,

kurangnya aktivitas fisik, serta perubahan hormonal, seperti penurunan kadar estrogen pada wanita setelah menopause. Gejala osteoporosis biasanya tidak terlihat sampai terjadi patah tulang, sering kali di pergelangan tangan, panggul, atau tulang belakang. Penderita osteoporosis di Kabupaten Banjar pada tahun 2024 berjumlah 23 orang, yang sebarannya seperti pada tabel dibawah ini :



Gambar 6. 27 Jumlah Penderita Penyakit Osteoporosis Di Wilayah Kabupaten Banjar 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penderita tertinggi ada di Puskesmas Cintapuri Darussalam sebanyak 9 orang penderita. Data diatas bersumber dari data kunjungan pasien Asma ke Puskesmas di wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024.

6.4.9 Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal kronis (PGK) atau gagal ginjal kronis (GGK) adalah

kondisi saat fungsi ginjal menurun secara bertahap karena kerusakan ginjal. Secara medis, gagal ginjal kronis didefinisikan sebagai penurunan laju penyaringan atau filtrasi ginjal selama 3 bulan atau lebih. Penderita Gagal Ginjal Kronik di Kabupaten Banjar tahun 2024 berjumlah 110 orang, yang sebarannya seperti pada tabel dibawah ini :



Gambar 6. 28 Grafik Jumlah Penderita Penyakit Gagal Ginjal Kronik Di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024

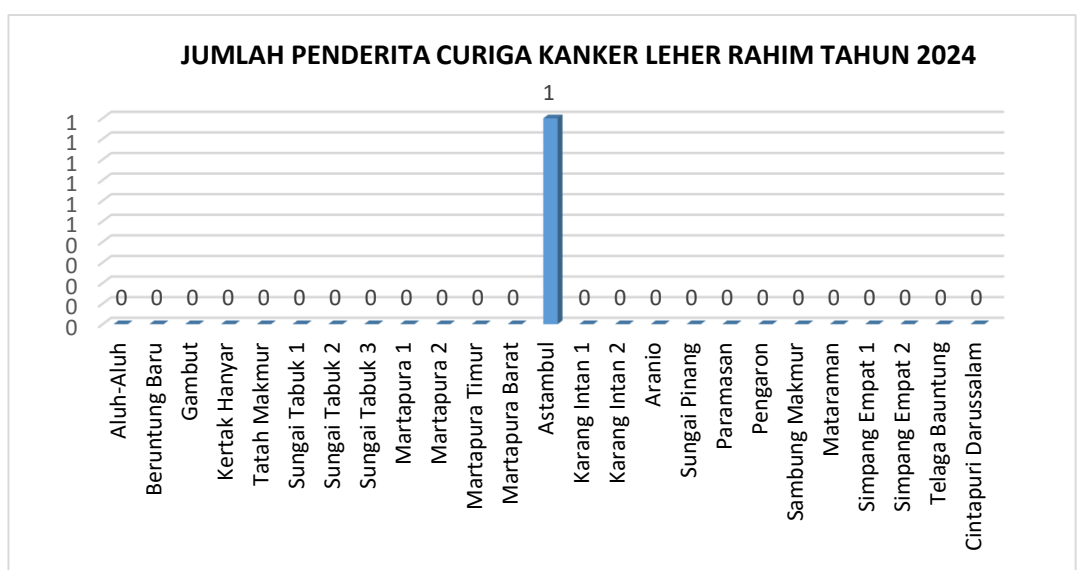
Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penderita tertinggi ada di Puskesmas Aluh-aluh sebanyak 87 orang penderita. Data diatas bersumber dari data kunjungan pasien penyakit gagal ginjal kronis ke Puskesmas di wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2024

6.4.10 Deteksi Dini Kanker Servick Melalui Pemeriksaan Iva Tes dan Sadanis

IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Acetat) merupakan salah satu langkah untuk deteksi dini penyakit kanker leher rahim/serviks. Metode pemeriksaan IVA dilakukan dengan cara mengoleskan cairan

asam asetat ke permukaan jaringan serviks, kemudian akan muncul gambaran perubahan warna. Apabila tidak mengalami perubahan warna, maka jaringan serviks dinyatakan sehat. Sebaliknya bila muncul perubahan warna berupa bercak putih, menandakan terdapat sel abnormal pada serviks.

Sebelum melakukan pemeriksaan IVA, seorang wanita harus memenuhi berbagai syarat, diantaranya sudah pernah berhubungan seksual, tidak berhubungan seksual selama 24 jam sebelum pemeriksaan, tidak sedang haid dan tidak sedang Hamil. Selain mudah dan murah, hasil pemeriksaan IVA dapat diperoleh dengan cepat. Hal ini dapat dijadikan alternatif deteksi dini kanker serviks mengingat kanker serviks menempati urutan kedua dari penyakit kanker terbanyak di Indonesia setelah kanker payudara. Perempuan usia 30 – 50 tahun di Kabupaten Banjar yang melakukan pemeriksaan IVA tahun 2024 sebanyak 5.361 orang. Dari 11 orang yang didapati hasil IVA positif, ada 1 orang yang dicurigai Kanker Leher Rahim di Kabupaten Banjar tahun 2024 yang sebarannya dapat dilihat dari Grafik dan tabel dibawah ini:



Gambar 6.29 Grafik dan Tabel jumlah pemeriksaan IVA Tes di wilayah Kabupaten Banjarnegara tahun 2024

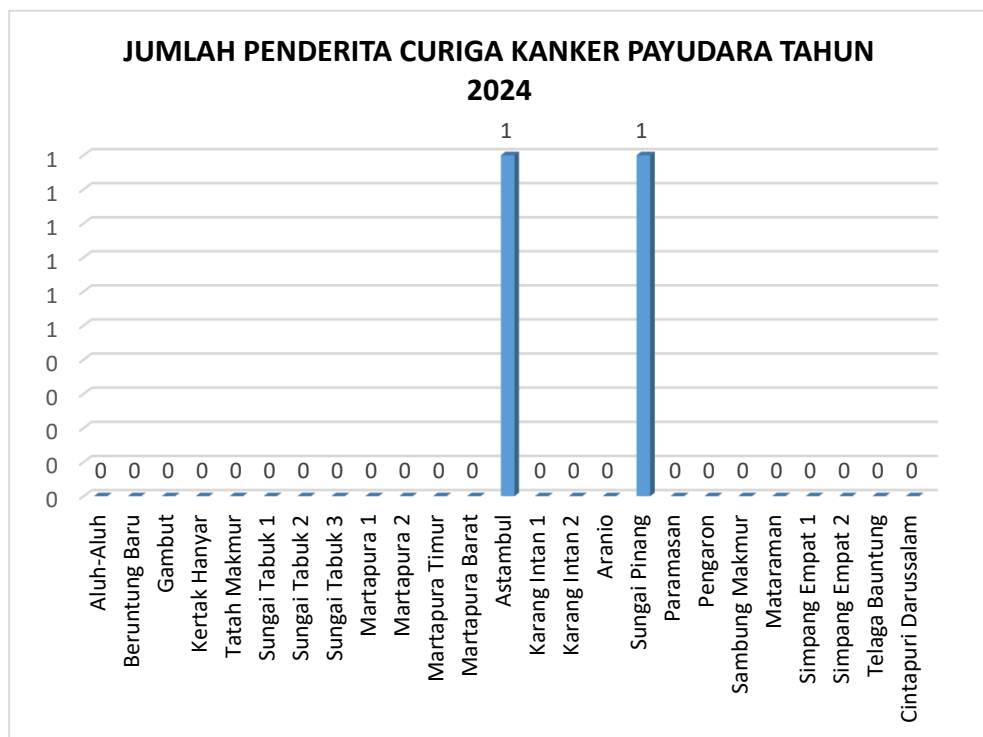
Berdasarkan grafik di atas penderita curiga kanker leher rahim yang dideteksi melalui pemeriksaan IVA ada 1 orang di Puskesmas Astambul, penderita sudah melakukan pemeriksaan lebih lanjut di RS.

6.4.11. Penyakit Kanker Payudara

Penyakit Kanker payudara adalah jenis kanker yang berkembang di sel-sel payudara. Ini terjadi ketika sel-sel di jaringan payudara tumbuh secara tidak terkendali, membentuk tumor yang bisa bersifat jinak atau ganas. Kanker payudara paling sering dimulai di saluran susu (karsinoma duktal) atau di lobulus, yaitu kelenjar penghasil susu (karsinoma lobular).

Disamping kanker serviks, kanker payudara juga perlu diwaspadai. Mengingat kedua kanker tersebut jarang menunjukkan gejala berarti pada stadium awal. Deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan dengan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri). Pemeriksaan SADARI bisa dilakukan di depan cermin atau sambil berbaring dan SADANIS (pemeriksaan payudara klinis) adalah pemeriksaan pada payudara oleh tenaga kesehatan terlatih, bertujuan

untuk menemukan benjolan dan tanda-tanda lain pada payudara sedini mungkin agar dapat dilakukan tindakan secepatnya. Perempuan usia 30 – 50 tahun di Kabupaten Banjar yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan SADANIS tahun 2024 sebanyak 5.429 orang. Penderita Curiga Kanker Payudara di Kabupaten Banjar tahun 2024 berjumlah 2 orang yang sebarannya seperti pada grafik dibawah ini :



Gambar 6.30 Grafik dan Tabel jumlah Penderita Kanker Payudara di wilayah Kabupaten Banjar tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas ada 2 puskesmas dengan penderita curiga kanker payudara yaitu puskesmas Astambul dan Puskesmas Sungai Pinang. Semua pasien sudah tertangani dan melakukan pemeriksaan lebih lanjut ke RS.

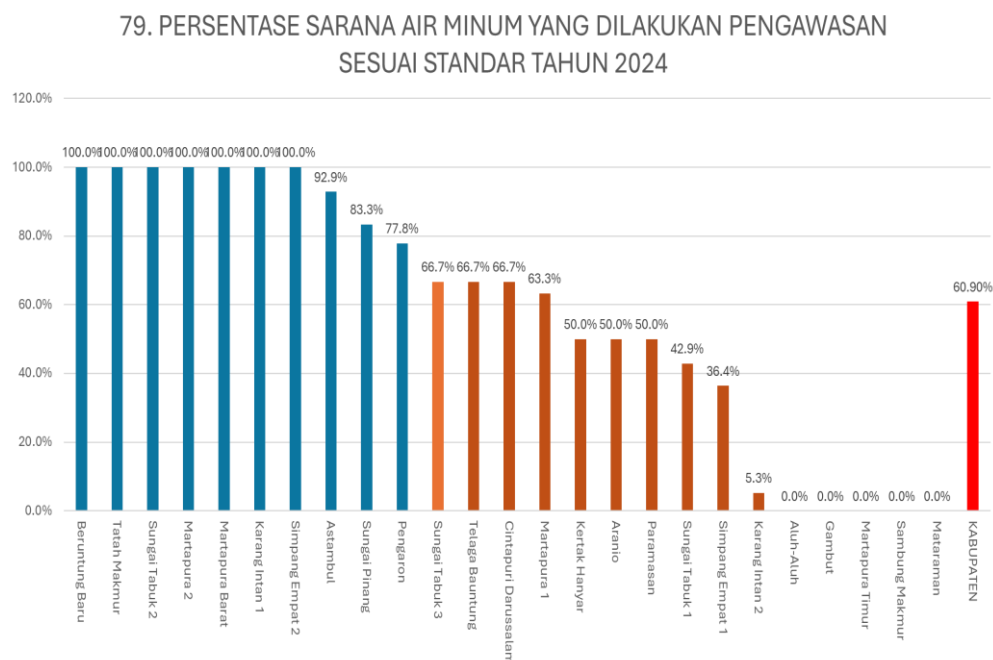
BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

7.1 Persentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Tahun 2024

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydran umum, terminal air, Penampungan Air Hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bora tau sumur pompa yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling air yang dijual melalui tangki, air sumur dan mata air tidak terlindung. Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang berkualitas adalah jumlah penduduk yang akses terhadap air minum yang berkualitas (layak) seperti air ledeng (keran), keran umum, hydran umum, terminal air, Penampungan Air Hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bora tau sumur pompa yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling air yang dijual melalui tangki, air sumur dan mata air tidak terlindung.

Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), air minum yang aman adalah air yang tidak memiliki risiko signifikan terhadap kesehatan yang dikonsumsi seumur hidup, termasuk perbedaan sensitivitas yang mungkin terjadi di antara perubahan tahap kehidupan. Air Minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. (PMK No.2 tahun 2023). Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan yang selanjutnya disingkat SBMKL adalah spesifikasi teknis atau nilai yang dibakukan pada media lingkungan yang berhubungan atau berdampak langsung terhadap kesehatan Masyarakat Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) dan persyaratan Kesehatan media ditetapkan pada air minum. SBMKL media air sebagaimana dimaksud pada ayat terdiri atas unsur fisik, biologi, kimia dan radioaktif.



Grafik 79. Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Tahun 2024.

Berdasarkan grafik 79 terdapat 7 UPTD.Puskesmas dengan Target Pengawasan Kualitas Air Minum sebesar 60%, 3 UPTD.Puskesmas mencapai target. Sebanyak 15 UPTD. Puskesmas yang tidak mencapai target pengawasan kualitas air minum. UPTD.Puskesmas yang mencapai target Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM) Beruntung Baru, Tatah Makmur, Martapura 2, Martapura Barat, Karang Intan 1, Simpang Empat 2, Astambul, Sungai Pinang dan Pengaron. Sedangkan UPTD. Puskesmas yang masih rendah atau belum mencapai target Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM) adalah Sungai Tabuk 3, Telaga Bauntung, Cintapuri Darussalam, Martapura 1, Kertak Hanyar, Aranio, Paramasan, Sungai Tabuk1, Simpang Empat 1, Karang Intan 2, Aluh Aluh, Gambut, Martapura Timur, Sambung Makmur dan Mataraman.

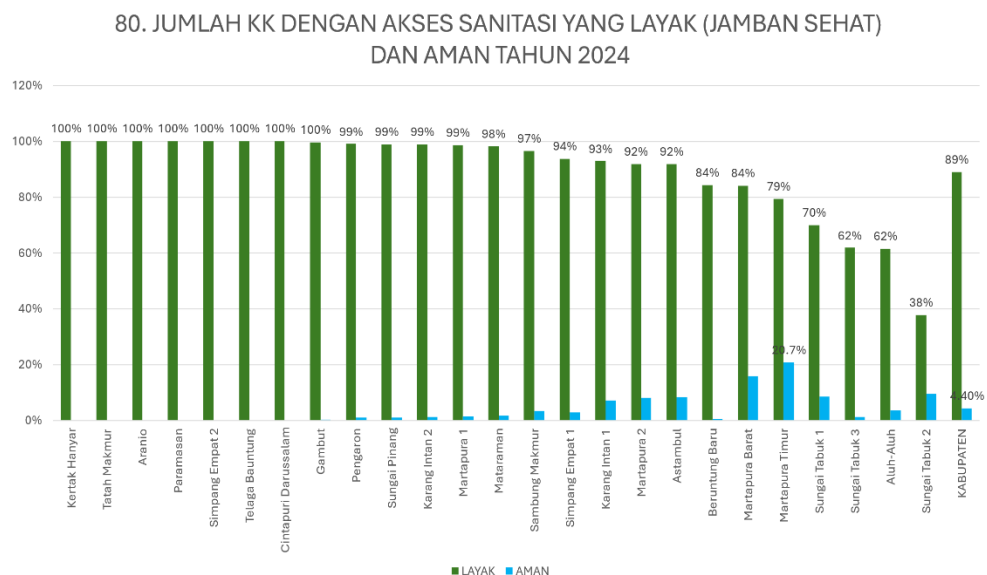
Masih rendahnya Pengawasan Kualitas Air Minum di beberapa UPTD.Puskesmas disebabkan petugas masih belum memahami target pengawasan, terlalu banyak sarana air minum yang diinput dalam aplikasi e-monev pkam. Untuk meningkatkan persentase pengawasan kualitas air minum diupayakan dengan menyamakan persepsi target pengawasan, melihat saran prioritas pengawasan dan melakukan input pengawasan kualitas air minum. Input elektronik Pengawasan Kualitas Air Minum yang dilakukan UPTD.Puskesmas melalui <https://pkam.kemkes.go.id>. dimana setiap UPTD.Puskesmas memiliki akun masing-masing.

7.2 Jumlah KK Terhadap Akses Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan Tahun 2024

Menurut *World Health Organization* (WHO), sanitasi adalah suatu usaha yang mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia, terutama terhadap hal-hal yang memengaruhi efek, merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup. Salah satu pilar dalam Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS). Perubahan perilaku dari Buang Air Besar Sembarangan menjadi Stop Buang Air Besar Sembarangan merupakan target Kementerian Kesehatan tanpa memandang apakah tempat tersebut (jamban) memenuhi syarat atau tidak.

Fasilitas Sanitasi yang layak (Jamban Sehat) adalah fasilitas pembuangan tinja (Jamban) yang digunakan sendiri atau bersama, yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit, dilengkapi dengan tanki septik (septic tank), Sistem pengolahan air limbah (SPAL) dengan kloset atau tidak leher angsa yang tertutup dan pembuangan akhir tidak mencemari sumber air atau tanah. Akses sanitasi adalah kemampuan dan kemauan masyarakat atau kepala keluarga untuk membuang air besar ke tempat yang memenuhi syarat kesehatan. Tempat yang memenuhi syarat kesehatan dimaksud adalah tidak terjadinya pencemaran air dan tanah, tidak memungkinkan berkembangbiaknya kecoa dan binatang pengganggu dan terbuat dari bahan kedap air.

Rumah tangga disebut mengakses sanitasi yang aman (*safely managed*) apabila fasilitas sanitasi digunakan rumah tangga sendiri dengan jenis kloset berupa leher angsa, dan tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik yang disedot setidaknya sekali dalam 5 (lima) tahun terakhir dan diolah dalam instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT), atau tersambung ke sistem pengolahan air limbah domestik terpusat (SPALD-T). Sedangkan akses sanitasi layak adalah sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, fasilitas tersebut di gunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama orang lain, ada juga kloset yang di lengkapi jenis leher angsa, serta pembuangan tinja berupa septiktank atau Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). %. Berdasarkan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024 sebesar 90% dan akses aman sebesar 15% dan Buang Air Besar Sembarangan (BABs) 0%



Grafik 80. Jumlah KK dengan Akses Sanitasi Layak dan Aman Tahun 2024

Berdasarkan grafik 80 diketahui bahwa Akses Sanitasi Yang Layak di Kabupaten Banjar sebesar 89% sedangkan Akses Sanitasi Aman baru mencapai 4,4. Untuk Kabupaten Banjar Target akses sanitasi layak sebesar 75%. Berdasarkan tabel tersebut diketahui sebanyak 21 UPTD.Puskesmas sudah mencapai akses sanitasi layak dan 4 UPTD.Puskesmas masih belum memenuhi akses sanitasi layak. Sedangkan akses sanitasi aman Kabupaten Banjar baru mencapai 4.4%.

Masih rendahnya akses sanitasi yang aman dikarenakan Masyarakat masih belum mengetahui syarat-syarat bangunan akses sanitasi aman, belum adanya sosialisasi penuh dari lintas sektor terkait perihal akses aman sanitasi, masih rendahnya sosialisasi penyedotan limbah domestic, serta masih banyak Masyarakat yang buang air besar sembarangan (BABS). Masih kurangnya Tenaga Sanitasi Lingkungan yang melakukan input akses sanitasi juga merupakan masih rendahnya akses sanitasi layak dan aman. E-monev Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dapat dilakukan di [monev-stbm-kemkes-go.id](https://monev-stbm.kemkes.go.id).

7.3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan Tahun 2024

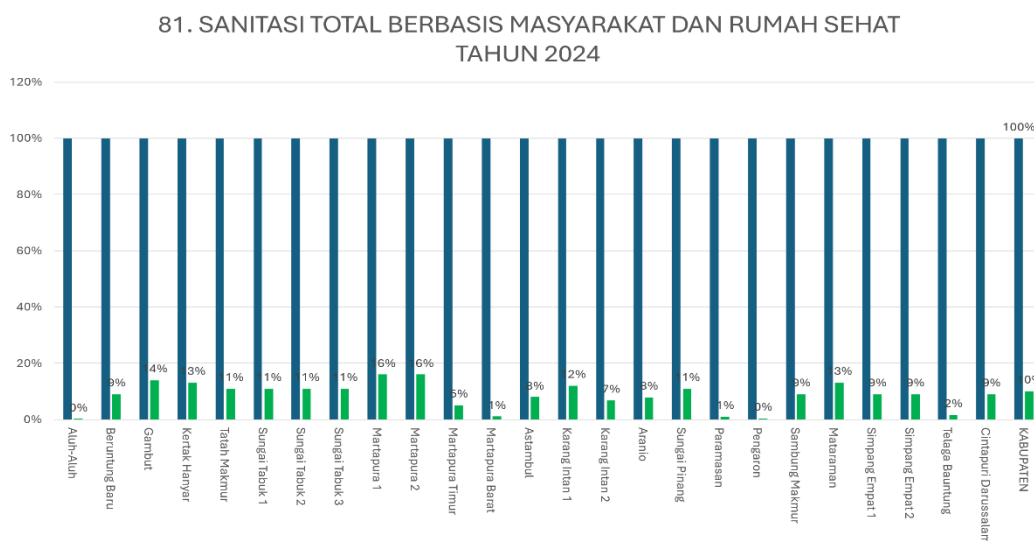
Dalam rangka memperkuat upaya perilaku hidup bersih dan sehat, mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan kemampuan masyarakat, serta meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar, perlu menyelenggarakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disingkat STBM adalah pendekatan untuk mengubah

perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut Pilar STBM adalah perilaku higienis dan saniter yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Sanitasi Sosial Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. STBM memiliki Pilar dan Pedoman. Pilar STBM adalah perilaku higienis dan saniter yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Tujuan STBM adalah untuk mencegah penyakit berbasis lingkungan, memberdayakan hidup bersih dan sehat, meningkatkan kemampuan masyarakat, serta meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar yang berkesinambungan dalam pencapaian SDGs.

Pilar STBM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas perilaku: Stop Buang Air Besar Sembarangan, Cuci Tangan Pakai Sabun, Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, Pengamanan Sampah Rumah Tangga dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga. Rumah sehat adalah tempat berlindung atau bernaung dan tempat untuk beristirahat sehingga menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani, dan sosial. Pendataan rumah sehat baru

dilaksanakan tahun 2025 melalui Survey Kualitas Udara Dalam Ruang (SKUDR).



Grafik 81. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Rumah Sehat tahun 2024

Berdasarkan grafik 81 diketahui bahwa semua UPTD.Puskesmas telah melakukan sosialisasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) atau 100%. Sedangkan capaian data rumah sehat tahun 2024 masih sangat rendah baru mencapai 10%. Masih rendahnya data rumah sehat di Kabupate Banjar dikarenakan Survey Kualitas Udara Dalam Ruang (SKUDR) baru akan dilaksanakan pada tahu 2025. Untuk mengetahui rumah sehat dapat dilakukan dengan mengukur kualitas lingkungan baik fisik, biologi dan parameter lainnya. Kendala dalam pelaksanaan mengetahui rumah sehat dikarenakan reagen pemeriksaan terbatas hanya beberapa UPTD.Puskesmas yang mendapatkannya. Diharapkan tahun ke depan semua syarat dalam pemenuhan rumah sehat dapat dilaksanakan melalui penyediaan reagen di Sanitarian Kit maupun kesling kit.

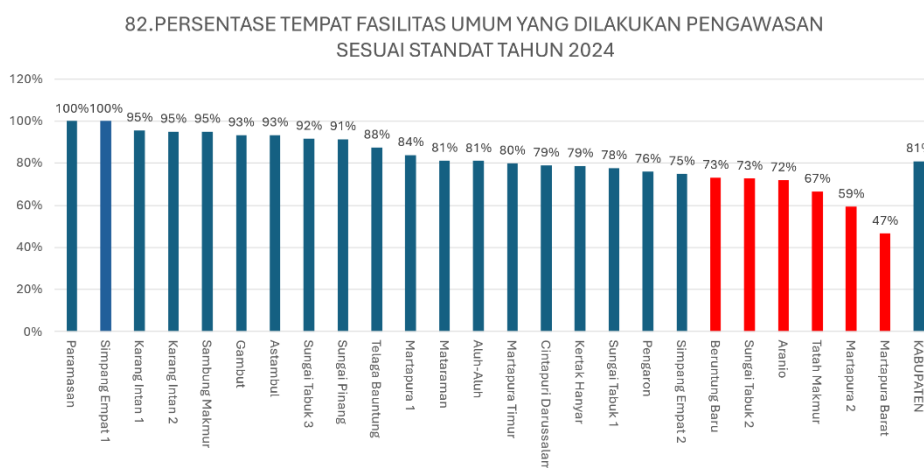
7.4 Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pemeriksaan Sesuai Standar Tahun 2024

Salah satu indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan adalah indikator tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan. Dalam memastikan tempat-tempat umum tersebut memenuhi syarat, terdapat program upaya kesehatan masyarakat tingkat Puskesmas dan tingkat Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap tempat-tempat umum di wilayah kerjanya.

Untuk membantu dalam pemantauan dan evaluasi terhadap hasil pengawasan dan pembinaan tempat-tempat umum, diperlukan data dan informasi terkait tempat-tempat umum secara detail, tempat waktu, maka dikembangkan Sistem Informasi Elektronik Monitoring dan Informasi Tempat dan Fasilitas Umum (E-Monev-TFU). Sistem E-Monev TFU dikembangkan secara online yang dapat digunakan Puskesmas (Petugas Kesehatan Lingkungan) dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Sistem ini dapat digunakan di wilayah-wilayah yang terjangkau Internet di seluruh Indonesia, dimana diperlukan seorang Administrator ditingkat Pusat sebagai pengelola Sistem secara keseluruhan baik teknis maupun konten yang ada didalamnya. E-Monev TFU dapat diakses melalui link TFU di kanal dashboard Kesehatan lingkungan (<https://e-satu.kemkes.go.id>).

Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat dimana orang atau Masyarakat berkumpul untuk melakukan aktivitas secara sendiri atau

bersama dan memungkinkan terjadinya penularan penyakit yang diakibatkannya. Tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan adalah Sekolah, Fasyankes, Pasar, terminal, hotel dan fasilitas umum lainnya yang ada diwilayah kerja puskesmas.



**Grafik 83. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat
Tahun 2024**

Berdasarkan grafik 82 diketahui bahwa persentase pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU) di Kabupaten mencapai 81%, sedangkan target Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU) tahun 2024 sebesar 75%. Sebanyak 19 UPTD.Puskesmas telah mencapai target pengasawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU) dan 6 UPTD. Puskesmas belum mencapai target pengawasan tempat fasilitas umum ada 6 Puskesmas. Masih rendahnya pengawasan tempat fasilitas umum di 6 UPTD.Puskesmas dikarenakan belum aktifnya dalam melakukan e-monev tfu. Dalam e-monev tempat fasilitas umum ada beberapa UPTD.Puskesmas yang belum dibagi dalam sebaran pelaporannya yaitu UPTD.Puskesmas Tatah Makmur dan UPTD.Puskesmas Cintapuri.

Untuk meningkatkan Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU) di Kabupaten Banjar dilakukan beberapa alternatif diantaranya melakukan pendataan Kembali target pengawasan tempat fasilitas umum di wilayah kerjanya. Melakukan prioritas pengawasan tempat fasilitas umum, serta melakukan konsultasi ke provinsi bagi Puskesmas yang belum memiliki akun e-monev tempat fasilitas umum. Penyehatan atau Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di Tempat Tempat Umum (TTU) dilakukan dengan mengunjungi tempat umu tersebut dan melakukan Penilaian secara manual dan dilanjutkan penilaian secara online untuk mengetahui apakah Tempat Tempat umum tersebut memenuhi syarat kesehatan atau tidak memenuhi syarat kesehatan melalui aplikasi www.e-satu.kemkes. Laporan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dilakukan oleh Puskesmas setiap saat setelah melakukan kunjungan lapangan di tempat umum.

7.5 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Tahun 2024

Berdasarkan Grafik 83. Persentase tempat pengelolaan pangan yang memenuhi syarat sebanyak 55,5% sementara target TPP yang memenuhi syarat sebesar 65%. Ada 13 (tiga belas) UPTD. Puskesmas yang mencapai target Tempat pengelolaan pangan yang memenuhi syarat. 11 Puskesmas belum memenuhi syarat tempat pengelolaan pangan yang memenuhi syarat. Ada 2 (dua) Puskesmas

belum bisa melakukan input aplikasi e-monev tpp dikarenakan Puskesmas dengan pemekaran dan system yang sering maintenance. Untuk meningkatkan persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) agar menjadi TPP yang memenuhi syarat kesehatan diperlukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) secara berkala, pembinaan secara rutin, serta perlu kerjasama dengan pihak terkait (Dispora) dalam pembinaan dan pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan di Kabupaten Banjar. Input laporan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dilakukan di www.hsp.kemkes.go.id.

0							
	Column	SUMBER DATA	Tabel	Status	Tabel yang Belum		
	1	BPS	1,2	Lengkap			
	2	Dinas Pendidikan	3	Lengkap			
	3	RS Sekabupaten Banjar	5,7, 8, 15, 16, 17, 18	Lengkap			
	4	Kementerian Agama / Kantor Urusan Agama	53	Lengkap			
	5	Seksi kesehatan keluarga & Gizi Masyarakat	21, 22, 24, 25, 26, 27, 28. 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 45,46, 47, 48, 49, 54, 55, 63	Lengkap			
	6	Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat	12, 51	Lengkap			
	7	Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Ra	79, 80, 81, 82, 83	Lengkap			
	8	Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 64, 65, 66, 67,68, 74	Lengkap			
	9	Seksi Pencegahan dan pengendalian PTM dan Kesehatan J	52, 75, 76, 77, 78	Lengkap			
	10	Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Akreditasi	4, 5, 6, 50	Lengkap			
	11	Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pembiayaan	6, 19. 79a, 79b, 79 c	sebagian	79a, 79 b, 79 c belum		
	12	,- Seksi Kesehatan Tradisional dan perizinan	4	Lengkap			
	13	Seksi Farmasi dan Alat Kesehatan	4, 9, 10, 11	Lengkap			
	14	Seksi Fasilitas Kesehatan	4	Lengkap			
	15	Seksi data, Infokes dan SDMK	13, 14, 15, 16, 17, 18	Lengkap			
	16	Sub Bag Perencanaan	20	Lengkap			
	17	Seksi Surveilans & Imunisasi	25, 26,27 41, 42, 43, 44, 70, 71, 72, 73, 84, 68, 69	sebagian			

KABUPATEN/KOTA BANJAR
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			4.669	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			290	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	295.169	289.515	584.684	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			125,2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			41,0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	21,2	19,5	20,4	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	15,5	15,6	15,6	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	16,8	14,1	15,5	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,2	0,3	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,7	1,0	0,8	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	3,2	3,9	3,5	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,3	0,2	0,2	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			4	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskesmas	3
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			21	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			51	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			70	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			102	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			15	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	105,2	146,1	125,5	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,1	6,7	5,9	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	36,0	23,6	28,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	14,8	10,2	12,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			39,8	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			31,1	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			7,1	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4,6	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11

II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			590	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			96,6	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,7	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			315	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	46	45	91	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	38	107	145	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)	4	3	7	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	19	52	71	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			12	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		709	8	Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		121		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	533	710	1.243	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			213	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	34	83	117	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	21	48	69	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	22	107	129	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	50	116	166	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	21	18	39	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	12	13	25	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	41	117	158	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	35	99	134	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	38	82	120	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	73	181	254	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp418.017.174.827	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			18,2	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp397.598	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	4.120	3.815	7.935	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	16,0	15,2	15,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		21		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		265		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		62,2		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		56,9		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		54,8		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		94,1		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		97,8		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,8		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		49,1		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		59,2		%	Tabel 28

70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		58,8		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		62,9		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			82,4	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			84,3	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	58	56	114	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	14,1	14,5	29,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	67	59	126	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	16,0	468,3	15,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	72	61	133	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1220,3	16,0	16,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	188,4	0,0	97,8	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	9,4	0,0	9,4	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	2491,0	2483,4	2487,2	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	4871,8	0,0	2489,1	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			65,3	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	75,4	79,4	77,3	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			29,7	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	65,3	69,6	67,4	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	67,4	70,7	69,0	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			85,5	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			87,5	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			85,5	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			67,8	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			57,4	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	73,3	0,0	73,3	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			23,0	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			24,6	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			8,8	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1,8	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			78,9	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			77,6	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			82,8	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			74,0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	73,1	73,1	73,1	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	84,0	0,0	84,0	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			92,63	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			63,02	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			79,37	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	47,8	51,4	49,0	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	55,1	57,1	85,8	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	85,4	86,4	85,8	%	Tabel 57

112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,8	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			98,9	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	49	22	71	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			82	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			128,5	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			128,5	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			63,7	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,4	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	7	11	18	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	4	3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			4392,6	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			81,3	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			19,2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	112	112	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	55	53	108	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	9,4	9,1	18,5	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			93,9	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	1,6	0,0	1,6	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	82,5	101,3	91,9	%	Tabel 75
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 76
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		5,8		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 77
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77

153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			139,6	%	Tabel 78
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			29.132,00	Jumlah kunjungan pasien rawat	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			6.294,00	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap				%	Tabel 79c
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			0,6	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			4,4	%	Tabel 81
160	KK Stop BABS (SBS)			90,3	%	Tabel 82
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			6,9	%	Tabel 82
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			0,1	%	Tabel 82
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			8,2	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			0,4	%	Tabel 82
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 82
166	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			78,4	%	Tabel 83
167	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			0,7	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	01. Aluh-Aluh	82,48	19	2	19	30.107	10.388	2,90	365,0
2	02. Beruntung Baru	61,42	12		12	14.828	5.089	2,91	241,4
3	03. Gambut	129,3	12		14	46.159	15.700	2,94	357,0
4	04. Kertak Hanyar	45,83	10		13	42.325	14.237	2,97	923,5
5	05. Tatah Makmur	35,47	13		13	13.364	4.492	2,98	376,8
6	06. Sungai Tabuk	147,3	20		21	62.868	21.788	2,89	426,8
7	07. Martapura	42,03	19		26	127.355	41.870	3,04	3030,1
8	08. Martapura Timur	29,99	20		20	30.831	10.550	2,92	1028,0
9	09. Martapura Barat	149,38	13		13	19.552	7.007	2,79	130,9
10	10. Astambul	216,5	22		22	36.589	13.125	2,79	169,0
11	11. Karang Intan	215,35	26	1	26	37.155	13.011	2,86	172,5
12	12. Aranio	1166,35	12		12	9.522	3.261	2,92	8,2
13	13. Sungai Pinang	458,65	11		11	15.152	5.283	2,87	33,0
14	14. Paramasan	560,85	4		4	3.826	1.363	2,81	6,8
15	15. Pengaron	433,25	12		12	17.837	6.314	2,82	41,2
16	16. Sambung Makmur	134,65	7		7	13.143	4.077	3,22	97,6
17	17. Mataraman	148,4	15		15	25.207	9.191	2,74	169,9
18	18. Simpang Empat	141,1	15		15	24.236	8.283	2,93	171,8
19	19. Telaga Bauntung	158	4		4	3.385	1.168	2,90	21,4
20	20. Cintapuri Darussalam	312,2	11		11	11.243	3.968	2,83	36,0
21									
KABUPATEN/KOTA		4.668,5	277	13	290	584.684	200.165	2,92	125,2

Catatan: - Data penduduk diambil dari Buku Agregat Kependudukan Semester I Tahun 2024

Sumber: - BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANJAR

- Data jumlah rumah tangga tidak tersedia, didekati dengan data jumlah keluarga

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	17.654	16.587	34.241	106,4
2	5 - 9	25.464	23.972	49.436	106,2
3	10 - 14	26.776	25.239	52.015	106,1
4	15 - 19	21.826	20.770	42.596	105,1
5	20 - 24	25.343	24.520	49.863	103,4
6	25 - 29	22.572	21.193	43.765	106,5
7	30 - 34	23.833	23.296	47.129	102,3
8	35 - 39	23.404	22.985	46.389	101,8
9	40 - 44	24.013	24.118	48.131	99,6
10	45 - 49	21.969	22.376	44.345	98,2
11	50 - 54	19.383	19.054	38.437	101,7
12	55 - 59	15.328	15.609	30.937	98,2
13	60 - 64	11.404	11.738	23.142	97,2
14	65 - 69	7.640	7.668	15.308	99,6
15	70 - 74	4.488	4.582	9.070	97,9
16	75+	4.072	5.808	9.880	70,1
KABUPATEN/KOTA		295.169	289.515	584.684	102,0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				41	

Catatan: - Data penduduk diambil dari Buku Agregat Kependudukan Semester I Tahun 2024

Sumber: - BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANJAR

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	298.174	292.219	590.393			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	63.289	56.999	120.288	21,2	19,5	20,4
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	81.874	78.123	159.997	27,5	26,7	27,1
	b. SD/MI	72.748	79.368	152.116	24,4	27,2	25,8
	c. SMP/ MTs	46.276	45.609	91.885	15,5	15,6	15,6
	d. SMA/ MA	50.186	41.226	91.412	16,8	14,1	15,5
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	715	912	1.627	0,2	0,3	0,3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2.097	2.861	4.958	0,7	1,0	0,8
	h. S1/DIPLOMA IV	9.490	11.458	20.948	3,2	3,9	3,5
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	801	542	1.343	0,3	0,2	0,2

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			4					4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			2					2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			4					4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			30					30
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			21					21
3	PUSKESMAS KELILING			51					51
4	PUSKESMAS PEMBANTU			70					70
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				2		13		15
2	KLINIK UTAMA						3		3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						14		14
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						9		9
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						7		7
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						2		2
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH						1		1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1			2		3
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)						1		1
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						1		1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						1		1
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)					1	12		13
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK					3	99		102
10	TOKO OBAT						41		41
11	TOKO ALKES								-

Sumber:

- 1 SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER DAN AKREDITASI
- 2 SEKSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
- 3 SEKSI FASILITAS KESEHATAN

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		310.528	423.063	733.591	14.985	19.278	34.263	15.160	9.537	26.134
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		295.169	289.515	584.684	295.169	289.515	584.684			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		105,2	146,1	125,5	5,1	6,7	5,9			
A	Facilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1	Aluh-Aluh	3.894	6.172	10.066	338	332	670	63	19	82
2	Beruntung Baru	4.451	5.673	10.124	0	0	0	19	15	34
3	Gambut	13.789	21.989	35.778	0	0	0			0
4	Kertak Hanyar	6.422	10.608	17.030	0	0	0			0
5	Tatah Makmur	5.500	5.548	11.048	0	0	0	19	30	49
6	Sungai Tabuk 1	15.807	20.606	36.413	69	134	203	27	20	47
7	Sungai Tabuk 2	2.461	4.636	7.097	0	0	0	12	11	23
8	Sungai Tabuk 3	5.118	7.954	13.072	0	0	0	25	21	46
9	Martapura 1	21.856	30.083	51.939	0	0	0	37	30	67
10	Martapura 2	30.329	41.895	72.224	0	0	0			0
11	Martapura Timur	9.132	17.095	26.227	0	0	0	39	30	69
12	Martapura Barat	3.867	5.742	9.609	0	0	0	307	125	432
13	Astambul	8.876	12.735	21.611	0	0	0	65	108	173
14	Karang Intan 1	3.621	4.935	8.556	0	0	0			0
15	Karang Intan 2	4.056	5.531	9.587	138	194	332	13	13	26
16	Aranio	1.243	1.510	2.753	0	0	0			0
17	Sungai Pinang	1.809	2.065	3.874	0	0	0	22	13	35
18	Paramasan	375	597	972	0	0	0	1	2	3
19	Pengaron	3.509	4.317	7.826	269	326	595	34	21	55
20	Sambung Makmur	1.238	1.522	2.760	0	0	0			0
21	Mataraman	6.871	13.898	20.769	0	0	0	97	56	153
22	Simpang Empat 1	3.090	4.639	7.729	0	0	0	73	50	123
23	Simpang Empat 2	3.371	5.185	8.556	0	0	0			0
24	Telaga Bauntung	480	765	1.245	0	0	0			0
25	Cintapuri Darussalam	1.906	1.868	3.774	0	0	0	14	6	20
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Pratama Medishina	1.237	4.163	5.400	0	0	0			0
	2. Klinik Nurmada	2.411	3.427	5.838	0	0	0			0
	3. Klinik Firdaus	9.121	7.672	16.793	0	0	0			0
	4. Poskesdim 1006 Martapura	486	571	1.057	0	0	0			0
	5. Klinik Polres Banjar	1.325	766	2.091	0	0	0			0
	6. Widya Aesthetic Skin Care	5	60	65	0	0	0			0
	7. Klinik Gigi My Dentist Martapura	186	247	433	0	0	0			0
	8. HOB Aesthetic Clinic	50	2.371	2.421	0	0	0			0
	9. Klinik Pratama Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Karang Intan	8.632	0	8.632	0	0	0			0

	10. LAPERMATA	0	47	47	0	18	18			0
	11. Brosdhia Skincare	0	3.034	3.034	0	0	0			0
	12. Klinik Pratama Rizqi Deena	2.135	2.583	4.718	0	0	0			0
	13. MARIENA BEAUTY CARE	0	18	18	0	0	0			0
	14. DM Clinic Aesthetic	17	932	949	0	0	0			0
	15. White Dental Care	521	1.171	1.692	0	0	0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
5	Praktik Mandiri Bidan									
SUB JUMLAH I		189.197	264.630	453.827	814	1.004	1.818			1.437
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Global Farma	932	928	1.860	612	429	1.041	0	0	0
	2. Klinik Gambut Medika	344	361	705	0	0	0	2	1	3
	3. Klinik Utama surya 27	61	18	79	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	1. Ciputra Mitra Hospital	29.310	30.483	59.793	1.347	2.937	4.284	356	600	956
	2. RS Pelita Insani	11.979	46.902	58.881	3.655	5.018	8.673	65	42	107
	3. RSUD Ratu Zalecha	61.396	67.643	129.039	6.550	9.061	15.611	3.514	2.769	6.283
	4. RS AVECiena Medika	2	1	3	5	6	11	0	0	0
3	RS Khusus									
	1. RSJ Sambang lihum	17.093	9.268	26.361	1.935	605	2.540	11.223	6.125	17.348
	2. RSIA Mutiara Bunda	214	2.829	3.043	67	218	285	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
SUB JUMLAH II		121.331	158.433	279.764	14.171	18.274	32.445	15.160	9.537	24.697

Sumber: Seksi Kesehatan Rujukan dan Pembiayaan

Klinik di Kabupaten Banjar

RS di Kabupaten Banjar

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	4	4	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,0
KABUPATEN/KOTA		6	6	100,0

Sumber: SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PEMBIAYAAN

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Ratu Zalecha	265	6.550	9.061	15.611	370	336	706	170	171	341	56,5	37,1	45,2	26,0	18,9	21,8
2	RSIA Mutiara Bunda	18	67	218	285	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Aveciena Medika	50	7	7	14	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	RS Pelita Insani	102	2.131	5.035	7.166	62	78	140	14	18	32	29,1	15,5	19,5	6,6	3,6	4,5
5	Ciputra Mitra Hospital	205	2.015	2.269	4.284	33	26	59	21	16	37	16,4	11,5	13,8	10,4	7,1	8,6
6	RSJ Sambang Lihum	300	4.053	5.628	9.681	68	84	152	15	22	37	16,8	14,9	15,7	3,7	3,9	3,8
KABUPATEN/KOTA		940	14.823	22.218	37.041	533	524	1.057	220	227	447	36,0	23,6	28,5	14,8	10,2	12,1

Sumber: RS di KABUPATEN BANJAR
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Ratu Zalecha	265	15.611	41.183	41.291	42,6	59	4	3
2	RSIA Mutiara Bunda	18	285	236	358	3,6	16	22	1
3	Aveciena Medika	50	14	63	60	0,3	0	1299	4
4	RS Pelita Insani	102	7.267	26.654	26.009	71,6	71	1	4
5	Ciputra Mitra Hospital	205	4.284	15.893	14.392	21,2	21	14	3
6	RSJ Sambang Lihum	300	1.728	52.595	51.610	48,0	6	33	30
KABUPATEN/KOTA		940	29.189	136.624	133.720	39,8	31	7	5

Sumber: RS di KABUPATEN BANJAR

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	v
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	v
3	Gambut	Gambut	v
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	v
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	v
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	v
7		Sungai Tabuk 2	v
8		Sungai Tabuk 3	v
9	Martapura	Martapura 1	v
10		Martapura 2	v
11	Martapura Timur	Martapura Timur	v
12	Martapura Barat	Martapura Barat	v
13	Astambul	Astambul	v
14	Karang Intan	Karang Intan 1	v
15		Karang Intan 2	v
16	Aranio	Aranio	v
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	v
18	Paramasan	Paramasan	v
19	Pengaron	Pengaron	v
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	v
21	Mataraman	Mataraman	v
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	v
23		Simpang Empat 2	v
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	v
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			25
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			25
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: SEKSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: SEKSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: SEKSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL
 *) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	32	97,0	1	3,0	33	19
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	19	100,0	0	0,0	19	12
3	Gambut	Gambut	39	100,0	0	0,0	39	18
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	32	94,1	2	5,9	34	13
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	14	100,0	0	0,0	14	15
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	28	100,0	0	0,0	28	12
7		Sungai Tabuk 2	24	100,0	0	0,0	24	6
8		Sungai Tabuk 3	11	47,8	12	52,2	23	8
9	Martapura	Martapura 1	49	100,0	0	0,0	49	15
10		Martapura 2	24	100,0	0	0,0	24	12
11	Martapura Timur	Martapura Timur	31	100,0	0	0,0	31	20
12	Martapura Barat	Martapura Barat	25	100,0	0	0,0	25	16
13	Astambul	Astambul	38	100,0	0	0,0	38	22
14	Karang Intan	Karang Intan 1	22	100,0	0	0,0	22	13
15		Karang Intan 2	23	100,0	0	0,0	23	14
16	Aranio	Aranio	12	85,7	2	14,3	14	12
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	17	100,0	0	0,0	17	14
18	Paramasan	Paramasan	6	100,0	0	0,0	6	4
19	Pengaron	Pengaron	27	90,0	3	10,0	30	14
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	18	100,0	0	0,0	18	7
21	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	15	100,0	0	0,0	15	11
22	Telaga Bauntung	Telaga bauntung	5	100,0	0	0,0	5	4
23	Mataraman	Mataraman	32	100,0	0	0,0	32	17
24	Simpang Empat	Simpang Empat 1	14	100,0	0	0,0	14	11
25		Simpang Empat 2	13	100,0	0	0,0	13	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			570	96,6	20	3,4	590	315
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,7	

Sumber: SEKSI PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Aluh-Aluh	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	Beruntung Baru	0	0	0	2	1	3	2	1	3	2	0	2	0	0	0	2	0	2
3	Gambut	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Kertak Hanyar	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Tatah Makmur	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Sungai Tabuk 1	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	Sungai Tabuk 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	Sungai Tabuk 3	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	Martapura 1	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
10	Martapura 2	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Martapura Timur	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Martapura Barat	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Astambul	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Karang Intan 1	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3	0	3	0	0	0	3	0	3
15	Karang Intan 2	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
16	Aranio	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Sungai Pinang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
18	Paramasan	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Pengaron	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Sambung Makmur	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Mataraman	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Simpang Empat 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2	0	2	0	0	0	2	0	2
23	Simpang Empat 2	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
24	Telaga Bauntung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
25	Cintapuri Darussalam	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Ratu Zalecha	19	17	36	9	7	16	28	24	52	0	2	2	0	4	4	0	6	6
2	RSIA Mutiara Bunda	0	1	1	2	3	5	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Aveciena Medika	2	0	2	1	1	2	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Pelita Insani	7	3	10	2	6	8	9	9	18	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Ciputra Mitra Hospital	13	13	26	7	11	18	20	24	44	2	3	5	0	2	2	2	5	7
6	RSJ Sambang Lihum	5	8	13	7	5	12	12	13	25	1	1	2	0	0	0	0	1	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	3	3	0	24	24	0	27	27	2	16	18	0	1	1	2	17	19
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	46	45	91	38	107	145	85	152	237	20	44	64	0	8	8	19	52	71
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			15,6			24,8			40,5			10,9			1,4			12,1

Sumber: SEKSI DATA, INFORMASI KESEHATAN DAN SDMK
- DOKUMEN DESKRIPSI TAHUN 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Aluh-Aluh	10	9	19	26
2	Beruntung Baru	7	3	10	24
3	Gambut	14	7	21	33
4	Kertak Hanyar	10	6	16	24
5	Tatah Makmur	8	6	14	27
6	Sungai Tabuk 1	4	14	18	28
7	Sungai Tabuk 2	3	6	9	13
8	Sungai Tabuk 3	6	7	13	22
9	Martapura 1	6	17	23	39
10	Martapura 2	4	14	18	25
11	Martapura Timur	8	13	21	30
12	Martapura Barat	4	11	15	18
13	Astambul	7	7	14	35
14	Karang Intan 1	4	10	14	30
15	Karang Intan 2	10	14	24	32
16	Aranio	11	3	14	19
17	Sungai Pinang	8	2	10	25
18	Paramasan	5	4	9	8
19	Pengaron	7	9	16	25
20	Sambung Makmur	11	8	19	16
21	Mataraman	2	7	9	23
22	Simpang Empat 1	4	5	9	25
23	Simpang Empat 2	6	7	13	11
24	Telaga Bauntung	2	4	6	7
25	Cintapuri Darussalam	10	5	15	25
1	RSUD Ratu Zalecha	118	183	301	70
2	RSIA Mutiara Bunda	1	2	3	2
3	Aveciena Medika	1	2	3	4
4	RS Pelita Insani	43	61	104	26
5	Ciputra Mitra Hospital	27	100	127	11
6	RSJ Sambang Lihum	148	141	289	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		24	23	47	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		533	710	1.243	709
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				212,6	121,3

Sumber: SEKSI DATA, INFORMASI KESEHATAN DAN SDMK
- DOKUMEN DESKRIPSI TAHUN 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Aluh-Aluh	1	1	2	0	2	2	0	4	4
2	Beruntung Baru	0	1	1	1	2	3	1	1	2
3	Gambut	0	2	2	0	4	4	0	4	4
4	Kertak Hanyar	0	9	9	0	2	2	1	3	4
5	Tatah Makmur	1	2	3	1	0	1	0	4	4
6	Sungai Tabuk 1	2	2	4	0	1	1	0	4	4
7	Sungai Tabuk 2	1	2	3	0	1	1	0	3	3
8	Sungai Tabuk 3	0	3	3	1	2	3	0	3	3
9	Martapura 1	2	6	8	0	2	2	0	5	5
10	Martapura 2	1	9	10	0	2	2	0	5	5
11	Martapura Timur	2	2	4	0	1	1	0	3	3
12	Martapura Barat	0	3	3	0	2	2	0	5	5
13	Astambul	1	3	4	2	0	2	0	3	3
14	Karang Intan 1	1	6	7	1	2	3	1	4	5
15	Karang Intan 2	1	1	2	1	2	3	0	4	4
16	Aranio	0	3	3	0	3	3	4	0	4
17	Sungai Pinang	3	1	4	1	1	2	1	2	3
18	Paramasan	3	0	3	2	1	3	2	1	3
19	Pengaron	3	0	3	0	1	1	2	4	6
20	Sambung Makmur	2	4	6	2	1	3	2	2	4
21	Mataraman	0	2	2	0	2	2	0	3	3
22	Simpang Empat 1	2	0	2	0	3	3	1	3	4
23	Simpang Empat 2	0	4	4	1	1	2	0	2	2
24	Telaga Bauntung	2	1	3	1	0	1	3	2	5
25	Cintapuri Darussalam	3	1	4	1	0	1	0	3	3
				0			0			0
1	RSUD Ratu Zalecha	2	7	9	0	6	6	3	11	14
2	RSIA Mutiara Bunda	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	RS PELITA INSANI	0	0	0	1	1	2	1	3	4
4	Aveciena Medika	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Ciputra Mitra Hospital	1	0	1	2	0	2	0	5	5
6	RSJ Sambang Lihum	0	7	7	3	2	5	0	10	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	1	1	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		34	83	117	21	48	69	22	107	129
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				20,0			11,8			22,1

Sumber: SEKSI DATA, INFORMASI KESEHATAN DAN SDMK - C

236

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Noted : Berdasarkan dokumen deskripsi tahun 2024 Tenaga Kesehatan Lingkungan terdapat duplikasi data dan perbedaan data dengan data renbut

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Aluh-Aluh	2	1	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
2	Beruntung Baru	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	Gambut	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	6	6
4	Kertak Hanyar	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	3	5
5	Tatah Makmur	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Sungai Tabuk 1	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	2	3
7	Sungai Tabuk 2	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	3	3
8	Sungai Tabuk 3	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Martapura 1	0	7	7	0	0	0	0	0	0	2	4	6
10	Martapura 2	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	5	5
11	Martapura Timur	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
12	Martapura Barat	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	3	3
13	Astambul	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
14	Karang Intan 1	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	4	5
15	Karang Intan 2	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
16	Aranio	0	2	2	0	0	0	0	0	0	3	2	5
17	Sungai Pinang	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	Paramasan	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
19	Pengaron	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	3	3
20	Sambung Makmur	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
21	Mataraman	2	1	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
22	Simpang Empat 1	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
23	Simpang Empat 2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
24	Telaga Bauntung	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Cintapuri Darussalam	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
				0			0			0			0
1	RSUD Ratu Zalecha	5	21	26	7	9	16	5	3	8	8	15	23
2	RSIA Mutiara Bunda	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Aveciena Medika	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS PELITA INSANI	5	5	10	3	3	6	0	2	2	2	7	9
5	Ciputra Mitra Hospital	5	14	19	7	6	13	3	2	5	2	9	11
6	RSJ Sambang Lihum	6	8	14	3	0	3	3	6	9	10	10	20
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		3	7	10	1	0	1	1	0	1	1	4	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		50	116	166	21	18	39	12	13	25	41	117	158
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				28,4			6,7			4,3			27,0

Sumber: SEKSI DATA, INFORMASI KESEHATAN DAN SDMK
- DOKUMEN DESKRIPSI TAHUN 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Aluh-Aluh	0	1	1	1	1	2	1	2	3
2	Beruntung Baru	0	1	1	1	0	1	1	1	2
3	Gambut	0	2	2	1	1	2	1	3	4
4	Kertak Hanyar	1	1	2	0	1	1	1	2	3
5	Tatah Makmur	0	1	1	0	2	2	0	3	3
6	Sungai Tabuk 1	1	1	2	0	2	2	1	3	4
7	Sungai Tabuk 2	0	2	2	0	2	2	0	4	4
8	Sungai Tabuk 3	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	Martapura 1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	Martapura 2	1	2	3	0	1	1	1	3	4
11	Martapura Timur	1	2	3	1	2	3	2	4	6
12	Martapura Barat	1	0	1	0	1	1	1	1	2
13	Astambul	1	1	2	0	1	1	1	2	3
14	Karang Intan 1	0	5	5	0	2	2	0	7	7
15	Karang Intan 2	0	2	2	0	1	1	0	3	3
16	Aranio	0	2	2	1	0	1	1	2	3
17	Sungai Pinang	1	1	2	1	0	1	2	1	3
18	Paramasan	1	1	2	1	0	1	2	1	3
19	Pengaron	3	1	4	1	0	1	4	1	5
20	Sambung Makmur	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Mataraman	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Simpang Empat 1	2	0	2	0	1	1	2	1	3
23	Simpang Empat 2	0	1	1	0	1	1	0	2	2
24	Telaga Bauntung	0	1	1	1	0	1	1	1	2
25	Cintapuri Darussalam	0	0	0	1	0	1	1	0	1
1	RSUD Ratu Zalecha	2	27	29	1	11	12	3	38	41
2	RSIA Mutiara Bunda	1	0	1	0	1	1	1	1	2
3	Aveciena Medika	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	RS PELITA INSANI	5	7	12	2	5	7	9	8	17
5	Ciputra Mitra Hospital	7	15	22	3	12	15	10	27	37
6	RSJ Sambang Lihum	3	5	8	10	7	17	13	12	25
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	14	18	11	24	35	15	38	53
JUMLAH (KAB/KOTA)		35	99	134	38	82	120	73	181	254
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		22,9			20,5			43,4		

Sumber: SEKSI DATA, INFORMASI KESEHATAN DAN SDM
- DOKUMEN DESKRIPSI TAHUN 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Aluh-Aluh	1	1	2	0	0	0	2	0	2	3	1	4
2	Beruntung Baru	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
3	Gambut	1	1	2	0	0	0	1	2	3	2	3	5
4	Kertak Hanyar	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2	3
5	Tatah Makmur	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Sungai Tabuk 1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Sungai Tabuk 2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	2	2	4
8	Sungai Tabuk 3	1	1	2	0	0	0	1	1	2	2	2	4
9	Martapura 1	0	1	1	0	0	0	0	3	3	0	4	4
10	Martapura 2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	Martapura Timur	0	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5
12	Martapura Barat	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	Astambul	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
14	Karang Intan 1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Karang Intan 2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Aranio	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
17	Sungai Pinang	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
18	Paramasan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
19	Pengaron	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
20	Sambung Makmur	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
21	Mataraman	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
22	Simpang Empat 1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23	Simpang Empat 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Telaga Bauntung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Cintapuri Darussalam	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
				0			0			0	0	0	0
1	RSUD Ratu Zalecha	11	10	21	0	0	0	42	32	74	53	42	95
2	RSIA Mutiara Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Aveciena Medika	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	RS PELITA INSANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Ciputra Mitra Hospital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RSJ Sambang Lihum	19	9	28	0	0	0	22	20	42	41	29	70
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	3	4	0	0	0	3	1	4	4	4	8
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		7	7	14	0	0	0	19	33	52	26	40	66
JUMLAH (KAB/KOTA)		55	43	98	0	0	0	99	99	198	154	142	296

Sumber: SEKSI DATA, INFORMASI KESEHATAN DAN SDM
- DOKUMEN DESKRIPSI TAHUN 2024 (ASN)
Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	126.555	21,80%
2	PBI APBD	238.355	41,05%
SUB JUMLAH PBI		364.910	62,85%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	115.538	19,90%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	86.793	14,95%
3	Bukan Pekerja (BP)	13.371	2,30%
SUB JUMLAH NON PBI		215.702	37,15%
JUMLAH (KAB/KOTA)		580.612	99,30%

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pembiayaan
BPJS Kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp418.017.174.827,00	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp186.732.978.295,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp185.547.913.185,00	
	c. Belanja Modal	Rp27.511.094.347,00	
	d. Belanja Lainnya	Rp650.000.000,00	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp17.575.189.000,00	
	- DAK fisik	Rp9.953.303.000,00	
	1. Reguler	Rp9.953.303.000,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp7.621.886.000,00	
	1. BOK	Rp7.079.785.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
	4. BPOM	Rp542.101.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0,0
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,0
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp418.017.174.827,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.291.569.870.737,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			18,2
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp397.598,12	

Sumber: SUB BAGIAN PERENCANAAN DINAS KESEHATAN KAB. BANJAR
- DPA Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar TA 2024

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	188	0	188	191	3	194	379	3	382
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	100	1	101	66	2	68	166	3	169
3	Gambut	Gambut	339	2	341	322	3	325	661	5	666
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	370	2	372	351	1	352	721	3	724
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	86	1	87	84	0	84	170	1	171
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	186	4	190	168	1	169	354	5	359
7		Sungai Tabuk 2	95	2	97	83	2	85	178	4	182
8		Sungai Tabuk 3	194	2	196	198	0	198	392	2	394
9	Martapura	Martapura 1	682	6	688	613	21	634	1.295	27	1.322
10		Martapura 2	201	3	204	188	3	191	389	6	395
11	Martapura Timur	Martapura Timur	184	5	189	187	1	188	371	6	377
12	Martapura Barat	Martapura Barat	116	5	121	134	1	135	250	6	256
13	Astambul	Astambul	208	6	214	214	7	221	422	13	435
14	Karang Intan	Karang Intan 1	112	3	115	64	1	65	176	4	180
15		Karang Intan 2	171	4	175	146	0	146	317	4	321
16	Aranio	Aranio	62	4	66	63	0	63	125	4	129
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	131	1	132	119	3	122	250	4	254
18	Paramasan	Paramasan	20	2	22	31	0	31	51	2	53
19	Pengaron	Pengaron	133	1	134	103	0	103	236	1	237
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	142	6	148	127	4	131	269	10	279
21	Mataraman	Mataraman	136	2	138	118	1	119	254	3	257
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	76	2	78	77	0	77	153	2	155
23		Simpang Empat 2	98	1	99	66	2	68	164	3	167
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	19	0	19	25	1	26	44	3	47
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	71	2	73	77	2	79	148	1	149
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.120	67	4.187	3.815	59	3.874	7.935	126	8.061
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			16,0			15,2			15,6		

Sumber: SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	379	0	0	0	0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	166	0	0	0	0
3	Gambut	Gambut	661	1	0	0	1
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	721	1	1	1	3
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	170	0	1	0	1
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	354	0	0	1	1
7		Sungai Tabuk 2	178	0	1	1	2
8		Sungai Tabuk 3	392	0	0	2	2
9	Martapura	Martapura 1	1.295	0	0	1	1
10		Martapura 2	389	0	0	0	0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	371	0	0	0	0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	250	1	0	0	1
13	Astambul	Astambul	422	1	0	0	1
14	Karang Intan	Karang Intan 1	176	0	0	0	0
15		Karang Intan 2	317	1	0	0	1
16	Aranio	Aranio	125	0	0	0	0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	250	0	0	1	1
18	Paramasan	Paramasan	51	0	0	0	0
19	Pengaron	Pengaron	236	1	0	0	1
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	269	1	1	0	2
21	Mataraman	Mataraman	254	0	0	2	2
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	153	0	0	0	0
23		Simpang Empat 2	164	0	0	0	0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	44	0	0	0	0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	148	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.935	7	4	10	21
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							264,650

Sumber: Laporan Kematian ibu
SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT
Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Gambut	Gambut	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	2	0	0	0	0	0	0	0	1	3
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7		Sungai Tabuk 2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
8		Sungai Tabuk 3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
9	Martapura	Martapura 1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10		Martapura 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Astambul	Astambul	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
14	Karang Intan	Karang Intan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Karang Intan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Aranio	Aranio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
18	Paramasan	Paramasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Pengaron	Pengaron	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
21	Mataraman	Mataraman	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Simpang Empat 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam		1	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	7	2	0	0	0	0	0	6	21

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	634	402	63,4	379	59,8	372	58,7	378	336	88,9	378	100,0	354	93,7	378	100,0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	263	166	63,1	150	57,0	146	55,5	166	165	99,4	166	100,0	156	94,0	166	100,0
3	Gambut	Gambut	1.088	653	60,0	555	51,0	555	51,0	662	661	99,8	662	100,0	662	100,0	662	100,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	1.246	747	60,0	705	56,6	695	55,8	727	721	99,2	725	99,7	727	100,0	725	99,7
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	258	144	55,8	131	50,8	128	49,6	171	170	99,4	171	100,0	165	96,5	171	100,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	529	394	74,5	329	62,2	320	60,5	358	358	100,0	362	101,1	338	94,4	362	101,1
7		Sungai Tabuk 2	279	173	62,0	180	64,5	171	61,3	180	180	100,0	177	98,3	177	98,3	177	98,3
8		Sungai Tabuk 3	700	292	41,7	385	55,0	378	54,0	392	392	100,0	391	99,7	390	99,5	391	99,7
9	Martapura	Martapura 1	2.083	1.515	72,7	1.302	62,5	1.292	62,0	1.294	1.289	99,6	1.294	100,0	1.287	99,5	1.294	100,0
10		Martapura 2	714	447	62,6	367	51,4	352	49,3	389	389	100,0	389	100,0	381	97,9	389	100,0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	600	394	65,7	373	62,2	354	59,0	374	374	100,0	374	100,0	369	98,7	374	100,0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	340	226	66,5	249	73,2	234	68,8	247	247	100,0	247	100,0	239	96,8	247	100,0
13	Astambul	Astambul	691	442	64,0	400	57,9	382	55,3	426	424	99,5	425	99,8	406	95,3	425	99,8
14	Karang Intan	Karang Intan 1	308	192	62,3	181	58,8	175	56,8	178	176	98,9	178	100,0	178	100,0	178	100,0
15		Karang Intan 2	437	299	68,4	280	64,1	261	59,7	316	315	99,7	316	100,0	312	98,7	316	100,0
16	Aranio	Aranio	194	117	60,3	103	53,1	101	52,1	124	116	93,5	124	100,0	121	97,6	124	100,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	392	201	51,3	196	50,0	186	47,4	252	115	45,6	252	100,0	243	96,4	252	100,0
18	Paramasan	Paramasan	85	34	40,0	31	36,5	27	31,8	55	31	56,4	51	92,7	52	94,5	51	92,7
19	Pengaron	Pengaron	390	242	62,1	229	58,7	211	54,1	233	155	66,5	233	100,0	226	97,0	233	100,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	424	222	52,4	189	44,6	145	34,2	274	140	51,1	273	99,6	270	98,5	273	99,6
21	Mataraman	Mataraman	411	254	61,8	218	53,0	210	51,1	251	251	100,0	248	98,8	237	94,4	248	98,8
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	250	132	52,8	108	43,2	94	37,6	148	144	97,3	148	100,0	139	93,9	148	100,0
23		Simpang Empat 2	265	159	60,0	141	53,2	139	52,5	166	146	88,0	166	100,0	165	99,4	166	100,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	58	27	46,6	38	65,5	34	58,6	44	43	97,7	43	97,7	42	95,5	43	97,7
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	244	134	54,9	108	44,3	102	41,8	150	147	98,0	149	99,3	143	95,3	149	99,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.883	8.008	62,2	7.327	56,9	7.064	54,8	7.955	7.485	94,1	7.942	99,8	7.779	97,8	7.942	99,8

Sumber: SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	634	69	10,9	143	22,6	130	20,5	70	11,0	20	3,2	363	57,3
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	263	7	2,7	37	14,1	31	11,8	17	6,5	16	6,1	101	38,4
3	Gambut	Gambut	1.088	4	0,4	178	16,4	189	17,4	96	8,8	14	1,3	477	43,8
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	1.246	94	7,5	200	16,1	183	14,7	92	7,4	48	3,9	523	42,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	258	0	0,0	25	9,7	128	49,6	101	39,1	18	7,0	272	105,4
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	529	53	10,0	130	24,6	113	21,4	57	10,8	17	3,2	317	59,9
7		Sungai Tabuk 2	279	45	16,1	58	20,8	99	35,5	20	7,2	7	2,5	184	65,9
8		Sungai Tabuk 3	700	50	7,1	124	17,7	106	15,1	46	6,6	25	3,6	301	43,0
9	Martapura	Martapura 1	2.083	46	2,2	702	33,7	414	19,9	141	6,8	93	4,5	1.350	64,8
10		Martapura 2	714	10	1,4	30	4,2	39	5,5	18	2,5	9	1,3	96	13,4
11	Martapura Timur	Martapura Timur	600	6	1,0	50	8,3	136	22,7	110	18,3	47	7,8	343	57,2
12	Martapura Barat	Martapura Barat	340	19	5,6	117	34,4	101	29,7	44	12,9	9	2,6	271	79,7
13	Astambul	Astambul	691	2	0,3	77	11,1	83	12,0	43	6,2	13	1,9	216	31,3
14	Karang Intan	Karang Intan 1	308	73	23,7	113	36,7	63	20,5	13	4,2	6	1,9	195	63,3
15		Karang Intan 2	437	66	15,1	117	26,8	98	22,4	41	9,4	26	5,9	282	64,5
16	Aranio	Aranio	194	22	11,3	23	11,9	22	11,3	17	8,8	1	0,5	63	32,5
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	392	42	10,7	64	16,3	30	7,7	14	3,6	5	1,3	113	28,8
18	Paramasan	Paramasan	85	16	18,8	22	25,9	3	3,5	3	3,5	0	0,0	28	32,9
19	Pengaron	Pengaron	390	4	1,0	31	7,9	33	8,5	14	3,6	5	1,3	83	21,3
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	424	18	4,2	75	17,7	54	12,7	19	4,5	2	0,5	150	35,4
21	Mataraman	Mataraman	411	85	20,7	86	20,9	83	20,2	21	5,1	13	3,2	203	49,4
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	250	0	0,0	37	14,8	52	20,8	22	8,8	10	4,0	121	48,4
23		Simpang Empat 2	265	14	5,3	29	10,9	23	8,7	8	3,0	7	2,6	67	25,3
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	58	5	8,6	7	12,1	12	20,7	55	94,8	0	0,0	74	127,6
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	244	21	8,6	43	17,6	26	10,7	62	25,4	2	0,8	133	54,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.883	771	6,0	2.518	19,5	2.251	17,5	1.144	8,9	413	3,2	6.326	49,1

Sumber:

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	7.528	175	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,1
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	3.076	53	1,7	36	1,2	3	0,1	1	0,0	0	0,0
3	Gambut	Gambut	12.070	31	0,3	155	1,3	14	0,1	5	0,0	2	0,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	8.314	149	1,8	47	0,6	6	0,1	0	0,0	2	0,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	3.496	15	0,4	6	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	5.711	94	1,6	40	0,7	26	0,5	2	0,0	5	0,1
7	0	Sungai Tabuk 2	3.489	53	1,5	9	0,3	2	0,1	2	0,1	0	0,0
8	0	Sungai Tabuk 3	6.217	85	1,4	8	0,1	1	0,0	1	0,0	0	0,0
9	Martapura	Martapura 1	23.008	509	2,2	460	2,0	72	0,3	39	0,2	22	0,1
10	0	Martapura 2	9.987	6	0,1	24	0,2	4	0,0	0	0,0	1	0,0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	8.945	80	0,9	208	2,3	17	0,2	11	0,1	8	0,1
12	Martapura Barat	Martapura Barat	5.403	96	1,8	20	0,4	11	0,2	2	0,0	0	0,0
13	Astambul	Astambul	6.940	1	0,0	8	0,1	144	2,1	24	0,3	6	0,1
14	Karang Intan	Karang Intan 1	3.896	71	1,8	29	0,7	1	0,0	0	0,0	1	0,0
15	0	Karang Intan 2	5.716	110	1,9	12	0,2	6	0,1	1	0,0	0	0,0
16	Aranio	Aranio	2.417	24	1,0	6	0,2	1	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	3.992	14	0,4	34	0,9	2	0,1	0	0,0	0	0,0
18	Paramasan	Paramasan	1.435	4	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Pengaron	Pengaron	3.949	4	0,1	64	1,6	4	0,1	0	0,0	0	0,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	3.163	47	1,5	52	1,6	3	0,1	2	0,1	1	0,0
21	Mataraman	Mataraman	7161	90	1,3	33	0,5	5	0,1	1	0,0	0	0,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	2611	0	0,0	74	2,8	6	0,2	4	0,2	1	0,0
23	0	Simpang Empat 2	3708	11	0,3	7	0,2	3	0,1	1	0,0	0	0,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	940	14	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	2934	38	1,3	3	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			146.106	1.774	1,2	1.335	0,9	331	0,2	96	0,1	56	0,0

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	8.091	244	3,0	143	1,8	130	1,6	70	0,9	27	0,3
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	3.410	60	1,8	73	2,1	34	1,0	18	0,5	6	0,2
3	Gambut	Gambut	12.974	35	0,3	333	2,6	203	1,6	101	0,8	16	0,1
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	9.228	243	2,6	247	2,7	189	2,0	92	1,0	50	0,5
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	3.758	15	0,4	31	0,8	128	3,4	101	2,7	18	0,5
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	6.284	147	2,3	170	2,7	139	2,2	59	0,9	22	0,4
7		Sungai Tabuk 2	3.751	98	2,6	67	1,8	68	1,8	22	0,6	7	0,2
8		Sungai Tabuk 3	6.682	135	2,0	132	2,0	110	1,6	47	0,7	25	0,4
9	Martapura	Martapura 1	24.938	555	2,2	1.162	4,7	486	1,9	180	0,7	115	0,5
10		Martapura 2	10.760	16	0,1	54	0,5	43	0,4	18	0,2	10	0,1
11	Martapura Timur	Martapura Timur	9.483	86	0,9	258	2,7	153	1,6	121	1,3	55	0,6
12	Martapura Barat	Martapura Barat	5.779	115	2,0	137	2,4	112	1,9	46	0,8	9	0,2
13	Astambul	Astambul	7.327	3	0,0	85	1,2	227	3,1	67	0,9	19	0,3
14	Karang Intan	Karang Intan 1	4.167	144	3,5	142	3,4	64	1,5	13	0,3	7	0,2
15		Karang Intan 2	6.144	176	2,9	129	2,1	104	1,7	42	0,7	26	0,4
16	Aranio	Aranio	2.623	46	1,8	29	1,1	23	0,9	17	0,6	1	0,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	4.353	56	1,3	98	2,3	32	0,7	14	0,3	5	0,1
18	Paramasan	Paramasan	1.555	20	1,3	22	1,4	3	0,2	3	0,2	0	0,0
19	Pengaron	Pengaron	4.364	8	0,2	77	1,8	37	0,8	14	0,3	5	0,1
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	3.400	65	1,9	127	3,7	57	1,7	21	0,6	3	0,1
21	Mataraman	Mataraman	7650	175	2,3	119	1,6	88	1,2	22	0,3	13	0,2
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	2849	0	0,0	111	3,9	58	2,0	26	0,9	11	0,4
23		Simpang Empat 2	3904	53	1,4	36	0,9	26	0,7	9	0,2	7	0,2
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	1015	19	1,9	7	0,7	12	1,2	1	0,1	0	0,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	3074	59	1,9	46	1,5	26	0,8	10	0,3	2	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			157.563	2.573	1,6	3.835	2,4	2.552	1,6	1.134	0,7	459	0,3

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	634	378	59,6	378	59,6
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	263	143	54,4	143	54,4
3	Gambut	Gambut	1.088	555	51,0	555	51,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	1.246	705	56,6	705	56,6
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	258	131	50,8	131	50,8
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	529	329	62,2	329	62,2
7		Sungai Tabuk 2	279	180	64,5	180	64,5
8		Sungai Tabuk 3	700	387	55,3	387	55,3
9	Martapura	Martapura 1	2.083	1.307	62,7	1.307	62,7
10		Martapura 2	714	434	60,8	434	60,8
11	Martapura Timur	Martapura Timur	600	379	63,2	379	63,2
12	Martapura Barat	Martapura Barat	340	221	65,0	221	65,0
13	Astambul	Astambul	691	393	56,9	393	56,9
14	Karang Intan	Karang Intan 1	308	222	72,1	222	72,1
15		Karang Intan 2	437	311	71,2	311	71,2
16	Aranio	Aranio	194	109	56,2	109	56,2
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	392	215	54,8	215	54,8
18	Paramasan	Paramasan	85	68	80,0	25	29,4
19	Pengaron	Pengaron	390	232	59,5	232	59,5
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	424	318	75,0	318	75,0
21	Mataraman	Mataraman	411	216	52,6	216	52,6
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	250	108	43,2	108	43,2
23		Simpang Empat 2	265	146	55,1	146	55,1
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	58	38	65,5	38	65,5
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	244	98	40,2	98	40,2
						7.580	
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.883	7.623	59,2	7.580	58,8

Sumber: EPPGBM IKG TW 4 dan SPM tahun 2024

SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	5.180	23	0,5	2.666	59,3	1.452	32,3	88	2,0	4	0,1	64	1,4	198	4,4	0	0,0	4.495	86,8	0	0,0	1	0,0	0	0,0	148	3,3
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	2.526	15	0,7	1.142	53,1	771	35,8	56	2,6	0	0,0	35	1,6	132	6,1	0	0,0	2.151	85,2	1	0,0	1	0,0	1	0,0	54	2,5
3	Gambut	Gambut	8.021	100	1,4	4.490	63,8	1.777	25,3	280	4,0	3	0,0	115	1,6	270	3,8	0	0,0	7.035	87,7	0	0,0	1	0,0	0	0,0	139	2,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	7.323	43	0,7	3.980	62,9	1.855	29,3	161	2,5	2	0,0	46	0,7	242	3,8	0	0,0	6.329	86,4	8	0,1	2	0,0	0	0,0	185	2,9
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	2.320	6	0,3	776	40,0	962	49,6	86	4,4	0	0,0	22	1,1	87	4,5	0	0,0	1.939	83,6	0	0,0	1	0,1	4	0,2	39	2,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	4.780	39	1,0	1.680	43,2	1.739	44,7	42	1,1	2	0,1	54	1,4	333	8,6	0	0,0	3.889	81,4	0	0,0	1	0,0	0	0,0	356	9,2
7		Sungai Tabuk 2	2.179	18	0,9	1.000	48,6	947	46,0	53	2,6	0	0,0	15	0,7	24	1,2	0	0,0	2.057	94,4	6	0,3	1	0,0	2	0,1	223	10,8
8		Sungai Tabuk 3	3.880	15	0,4	2.756	75,2	647	17,6	148	4,0	0	0,0	43	1,2	57	1,6	0	0,0	3.666	94,5	2	0,1	1	0,0	0	0,0	499	13,6
9	Martapura	Martapura 1	15.801	889	7,1	6.011	48,1	4.733	37,9	283	2,3	2	0,0	179	1,4	387	3,1	0	0,0	12.484	79,0	96	0,8	19	0,2	8	0,1	1.426	11,4
10		Martapura 2	6.235	212	7,2	1.383	46,7	793	26,8	58	2,0	0	0,0	34	1,1	293	9,9	186	6,3	2.959	47,5	0	0,0	2	0,1	0	0,0	192	6,5
11	Martapura Timur	Martapura Timur	5.025	40	0,8	2.085	43,0	2.288	47,1	98	2,0	4	0,1	71	1,5	267	5,5	0	0,0	4.853	96,6	45	0,9	1	0,0	0	0,0	58	1,2
12	Martapura Barat	Martapura Barat	3.353	8	0,3	1.686	60,2	849	30,3	18	0,6	1	0,0	19	0,7	220	7,9	0	0,0	2.801	83,5	0	0,0	1	0,0	0	0,0	229	8,2
13	Astambul	Astambul	6.314	42	0,9	2.765	57,4	1.658	34,4	59	1,2	6	0,1	90	1,9	195	4,0	1	0,0	4.816	76,3	29	0,6	1	0,0	2	0,0	420	8,7
14	Karang Intan	Karang Intan 1	2.491	17	0,8	1.105	49,5	859	38,5	27	1,2	0	0,0	200	9,0	25	1,1	0	0,0	2.233	89,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	0,5
15		Karang Intan 2	3.929	23	0,6	2.262	61,7	915	24,9	28	0,8	0	0,0	68	1,9	372	10,1	0	0,0	3.668	93,4	225	6,1	1	0,0	8	0,2	317	8,6
16	Aranio	Aranio	1.573	20	1,4	931	65,5	358	25,2	15	1,1	0	0,0	15	1,1	81	5,7	1	0,1	1.421	90,3	3	0,2	1	0,1	0	0,0	49	3,4
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	2.578	15	0,6	1.575	63,0	732	29,3	25	1,0	0	0,0	36	1,4	116	4,6	0	0,0	2.499	96,9	14	0,6	0	0,0	1	0,0	125	5,0
18	Paramasan	Paramasan	638	0	0,0	203	67,2	59	19,5	2	0,7	0	0,0	5	1,7	33	10,9	0	0,0	302	47,3	97	32,1	0	0,0	1	0,3	144	47,7
19	Pengaron	Pengaron	3.083	4	0,1	1.688	59,7	1.024	36,2	8	0,3	2	0,1	30	1,1	73	2,6	0	0,0	2.829	91,8	2	0,1	1	0,0	0	0,0	140	4,9
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	2.269	12	0,5	1.596	72,7	428	19,5	15	0,7	0	0,0	25	1,1	120	5,5	0	0,0	2.196	96,8	5	0,2	1	0,0	0	0,0	100	4,6
21	Mataraman	Mataraman	4.290	34	1,3	1.212	46,9	914	35,4	36	1,4	1	0,0	35	1,4	352	13,6	0	0,0	2.584	60,2	0	0,0	1	0,0	0	0,0	40	1,5
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	2.193	2	0,1	1.186	62,5	628	33,1	1	0,1	5	0,3	12	0,6	63	3,3	2	0,1	1.899	86,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	147	7,7
23		Simpang Empat 2	2.017	15	0,8	1.165	59,4	651	33,2	2	0,1	5	0,3	19	1,0	105	5,4	0	0,0	1.962	97,3	1	0,1	0	0,0	1	0,1	5	0,3
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	576	10	1,9	210	40,2	262	50,1	3	0,6	0	0,0	14	2,7	24	4,6	0	0,0	523	90,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	1.880	6	0,5	1.037	85,0	73	6,0	25	2,0	1	0,1	9	0,7	69	5,7	0	0,0	1.220	64,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	1,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			100.454	1.608	1,9	46.590	56,3	27.374	33,1	1.617	2,0	38	0,0	1.255	1,5	4.138	5,0	190	0,2	82.810	82,4	534	0,6	38	0,0	28	0,0	5.060	6,1

Sumber: SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amnorea Laktasi

534

38

28

5060

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	5.180	1.937	37,4	1.720	88,8	103	0,0	101	98,1
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	2.526	959	38,0	943	98,3	214	0,1	212	99,1
3	Gambut	Gambut	8.021	1.319	16,4	774	58,7	131	0,0	129	98,5
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	7.323	1.266	17,3	259	20,5	347	0,0	345	99,4
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	2.320	813	35,0	557	68,5	13	0,0	11	84,6
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	4.780	500	10,5	500	100,0	37	0,0	35	94,6
7		Sungai Tabuk 2	2.179	463	21,2	352	76,0	193	0,1	191	99,0
8		Sungai Tabuk 3	3.880	1.277	32,9	698	54,7	120	0,0	118	98,3
9	Martapura	Martapura 1	15.801	2.066	13,1	840	40,7	776	0,0	769	99,1
10		Martapura 2	6.235	1.197	19,2	560	46,8	61	0,0	56	91,8
11	Martapura Timur	Martapura Timur	5.025	186	3,7	486	261,3	345	0,1	343	99,4
12	Martapura Barat	Martapura Barat	3.353	457	13,6	435	95,2	437	0,1	435	99,5
13	Astambul	Astambul	6.314	3.121	49,4	2.363	75,7	347	0,1	345	99,4
14	Karang Intan	Karang Intan 1	2.491	822	33,0	777	94,5	21	0,0	19	90,5
15		Karang Intan 2	3.929	2.533	64,5	1.891	74,7	49	0,0	47	95,9
16	Aranio	Aranio	1.573	994	63,2	588	59,2	14	0,0	12	85,7
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	2.578	1.564	60,7	1.356	86,7	437	0,2	435	99,5
18	Paramasan	Paramasan	638	105	16,5	105	100,0	4	0,0	2	50,0
19	Pengaron	Pengaron	3.083	511	16,6	295	57,7	539	0,2	537	99,6
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	2.269	1.384	61,0	870	62,9	595	0,3	593	99,7
21	Mataraman	Mataraman	4.290	2.798	65,2	620	22,2	48	0,0	46	95,8
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	2.193	550	25,1	421	76,5	39	0,0	37	94,9
23		Simpang Empat 2	2.017	660	32,7	294	44,5	37	0,0	35	94,6
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	576	660	114,6	94	14,2	8	0,0	7	87,5
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	1.880	94	5,0	483	513,8	17	0,0	15	88,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			100.454	28.236	28,1	18.281	64,7	4.932	0,0	4.875	98,8

Sumber: SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	378	0	0,0	197	79,8	29	11,7	7	2,8	0	0,0	12	4,9	2	0,8	0	0,0	247	65,3
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	166	0	0,0	83	64,3	25	19,4	8	6,2	0	0,0	9	7,0	4	3,1	0	0,0	129	77,7
3	Gambut	Gambut	662	2	0,4	367	70,2	95	18,2	36	6,9	2	0,4	9	1,7	10	1,9	0	0,0	523	79,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	727	1	0,2	363	71,0	75	14,7	43	8,4	2	0,4	15	2,9	10	2,0	0	0,0	511	70,3
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	171	0	0,0	115	79,3	16	11,0	5	3,4	0	0,0	4	2,8	5	3,4	0	0,0	145	84,8
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	358	0	0,0	166	51,9	121	37,8	6	1,9	3	0,9	16	5,0	5	1,6	0	0,0	320	89,4
7		Sungai Tabuk 2	180	1	0,6	101	65,2	40	25,8	5	3,2	0	0,0	6	3,9	2	1,3	0	0,0	155	86,1
8		Sungai Tabuk 3	392	2	0,6	288	81,6	11	3,1	35	9,9	2	0,6	5	1,4	8	2,3	0	0,0	353	90,1
9	Martapura	Martapura 1	1.294	35	3,0	857	74,0	220	19,0	12	1,0	4	0,3	20	1,7	6	0,5	0	0,0	1.158	89,5
10		Martapura 2	389	4	1,1	204	58,5	90	25,8	22	6,3	2	0,6	11	3,2	14	4,0	0	0,0	349	89,7
11	Martapura Timur	Martapura Timur	374	5	2,1	143	60,1	64	26,9	5	2,1	1	0,4	9	3,8	10	4,2	0	0,0	238	63,6
12	Martapura Barat	Martapura Barat	247	0	0,0	99	61,9	47	29,4	2	1,3	1	0,6	5	3,1	5	3,1	0	0,0	160	64,8
13	Astambul	Astambul	426	0	0,0	110	41,8	104	39,5	1	0,4	2	0,8	8	3,0	36	13,7	0	0,0	263	61,7
14	Karang Intan	Karang Intan 1	178	2	1,6	81	63,8	29	22,8	2	1,6	1	0,8	5	3,9	6	4,7	0	0,0	127	71,3
15		Karang Intan 2	316	1	0,3	246	85,4	16	5,6	3	1,0	2	0,7	9	3,1	9	3,1	0	0,0	288	91,1
16	Aranio	Aranio	124	0	0,0	46	58,2	16	20,3	0	0,0	0	0,0	8	10,1	9	11,4	0	0,0	79	63,7
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	252	1	0,6	114	72,2	33	20,9	1	0,6	0	0,0	5	3,2	4	2,5	0	0,0	158	62,7
18	Paramasan	Paramasan	55	0	0,0	8	27,6	9	31,0	0	0,0	0	0,0	3	10,3	9	31,0	0	0,0	29	52,7
19	Pengaron	Pengaron	233	0	0,0	112	76,2	20	13,6	1	0,7	1	0,7	3	2,0	9	6,1	0	0,0	147	63,1
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	274	0	0,0	106	60,9	49	28,2	1	0,6	1	0,6	7	4,0	9	5,2	0	0,0	174	63,5
21	Mataraman	Mataraman	251	0	0,0	120	67,0	48	26,8	0	0,0	1	0,6	3	1,7	6	3,4	0	0,0	179	71,3
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	148	0	0,0	73	83,9	4	4,6	0	0,0	0	0,0	1	1,1	9	10,3	0	0,0	87	58,8
23		Simpang Empat 2	166	0	0,0	110	76,4	29	20,1	0	0,0	0	0,0	1	0,7	4	2,8	0	0,0	144	86,7
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	44	0	0,0	30	83,3	0	0,0	1	2,8	0	0,0	3	8,3	2	5,6	0	0,0	36	81,8
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	150	0	0,0	43	47,3	30	33,0	0	0,0	0	0,0	8	8,8	10	11,0	0	0,0	91	60,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.196	54	0,9	4.182	69,0	1.220	20,1	196	3,2	25	0,4	185	3,1	203	3,3	0	0,0	6.065	84,3

Sumber: SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

#REF! #REF!
#REF! #REF!

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARA HAN	TUBERKU LOSIS	MALA RIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLA MPSIA/ EKLAMSI A	DIABETES MELITUS	JANTU NG	COVID- 19	PENYEB AB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	634	101	87	86	53	90	21	3	0	0	59	3	0	0	0	87	150	2
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	263	49	42	86	31	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	58	0
3	Gambut	Gambut	1.088	156	134	86	93	50	0	1	0	0	4	1	0	0	0	134	401	0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	1.246	142	102	72	75	131	4	0	0	0	25	0	0	0	0	102	172	0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	258	45	39	87	37	59	5	0	0	5	14	0	3	0	23	39	45	0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	529	93	79	85	48	33	0	0	0	0	8	4	1	0	0	79	18	4
7		Sungai Tabuk 2	279	42	38	90	40	21	2	0	0	0	12	0	1	0	40	38	53	1
8		Sungai Tabuk 3	700	75	60	80	41	60	0	0	0	1	1	0	0	0	79	60	76	5
9	Martapura	Martapura 1	2.083	307	288	94	187	150	133	0	0	0	58	23	0	0	366	288	444	6
10		Martapura 2	714	121	63	52	58	82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	63	45	0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	600	97	80	82	55	93	15	0	0	1	27	4	1	0	80	80	172	5
12	Martapura Barat	Martapura Barat	340	65	55	85	59	98	2	0	0	1	7	0	0	0	3	55	72	0
13	Astambul	Astambul	691	123	105	85	65	118	1	0	0	0	29	17	0	0	56	105	128	3
14	Karang Intan	Karang Intan 1	308	48	40	83	35	24	2	0	0	0	4	2	0	0	21	40	68	1
15		Karang Intan 2	437	76	65	86	25	22	2	0	0	0	19	0	0	0	58	65	150	1
16	Aranio	Aranio	194	31	29	94	22	26	7	0	0	0	0	0	0	0	3	29	22	0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	392	50	42	84	39	75	1	0	0	4	7	0	0	0	80	42	86	1
18	Paramasan	Paramasan	85	12	10	83	8	18	7	0	0	0	1	0	0	0	2	10	9	0
19	Pengaron	Pengaron	390	60	53	88	51	121	2	0	0	0	13	0	0	0	36	53	61	3
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	424	44	39	89	41	118	185	0	0	10	30	0	0	0	566	39	249	17
21	Mataraman	Mataraman	411	83	72	87	36	17	0	0	0	0	0	0	0	0	14	72	32	1
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	250	43	32	74	21	22	6	0	0	0	9	0	0	0	0	32	24	0
23		Simpang Empat 2	265	39	29	74	13	53	4	0	0	0	4	0	0	0	39	29	54	1
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	58	11	9	82	7	5	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9	15	0
25	Cintapuri Darussala	Cintapuri Darussalam	244	37	29	78	32	76	10	0	0	0	3	0	0	0	34	29	33	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.883	2.577	1.621	63	1.172	1.607	410	4	0	22	334	54	6	0	1.501	1.621	2.637	52

Sumber: Laporan Ibu dan EPPGBM laporan IKG TW 4 tahun 2024
SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	188	191	379	69		69	21	30,4		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	21	30,4
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	100	66	166	33		33	5	15,2		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	5	15,2
3	Gambut	Gambut	339	322	661	106		106	36	34,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	36	34,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	370	351	721	97		97	38	39,2		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	38	39,2
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	86	84	170	31		31	22	71,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	22	71,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	186	168	354	63		63	59	93,7		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	59	93,7
7		Sungai Tabuk 2	95	83	178	29		29	22	75,9		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	22	75,9
8		Sungai Tabuk 3	194	198	392	51		51	17	33,3		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	17	33,3
9	Martapura	Martapura 1	682	613	1.295	209		209	123	58,9		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	123	58,9
10		Martapura 2	201	188	389	83		83	45	54,2		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	45	54,2
11	Martapura Timur	Martapura Timur	184	187	371	66		66	39	59,1		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	39	59,1
12	Martapura Barat	Martapura Barat	116	134	250	44		44	25	56,8		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	25	56,8
13	Astambul	Astambul	208	214	422	84		84	48	57,1		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	48	57,1
14	Karang Intan	Karang Intan 1	112	64	176	33		33	9	27,3		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	9	27,3
15		Karang Intan 2	171	146	317	52		52	36	69,2		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	36	69,2
16	Aranio	Aranio	62	63	125	21		21	17	81,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	17	81,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	131	119	250	34		34	25	73,5		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	25	73,5
18	Paramasan	Paramasan	20	31	51	8		8	11	137,5		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	11	137,5
19	Pengaron	Pengaron	133	103	236	41		41	25	61,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	25	61,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	142	127	269	30		30	7	23,3		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	7	23,3
21	Mataraman	Mataraman	136	118	254	57		57	23	40,4		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	23	40,4
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	76	77	153	29		29	22	75,9		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	22	75,9
23		Simpang Empat 2	98	66	164	27		27	17	63,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	17	63,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	19	25	44	8		8	7	87,5		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	7	87,5
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	71	77	148	25		25	24	96,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	24	96,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.120	3.815	7.935	1.330	0	1.330	723	54,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	723	54,4

Sumber: EPPGBM IKG TW 4 dan Laporan Ibu TW 4 tahun 2024
SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3
3	Gambut	Gambut	2	0	2	1	3	3	0	3	0	3	5	0	5	1	6
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	2	2	4	0	4	1	0	1	0	1	3	2	5	0	5
7		Sungai Tabuk 2	1	1	2	0	2	2	0	2	0	2	3	1	4	0	4
8		Sungai Tabuk 3	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
9	Martapura	Martapura 1	6	0	6	1	7	21	0	21	0	21	27	0	27	1	28
10		Martapura 2	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3	6	0	6	0	6
11	Martapura Timur	Martapura Timur	5	0	5	0	5	0	1	1	0	1	5	1	6	0	6
12	Martapura Barat	Martapura Barat	4	1	5	0	5	1	0	1	0	1	5	1	6	0	6
13	Astambul	Astambul	5	1	6	0	6	7	0	7	0	7	12	1	13	0	13
14	Karang Intan	Karang Intan 1	2	1	3	0	3	1	0	1	0	1	3	1	4	0	4
15		Karang Intan 2	4	0	4	1	5	0	0	0	0	0	4	0	4	1	5
16	Aranio	Aranio	4	0	4	1	5	0	0	0	0	0	4	0	4	1	5
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	1	0	1	0	1	2	1	3	2	5	3	1	4	2	6
18	Paramasan	Paramasan	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2
19	Pengaron	Pengaron	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	6	0	6	0	6	4	0	4	0	4	10	0	10	0	10
21	Mataraman	Mataraman	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	2	0	2	1	3	0	0	0	0	0	2	0	2	1	3
23		Simpang Empat 2	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			58	9	67	5	72	56	3	59	2	61	114	12	126	7	133
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			14,1		16,0	1,3	1220,3	14,5		468,3	0,5	16,0	29,9		15,9	0,9	16,8

Sumber: Laporan Anak TW 4 Tahun 2024
SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
3	Gambut	Gambut	0	1	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7		Sungai Tabuk 2	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Sungai Tabuk 3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Martapura	Martapura 1	12	7	0	0	0	0	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10		Martapura 2	1	0	0	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	1	0	0	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Astambul	Astambul	4	0	0	0	2	0	1	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15		Karang Intan 2	0	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	Aranio	Aranio	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
18	Paramasan	Paramasan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Pengaron	Pengaron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	0	2	0	0	1	0	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21	Mataraman	Mataraman	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Simpang Empat 2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	16	0	6	5	0	14	36	0	0	1	1	1	1	0	0	8

Sumber: Laporan kematian bayi NPDN
SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMO NIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gambut	Gambut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Sungai Tabuk 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Sungai Tabuk 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Martapura	Martapura 1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
10		Martapura 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Astambul	Astambul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Karang Intan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	Aranio	Aranio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
18	Paramasan	Paramasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Pengaron	Pengaron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Mataraman	Mataraman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
23		Simpang Empat 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	5

Sumber: SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	188	191	379	346	184,0		0,0	346	91,3	21	6,1			21	6,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	100	66	166	150	150,0		0,0	150	90,4	5	3,3			5	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Gambut	Gambut	339	322	661	651	192,0		0,0	651	98,5	36	5,5			36	5,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	370	351	721	696	188,1		0,0	696	96,5	38	5,5			38	5,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	86	84	170	173	201,2		0,0	173	101,8	22	12,7			22	12,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	186	168	354	345	185,5		0,0	345	97,5	60	17,4			60	17,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7		Sungai Tabuk 2	95	83	178	179	188,4		0,0	179	100,6	22	12,3			22	12,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8		Sungai Tabuk 3	194	198	392	392	202,1		0,0	392	100,0	17	4,3			17	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Martapura	Martapura 1	682	613	1.295	1.303	191,1		0,0	1.303	100,6	123	9,4			123	9,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10		Martapura 2	201	188	389	388	193,0		0,0	388	99,7	45	11,6			45	11,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	184	187	371	369	200,5		0,0	369	99,5	39	10,6			39	10,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	116	134	250	248	213,8		0,0	248	99,2	25	10,1			25	10,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Astambul	Astambul	208	214	422	402	193,3		0,0	402	95,3	51	12,7			51	12,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	112	64	176	101	90,2		0,0	101	57,4	9	8,9			9	8,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15		Karang Intan 2	171	146	317	303	177,2		0,0	303	95,6	36	11,9			36	11,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Aranio	Aranio	62	63	125	112	180,6		0,0	112	89,6	17	15,2			17	15,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	131	119	250	250	190,8		0,0	250	100,0	25	10,0			25	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Paramasan	Paramasan	20	31	51	45	225,0		0,0	45	88,2	11	24,4			11	24,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Pengaron	Pengaron	133	103	236	234	175,9		0,0	234	99,2	25	10,7			25	10,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	142	127	269	270	190,1		0,0	270	100,4	7	2,6			7	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Mataraman	Mataraman	136	118	254	247	181,6		0,0	247	97,2	23	9,3			23	9,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	76	77	153	151	198,7		0,0	151	98,7	22	14,6			22	14,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23		Simpang Empat 2	98	66	164	173	176,5		0,0	173	105,5	17	9,8			17	9,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	19	25	44	44	231,6		0,0	44	100,0	7	15,9			7	15,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	71	77	148	189	266,2		0,0	189	127,7	24	12,7			24	12,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.120	3.815	7.935	7.761	188,4		0,0	7.761	97,8	727	9,4			727	9,4	0	0,0		0,0	0	0,0

Sumber: EPPGBM IKG TW 4 dan Laporan Anak tahun 2024
SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	188	191	379	187	99,5	191	100,0	378	99,7	375	199,5		0,0	375	98,9		0,0		0,0	0	0,0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	100	66	166	100	100,0	65	98,5	165	99,4	172	172,0		0,0	172	103,6		0,0		0,0	0	0,0
3	Gambut	Gambut	339	322	661	339	100,0	322	100,0	661	100,0	659	194,4		0,0	659	99,7		0,0		0,0	0	0,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	370	351	721	369	99,7	350	99,7	719	99,7	714	193,0		0,0	714	99,0		0,0		0,0	0	0,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	86	84	170	85	98,8	84	100,0	169	99,4	169	196,5		0,0	169	99,4		0,0		0,0	0	0,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	186	168	354	185	99,5	167	99,4	352	99,4	351	188,7		0,0	351	99,2		0,0		0,0	0	0,0
7		Sungai Tabuk 2	95	83	178	95	100,0	83	100,0	178	100,0	177	186,3		0,0	177	99,4		0,0		0,0	0	0,0
8		Sungai Tabuk 3	194	198	392	193	99,5	198	100,0	391	99,7	389	200,5		0,0	389	99,2		0,0		0,0	0	0,0
9	Martapura	Martapura 1	682	613	1.295	681	99,9	612	99,8	1.293	99,8	1.275	187,0		0,0	1.275	98,5		0,0		0,0	0	0,0
10		Martapura 2	201	188	389	201	100,0	188	100,0	389	100,0	382	190,0		0,0	382	98,2		0,0		0,0	0	0,0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	184	187	371	183	99,5	187	100,0	370	99,7	388	210,9		0,0	388	104,6		0,0		0,0	0	0,0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	116	134	250	116	100,0	134	100,0	250	100,0	248	213,8		0,0	248	99,2		0,0		0,0	0	0,0
13	Astambul	Astambul	208	214	422	208	100,0	214	100,0	422	100,0	424	203,8		0,0	424	100,5		0,0		0,0	0	0,0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	112	64	176	112	100,0	64	100,0	176	100,0	175	156,3		0,0	175	99,4		0,0		0,0	0	0,0
15		Karang Intan 2	171	146	317	171	100,0	146	100,0	317	100,0	311	181,9		0,0	311	98,1		0,0		0,0	0	0,0
16	Aranio	Aranio	62	63	125	62	100,0	62	98,4	124	99,2	123	198,4		0,0	123	98,4		0,0		0,0	0	0,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	131	119	250	130	99,2	118	99,2	248	99,2	248	189,3		0,0	248	99,2		0,0		0,0	0	0,0
18	Paramasan	Paramasan	20	31	51	20	100,0	31	100,0	51	100,0	53	265,0		0,0	53	103,9		0,0		0,0	0	0,0
19	Pengaron	Pengaron	133	103	236	132	99,2	102	99,0	234	99,2	235	176,7		0,0	235	99,6		0,0		0,0	0	0,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	142	127	269	141	99,3	126	99,2	267	99,3	267	188,0		0,0	267	99,3		0,0		0,0	0	0,0
21	Mataraman	Mataraman	136	118	254	135	99,3	116	98,3	251	98,8	248	182,4		0,0	248	97,6		0,0		0,0	0	0,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	76	77	153	75	98,7	76	98,7	151	98,7	150	197,4		0,0	150	98,0		0,0		0,0	0	0,0
23		Simpang Empat 2	98	66	164	97	99,0	65	98,5	162	98,8	161	164,3		0,0	161	98,2		0,0		0,0	0	0,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	19	25	44	19	100,0	24	96,0	43	97,7	44	231,6		0,0	44	100,0		0,0		0,0	0	0,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	71	77	148	71	100,0	76	98,7	147	99,3	145	204,2		0,0	145	98,0		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.120	3.815	7.935	4.107	2.491	3.801	2.483	7.908	2.487	7.883	4.872	0	0	7.883	2.489	0	0	0	0	0	0

Sumber: SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	346	284	82,1	233	139	59,7
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	150	135	90,0	84	76	90,5
3	Gambut	Gambut	654	471	72,0	637	619	97,2
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	697	646	92,7	290	162	55,9
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	173	108	62,4	136	79	58,1
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	349	334	95,7	324	313	96,6
7		Sungai Tabuk 2	179	174	97,2	67	51	76,1
8		Sungai Tabuk 3	392	303	77,3	424	311	73,3
9	Martapura	Martapura 1	1.310	735	56,1	616	283	45,9
10		Martapura 2	389	302	77,6	247	164	66,4
11	Martapura Timur	Martapura Timur	370	229	61,9	265	162	61,1
12	Martapura Barat	Martapura Barat	248	244	98,4	206	86	41,7
13	Astambul	Astambul	403	261	64,8	246	212	86,2
14	Karang Intan	Karang Intan 1	118	44	37,3	104	18	17,3
15		Karang Intan 2	310	227	73,2	313	163	52,1
16	Aranio	Aranio	112	100	89,3	61	45	73,8
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	250	146	58,4	86	37	43,0
18	Paramasan	Paramasan	47	29	61,7	27	12	44,4
19	Pengaron	Pengaron	234	224	95,7	263	149	56,7
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	270	217	80,4	202	125	61,9
21	Mataraman	Mataraman	247	129	52,2	181	91	50,3
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	151	133	88,1	71	52	73,2
23		Simpang Empat 2	173	136	78,6	54	12	22,2
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	44	34	77,3	28	17	60,7
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	189	135	71,4	13	3	23,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.805	5.780	74,1	5.178	3.381	65,3

Sumber: EPPGBM Laporan IKG TW 4 dan RPJMN TW 4 tahun 2024
SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	216	213	429	198	91,7	204	95,8	402	93,7
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	139	102	241	115	82,7	98	96,1	213	88,4
3	Gambut	Gambut	399	342	741	406	101,8	330	96,5	736	99,3
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	396	363	759	363	91,7	350	96,4	713	93,9
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	103	103	206	101	98,1	97	94,2	198	96,1
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	182	167	349	158	86,8	156	93,4	314	90,0
7		Sungai Tabuk 2	91	67	158	81	89,0	60	89,6	141	89,2
8		Sungai Tabuk 3	394	428	822	200	50,8	331	77,3	531	64,6
9	Martapura	Martapura 1	1.279	1.282	2.561	690	53,9	777	60,6	1.467	57,3
10		Martapura 2	208	182	390	153	73,6	166	91,2	319	81,8
11	Martapura Timur	Martapura Timur	199	193	392	169	84,9	190	98,4	359	91,6
12	Martapura Barat	Martapura Barat	111	130	241	98	88,3	109	83,8	207	85,9
13	Astambul	Astambul	230	214	444	208	90,4	200	93,5	408	91,9
14	Karang Intan	Karang Intan 1	156	140	296	125	80,1	100	71,4	225	76,0
15		Karang Intan 2	268	282	550	213	79,5	198	70,2	411	74,7
16	Aranio	Aranio	59	54	113	48	81,4	34	63,0	82	72,6
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	230	213	443	214	93,0	150	70,4	364	82,2
18	Paramasan	Paramasan	20	24	44	16	80,0	18	75,0	34	77,3
19	Pengaron	Pengaron	127	102	229	114	89,8	99	97,1	213	93,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	146	125	271	122	83,6	122	97,6	244	90,0
21	Mataraman	Mataraman	286	253	539	200	69,9	212	83,8	412	76,4
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	130	139	269	80	61,5	74	53,2	154	57,2
23		Simpang Empat 2	92	60	152	60	65,2	52	86,7	112	73,7
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	34	51	85	24	70,6	37	72,5	61	71,8
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	98	104	202	61	62,2	70	67,3	131	64,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.593	5.333	10.926	4.217	75,4	4.234	79	8.451	77,3

Sumber: SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Aluh-aluh Beruntung Baru Gambut Kertak Hanyar Tatah Makmur Sungai Tabuk Martapura Martapura Timur Martapura Barat Astambul Karang Intan Aranio Sungai Pinang Paramasan Pengaron Sambung Makmur Mataraman Simpang Empat Telaga Bauntung Cintapuri Darussalam	Aluh-Aluh	19	3	15,8
2		Beruntung Baru	12	2	16,7
3		Gambut	14	4	28,6
4		Kertak Hanyar	13	1	7,7
5		Tatah Makmur	13	8	61,5
6		Sungai Tabuk 1	12	12	100,0
7		Sungai Tabuk 2	6	1	16,7
8		Sungai Tabuk 3	3	1	33,3
9		Martapura 1	15	15	100,0
10		Martapura 2	11	2	18,2
11		Martapura Timur	20	3	15,0
12		Martapura Barat	13	1	7,7
13		Astambul	22	0	0,0
14		Karang Intan 1	13	13	100,0
15		Karang Intan 2	13	13	100,0
16		Aranio	12	2	16,7
17		Sungai Pinang	11	1	9,1
18		Paramasan	4	0	0,0
19		Pengaron	12	0	0,0
20		Sambung Makmur	7	0	0,0
21		Mataraman	15	1	6,7
22		Simpang Empat 1	9	2	22,2
23		Simpang Empat 2	6	0	0,0
24		Telaga Bauntung	4	1	25,0
25		Cintapuri Darussalam	11	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			290	86	29,7

ok

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																													
						HB0																		BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total																	
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P													
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	188	191	379	243	129,3	257	134,6	500	131,9	3	1,6	1	0,5	4	1,1	246	130,9	258	135,1	504	133,0	217	115,4	234	122,5	451	119,0						
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	100	66	166	95	95,0	65	98,5	160	96,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	95	95,0	65	98,5	160	96,4	67	67,0	42	63,6	109	65,7						
3	Gambut	Gambut	339	322	661	378	111,5	376	116,8	754	114,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	378	111,5	376	116,8	754	114,1	346	102,1	351	109,0	697	105,4						
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	370	351	721	406	109,7	402	114,5	808	112,1	13	3,5	10	2,8	23	3,2	419	113,2	412	117,4	831	115,3	394	106,5	402	114,5	796	110,4						
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	86	84	170	85	98,8	86	102,4	171	100,6	5	5,8	5	6,0	10	5,9	90	104,7	91	108,3	181	106,5	81	94,2	96	114,3	177	104,1						
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	186	168	354	186	100,0	169	100,6	355	100,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	186	100,0	169	100,6	355	100,3	133	71,5	130	77,4	263	74,3						
7		Sungai Tabuk 2	95	83	178	100	105,3	69	83,1	169	94,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100	105,3	69	83,1	169	94,9	93	97,9	64	77,1	157	88,2						
8		Sungai Tabuk 3	194	198	392	219	112,9	229	115,7	448	114,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	219	112,9	229	115,7	448	114,3	200	103,1	197	99,5	397	101,3						
9	Martapura	Martapura 1	682	613	1.295	714	104,7	658	107,3	1.372	105,9	94	13,8	76	12,4	170	13,1	808	118,5	734	119,7	1.542	119,1	647	94,9	630	102,8	1.277	98,6						
10		Martapura 2	201	188	389	177	88,1	169	89,9	346	88,9	176	87,6	148	78,7	324	83,3	353	175,6	317	168,6	670	172,2	193	96,0	171	91,0	364	93,6						
11	Martapura Timur	Martapura Timur	184	187	371	1	0,5	2	1,1	3	0,8	188	102,2	183	97,9	371	100,0	189	102,7	185	98,9	374	100,8	132	71,7	111	59,4	243	65,5						
12	Martapura Barat	Martapura Barat	116	134	250	107	92,2	122	91,0	229	91,6	54	46,6	58	43,3	112	44,8	161	138,8	180	134,3	341	136,4	107	92,2	108	80,6	215	86,0						
13	Astambul	Astambul	208	214	422	224	107,7	265	123,8	489	115,9	47	22,6	45	21,0	92	21,8	271	130,3	310	144,9	581	137,7	242	116,3	226	105,6	468	110,9						
14	Karang Intan	Karang Intan 1	112	64	176	105	93,8	63	98,4	168	95,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	105	93,8	63	98,4	168	95,5	102	91,1	75	117,2	177	100,6						
15		Karang Intan 2	171	146	317	165	96,5	133	91,1	298	94,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	165	96,5	133	91,1	298	94,0	140	81,9	124	84,9	264	83,3						
16	Aranio	Aranio	62	63	125	79	127,4	75	119,0	154	123,2	2	3,2	9	14,3	11	8,8	81	130,6	84	133,3	165	132,0	74	119,4	72	114,3	146	116,8						
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	131	119	250	112	85,5	116	97,5	228	91,2	25	19,1	17	14,3	42	16,8	137	104,6	133	111,8	270	108,0	110	84,0	104	87,4	214	85,6						
18	Paramasan	Paramasan	20	31	51	13	65,0	15	48,4	28	54,9	1	5,0	0	0,0	1	2,0	14	70,0	15	48,4	29	56,9	6	30,0	17	54,8	23	45,1						
19	Pengaron	Pengaron	133	103	236	126	94,7	107	103,9	233	98,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	126	94,7	107	103,9	233	98,7	80	60,2	67	65,0	147	62,3						
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	142	127	269	123	86,6	116	91,3	239	88,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	123	86,6	116	91,3	239	88,8	68	47,9	59	46,5	127	47,2						
21	Mataraman	Mataraman	136	118	254	132	97,1	117	99,2	249	98,0	10	7,4	13	11,0	23	9,1	142	104,4	130	110,2	272	107,1	100	73,5	84	71,2	184	72,4						
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	76	77	153	72	94,7	68	88,3	140	91,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	72	94,7	68	88,3	140	91,5	56	73,7	61	79,2	117	76,5						
23		Simpang Empat 2	98	66	164	60	61,2	72	109,1	132	80,5	2	2,0	3	4,5	5	3,0	62	63,3	75	113,6	137	83,5	64	65,3	66	100,0	130	79,3						
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	19	25	44	17	89,5	24	96,0	41	93,2	2	10,5	2	8,0	4	9,1	19	100,0	26	104,0	45	102,3	12	63,2	25	100,0	37	84,1						
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	71	77	148	70	98,6	62	80,5	132	89,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	70	98,6	62	80,5	132	89,2	66	93,0	59	76,6	125	84,5						
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.120	3.815	7.935	4.009	97,3	3.837	100,6	7.846	98,9	622	15,1	570	14,9	1.192	15,0	4.631	112,4	4.407	115,5	9.038	113,9	3.730	90,5	3.575	93,7	7.305	92,1						

Sumber: SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	216	213	429	226	104,6	225	105,6	451	105,1	216	100,0	235	110,3	451	105,1	227	105,1	224	105,2	451	105,1	227	105,1	224	105,2	451	105,1
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	139	102	241	103	74,1	78	76,5	181	75,1	97	69,8	86	84,3	183	75,9	99	71,2	97	95,1	196	81,3	101	72,7	99	97,1	200	83,0
3	Gambut	Gambut	399	342	741	344	86,2	353	103,2	697	94,1	345	86,5	352	102,9	697	94,1	346	86,7	351	102,6	697	94,1	340	85,2	357	104,4	697	94,1
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	396	363	759	401	101,3	395	108,8	796	104,9	374	94,4	422	116,3	796	104,9	400	101,0	396	109,1	796	104,9	401	101,3	395	108,8	796	104,9
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	103	103	206	87	84,5	101	98,1	188	91,3	91	88,3	111	107,8	202	98,1	68	66,0	70	68,0	138	67,0	80	77,7	83	80,6	163	79,1
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	182	167	349	112	61,5	101	60,5	213	61,0	120	65,9	112	67,1	232	66,5	151	83,0	156	93,4	307	88,0	236	129,7	203	121,6	439	125,8
7		Sungai Tabuk 2	91	67	158	64	70,3	52	77,6	116	73,4	78	85,7	61	91,0	139	88,0	76	83,5	64	95,5	140	88,6	72	79,1	64	95,5	136	86,1
8		Sungai Tabuk 3	394	428	822	192	48,7	205	47,9	397	48,3	195	49,5	202	47,2	397	48,3	195	49,5	202	47,2	397	48,3	196	49,7	201	47,0	397	48,3
9	Martapura	Martapura 1	1.279	1.282	2.561	648	50,7	629	49,1	1.277	49,9	631	49,3	646	50,4	1.277	49,9	626	48,9	651	50,8	1.277	49,9	626	48,9	651	50,8	1.277	49,9
10		Martapura 2	208	182	390	183	88,0	181	99,5	364	93,3	187	89,9	177	97,3	364	93,3	176	84,6	188	103,3	364	93,3	161	77,4	203	111,5	364	93,3
11	Martapura Timur	Martapura Timur	199	193	392	99	49,7	98	50,8	197	50,3	110	55,3	96	49,7	206	52,6	110	55,3	110	57,0	220	56,1	95	47,7	94	48,7	189	48,2
12	Martapura Barat	Martapura Barat	111	130	241	106	95,5	109	83,8	215	89,2	106	95,5	109	83,8	215	89,2	109	98,2	106	81,5	215	89,2	105	94,6	110	84,6	215	89,2
13	Astambul	Astambul	230	214	444	241	104,8	227	106,1	468	105,4	242	105,2	226	105,6	468	105,4	242	105,2	226	105,6	468	105,4	264	114,8	204	95,3	468	105,4
14	Karang Intan	Karang Intan 1	156	140	296	97	62,2	75	53,6	172	58,1	98	62,8	78	55,7	176	59,5	91	58,3	87	62,1	178	60,1	90	57,7	87	62,1	177	59,8
15		Karang Intan 2	268	282	550	119	44,4	93	33,0	212	38,5	117	43,7	98	34,8	215	39,1	141	52,6	128	45,4	269	48,9	141	52,6	138	48,9	279	50,7
16	Aranio	Aranio	59	54	113	73	123,7	73	135,2	146	129,2	72	122,0	74	137,0	146	129,2	70	118,6	76	140,7	146	129,2	70	118,6	76	140,7	146	129,2
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	230	213	443	91	39,6	102	47,9	193	43,6	89	38,7	104	48,8	193	43,6	89	38,7	104	48,8	193	43,6	91	39,6	102	47,9	193	43,6
18	Paramasan	Paramasan	20	24	44	10	50,0	13	54,2	23	52,3	8	40,0	11	45,8	19	43,2	13	65,0	13	54,2	26	59,1	17	85,0	18	75,0	35	79,5
19	Pengaron	Pengaron	127	102	229	29	22,8	18	17,6	47	20,5	65	51,2	49	48,0	114	49,8	80	63,0	71	69,6	151	65,9	108	85,0	89	87,3	197	86,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	146	125	271	55	37,7	48	38,4	103	38,0	73	50,0	67	53,6	140	51,7	68	46,6	70	56,0	138	50,9	67	45,9	71	56,8	138	50,9
21	Mataraman	Mataraman	286	253	539	96	33,6	72	28,5	168	31,2	92	32,2	65	25,7	157	29,1	99	34,6	105	41,5	204	37,8	90	31,5	95	37,5	185	34,3
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	130	139	269	58	44,6	56	40,3	114	42,4	48	36,9	55	39,6	103	38,3	45	34,6	58	41,7	103	38,3	50	38,5	53	38,1	103	38,3
23		Simpang Empat 2	92	60	152	53	57,6	77	128,3	130	85,5	51	55,4	79	131,7	130	85,5	54	58,7	76	126,7	130	85,5	58	63,0	72	120,0	130	85,5
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	34	51	85	14	41,2	24	47,1	38	44,7	18	52,9	17	33,3	35	41,2	18	52,9	22	43,1	40	47,1	20	58,8	21	41,2	41	48,2
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	98	104	202	57	58,2	68	65,4	125	61,9	57	58,2	68	65,4	125	61,9	62	63,3	63	60,6	125	61,9	65	66,3	60	57,7	125	61,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.593	5.333	10.926	3.558	63,6	3.473	65,1	7.031	64,4	3.580	64,0	3.600	67,5	7.180	65,7	3.655	65,3	3.714	69,6	7.369	67,4	3.771	67,4	3.770	70,7	7.541	69,0

Sumber: SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	313	468	781	93	29,7	98	20,9	191	24,5	131	41,9	131	28,0	262	33,5
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	256	384	640	96	37,5	98	25,5	194	30,3	82	32,0	95	24,7	177	27,7
3	Gambut	Gambut	437	655	1.092	239	54,7	246	37,6	485	44,4	251	57,4	234	35,7	485	44,4
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	310	463	773	164	52,9	141	30,5	305	39,5	192	61,9	172	37,1	364	47,1
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	221	330	551	55	24,9	80	24,2	135	24,5	18	8,1	67	20,3	85	15,4
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	333	498	831	97	29,1	91	18,3	188	22,6	97	29,1	91	18,3	188	22,6
7		Sungai Tabuk 2	230	345	575	45	19,6	53	15,4	98	17,0	45	19,6	53	15,4	98	17,0
8		Sungai Tabuk 3	337	504	841	73	21,7	78	15,5	151	18,0	74	22,0	89	17,7	163	19,4
9	Martapura	Martapura 1	740	1.110	1.850	182	24,6	196	17,7	378	20,4	260	35,1	267	24,1	527	28,5
10		Martapura 2	392	587	979	52	13,3	43	7,3	95	9,7	84	21,4	66	11,2	150	15,3
11	Martapura Timur	Martapura Timur	526	789	1.315	107	20,3	93	11,8	200	15,2	115	21,9	98	12,4	213	16,2
12	Martapura Barat	Martapura Barat	281	421	702	59	21,0	66	15,7	125	17,8	81	28,8	94	22,3	175	24,9
13	Astambul	Astambul	383	573	956	126	32,9	118	20,6	244	25,5	129	33,7	131	22,9	260	27,2
14	Karang Intan	Karang Intan 1	233	349	582	119	51,1	104	29,8	223	38,3	121	51,9	111	31,8	232	39,9
15		Karang Intan 2	304	455	759	127	41,8	99	21,8	226	29,8	157	51,6	124	27,3	281	37,0
16	Aranio	Aranio	366	547	913	58	15,8	52	9,5	110	12,0	90	24,6	65	11,9	155	17,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	339	508	847	21	6,2	29	5,7	50	5,9	24	7,1	27	5,3	51	6,0
18	Paramasan	Paramasan	176	262	438	7	4,0	16	6,1	23	5,3	11	6,3	12	4,6	23	5,3
19	Pengaron	Pengaron	247	370	617	18	7,3	30	8,1	48	7,8	35	14,2	38	10,3	73	11,8
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	223	333	556	34	15,2	36	10,8	70	12,6	32	14,3	42	12,6	74	13,3
21	Mataraman	Mataraman	227	340	567	62	27,3	63	18,5	125	22,0	79	34,8	77	22,6	156	27,5
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	310	463	773	39	12,6	35	7,6	74	9,6	41	13,2	46	9,9	87	11,3
23		Simpang Empat 2	242	361	603	47	19,4	51	14,1	98	16,3	26	10,7	32	8,9	58	9,6
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	154	231	385	15	9,7	18	7,8	33	8,6	15	9,7	21	9,1	36	9,4
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	189	283	472	42	22,2	43	15,2	85	18,0	47	24,9	39	13,8	86	18,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.769	11.629	19.398	1.977	25,4	1.977	17,0	3.954	20,4	2.237	28,8	2.222	19,1	4.459	23,0

Sumber: SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	436	321	73,6	1.566	1.165	74,4	2.002	1.486	74,2
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	219	203	92,7	748	748	100,0	967	951	98,3
3	Gambut	Gambut	811	724	89,3	2.473	2.270	91,8	3.284	2.994	91,2
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	714	412	57,7	2.345	1.861	79,4	3.059	2.273	74,3
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	187	187	100,0	733	725	98,9	920	912	99,1
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	340	316	92,9	1.398	1.364	97,6	1.738	1.680	96,7
7		Sungai Tabuk 2	176	143	81,3	674	674	100,0	850	817	96,1
8		Sungai Tabuk 3	408	382	93,6	1.334	1.232	92,4	1.742	1.614	92,7
9	Martapura	Martapura 1	1.337	649	48,5	3.913	2.305	58,9	5.250	2.954	56,3
10		Martapura 2	379	333	87,9	1.252	1.250	99,8	1.631	1.583	97,1
11	Martapura Timur	Martapura Timur	398	319	80,2	1.245	1.245	100,0	1.643	1.564	95,2
12	Martapura Barat	Martapura Barat	278	243	87,4	944	900	95,3	1.222	1.143	93,5
13	Astambul	Astambul	402	389	96,8	1.687	1.683	99,8	2.089	2.072	99,2
14	Karang Intan	Karang Intan 1	162	159	98,1	733	728	99,3	895	887	99,1
15		Karang Intan 2	274	265	96,7	1.222	1.222	100,0	1.496	1.487	99,4
16	Aranio	Aranio	137	133	97,1	549	549	100,0	686	682	99,4
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	258	217	84,1	1.008	889	88,2	1.266	1.106	87,4
18	Paramasan	Paramasan	57	29	50,9	250	118	47,2	307	147	47,9
19	Pengaron	Pengaron	255	211	82,7	1.087	1.087	100,0	1.342	1.298	96,7
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	247	215	87,0	942	829	88,0	1.189	1.044	87,8
21	Mataraman	Mataraman	228	143	62,7	990	819	82,7	1.218	962	79,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	138	138	100,0	591	590	99,8	729	728	99,9
23		Simpang Empat 2	155	118	76,1	544	491	90,3	699	609	87,1
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	48	48	100,0	204	204	100,0	252	252	100,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	150	120	80,0	564	419	74,3	714	539	75,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.194	6.417	78,3	28.996	25.367	87,5	37.190	31.784	85,5

Sumber: EPPGBM IKG TW 4 Tahun 2024

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	2837	2380	2.029	71,52	1322	46,60	1483	62,31	1296	54,45
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	1384	1161	984	71,10	1016	73,41	720	62,02	397	34,19
3	Gambut	Gambut	4393	3685	3.483	79,29	3138	71,43	2212	60,03	1862	50,53
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	4010	3364	2.926	72,97	2746	68,48	2093	62,22	1396	41,50
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	1271	1066	906	71,28	605	47,60	674	63,23	944	88,56
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	2618	2196	1.814	69,29	1841	70,32	1343	61,16	1399	63,71
7		Sungai Tabuk 2	1193	1001	865	72,51	722	60,52	673	67,23	583	58,24
8		Sungai Tabuk 3	2125	1783	1.822	85,74	1607	75,62	1108	62,14	1112	62,37
9	Martapura	Martapura 1	8653	7259	4.754	54,94	4622	53,42	4454	61,36	2782	38,32
10		Martapura 2	3414	2864	1.701	49,82	1393	40,80	1706	59,57	1891	66,03
11	Martapura Timur	Martapura Timur	2752	2309	1.697	61,66	1257	45,68	1517	65,70	1693	73,32
12	Martapura Barat	Martapura Barat	1837	1541	1.232	67,07	897	48,83	1009	65,48	824	53,47
13	Astambul	Astambul	3458	2901	2.141	61,91	1921	55,55	1946	67,08	1270	43,78
14	Karang Intan	Karang Intan 1	1364	1144	930	68,18	669	49,05	776	67,83	671	58,65
15		Karang Intan 2	2152	1805	1.622	75,37	1302	60,50	1176	65,15	1517	84,04
16	Aranio	Aranio	862	723	683	79,23	702	81,44	450	62,24	466	64,45
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	1411	1184	1.285	91,07	599	42,45	831	70,19	471	39,78
18	Paramasan	Paramasan	349	293	277	79,37	79	22,64	161	54,95	96	32,76
19	Pengaron	Pengaron	1689	1417	1.343	79,51	1197	70,87	980	69,16	222	15,67
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	1242	1042	1.173	94,44	883	71,10	716	68,71	397	38,10
21	Mataraman	Mataraman	2350	1971	1.261	53,66	963	40,98	997	50,58	1184	60,07
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	1202	1008	724	60,23	679	56,49	600	59,52	670	66,47
23		Simpang Empat 2	1105	927	708	64,07	751	67,96	542	58,47	937	101,08
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	316	265	257	81,33	203	64,24	140	52,83	73	27,55
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	1030	864	693	67,28	494	47,96	575	66,55	531	61,46
JUMLAH (KAB/KOTA)			55017	46153	37.310	67,82	31608	57,36	28882	62,63	24684	53,48

Sumber: SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	2.038		2.038	1.450		1.450	71,1		71,1
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	990		990	830		830	83,8		83,8
3	Gambut	Gambut	3.500		3.500	2.605		2.605	74,4		74,4
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	2.961		2.961	1.960		1.960	66,2		66,2
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	907		907	795		795	87,7		87,7
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	1.831		1.831	1.477		1.477	80,7		80,7
7		Sungai Tabuk 2	865		865	717		717	82,9		82,9
8		Sungai Tabuk 3	1.856		1.856	1.582		1.582	85,2		85,2
9	Martapura	Martapura 1	4.988		4.988	2.417		2.417	48,5		48,5
10		Martapura 2	1.705		1.705	1.358		1.358	79,6		79,6
11	Martapura Timur	Martapura Timur	1.711		1.711	1.178		1.178	68,8		68,8
12	Martapura Barat	Martapura Barat	1.237		1.237	914		914	73,9		73,9
13	Astambul	Astambul	2.145		2.145	1.822		1.822	84,9		84,9
14	Karang Intan	Karang Intan 1	930		930	866		866	93,1		93,1
15		Karang Intan 2	1.631		1.631	1.424		1.424	87,3		87,3
16	Aranio	Aranio	683		683	610		610	89,3		89,3
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	1.287		1.287	929		929	72,2		72,2
18	Paramasan	Paramasan	318		318	120		120	37,7		37,7
19	Pengaron	Pengaron	1.343		1.343	968		968	72,1		72,1
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	1.177		1.177	916		916	77,8		77,8
21	Mataraman	Mataraman	1.261		1.261	1.034		1.034	82,0		82,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	726		726	528		528	72,7		72,7
23		Simpang Empat 2	708		708	536		536	75,7		75,7
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	257		257	237		237	92,2		92,2
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	693		693	396		396	57,1		57,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			37.748	0	37.748	27.669	0	27.669	73,3	0,0	73,3

Sumber: EPPGBM Laporan IKG TW 4 Tahun 2024
SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

ok

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	1.818	597	32,8	1.816	619	34,1	1.815	132	7,3	11	0,6
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	910	205	22,5	908	235	25,9	908	89	9,8	7	0,8
3	Gambut	Gambut	3.248	360	11,1	3.249	455	14,0	3.247	131	4,0	37	1,1
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	2.757	323	11,7	2.759	423	15,3	2.758	138	5,0	10	0,4
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	884	289	32,7	883	215	24,3	883	100	11,3	3	0,3
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	1.720	425	24,7	1.721	529	30,7	1.719	169	9,8	32	1,9
7		Sungai Tabuk 2	845	260	30,8	844	259	30,7	844	103	12,2	20	2,4
8		Sungai Tabuk 3	1.693	192	11,3	1.693	252	14,9	1.692	98	5,8	5	0,3
9	Martapura	Martapura 1	3.928	831	21,2	3.929	789	20,1	3.927	344	8,8	76	1,9
10		Martapura 2	1.544	461	29,9	1.540	465	30,2	1.540	177	11,5	29	1,9
11	Martapura Timur	Martapura Timur	1.522	482	31,7	1.513	256	16,9	1.513	253	16,7	42	2,8
12	Martapura Barat	Martapura Barat	1.143	390	34,1	1.144	377	33,0	1.143	151	13,2	18	1,6
13	Astambul	Astambul	2.059	598	29,0	2.056	749	36,4	2.055	190	9,2	66	3,2
14	Karang Intan	Karang Intan 1	907	377	41,6	1.570	304	19,4	905	79	8,7	21	2,3
15		Karang Intan 2	1.575	247	15,7	905	443	49,0	1.570	134	8,5	29	1,8
16	Aranio	Aranio	650	133	20,5	646	220	34,1	645	46	7,1	14	2,2
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	1.175	260	22,1	1.175	223	19,0	1.174	120	10,2	27	2,3
18	Paramasan	Paramasan	201	37	18,4	196	80	40,8	196	10	5,1	3	1,5
19	Pengaron	Pengaron	1.304	446	34,2	1.304	330	25,3	1.303	180	13,8	71	5,4
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	1.128	156	13,8	1.127	254	22,5	1.127	53	4,7	6	0,5
21	Mataraman	Mataraman	1.196	302	25,3	1.193	324	27,2	1.193	113	9,5	25	2,1
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	694	194	28,0	694	201	29,0	694	81	11,7	16	2,3
23		Simpang Empat 2	644	133	20,7	644	188	29,2	643	50	7,8	19	3,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	253	52	20,6	253	52	20,6	253	20	7,9	5	2,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	686	180	26,2	682	238	34,9	681	56	8,2	18	2,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.484	7.930	23,0	34.444	8.480	24,6	34.428	3.017	8,8	610	1,8

Sumber: EPPGBM Laporan IKG TW 4 dan RPJMN TW 4 tahun 2024
SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%							JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	508	455	89,6	266	265	99,6	194	179	92,3	2956	2528	85,5	33	29	87,9	9	9	100,0	2	2	100,0			
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	142	142	100,0	103	103	100,0	75	75	100,0	1505	1288	85,6	19	16	84,2	4	4	100,0	3	3	100,0			
3	Gambut	Gambut	1.014	979	96,5	691	689	99,7	764	752	98,4	1429	1388	97,1	38	6	15,8	5	5	100,0	3	3	100,0			
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	800	788	98,5	416	400	96,2	514	414	80,5	1532	1510	98,6	24	6	25,0	5	5	100,0	3	3	100,0			
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	232	145	62,5	110	100	90,9	144	78	54,2	1565	990	63,3	16	14	87,5	3	3	100,0	2	2	100,0			
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	532	500	94,0	355	350	98,6	220	220	100,0	3145	3145	100,0	22	22	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0			
7		Sungai Tabuk 2	254	237	93,3	258	251	97,3	125	117	93,6	1850	1768	95,6	19	15	78,9	6	6	100,0	4	4	100,0			
8		Sungai Tabuk 3	288	288	100,0	250	234	93,6	47	47	100,0	2024	2024	100,0	9	7	77,8	2	2	100,0	1	1	100,0			
9	Martapura	Martapura 1	1.648	374	22,7	1.830	540	29,5	912	406	44,5	17557	6764	38,5	41	14	34,1	24	8	33,3	17	10	58,8			
10		Martapura 2	798	670	84,0	458	451	98,5	632	555	87,8	4578	2690	58,8	22	12	54,5	7	7	100,0	8	8	100,0			
11	Martapura Timur	Martapura Timur	228	228	100,0	347	340	98,0	198	198	100,0	2501	1493	59,7	21	7	33,3	6	6	100,0	4	4	100,0			
12	Martapura Barat	Martapura Barat	406	406	100,0	205	205	100,0	110	110	100,0	2567	2567	100,0	23	23	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0			
13	Astambul	Astambul	526	152	28,9	418	125	29,9	183	183	100,0	883	841	95,2	35	23	65,7	10	4	40,0	3	3	100,0			
14	Karang Intan	Karang Intan 1	224	205	91,5	99	98	99,0	103	96	93,2	1353	1252	92,5	17	16	94,1	6	6	100,0	3	3	100,0			
15		Karang Intan 2	377	377	100,0	257	253	98,4	107	107	100,0	2133	2133	100,0	19	19	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0			
16	Aranio	Aranio	167	166	99,4	71	69	97,2	0	0	0,0	1139	1139	100,0	15	15	100,0	4	4	100,0	0	0	0,0			
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	276	276	100,0	140	136	97,1	100	100	100,0	1818	1818	100,0	18	18	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0			
18	Paramasan	Paramasan	75	75	100,0	32	30	93,8	22	22	100,0	521	521	100,0	13	13	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0			
19	Pengaron	Pengaron	50	50	100,0	123	122	99,2	94	36	38,3	446	446	100,0	19	5	26,3	5	5	100,0	1	1	100,0			
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	320	320	100,0	276	275	99,6	171	171	100,0	2111	2111	100,0	24	24	100,0	10	10	100,0	5	5	100,0			
21	Mataraman	Mataraman	222	222	100,0	127	125	98,4	212	212	100,0	2165	2165	100,0	24	24	100,0	7	7	100,0	1	1	100,0			
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	207	207	100,0	160	160	100,0	171	141	82,5	805	766	95,2	14	7	50,0	3	3	100,0	1	1	100,0			
23		Simpang Empat 2	110	110	100,0	340	339	99,7	0	0	0,0	1675	1310	78,2	8	8	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0			
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	72	56	77,8	9	9	100,0	0	0	0,0	190	190	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0			
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	211	211	100,0	133	130	97,7	0	0	0,0	1446	1446	100,0	15	15	100,0	5	5	100,0	0	0	0,0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.687	7.639	78,9	7.474	5.799	77,6	5.098	4.219	82,8	59.894	44.293	74,0	513	363	70,8	148	126	85,1	74	67	90,5			

Sumber: EPPBGM RPJMN TW 4 Tahun 2024, dan program SPM TW 4

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	436	155	1.843	2,8	2.091	35	0,0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	101	99	1.257	1,0	1.237	20	0,0
3	Gambut	Gambut	808	150	3.713	5,4	4.184	247	0,1
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	905	160	4.204	5,7	4.204	169	0,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	138	33	1.061	4,2	1.061	105	0,1
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	244	52	2.436	4,7	2.436	185	0,1
7		Sungai Tabuk 2	54	23	663	2,3	663	21	0,0
8		Sungai Tabuk 3	25	7	951	3,6	951	58	0,1
9	Martapura	Martapura 1	1.228	389	7.724	3,2	8.274	288	0,0
10		Martapura 2	813	107	3.268	7,6	3.818	113	0,0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	362	120	2.679	3,0	3.018	85	0,0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	387	92	1.364	4,2	2.042	35	0,0
13	Astambul	Astambul	1.637	111	3.013	14,7	3.013	55	0,0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	364	80	1.566	4,6	1.566	76	0,0
15		Karang Intan 2	423	105	1.465	4,0	1.465	32	0,0
16	Aranio	Aranio	68	85	570	0,8	767	20	0,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	117	85	449	1,4	449	0	0,0
18	Paramasan	Paramasan	10	0	40	0,0	52	0	0,0
19	Pengaron	Pengaron	291	59	1.258	4,9	2.748	36	0,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	35	22	322	1,6	392	14	0,0
21	Mataraman	Mataraman	178	6	1.831	29,7	1.831	48	0,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	0	14	976	0,0	976	40	0,0
23		Simpang Empat 2	103	34	1.188	3,0	1.208	26	0,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	87	23	305	3,8	305	0	0,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	141	29	615	4,9	615	7	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			8.955	2.040	44.761	4,4	49.366	1.715	0,0

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

ok

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	33	0	0,0	29	87,9	1.215	1.199	2.414	1.042	85,8	1.074	89,6	2.116	87,7			0		0,0		0,0	0	0,0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	19	0	0,0	16	84,2	667	638	1.305	465	69,7	623	97,6	1.088	83,4			0		0,0		0,0	0	0,0
3	Gambut	Gambut	38	0	0,0	6	15,8	2.876	2.717	5.593	441	15,3	396	14,6	837	15,0			0		0,0		0,0	0	0,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	24	0	0,0	6	25,0	1.790	1.712	3.502	425	23,7	363	21,2	788	22,5			0		0,0		0,0	0	0,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	16	0	0,0	14	87,5	601	563	1.164	490	81,5	500	88,8	990	85,1			0		0,0		0,0	0	0,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	22	0	0,0	22	100,0	1.278	1.237	2.515	1.278	100,0	1.237	100,0	2.515	100,0			0		0,0		0,0	0	0,0
7		Sungai Tabuk 2	19	1	5,3	15	78,9	834	764	1.598	584	70,0	557	72,9	1.141	71,4			0		0,0		0,0	0	0,0
8		Sungai Tabuk 3	9	0	0,0	7	77,8	792	761	1.553	789	99,6	464	61,0	1.253	80,7			0		0,0		0,0	0	0,0
9	Martapura	Martapura 1	41	1	2,4	14	34,1	4.343	4.163	8.506	452	10,4	412	9,9	864	10,2			0		0,0		0,0	0	0,0
10		Martapura 2	22	1	4,5	12	54,5	1.951	1.779	3.730	1.029	52,7	970	54,5	1.999	53,6			0		0,0		0,0	0	0,0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	21	0	0,0	7	33,3	793	739	1.532	287	36,2	272	36,8	559	36,5			0		0,0		0,0	0	0,0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	23	1	4,3	23	100,0	1.135	1.057	2.192	1.135	100,0	1.057	100,0	2.192	100,0			0		0,0		0,0	0	0,0
13	Astambul	Astambul	35	0	0,0	23	65,7	1.373	1.221	2.594	1.373	100,0	313	25,6	1.686	65,0			0		0,0		0,0	0	0,0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	17	1	5,9	16	94,1	527	469	996	452	85,8	464	98,9	916	92,0			0		0,0		0,0	0	0,0
15		Karang Intan 2	19	0	0,0	19	100,0	732	860	1.592	732	100,0	860	100,0	1.592	100,0			0		0,0		0,0	0	0,0
16	Aranio	Aranio	15	0	0,0	15	100,0	518	467	985	518	100,0	467	100,0	985	100,0			0		0,0		0,0	0	0,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	18	0	0,0	18	100,0	715	656	1.371	715	100,0	656	100,0	1.371	100,0			0		0,0		0,0	0	0,0
18	Paramasan	Paramasan	13	0	0,0	13	100,0	255	233	488	255	100,0	233	100,0	488	100,0			0		0,0		0,0	0	0,0
19	Pengaron	Pengaron	19	0	0,0	5	26,3	669	607	1.276	144	21,5	132	21,7	276	21,6			0		0,0		0,0	0	0,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	24	0	0,0	24	100,0	854	776	1.630	854	100,0	776	100,0	1.630	100,0			0		0,0		0,0	0	0,0
21	Mataraman	Mataraman	24	15	62,5	24	100,0	819	798	1.617	819	100,0	798	100,0	1.617	100,0			0		0,0		0,0	0	0,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	14	14	100,0	7	50,0	574	462	1.036	271	47,2	221	47,8	492	47,5			0		0,0		0,0	0	0,0
23		Simpang Empat 2	8	0	0,0	8	100,0	706	673	1.379	700	99,2	610	90,6	1.310	95,0			0		0,0		0,0	0	0,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	5	5	100,0	5	100,0	81	100	181	81	100,0	100	100,0	181	100,0			0		0,0		0,0	0	0,0
25	Cintapuri Darussalan	Cintapuri Darussalam	15	0	0,0	15	100,0	587	635	1.222	587	100,0	635	100,0	1.222	100,0			0		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			513	39	7,6	363	70,8	26.685	25.286	51.971	15.918	59,7	14.190	56,1	30.108	57,9	0	0	0	0	0,0		0,0	0	0,0

Sumber: SEKSI PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	9.132	11.161	20.293	6.617	72,5	8.088	72,5	14.705	72,5	4.733	71,5	5.784	71,5	10.517	71,5
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	4.457	5.447	9.904	2.703	60,6	3.304	60,7	6.007	60,7	1.495	55,3	1.827	55,3	3.322	55,3
3	Gambut	Gambut	13.735	16.788	30.523	9.566	69,6	11.692	69,6	21.258	69,6	4.424	46,2	5.408	46,3	9.832	46,3
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	12.968	15.850	28.818	9.709	74,9	11.867	74,9	21.576	74,9	4.635	47,7	5.666	47,7	10.301	47,7
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	3.964	4.844	8.808	2.855	72,0	3.489	72,0	6.344	72,0	1.362	47,7	1.664	47,7	3.026	47,7
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	8.395	10.261	18.656	6.594	78,5	8.059	78,5	14.653	78,5	6.063	91,9	7.410	91,9	13.473	91,9
7		Sungai Tabuk 2	3.816	4.664	8.480	3.483	91,3	4.256	91,3	7.739	91,3	432	12,4	528	12,4	960	12,4
8		Sungai Tabuk 3	6.869	8.395	15.264	5.806	84,5	7.097	84,5	12.903	84,5	6.219	107,1	7.602	107,1	13.821	107,1
9	Martapura	Martapura 1	4.367	5.337	9.704	3.754	86,0	4.588	86,0	8.342	86,0	3.434	91,5	4.197	91,5	7.631	91,5
10		Martapura 2	6.830	8.348	15.178	5.082	74,4	6.211	74,4	11.293	74,4	7.826	154,0	9.565	154,0	17.391	154,0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	3.825	4.675	8.500	2.998	78,4	3.664	78,4	6.662	78,4	11.874	396,1	14.512	396,1	26.386	396,1
12	Martapura Barat	Martapura Barat	3.532	4.316	7.848	2.584	73,2	3.158	73,2	5.742	73,2	2.467	95,5	3.016	95,5	5.483	95,5
13	Astambul	Astambul	27.087	33.107	60.194	21.235	78,4	25.954	78,4	47.189	78,4	2.119	10,0	2.590	10,0	4.709	10,0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	11.063	13.522	24.585	5.175	46,8	6.326	46,8	11.501	46,8	4.674	90,3	5.712	90,3	10.386	90,3
15		Karang Intan 2	9.183	11.224	20.407	6.501	70,8	7.946	70,8	14.447	70,8	5.682	87,4	6.945	87,4	12.627	87,4
16	Aranio	Aranio	5.893	7.202	13.095	4.584	77,8	5.602	77,8	10.186	77,8	1.345	29,3	1.644	29,3	2.989	29,3
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	11.099	13.566	24.665	7.560	68,1	9.241	68,1	16.801	68,1	1.225	16,2	1.498	16,2	2.723	16,2
18	Paramasan	Paramasan	2.862	3.498	6.360	2.268	79,2	2.771	79,2	5.039	79,2	538	23,7	658	23,7	1.196	23,7
19	Pengaron	Pengaron	4.621	5.647	10.268	3.593	77,8	4.391	77,8	7.984	77,8	1.929	53,7	2.357	53,7	4.286	53,7
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	1.147	1.401	2.548	903	78,7	1.104	78,8	2.007	78,8	5.011	554,9	6.125	554,8	11.136	554,9
21	Mataraman	Mataraman	5.370	6.563	11.933	3.950	73,6	4.828	73,6	8.778	73,6	1.688	42,7	2.063	42,7	3.751	42,7
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	3.885	4.748	8.633	3.264	84,0	3.989	84,0	7.253	84,0	2.571	78,8	3.142	78,8	5.713	78,8
23		Simpang Empat 2	7.671	9.376	17.047	4.547	59,3	5.557	59,3	10.104	59,3	2.082	45,8	2.545	45,8	4.627	45,8
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	1.030	1.258	2.288	1.241	120,5	1.517	120,6	2.758	120,5	561	45,2	685	45,2	1.246	45,2
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	3.417	4.176	7.593	2.189	64,1	2.676	64,1	4.865	64,1	6.301	287,8	7.702	287,8	14.003	287,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			176.218	215.374	391.592	128.761	73,1	157.375	73,1	286.136	73,1	90.690	70,4	110.845	70,4	201.535	70,4

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESEHATAN JIWA

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	232	220	452	232	100,0	220	100,0	452	100,0	22	10,0	25	11,4
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	125	114	239	125	100,0	114	100,0	239	100,0	34	29,8	57	50,0
3	Gambut	Gambut	335	314	649	335	100,0	314	100,0	649	100,0	34	10,8	62	19,7
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	252	248	500	252	100,0	248	100,0	500	100,0	30	12,1	41	16,5
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	55	50	105	55	100,0	50	100,0	105	100,0	38	76,0	7	14,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	183	167	350	183	100,0	167	100,0	350	100,0	37	22,2	36	21,6
7		Sungai Tabuk 2	78	65	143	78	100,0	65	100,0	143	100,0	8	12,3	3	4,6
8		Sungai Tabuk 3	69	67	136	69	100,0	67	100,0	136	100,0	10	14,9	6	9,0
9	Martapura	Martapura 1	552	539	1.091	552	100,0	539	100,0	1.091	100,0	43	8,0	80	14,8
10		Martapura 2	192	180	372	192	100,0	180	100,0	372	100,0	66	36,7	47	26,1
11	Martapura Timur	Martapura Timur	216	200	416	216	100,0	200	100,0	416	100,0	36	18,0	28	14,0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	102	97	199	102	100,0	97	100,0	199	100,0	35	36,1	22	22,7
13	Astambul	Astambul	215	205	420	215	100,0	205	100,0	420	100,0	33	16,1	31	15,1
14	Karang Intan	Karang Intan 1	97	97	194	97	100,0	97	100,0	194	100,0	4	4,1	0	0,0
15		Karang Intan 2	134	125	259	134	100,0	125	100,0	259	100,0	42	33,6	18	14,4
16	Aranio	Aranio	66	60	126	66	100,0	60	100,0	126	100,0	29	48,3	10	16,7
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	51	51	102	51	100,0	51	100,0	102	100,0	12	23,5	13	25,5
18	Paramasan	Paramasan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Pengaron	Pengaron	125	125	250	125	100,0	125	100,0	250	100,0	1	0,8	1	0,8
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	135	130	265	135	100,0	130	100,0	265	100,0	49	37,7	14	10,8
21	Mataraman	Mataraman	119	101	220	119	100,0	101	100,0	220	100,0	8	7,9	6	5,9
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	65	65	130	65	100,0	65	100,0	130	100,0	22	33,8	12	18,5
23		Simpang Empat 2	51	51	102	51	100,0	51	100,0	102	100,0	22	43,1	12	23,5
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	17	17	34	17	100,0	17	100,0	34	100,0	0	0,0	1	5,9
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	17	17	34	17	100,0	17	100,0	34	100,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.483	3.305	6.788	3.483	100,0	3.305	100,0	6.788	100,0	615	18,6	532	16,1

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Banjar

ok

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	2.969		2.969	2.257	76,0			2.257	76,0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	1.591		1.591	1.438	90,4			1.438	90,4
3	Gambut	Gambut	4.185		4.185	3.971	94,9			3.971	94,9
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	4.065		4.065	3.464	85,2			3.464	85,2
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	1.100		1.100	771	70,1			771	70,1
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	2.706		2.706	2.389	88,3			2.389	88,3
7		Sungai Tabuk 2	1.326		1.326	1.189	89,7			1.189	89,7
8		Sungai Tabuk 3	2.202		2.202	1.502	68,2			1.502	68,2
9	Martapura	Martapura 1	9.882		9.882	9.288	94,0			9.288	94,0
10		Martapura 2	3.110		3.110	2.933	94,3			2.933	94,3
11	Martapura Timur	Martapura Timur	2.942		2.942	2.519	85,6			2.519	85,6
12	Martapura Barat	Martapura Barat	2.091		2.091	1.633	78,1			1.633	78,1
13	Astambul	Astambul	3.501		3.501	2.345	67,0			2.345	67,0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	1.371		1.371	1.206	88,0			1.206	88,0
15		Karang Intan 2	2.449		2.449	1.647	67,3			1.647	67,3
16	Aranio	Aranio	861		861	801	93,0			801	93,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	1.066		1.066	906	85,0			906	85,0
18	Paramasan	Paramasan	209		209	189	90,4			189	90,4
19	Pengaron	Pengaron	1.751		1.751	1.379	78,8			1.379	78,8
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	1.414		1.414	1.252	88,5			1.252	88,5
21	Mataraman	Mataraman	2.675		2.675	1.908	71,3			1.908	71,3
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	1.241		1.241	799	64,4			799	64,4
23		Simpang Empat 2	578		578	544	94,1			544	94,1
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	292		292	282	96,6			282	96,6
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	981		981	870	88,7			870	88,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			56.558	0	56.558	47.482	84,0	0		47.482	84,0

Sumber: SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT
Data Komdat

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Gambut	Gambut	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7		Sungai Tabuk 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8		Sungai Tabuk 3	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Martapura	Martapura 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10		Martapura 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Martapura Timur	Martapura Timur	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Martapura Barat	Martapura Barat	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Astambul	Astambul	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Karang Intan	Karang Intan 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15		Karang Intan 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Aranio	Aranio	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	Paramasan	Paramasan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	Pengaron	Pengaron	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21	Mataraman	Mataraman	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
23		Simpang Empat 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	514	34	69,4	15	30,6	49	2
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	234	15	78,9	4	21,1	19	0
3	Gambut	Gambut	515	37	67,3	18	32,7	55	0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	844	91	58,3	65	41,7	156	66
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	126	8	50,0	8	50,0	16	0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	482	24	64,9	13	35,1	37	1
7		Sungai Tabuk 2	224	13	76,5	4	23,5	17	0
8		Sungai Tabuk 3	395	24	64,9	13	35,1	37	9
9	Martapura	Martapura 1	1.198	104	61,5	65	38,5	169	9
10		Martapura 2	783	268	62,3	162	37,7	430	60
11	Martapura Timur	Martapura Timur	702	34	65,4	18	34,6	52	4
12	Martapura Barat	Martapura Barat	385	19	79,2	5	20,8	24	2
13	Astambul	Astambul	291	26	65,0	14	35,0	40	10
14	Karang Intan	Karang Intan 1	390	15	53,6	13	46,4	28	9
15		Karang Intan 2	426	19	57,6	14	42,4	33	16
16	Aranio	Aranio	150	15	60,0	10	40,0	25	4
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	171	12	70,6	5	29,4	17	0
18	Paramasan	Paramasan	67	0	0,0	2	100,0	2	0
19	Pengaron	Pengaron	259	14	66,7	7	33,3	21	1
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	129	8	88,9	1	11,1	9	0
21	Mataraman	Mataraman	370	8	61,5	5	38,5	13	3
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	257	13	76,5	4	23,5	17	0
23		Simpang Empat 2	166	7	50,0	7	50,0	14	0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	37	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	149	8	47,1	9	52,9	17	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.264	816	62,9	481	37,1	1.297	196
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			10.001						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI						92,6			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								2.058	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								63,0	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									79,4

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	12	13	25	13	14	27	12	100,0	12	92,3	24	96,0	1	7,7	2	14,3	3	11,1	13	100,0	14	100,0	27	100,0	0	0,0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	10	3	13	12	6	18	7	70,0	1	33,3	8	61,5	2	16,7	3	50,0	5	27,8	9	75,0	4	66,7	13	72,2	3	16,7
3	Gambut	Gambut	34	14	48	37	16	53	23	67,6	10	71,4	33	68,8	8	21,6	4	25,0	12	22,6	31	83,8	14	87,5	45	84,9	1	1,9
4	Kertak Hanyar	RSJ Sambang Lihum	0	0	0	3	0	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	33,3	0	0,0	1	33,3	1	33,3	0	0,0	1	33,3	0	0,0
		Kertak Hanyar	15	10	25	26	14	40	14	93,3	10	100,0	24	96,0	12	46,2	4	28,6	16	40,0	26	100,0	14	100,0	40	100,0	0	0,0
		RS Ciputra Mitra	8	6	14	38	32	70	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	73,7	26	81,3	54	77,1	28	73,7	26	81,3	54	77,1	0	0,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	5	2	7	7	5	12	1	20,0	1	50,0	2	28,6	5	71,4	2	40,0	7	58,3	6	85,7	3	60,0	9	75,0	2	16,7
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	16	8	24	19	10	29	11	68,8	6	75,0	17	70,8	6	31,6	2	20,0	8	27,6	17	89,5	8	80,0	25	86,2	2	6,9
7		Sungai Tabuk 2	7	4	11	10	7	17	3	42,9	1	25,0	4	36,4	6	60,0	4	57,1	10	58,8	9	90,0	5	71,4	14	82,4	3	17,6
8		Sungai Tabuk 3	10	6	16	21	10	31	7	70,0	4	66,7	11	68,8	11	52,4	4	40,0	15	48,4	18	85,7	8	80,0	26	83,9	3	9,7
9	Martapura	Martapura 1	29	24	53	39	35	74	24	82,8	16	66,7	40	75,5	14	35,9	15	42,9	29	39,2	38	97,4	31	88,6	69	93,2	3	4,1
		RSPi	15	14	29	27	26	53	2	13,3	2	14,3	4	13,8	17	63,0	12	46,2	29	54,7	19	70,4	14	53,8	33	62,3	0	0,0
10		Martapura 2	21	14	35	23	19	42	19	90,5	14	100,0	33	94,3	1	4,3	5	26,3	6	14,3	20	87,0	19	100,0	39	92,9	2	4,8
		RSUD Ratu Zalecha	78	32	110	169	95	264	4	5,1	3	9,4	7	6,4	148	87,6	84	88,4	232	87,9	152	89,9	87	91,6	239	90,5	12	4,5
11	Martapura Timur	Martapura Timur	27	10	37	33	15	48	15	55,6	6	60,0	21	56,8	10	30,3	7	46,7	17	35,4	25	75,8	13	86,7	38	79,2	2	4,2
12	Martapura Barat	Martapura Barat	15	12	27	20	13	33	1	6,7	0	0,0	1	3,7	15	75,0	12	92,3	27	81,8	16	80,0	12	92,3	28	84,8	1	3,0
13	Astambul	Astambul	14	3	17	21	7	28	2	14,3	1	33,3	3	17,6	10	47,6	4	57,1	14	50,0	12	57,1	5	71,4	17	60,7	6	21,4
14	Karang Intan	Karang Intan 1	44	5	49	53	5	58	34	77,3	5	100,0	39	79,6	15	28,3	0	0,0	15	25,9	49	92,5	5	100,0	54	93,1	0	0,0
15		Karang Intan 2	12	11	23	17	13	30	10	83,3	10	90,9	20	87,0	6	35,3	2	15,4	8	26,7	16	94,1	12	92,3	28	93,3	1	3,3
16	Aranio	Aranio	7	0	7	13	1	14	5	71,4	1		6	85,7	5	38,5	0	0,0	5	35,7	10	76,9	1	100,0	11	78,6	2	14,3
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	6	3	9	9	4	13	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	77,8	4	100,0	11	84,6	7	77,8	4	100,0	11	84,6	2	15,4
18	Paramasan	Paramasan	3	0	3	3	0	3	1	33,3	0		1	33,3	2	66,7	0		2	66,7	3	100,0	0		3	100,0	0	0,0
19	Pengaron	Pengaron	10	11	21	13	12	25	1	10,0	4	36,5	5	23,8	6	46,2	7	58,3	13	52,0	7	53,8	11	91,7	18	72,0	3	12,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	4	1	5	7	3	10	2	50,0	0	0,0	2	40,0	4	57,1	2	66,7	6	60,0	6	85,7	2	66,7	8	80,0	1	10,0
21	Mataraman	Mataraman	3	6	9	12	11	23	3	100,0	5	83,3	8	88,9	8	66,7	6	54,5	14	60,9	11	91,7	11	100,0	22	95,7	0	0,0
		RS Danau Salak	1	0	1	1	1	2	0	0,0	0		0	0,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	5	0	5	8	2	10	1	20,0	0		1	20,0	7	87,5	1	50,0	8	80,0	8	100,0	1	50,0	9	90,0	0	0,0
23		Simpang Empat 2	9	2	11	9	2	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	88,9	2	100,0	10	90,9	8	88,9	2	100,0	10	90,9	1	9,1
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	1	3	4	1	3	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	3	100,0	4	100,0	1	100,0	3	100,0	4	100,0	0	0,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	2	1	3	2	1	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	2	66,7	2	100,0	0	0,0	2	66,7	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			423	218	641	666	382	1.048	202	47,8	112	51,4	314	49,0	367	55,1	218	57,1	585	55,8	569	85,4	330	86,4	899	85,8	50	4,8

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktik Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	2.038	676	676	100,0	113	44	30	3	0	47	30	77	68,3	20	26	46
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	990	372	372	100,0	55	11	15	1	0	12	15	27	49,3	17	10	27
3	Gambut	Gambut	3.500	739	708	95,8	194	33	30	12	8	45	38	83	42,9	25	32	57
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	2.961	479	479	100,0	164	13	6	1	0	14	6	20	12,2	21	26	47
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	907	333	333	100,0	50	6	2	0	0	6	2	8	15,9	8	14	22
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	1.831	1.533	1.533	100,0	101	148	96	14	12	162	108	270	266,7	58	61	119
7		Sungai Tabuk 2	865	397	397	100,0	48	39	31	13	5	52	36	88	184,0	15	10	25
8		Sungai Tabuk 3	1.856	945	944	99,9	103	81	99	0	0	81	99	180	175,4	34	43	77
9	Martapura	Martapura 1	4.988	1.520	1.503	98,9	276	267	225	3	1	270	226	496	179,8	45	48	93
10		Martapura 2	1.705	805	805	100,0	94	62	51	12	6	74	57	131	138,9	32	20	52
11	Martapura Timur	Martapura Timur	1.711	628	628	100,0	95	94	82	3	2	97	84	181	191,3	22	15	37
12	Martapura Barat	Martapura Barat	1.237	336	336	100,0	68	1	1	0	0	1	1	2	2,9	12	20	32
13	Astambul	Astambul	2.145	753	753	100,0	119	83	74	1	0	84	74	158	133,2	29	34	63
14	Karang Intan	Karang Intan 1	930	353	353	100,0	51	25	14	0	0	25	14	39	75,8	16	21	37
15		Karang Intan 2	1.631	807	807	100,0	90	36	16	2	1	38	17	55	61,0	42	46	88
16	Aranio	Aranio	683	154	154	100,0	38	25	5	0	0	25	5	30	79,4	0	0	0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	1.287	259	259	100,0	71	13	13	0	0	13	13	26	36,5	9	7	16
18	Paramasan	Paramasan	318	16	16	100,0	18	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
19	Pengaron	Pengaron	1.343	359	358	99,7	74	12	5	0	1	12	6	18	24,2	17	15	32
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	1.177	303	303	100,0	65	10	6	1	2	11	8	19	29,2	15	16	31
21	Mataraman	Mataraman	1.261	403	403	100,0	70	46	48	6	10	52	58	110	157,7	4	11	15
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	726	585	585	100,0	40	6	9	0	0	6	9	15	37,4	51	41	92
23		Simpang Empat 2	708	572	572	100,0	39	16	10	0	0	16	10	26	66,4	18	25	43
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	257	60	60	100,0	14	0	1	0	1	0	2	2	14,1	6	5	11
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	693	180	180	100,0	38	1	2	0	0	1	2	3	7,8	9	9	18
JUMLAH (KAB/KOTA)			37.748	13.567	13.517	99,6	2.087	1.072	871	72	49	1.144	920	2.064	98,9	525	555	1.080
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			5,53%															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						25												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riseksdas

Tabel 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	2	2	2,8
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	1,4
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	1,4
4	20 - 24 TAHUN	13	3	16	22,5
5	25 - 49 TAHUN	32	15	47	66,2
6	≥ 50 TAHUN	3	1	4	5,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		49	22	71	
PROPORSI JENIS KELAMIN		69,0	31,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					18188
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					18.188
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					100

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	0	0	0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	0	0	0
3	Gambut	Gambut	0	0	0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	0	4	0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	3	1	33
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	1	1	100
7		Sungai Tabuk 2	0	0	0
8		Sungai Tabuk 3	4	2	50
9	Martapura	Martapura 1	7	10	143
10		Martapura 2	4	6	150
11	Martapura Timur	Martapura Timur	1	3	300
12	Martapura Barat	Martapura Barat	1	0	0
13	Astambul	Astambul	3	5	167
14	Karang Intan	Karang Intan 1	0	4	0
15		Karang Intan 2	0	0	0
16	Aranio	Aranio	0	0	0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	0	0	0
18	Paramasan	Paramasan	0	0	0
19	Pengaron	Pengaron	0	0	0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	0	0	0
21	Mataraman	Mataraman	0	0	0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	0	0	0
23		Simpang Empat 2	0	0	0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	0	1	0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	1	0	0
26		RSUD Ratu Zalecha	33	16	48
27		Rs Pelita Insani	2		0
28		Rs Sambang Lihum	3	2	67
29		RS Ciputra	8	3	38
30		RS Mutiara Bunda			
JUMLAH (KAB/KOTA)			71	58	82

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	30.468	198	40	311	157,1	65	162,5	309	99,4	65	100,0	65	100,0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	14.861	97	20	97	100,0	45	225,0	97	100,0	45	100,0	45	100,0
3	Gambut	Gambut	47.180	307	62	261	85,0	97	156,5	145	55,6	97	100,0	97	100,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	43.075	280	57	214	76,4	57	100,0	102	47,7	57	100,0	57	100,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	13.645	89	18	193	216,9	74	411,1	193	100,0	74	100,0	74	100,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	28.117	183	37	203	110,9	38	102,7	203	100,0	38	100,0	38	100,0
7	0	Sungai Tabuk 2	12.815	83	17	252	303,6	88	517,6	252	100,0	88	100,0	88	100,0
8	0	Sungai Tabuk 3	22.825	148	30	201	135,8	86	286,7	138	68,7	86	100,0	86	100,0
9	Martapura	Martapura 1	92.945	604	122	740	122,5	289	236,9	740	100,0	289	100,0	289	100,0
10	0	Martapura 2	36.676	238	48	254	106,7	124	258,3	254	100,0	124	100,0	124	100,0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	29.560	192	39	273	142,2	86	220,5	273	100,0	86	100,0	86	100,0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	19.725	128	26	138	107,8	58	223,1	135	97,8	56	96,6	56	96,6
13	Astambul	Astambul	37.139	241	49	226	93,8	121	246,9	226	100,0	121	100,0	121	100,0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	14.654	95	19	316	332,6	160	842,1	316	100,0	160	100,0	160	100,0
15	0	Karang Intan 2	23.110	150	30	240	160,0	87	290,0	240	100,0	87	100,0	87	100,0
16	Aranio	Aranio	9.252	60	12	125	208,3	55	458,3	125	100,0	55	100,0	55	100,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	15.164	99	20	83	83,8	58	290,0	83	100,0	58	100,0	58	100,0
18	Paramasan	Paramasan	3.754	24	5	31	129,2	19	380,0	31	100,0	19	100,0	19	100,0
19	Pengaron	Pengaron	18.138	118	24	225	190,7	105	437,5	225	100,0	105	100,0	105	100,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	13.346	87	18	101	116,1	40	222,2	44	43,6	40	100,0	40	100,0
21	Mataraman	Mataraman	25.236	164	33	43	26,2	36	109,1	43	100,0	36	100,0	36	100,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	12.902	84	17	181	215,5	55	323,5	181	100,0	55	100,0	55	100,0
23	0	Simpang Empat 2	11.864	77	16	107	139,0	40	250,0	107	100,0	40	100,0	40	100,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	3.390	22	4	23	104,5	11	275,0	23	100,0	11	100,0	11	100,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	11.058	72	15	96	133,3	32	213,3	96	100,0	32	100,0	32	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			590.899	3.840	778	4.934	128,5	1.926	247,6	4.581	92,8	1.924	99,9	1.924	99,9
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	634	1	304	305	48,1	0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	263	3	179	182	69,2	2
3	Gambut	Gambut	1.088	5	573	578	53,1	1
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	1.246	6	718	724	58,1	1
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	258	0	158	158	61,2	0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	529	13	517	530	100,2	2
7		Sungai Tabuk 2	279	2	203	205	73,5	1
8		Sungai Tabuk 3	700	1	378	379	54,1	0
9	Martapura	Martapura 1	2.083	15	1.293	1.308	62,8	1
10		Martapura 2	714	9	521	530	74,2	2
11	Martapura Timur	Martapura Timur	600	0	397	397	66,2	0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	340	3	363	366	107,6	1
13	Astambul	Astambul	691	11	380	391	56,6	3
14	Karang Intan	Karang Intan 1	308	3	192	195	63,3	2
15		Karang Intan 2	437	2	316	318	72,8	1
16	Aranio	Aranio	194	5	127	132	68,0	4
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	392	4	198	202	51,5	2
18	Paramasan	Paramasan	85	1	65	66	77,6	2
19	Pengaron	Pengaron	390	8	250	258	66,2	3
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	424	10	207	217	51,2	5
21	Mataraman	Mataraman	411	4	211	215	52,3	2
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	250	0	193	193	77,2	0
23		Simpang Empat 2	265	5	155	160	60,4	3
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	58	0	39	39	67,2	0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	244	1	157	158	64,8	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.883	112	8.094	8.206	63,7	1

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	4	4	100	0	0,0	4	100
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	0	0	0	0	0,0	0	0
3	Gambut	Gambut	1	1	100	0	0,0	1	100
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	1	1	100	0	0,0	1	100
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	1	1	100	0	0,0	1	100
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	7	7	100	0	0,0	7	100
7		Sungai Tabuk 2	1	1	100	0	0,0	1	0
8		Sungai Tabuk 3	0	0	0	0	0,0	0	0
9	Martapura	Martapura 1	14	14	100	0	0,0	14	100
10		Martapura 2	3	3	100	0	0,0	3	100
11	Martapura Timur	Martapura Timur	2	2	100	0	0,0	2	100
12	Martapura Barat	Martapura Barat	5	5	100	0	0,0	5	100
13	Astambul	Astambul	8	8	100	0	0,0	8	100
14	Karang Intan	Karang Intan 1	6	6	100	0	0,0	6	100
15		Karang Intan 2	4	4	100	0	0,0	4	100
16	Aranio	Aranio	6	6	100	0	0,0	6	100
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	8	8	100	0	0,0	8	100
18	Paramasan	Paramasan	0	0	0	0	0,0	0	0
19	Pengaron	Pengaron	8	8	100	0	0,0	8	100
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	1	1	100	0	0,0	1	100
21	Mataraman	Mataraman	2	2	100	0	0,0	2	100
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	0	0	0	0	0,0	0	0
23		Simpang Empat 2	0	0	0	0	0,0	0	0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	0	0	0	0	0,0	0	0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	1	1	100	0	0,0	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			83	83	100	0	0,0	83	100

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gambut	Gambut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	0	0	0	3	1	4	3	1	4
7		Sungai Tabuk 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Sungai Tabuk 3	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Martapura	Martapura 1	0	1	1	0	3	3	0	4	4
10		Martapura 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Martapura Barat	Martapura Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Astambul	Astambul	0	0	0	2	0	2	2	0	2
14	Karang Intan	Karang Intan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Karang Intan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Aranio	Aranio	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Paramasan	Paramasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Pengaron	Pengaron	0	0	0	1	1	2	1	1	2
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Mataraman	Mataraman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Simpang Empat 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	7	9	16	7	11	18
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	100,0		43,8	56,3		38,9	61,1	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.1	3.1	3.1

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Gambut	Gambut	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
7		Sungai Tabuk 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8		Sungai Tabuk 3	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
9	Martapura	Martapura 1	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
10		Martapura 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
13	Astambul	Astambul	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15		Karang Intan 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
16	Aranio	Aranio	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
18	Paramasan	Paramasan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
19	Pengaron	Pengaron	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
21	Mataraman	Mataraman	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
23		Simpang Empat 2	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	18	100,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gambut	Gambut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	0	0	0	0	4	4	0	4	4
7		Sungai Tabuk 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Sungai Tabuk 3	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Martapura	Martapura 1	0	1	1	0	3	3	0	4	4
10		Martapura 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Martapura Barat	Martapura Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Astambul	Astambul	0	0	0	0	2	2	0	2	2
14	Karang Intan	Karang Intan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Karang Intan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Aranio	Aranio	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Paramasan	Paramasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Pengaron	Pengaron	0	0	0	0	2	2	0	2	2
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Mataraman	Mataraman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Simpang Empat 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	0	16	16	0	18	18
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			4392,6								

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	0	0	0,0	1	0	0,0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	0	0	0,0	0	0	0,0
3	Gambut	Gambut	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	0	0	0,0	1	1	100,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	0	0	0,0	0	0	0,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	0	0	0,0	0	0	0,0
7		Sungai Tabuk 2	0	0	0,0	3	3	100,0
8		Sungai Tabuk 3	0	0	0,0	0	0	0,0
9	Martapura	Martapura 1	0	0	0,0	1	0	0,0
10		Martapura 2	0	0	0,0	0	0	0,0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	0	0	0,0	0	0	0,0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	0	0	0,0	2	2	100,0
13	Astambul	Astambul	0	0	0,0	0	0	0,0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	1	1	100,0	0	0	0,0
15		Karang Intan 2	0	0	0,0	2	2	100,0
16	Aranio	Aranio	0	0	0,0	0	0	0,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	0	0	0,0	0	0	0,0
18	Paramasan	Paramasan	0	0	0,0	0	0	0,0
19	Pengaron	Pengaron	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	0	0	0,0	2	2	100,0
21	Mataraman	Mataraman	0	0	0,0	1	1	100,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	0	0	0,0	0	0	0,0
23		Simpang Empat 2	0	0	0,0	0	0	0,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	0	0	0,0	1	1	100,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	0	0	0,0	1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	0,0	16	13	81,3

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh		2
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru		0
3	Gambut	Gambut		3
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar		0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur		0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1		1
7		Sungai Tabuk 2		2
8		Sungai Tabuk 3		0
9	Martapura	Martapura 1		2
10		Martapura 2		1
11	Martapura Timur	Martapura Timur		4
12	Martapura Barat	Martapura Barat		2
13	Astambul	Astambul		2
14	Karang Intan	Karang Intan 1		5
15		Karang Intan 2		1
16	Aranio	Aranio		0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang		0
18	Paramasan	Paramasan		0
19	Pengaron	Pengaron		0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur		0
21	Mataraman	Mataraman		0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1		1
23		Simpang Empat 2		0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung		0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			135.692	26
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				19,2

Sumber: SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9	12	21	
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	
3	Gambut	Gambut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	12	13	25		
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	7	5	12		
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1		
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13	3	5	8		
7		Sungai Tabuk 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	3	2	5		
8		Sungai Tabuk 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	3	5		
9	Martapura	Martapura 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	15	12	5	17		
10		Martapura 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	1	1		
11	Martapura Timur	Martapura Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3		
12	Martapura Barat	Martapura Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	1	1		
13	Astambul	Astambul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11	0	0	0		
14	Karang Intan	Karang Intan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	1		
15		Karang Intan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	2	3		
16	Aranio	Aranio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0		
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0		
18	Paramasan	Paramasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0		
19	Pengaron	Pengaron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0	0		
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0		
21	Mataraman	Mataraman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0		
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2		
23		Simpang Empat 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	1	1	2		
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	112	112	55	53	108	
CASE FATALITY RATE (%)							0,0							0,0						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	9,4	9,1	18,5	

Sumber: SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	1	1	100,0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	0	0	0,0
3	Gambut	Gambut	1	1	100,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	1	1	100,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	0	0	0,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	0	0	0,0
7		Sungai Tabuk 2	0	0	0,0
8		Sungai Tabuk 3	1	1	100,0
9	Martapura	Martapura 1	0	0	0,0
10		Martapura 2	0	0	0,0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	0	0	0,0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	0	0	0,0
13	Astambul	Astambul	0	0	0,0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	0	0	0,0
15		Karang Intan 2	0	0	0,0
16	Aranio	Aranio	1	1	100,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	0	0	0,0
18	Paramasan	Paramasan	0	0	0,0
19	Pengaron	Pengaron	0	0	0,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	0	0	0,0
21	Mataraman	Mataraman	0	0	0,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	0	0	0,0
23		Simpang Empat 2	0	0	0,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	0	0	0,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	100,0

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Campak klinis	1	1	31/07/2024	31/07/2024	20/08/2024	7	5	12	0	0	0	2	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22.717	#####	#####	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Leptospirosis	1	1	13/08/2024	14/08/2024	03/09/2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	410	388	798	0,2	0,0	0,1	100,0	#DIV/0!	100,0
3	Campak	1	3	27/08/2024	27/08/2024	13/10/2024	30	26	56	0	0	0	18	29	6	0	2	1	0	0	0	0	0	11.532	#####	#####	0,3	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	
4	Campak klinis	1	1	23/10/2024	23/10/2024	28/10/2024	10	11	21	0	0	1	3	14	3	0	0	0	0	0	0	0	0	21.110	#####	#####	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	
5	Campak	1	3	16/10/2024	16/10/2024	26/10/2024	10	14	24	0	0	0	0	22	0	0	2	0	0	0	0	0	0	14.763	#####	#####	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	

Sumber: SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	7	9	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Gambut	Gambut	26	22	48	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	16	16	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	11	11	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7		Sungai Tabuk 2	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		Sungai Tabuk 3	5	8	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Martapura	Martapura 1	42	43	85	1	1	2	0,0	0,0	0,0
10		Martapura 2	13	11	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	3	6	9	1	0	1	0,3	0,0	0,1
12	Martapura Barat	Martapura Barat	14	11	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Astambul	Astambul	7	12	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	13	9	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15		Karang Intan 2	24	17	41	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Aranio	Aranio	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	11	4	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Paramasan	Paramasan	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Pengaron	Pengaron	17	8	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	20	14	34	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Mataraman	Mataraman	13	17	30	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	14	14	28	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23		Simpang Empat 2	15	20	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	3	0	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	4	1	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			289	260	549	2	1	3	0,007	0,004	0,005
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			93,9								

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	24	0	24	24	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Gambut	Gambut	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	36	0	36	36	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	46	2	44	46	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7		Sungai Tabuk 2	50	0	50	50	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		Sungai Tabuk 3	49	1	48	49	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Martapura	Martapura 1	198	0	198	198	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10		Martapura 2	31	3	28	31	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	50	0	50	50	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	131	1	130	131	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Astambul	Astambul	52	2	50	52	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	19	0	24	24	126,3	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15		Karang Intan 2	206	1	200	201	97,6	7	0	7	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Aranio	Aranio	925	6	919	925	100,0	11	0	11	11	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	1.039	8	1.031	1.039	100,0	15	0	15	15	100,0	1	0	1	6,7	0,0	6,7
18	Paramasan	Paramasan	117	0	117	117	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Pengaron	Pengaron	411	70	341	411	100,0	21	1	22	22	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	229	0	229	229	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Mataraman	Mataraman	31	2	29	31	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	163	2	161	163	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23		Simpang Empat 2	155	1	154	155	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	40	0	40	40	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	30	0	30	30	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Luar wilayah							1	0	1	1	100,0	0	0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.034	99	3.935	4.034	100,0	62	1	63	63	100,0	1	0	1	1,6	0,0	1,6
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,1								

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gambut	Gambut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Sungai Tabuk 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Sungai Tabuk 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Martapura	Martapura 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Martapura 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Astambul	Astambul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Karang Intan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Aranio	Aranio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Paramasan	Paramasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Pengaron	Pengaron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Mataraman	Mataraman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Simpang Empat 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	1.062	1.027	2.089	597	56,2	729	71,0	1.326	63,5
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	516	505	1.021	458	88,8	559	110,7	1.017	99,6
3	Gambut	Gambut	1.559	1.615	3.174	1.375	88,2	1.681	104,1	3.056	96,3
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	1.444	1.496	2.940	1.324	91,7	1.619	108,2	2.943	100,1
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	455	457	912	414	91,0	507	110,9	921	101,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	1.084	1.072	2.156	1.152	106,3	1.408	131,3	2.560	118,7
7		Sungai Tabuk 2	471	448	919	432	91,7	528	117,9	960	104,5
8		Sungai Tabuk 3	653	657	1.310	593	90,8	725	110,4	1.318	100,6
9	Martapura	Martapura 1	3.095	3.191	6.286	2.857	92,3	3.492	109,4	6.349	101,0
10		Martapura 2	1.209	1.188	2.397	1.130	93,5	1.382	116,3	2.512	104,8
11	Martapura Timur	Martapura Timur	1.062	1.042	2.104	873	82,2	1.066	102,3	1.939	92,2
12	Martapura Barat	Martapura Barat	707	661	1.368	468	66,2	572	86,5	1.040	76,0
13	Astambul	Astambul	1.304	1.304	2.608	766	58,7	936	71,8	1.702	65,3
14	Karang Intan	Karang Intan 1	504	506	1.010	402	79,8	492	97,2	894	88,5
15		Karang Intan 2	790	785	1.575	475	60,1	580	73,9	1.055	67,0
16	Aranio	Aranio	332	311	643	278	83,7	340	109,3	618	96,1
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	531	499	1.030	474	89,3	580	116,2	1.054	102,3
18	Paramasan	Paramasan	137	119	256	78	56,9	96	80,7	174	68,0
19	Pengaron	Pengaron	627	614	1.241	522	83,3	639	104,1	1.161	93,6
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	438	432	870	356	81,3	434	100,5	790	90,8
21	Mataraman	Mataraman	893	885	1.778	790	88,5	966	109,2	1.756	98,8
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	425	411	836	250	58,8	306	74,5	556	66,5
23		Simpang Empat 2	410	418	828	329	80,2	402	96,2	731	88,3
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	118	114	232	89	75,4	108	94,7	197	84,9
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	399	374	773	200	50,1	245	65,5	445	57,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.225	20.131	40.356	16.682	82,5	20.392	101,3	37.074	91,9

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	243	243	100,0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	134	134	100,0
3	Gambut	Gambut	432	432	100,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	593	593	100,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	212	212	100,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	660	660	100,0
7		Sungai Tabuk 2	148	148	100,0
8		Sungai Tabuk 3	301	301	100,0
9	Martapura	Martapura 1	841	841	100,0
10		Martapura 2	538	538	100,0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	351	351	100,0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	179	179	100,0
13	Astambul	Astambul	394	394	100,0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	114	114	100,0
15		Karang Intan 2	203	203	100,0
16	Aranio	Aranio	85	85	100,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	152	152	100,0
18	Paramasan	Paramasan	44	44	100,0
19	Pengaron	Pengaron	154	154	100,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	118	118	100,0
21	Mataraman	Mataraman	390	390	100,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	221	221	100,0
23		Simpang Empat 2	142	142	100,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	33	33	100,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	118	118	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.800	6.800	100,0

ok

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan IVA		Pemeriksaan Sadanis		IVA Positif		Curiga Kanker Leher Rahim		Krioterapi		IVA Positif dan Curiga Kanker Leher Rahim Dirujuk		Tumor/Benjolan		Curiga Kanker Payudara		Tumor dan Curiga Kanker Payudara Dirujuk	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	v	4.808	245	5,1	245	5,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	v	2.361	97	4,1	97	4,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Gambut	Gambut	v	7.310	88	1,2	88	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	v	6.807	366	5,4	366	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	v	2.090	74	3,5	74	3,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	0	0,0
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	v	4.890	178	3,6	178	3,6	3	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7		Sungai Tabuk 2	v	2.154	238	11,0	238	11,0	1	0,4		0,0	0	0,0	1	100,0	4	1,7	0	0,0	4	100,0
8		Sungai Tabuk 3	v	3.203	366	11,4	366	11,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Martapura	Martapura 1	v	14.707	922	6,3	922	6,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10		Martapura 2	v	5.412	331	6,1	331	6,1	1	0,3	0	0,0	3	300,0	0	0,0	2	0,6	0	0,0	0	0,0
11	Martapura Timur	Martapura Timur	v	4.654	212	4,6	212	4,6	3	1,4	0	0,0	3	100,0	0	0,0	1	0,5	0	0,0	0	0,0
12	Martapura Barat	Martapura Barat	v	3.032	204	6,7	271	8,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Astambul	Astambul	v	5.817	237	4,1	238	4,1	0	0,0	1	0,4	0	0,0	1	100,0	1	0,4	1	0,4	1	50,0
14	Karang Intan	Karang Intan 1	v	2.265	490	21,6	490	21,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15		Karang Intan 2	v	3.743	130	3,5	130	3,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Aranio	Aranio	v	1.462	59	4,0	59	4,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	v	2.383	54	2,3	54	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,9	1	100,0
18	Paramasan	Paramasan	v	580	45	7,8	45	7,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Pengaron	Pengaron	v	2.721	162	6,0	162	6,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	v	1.914	142	7,4	142	7,4	3	2,1	0	0,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Mataraman	Mataraman	v	4.240	331	7,8	331	7,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	v	1.948	111	5,7	111	5,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23		Simpang Empat 2	v	2.001	61	3,0	61	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	v	562	117	20,8	117	20,8		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	v	1.839	101	5,5	101	5,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	92.903	5.361	5,8	5.429	0,1	11	0,2	1	0,0	6	54,5	5	83,3	9	0,2	2	0,0	6	54,5

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESEHATAN JIWA
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	43	1	71	3	0	6	1	1	77	4	82	190,7
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	21	0	31	2	0	0	0	0	31	2	33	157,1
3	Gambut	Gambut	66	0	59	2	1	3	1	1	62	3	66	100,0
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	60	0	65	3	0	1	0	0	66	3	69	115,0
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	19	0	32	2	0	2	1	0	34	3	37	194,7
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	39	0	43	2	0	2	0	0	45	2	47	120,5
7		Sungai Tabuk 2	18	0	18	3	0	1	1	0	19	4	23	127,8
8		Sungai Tabuk 3	32	0	37	3	0	5	1	0	42	4	46	143,8
9	Martapura	Martapura 1	130	0	87	43	0	0	0	0	87	43	130	100,0
10		Martapura 2	51	0	81	1	1	2	3	1	83	4	88	172,5
11	Martapura Timur	Martapura Timur	41	0	93	3	0	1	0	0	94	3	97	236,6
12	Martapura Barat	Martapura Barat	28	0	36	1	0	1	0	0	37	1	38	135,7
13	Astambul	Astambul	52	4	110	3	0	9	0	4	119	3	126	242,3
14	Karang Intan	Karang Intan 1	21	0	32	3	0	0	0	0	32	3	35	166,7
15		Karang Intan 2	32	0	28	2	0	2	0	0	30	2	32	100,0
16	Aranio	Aranio	13	0	0	0	0	10	0	0	10	0	10	76,9
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	21	0	26	0	0	0	0	0	26	0	26	123,8
18	Paramasan	Paramasan	5	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	80,0
19	Pengaron	Pengaron	25	1	30	1	0	3	0	1	33	1	35	140,0
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	19	0	12	1	0	2	0	0	14	1	15	78,9
21	Mataraman	Mataraman	35	0	23	2	0	8	1	0	31	3	34	97,1
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	18	0	20	0	0	0	0	0	20	0	20	111,1
23		Simpang Empat 2	17	0	29	3	0	0	0	0	29	3	32	188,2
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	5	0	8	0	0	0	0	0	8	0	8	160,0
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	15	0	17	0	0	3	0	0	20	0	20	133,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			826	6	992	83	2	61	9	8	1.053	92	1.153	139,6

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESEHATAN JIWA

Tabel 79 a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BANJAR
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
-1	-4	-5	-6	-7	-8	-9
1	I10	Hipertensi esensial (primer)	2533	4531	7064	7262
2	E11.9	Diabetes melitus tipe 2 tanpa komplikasi	2127	2349	4476	4476
3	M54.59	Low back pain, site unspecified	1375	2307	3682	3682
4	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	1212	1730	2942	2942
5	I69.4	Sequelae of stroke, not specified as haemorrhage or infarction	1051	1811	2862	2862
6	J00	Nasofaringitis akut atau flu biasa	1033	1073	2106	2106
7	I20.9	Angina pectoris, unspecified	1109	736	1845	1845
8	K04.1	Necrosis of pulp	622	1132	1754	1754
9	K30	Dispepsia	548	870	1418	1418
10	A09	Gastroenteritis dan kolitis infeksius yang tidak dijelaskan	500	483	983	1190
J u m l a h			12110	17022	29132	29537

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BANJAR
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
-1	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
1	A01.0	Typhoid Fever	611	834	1445	1	0,07
2	N17.0-2,9 - N19	Gagal ginjal lainnya	291	391	682	29	4,25
3	J12 - J18	Pneumonia	374	287	661	83	12,56
4	D51 - D58, D60, D62 - D64	Anemia lainnya	191	392	583	5	0,86
5	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	351	223	574	0	0,00
6	F20.F21.F23	Skizofrenia, gangguan skizotipal, psikotik Akut dan sementara	444	113	557	8	1,44
7	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	185	291	476	41	8,61
8	O31-O39, O41, O43, O47	Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin dan ketuban dan masalah persalinan	0	455	455	0	0,00
9	K20 - K23, K28 - K31	Penyakit esofagus, lambung dan duodenum	142	297	439	1	0,23
10	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	209	213	422	2	0,47
Jumlah			2798	3496	6294	170	2,70

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Lampiran 79 c

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BANJAR
TAHUN 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	I64	Strok tak menyebut perdarahan/infark	53	125	42,40
2	I60 - I62	Perdarahan intrakranial	37	89	41,57
3	N18.9	Gagal ginjal (CKD)	10	58	17,24
4	P05 - P07	Pertumbuhan janin lamban, malnutrisi janin dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & berat badan lahir rendah	20	137	14,60
5	A15.0	Tuberkulosis (TB) paru BTA (+) tanpa biakan kuman TB	15	103	14,56
6	A15.1-A16.2	Tuberkulosis paru lainnya	24	177	13,56
7	J12 - J18	Pneumonia	89	674	13,20
8	I63	Infark serebral	34	263	12,93
9	I24.9	ACS	6	58	10,34
10	S09.9	Cedera kepala	6	58	10,34

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	19	2	0	0,00%
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	12	5	5	100,00%
3	Gambut	Gambut	14	1	0	0,00%
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	13	2	1	50,00%
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	13	7	7	100,00%
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	12	7	3	42,86%
7		Sungai Tabuk 2	6	9	9	100,00%
8		Sungai Tabuk 3	3	3	2	66,67%
9	Martapura	Martapura 1	15	30	19	63,33%
10		Martapura 2	11	3	3	100,00%
11	Martapura Timur	Martapura Timur	20	6	0	0,00%
12	Martapura Barat	Martapura Barat	13	11	11	100,00%
13	Astambul	Astambul	22	14	13	92,86%
14	Karang Intan	Karang Intan 1	13	12	12	100,00%
15		Karang Intan 2	13	19	1	5,26%
16	Aranio	Aranio	12	24	12	50,00%
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	11	6	5	83,33%
18	Paramasan	Paramasan	4	2	1	50,00%
19	Pengaron	Pengaron	12	9	7	77,78%
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	7	1	0	0,00%
21	Mataraman	Mataraman	15	10	0	0,00%
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	9	11	4	36,36%
23		Simpang Empat 2	6	7	7	100,00%
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	4	3	2	66,67%
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	11	3	2	66,67%
JUMLAH (KAB/KOTA)			290	207	126	60,87%

Sumber: SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAH RAGA

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	8286	301	2471	2627	0	2937	0	5399	65,16	5399	61,53%	3,63
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	4042	21	1810	1600	611	0	0	4042	100,00	3431	84,36%	0,52
3	Gambut	Gambut	12417	48	11971	398	0	0	0	12417	100,00	12417	99,61%	0,39
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	13167	0	13167	0	0	0	0	13167	100,00	13167	100,00%	0,00
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	2923	0	2045	878	0	0	0	2923	100,00	2923	100,00%	0,00
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	9284	798	6092	400	0	1664	0	7290	78,52	7290	69,93%	8,60
7		Sungai Tabuk 2	3932	374	1402	83	0	2174	0	1859	47,28	1859	37,77%	9,51
8		Sungai Tabuk 3	6049	78	3691	48	0	2310	0	3817	63,10	3817	61,81%	1,29
9	Martapura	Martapura 1	21287	300	20987	0	0	0	0	21287	100,00	21287	98,59%	1,41
10		Martapura 2	9618	778	8840	0	0	0	0	9618	100,00	9618	91,91%	8,09
11	Martapura Timur	Martapura Timur	8963	1855	6603	505	0	0	0	8963	100,00	8963	79,30%	20,70
12	Martapura Barat	Martapura Barat	6141	973	3565	1603	0	0	0	6141	100,00	6141	84,16%	15,84
13	Astambul	Astambul	9848	805	6716	2327	0	0	0	9848	100,00	9848	91,83%	8,17
14	Karang Intan	Karang Intan 1	4254	303	2974	977	0	0	0	4254	100,00	4254	92,88%	7,12
15		Karang Intan 2	7127	85	6908	134	0	0	0	7127	100,00	7127	98,81%	1,19
16	Aranio	Aranio	2086	0	2054	32	0	0	0	2086	100,00	2086	100,00%	0,00
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	4868	50	4517	301	0	0	0	4868	100,00	4868	98,97%	1,03
18	Paramasan	Paramasan	1353	0	282	1071	0	0	0	1353	100,00	1353	100,00%	0,00
19	Pengaron	Pengaron	5020	50	3160	1810	0	0	0	5020	100,00	5020	99,00%	1,00
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	2847	96	1796	955	0	0	0	2847	100,00	2847	96,63%	3,37
21	Mataraman	Mataraman	6695	120	4225	2350	0	0	0	6695	100,00	6695	98,21%	1,79
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	3384	100	2713	461	0	110	0	3274	96,75	3274	93,79%	2,96
23		Simpang Empat 2	3547	0	3160	387	0	0	0	3547	100,00	3547	100,00%	0,00
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	975	0	13	962	0	0	0	975	100,00	975	100,00%	0,00
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	3510	0	3497	13	0	0	0	3510	100,00	3510	100,00%	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			161623	7135	124659	19922	611	9195	0	152327	94,25	151716	89,46%	4,41

Sumber: SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAH RAGA
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	19	8286	9	47,37	0	0,00	15	0,18%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	1408	16,99%
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	12	4042	12	100,00	0	0,00	15	0,37%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	363	8,98%
3	Gambut	Gambut	14	12417	14	100,00	0	0,00	19	0,15%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	1738	14,00%
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	13	13167	13	100,00	5867	44,56	10918	82,92%	10087	76,61	360	2,73	0	0	0	0	1711	12,99%
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	13	2923	13	100,00	0	0,00	15	0,51%	200	6,84	0	0,00	0	0	0	0	321	10,98%
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	12	9284	4	33,33	0	0,00	15	0,16%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	1021	11,00%
7	0	Sungai Tabuk 2	6	3932	0	0,00	0	0,00	15	0,38%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	432	10,99%
8	0	Sungai Tabuk 3	3	6049	0	0,00	0	0,00	2	0,03%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	665	10,99%
9	Martapura	Martapura 1	15	21287	15	100,00	0	0,00	37	0,17%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	3405	16,00%
10	0	Martapura 2	11	9618	11	100,00	0	0,00	15	0,16%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	1538	15,99%
11	Martapura Timur	Martapura Timur	20	8963	20	100,00	0	0,00	11	0,12%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	448	5,00%
12	Martapura Barat	Martapura Barat	13	6141	13	100,00	2838	46,21	65	1,06%	1926	31,36	0	0,00	0	0	0	0	3009	49,00%
13	Astambul	Astambul	22	9848	22	100,00	330	3,35	330	3,35%	596	6,05	0	0,00	0	0	0	0	787	7,99%
14	Karang Intan	Karang Intan 1	13	4254	13	100,00	0	0,00	15	0,35%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	510	11,99%
15	0	Karang Intan 2	13	7127	13	100,00	0	0,00	17	0,24%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	483	6,78%
16	Aranio	Aranio	12	2086	12	100,00	0	0,00	16	0,77%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	166	7,96%
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	11	4868	11	100,00	0	0,00	15	0,31%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	535	10,99%
18	Paramasan	Paramasan	4	1353	4	100,00	0	0,00	15	1,11%	55	4,07	0	0,00	0	0	0	0	14	1,03%
19	Pengaron	Pengaron	12	5020	12	100,00	0	0,00	15	0,30%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	1556	31,00%
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	7	2847	7	100,00	0	0,00	16	0,56%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	256	8,99%
21	Mataraman	Mataraman	15	6695	15	100,00	0	0,00	12	0,18%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	870	12,99%
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	9	3384	8	88,89	0	0,00	15	0,44%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	304	8,98%
23	0	Simpang Empat 2	6	3547	6	100,00	885	24,95	972	27,40%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	319	8,99%
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	4	975	4	100,00	716	73,44	15	1,54%	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	234	24,00%
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	11	3510	11	100,00	513	14,62	658	18,75%	399	11,37	247	7,04	0	0	0	0	315	8,97%
JUMLAH (KAB/KOTA)			290	161623	262	90,34	11149	6,90	13253	8,20%	13263	8,21	607	0,38	0	0	0	0	22408	13,86%

Sumber: SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAH RAGA

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESM AS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	26	9	1	1	37	21	80,8	8	88,89	1	100,0	-	0	30	81,08
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	21	1	1	3	26	17	81,0	1	100,00	1	100,0	-	0	19	73,08
3	Gambut	Gambut	24	4	1	1	30	24	100,0	3	75,00	1	100,0	-	0	28	93,33
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	22	4	1	1	28	21	95,5	1	25,00	0	0,0	-	0	22	78,57
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	14	1	1	2	18	10	71,4	1	100,00	1	100,0	-	0	12	66,67
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	20	5	1	1	27	15	75,0	5	100,00	1	100,0	-	0	21	77,78
7		Sungai Tabuk 2	9	0	1	1	11	7	77,8	-	0,00	1	100,0	-	0	8	72,73
8		Sungai Tabuk 3	8	0	1	2	11	5	62,5	-	0,00	1	100,0	-	0	6	54,55
9	Martapura	Martapura 1	26	10	1	0	37	20	76,9	10	100,00	1	100,0	-	0	31	83,78
10		Martapura 2	35	1	1	0	37	20	57,1	1	100,00	1	100,0	-	0	22	59,46
11	Martapura Timur	Martapura Timur	21	3	1	0	25	18	85,7	2	66,67	0	0,0	-	0	20	80,00
12	Martapura Barat	Martapura Barat	22	6	1	1	30	10	45,5	4	66,67	0	0,0	-	0	14	46,67
13	Astambul	Astambul	34	8	1	1	44	34	100,0	5	62,50	1	100,0	1	100	41	93,18
14	Karang Intan	Karang Intan 1	12	8	1	1	22	12	100,0	8	100,00	1	100,0		0	21	95,45
15		Karang Intan 2	16	2	1	1	20	16	100,0	2	100,00	1	100,0		0	19	95,00
16	Aranio	Aranio	13	9	1	2	25	13	100,0	3	33,33	1	100,0	1	50	18	72,00
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	17	4	1	1	23	16	94,1	3	75,00	1	100,0	1	100	21	91,30
18	Paramasan	Paramasan	9	1	1	0	11	9	100,0	1	100,00	1	100,0	-	100	11	100,00
19	Pengaron	Pengaron	18	4	1	2	25	14	77,8	3	75,00	1	100,0	1	50	19	76,00
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	15	3	1	1	20	15	100,0	3	100,00	1	100,0	-	0	19	95,00
21	Mataraman	Mataraman	24	6	1	1	32	24	100,0	1	16,67	1	100,0	-	0	26	81,25
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	16	4	1	1	22	10	62,5	-	0,00	1	100,0		0	11	50,00
23		Simpang Empat 2	7	0	1	0	8	5	71,4	-	0,00	1	100,0		0	6	75,00
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	5	1	1	1	8	5	100,0	1	100,00	1	100,0	-	0	7	87,50
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	14	4	1	0	19	14	100,0		0,00	1	100,0		0	15	78,95
JUMLAH (KAB/KOTA)			448	98	25	25	596	375	83,7	66	67,35	22	88,0	4	16	467	78,36

Sumber: SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAH RAGA

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Aluh-aluh	Aluh-Aluh	0	0	0%	0	0	0%	1	1	100%	3	3	100%	0	0	0%	80	54	68%	0	0	0%	84	58	69%
2	Beruntung Baru	Beruntung Baru	0	0	0%	2	1	50%	1	1	100%	8	6	75%	5	4	80%	44	31	70%	2	1	50%	62	44	71%
3	Gambut	Gambut	0	0	0%	13	1	8%	1	1	100%	36	19	53%	2	1	50%	2	2	100%	1	1	100%	55	25	45%
4	Kertak Hanyar	Kertak Hanyar	66	66	100%	16	15	94%	2	2	100%	50	49	98%	74	74	100%	100	67	67%	1	0	0%	309	273	88%
5	Tatah Makmur	Tatah Makmur	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%
6	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk 1	0	0	0%	18	1	6%	0	0	0%	5	2	40%	0	0	0%	23	5	22%	0	0	0%	46	8	17%
7		Sungai Tabuk 2	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	6	4	67%	0	0	0%	7	5	71%	2	1	50%	15	10	67%
8		Sungai Tabuk 3	0	0	0%	1	1	100%	0	0	0%	13	13	100%	3	1	33%	118	79	67%	0	0	0%	135	94	70%
9	Martapura	Martapura 1	6	5	83%	6	5	83%	39	1	3%	115	113	98%	48	45	94%	52	52	100%	4	4	100%	270	225	83%
10		Martapura 2	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	39	14	36%	0	0	0%	10	7	70%	1	1	100%	50	22	44%
11	Martapura Timur	Martapura Timur	13	1	8%	0	0	0%	7	7	100%	21	20	95%	0	0	0%	46	15	33%	0	0	0%	87	43	49%
12	Martapura Barat	Martapura Barat	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	7	0	0%	0	0	0%	51	22	43%	0	0	0%	58	22	38%
13	Astambul	Astambul	0	0	0%	2	1	50%	0	0	0%	29	21	72%	3	3	100%	3	3	100%	1	1	100%	38	29	76%
14	Karang Intan	Karang Intan 1	1	1	100%	6	3	50%	0	0	0%	20	17	85%	0	0	0%	13	12	92%	0	0	0%	40	33	83%
15		Karang Intan 2	1	1	100%	0	0	0%	0	0	0%	15	15	100%	0	0	0%	84	29	35%	0	0	0%	100	45	45%
16	Aranio	Aranio	0	0	0%	10	10	100%	0	0	0%	2	0	0%	0	0	0%	24	24	100%	0	0	0%	36	34	94%
17	Sungai Pinang	Sungai Pinang	1	1	100%	0	0	0%	0	0	0%	10	10	100%	11	9	82%	6	4	67%	0	0	0%	28	24	86%
18	Paramasan	Paramasan	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	3	3	100%	12	4	33%	0	0	0%	15	7	47%
19	Pengaron	Pengaron	3	3	100%	6	6	100%	0	0	0%	11	7	64%	0	0	0%	57	26	46%	1	1	100%	78	43	55%
20	Sambung Makmur	Sambung Makmur	1	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	1	1	100%	0	0	0%	43	32	74%	0	0	0%	45	33	73%
21	Mataraman	Mataraman	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	7	6	86%	16	6	38%	1	0	0%	0	0	0%	24	12	50%
22	Simpang Empat	Simpang Empat 1	0	0	0%	1	1	100%	0	0	0%	7	6	86%	0	0	0%	66	21	32%	0	0	0%	74	28	38%
23		Simpang Empat 2	0	0	0%	2	1	50%	0	0	0%	37	16	43%	1	0	0%	4	1	25%	10	0	0%	54	18	33%
24	Telaga Bauntung	Telaga Bauntung	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	1	1	100%	0	0	0%	43	25	58%	0	0	0%	44	26	59%
25	Cintapuri Darussalam	Cintapuri Darussalam	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	0	0	#DIV/0!	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%
JUMLAH (KABIKOTA)			92	78	85%	83	46	55%	51	13	25%	443	343	77%	166	146	88%	889	520	58%	23	10	43%	1747	1156	66%

Sumber: SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAH RAGA

58%